



Local Wisdom Go Global



ANNUAL REPORT
& SUSTAINABILITY
REPORT 2024



CONNECTION TO MAXIMIZE GROWTH AND PROFITABILITY

Perseroan terus menjaga komitmennya terhadap pertumbuhan berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Meskipun di tahun 2024 terdapat sejumlah isu, Perseroan telah menerapkan sejumlah strategi untuk menghadapinya.

Salah satu strategi yang ditempuh Perseroan adalah melakukan perbaikan pada kinerja Perseroan dari sisi laba bersih, sambil meningkatkan efisiensi. Akhirnya, langkah-langkah strategis yang diambil oleh Perseroan pada tahun 2024 terbukti mampu menghasilkan pencapaian kinerja yang baik.

The Company continues to maintain its commitment to sustainable growth and providing added value to stakeholders. Although there are a number of issues in 2024, the Company has implemented a number of strategies to deal with them.

One of the strategies pursued by the Company was to improve the Company's performance in terms of net profit, while increasing efficiency. Finally, the strategic steps taken by the Company in 2024 proved to be able to produce good performance achievements.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

KILAS KINERJA 2024 PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2024

4

04 Ikhtisar Keuangan [Financial Highlights](#)

06 Ikhtisar Saham [Share Highlights](#)

08 Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi
[Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Highlights](#)

08 Peristiwa Penting [Important Events](#)

09 Sertifikasi [Certifications](#)

12 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
[BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT](#)

16 LAPORAN DIREKSI
[BOARD OF DIRECTORS' REPORT](#)

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

22

22 Identitas Perusahaan [Corporate Identity](#)

23 Riwayat Singkat Perusahaan
[Brief History of the Company](#)

25 Tonggak Sejarah [Milestones](#)

26 Visi dan Misi [Vision and Mission](#)

27 Nilai-Nilai Perusahaan [Corporate Values](#)

28 Wilayah Operasional [Operational Areas](#)

28 Bidang Usaha [Business Field](#)

29 Produk Yang Dihasilkan [Products](#)

29 Keanggotaan Pada Asosiasi
[Membership in Associations](#)

30 Struktur Organisasi [Organization Structure](#)

31 Profil Dewan Komisaris
[Board of Commissioners' Profile](#)

34 Profil Direksi [Board of Directors' Profile](#)

37 Kronologi Pencatatan Saham
[Sharelisting Chronology](#)

38 Komposisi Pemegang Saham
[Shareholders Composition](#)

39 Kepemilikan Saham Direksi dan Komisaris per 31
Desember 2024
[Share Ownership by Directors and Commissioners as of
December 31, 2024](#)

39 Struktur Grup Perusahaan [Corporate Group Structure](#)

40 Informasi Mengenai Kantor Akuntan Publik dan Akuntan
Publik
[Information Regarding Public Accountant Firm and Public
Accountant](#)

40 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Lainnya
[Other Capital Market Supporting Institutions and
Professionals](#)

41 Sumber Daya Manusia [Human Resources](#)

44 Teknologi Informasi [Information Technology](#)

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

48

48 Tinjauan Ekonomi [Economic Overview](#)

48 Tinjauan Industri [Industry Overview](#)

49 Tinjauan Operasional [Operational Overview](#)

60 Diskusi dan Analisa Keuangan [Financial Discussion and Analysis](#)

65 Informasi Material [Material Information](#)

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

67

LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT

89

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS

131

IKHTISAR KINERJA 2024

PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2024

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Keterangan / Description

Dalam Rp juta/ In Rp Million

LABA (RUGI) / PROFIT (LOSS)	2024	2023	2022	2021
Penjualan/Sales	431.605	418.529	360,183	210,528
- Kosmetik	181.425	152.490	192,162	65,948
- Jamu	95	1.061	2,521	2,013
- lain2	250.084	264.978	165,501	142,566
Laba Kotor/Gross Profit	173.384	145.795	133,130	66,669
- Cosmetic	117.048	80.423	90,570	30,875
- Herbal	34	419	1,185	866
- Others	56.302	64.953	41,375	34,929
Laba Usaha/Operating Profit	20.275	(2.519)	(26,391)	(100,132)
Laba Bersih/Net Profit	(4.462)	(31.928)	(42,427)	(149,736)
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk / Net income attributable to owners of parent company	(4.462)	(31.928)	(42,427)	(149,736)
Kepentingan non pengendali / Non controlling interest	0,11	0,24	0.05	0.01
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income (Loss)	2.735	(3.729)	2,889	(826)
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif / Comprehensive Income	(1.726)	(35.656)	(39,538)	(150,562)
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk/ Comprehensive Net income attributable to owners of parent company	(1.726)	(35.656)	(39,538)	(150,562)
Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	0,20	0,23	0.04	(0.09)
Laba (Rugi) persaham/Eraning Per Share	(4,17)	(29,84)	(39.65)	(139.94)
EBITDA	35.711	14.034	(7,938)	(68,100)
Jumlah Saham Beredar/Outstanding Shares	1.070.000.000	1.070.000.000	1,070,000,000	1,070,000,000

NERACA/BALANCE SHEET

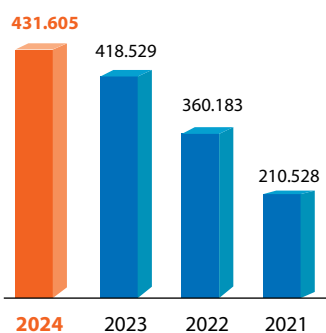
Aset Lancar/Current Asset	163.550	160.482	191,558	169,824
Modal Kerja Bersih/Net Working Capital	(94.603)	(99.322)	(88,823)	(56,081)
Jumlah Investasi	3.000	1.800	500	500
Total Aset/Total Asset	669.380	673.251	721,704	713,521
Kewajiban Lancar/Current Liabilities	258.153	259.804	280,382	225,905
Jumlah Kewajiban/Total Liabilities	301.960	304.105	316,906	269,190
Ekuitas/Equity	367.420	369.146	404,797	444,330

RASIO/ RATIO

Laba Kotor terhadap Penjualan/Gross Margin	40,17%	34,84%	36.96%	31.67%
Laba Operasi terhadap Penjualan/Operating Margin	4,70%	-0,60%	-7.33%	-47.56%
Laba Bersih terhadap Penjualan/Net Margin	-1,03%	-7,63%	-11.78%	-71.12%
Laba Bersih terhadap Aset/Retun on Assets	-0,67%	-4,74%	-5.88%	-20.99%
Laba Bersih terhadap Ekuitas/Return on Equity	-1,21%	-8,65%	-10.48%	-33.70%
Rasio Lancar/Current Ratio	63,35%	61,77%	68.32%	75.17%
Kewajiban terhadap Ekuitas/Debt to Equity Ratio	82,18%	82,38%	78.29%	60.58%
Kewajiban terhadap Aset/Debt to Assets	45,11%	45,17%	43.91%	37.73%

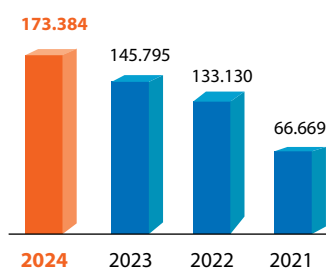
Penjualan/Sales

Rp juta (Rp million)



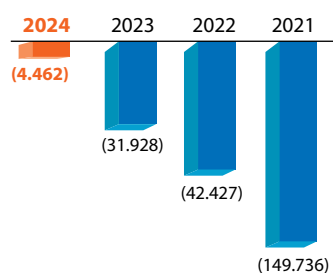
Laba Kotor/Gross Profit

Rp juta (Rp million)



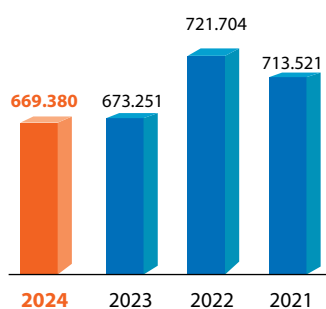
Laba Bersih/Net Profit

Rp juta (Rp million)



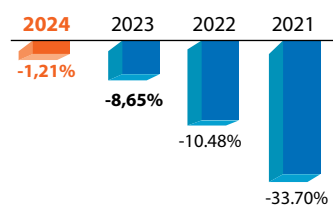
Aset/Asset

Rp juta (Rp million)



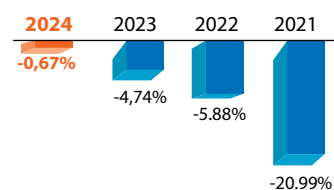
Imbal Hasil Ekuitas/ Return on Equity

% Persentase (%Percentage)



Imbal Hasil Aset/ Return on Assets

% Persentase (%Percentage)



IKHTISAR NON-KEUANGAN

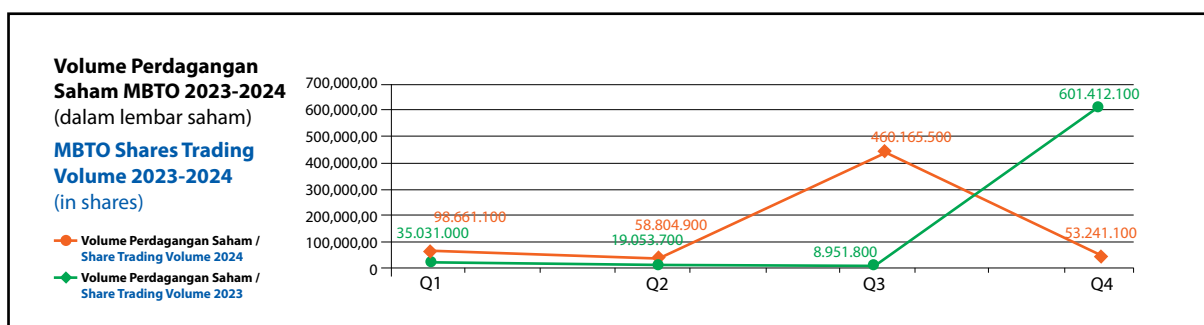
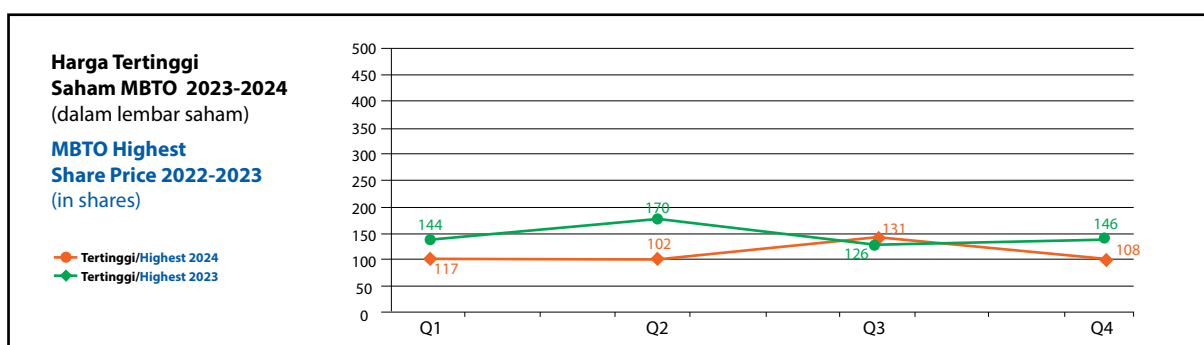
NON-FINANCIAL HIGHLIGHTS

Bulan Month	Harga Saham / Share Price						Volume Volume		Nilai Value	
	Tertinggi Highest		Terendah Lowest		Penutupan Closing					
	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024
January	144	117	115	92	119	101	20.708.700	67.437.000	2.731.398.900	7.199.670.000
February	121	105	101	88	105	93	8.346.900	20.112.300	921.971.700	1.911.361.400
March	112	101	88	82	102	90	5.975.400	11.111.800	594.360.700	1.055.227.000
April	115	99	91	79	95	90	4.438.600	4.582.500	431.153.700	417.305.000
May	115	92	93	72	108	74	3.894.600	4.761.400	1.251.512.000	389.392.000
June	170	102	140	56	146	61	10.720.500	49.461.000	413.074.600	4.274.537.600
July	126	131	104	58	118	92	3.287.800	79.130.400	378.144.100	7.369.491.500
August	121	124	95	88	104	103	2.382.000	295.756.700	246.361.300	32.613.207.300
September	106	113	84	95	90	102	3.282.000	85.278.400	304.643.600	9.013.719.700
October	173	108	84	94	127	105	152.839.100	46.472.500	20.392.570.500	4.862.434.000
November	165	108	107	81	123	93	383.239.700	3.927.100	51.438.440.800	368.507.700
December	132	95	95	83	100	89	65.333.300	2.841.500	7.207.877.900	253.340.900

IKHTISAR SAHAM SHARE HIGHLIGHTS	2023			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Tertinggi Highest Price	144	170	126	173
Harga Terendah Lowest Price	88	91	84	84
Harga Penutupan Closing Price	102	146	90	100
Volume Perdagangan Trading Volume	35.031.000	19.053.700	8.951.800	601.412.100
Nilai Perdagangan Trade Value	4.247.731.300	2.095.740.300	929.149.000	79.038.889.200
Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	1.070.000.000	1.070.000.000	1.070.000.000	1.070.000.000
Kapitalisasi Pasar berdasarkan Harga Market Capitalization by Price	109.140.000.000	156.220.000.000	96.300.000.000	107.000.000.000
	2024			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Tertinggi Highest Price	117	102	126	173
Harga Terendah Lowest Price	82	56	84	84
Harga Penutupan Closing Price	90	61	90	100
Volume Perdagangan Trading Volume	98.661.100	58.804.900	460.165.500	53.241.100
Nilai Perdagangan Trade Value	10.166.258.400	5.081.234.600	48.996.418.500	5.484.282.600
Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	1.070.000.000	1.070.000.000	1.070.000.000	1.070.000.000
Kapitalisasi Pasar berdasarkan Harga Market Capitalization by Price	96.300.000.000	65.270.000.000	109.140.000.000	95.230.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2023, Perseroan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.
On 31 December 2022 and 2023, the Company did not have any diluted common share.

Harga Saham Tertinggi, Terendah dan Penutupan. The Highest, the lowest and closing Share Price.	2024				2023			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi Highest	117	102	131	108	144	170	126	173
Terendah Lowest	82	56	58	81	88	91	84	84
Akhir Closing	90	61	102	89	102	146	90	100



AKSI KORPORASI SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

Jenis	Aksi Korporasi Saham 2024 Corporate Actions of Shares 2024		Type
	Ada / Yes	Tidak Ada / None	
Pemecahan Saham		✓	Stock Split
Penggabungan Saham		✓	Reverse Stock
Dividen Saham		✓	Share Dividend
Saham Bonus		✓	Bonus Shares
Perubahan Nilai Nominal Saham		✓	Changes in the Par Value of Shares

Jenis Sanksi	Sanksi dari BEI Tahun 2024 Sanctions imposed by IDX in 2024		Type of Sanction
	Ada / Yes	Tidak Ada / None	
Penghentian Sementara Perdagangan Saham		✓	Suspension
Penghapusan Pencatatan Saham		✓	Delisting

IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya sehingga Laporan Tahunan ini tidak menyediakan informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/sukuk.

PERISTIWA PENTING 2024

RUPS Tahunan Tahun Buku 2024

Pada hari Kamis tertanggal 20 Juni 2024 bertempat di Ruang Griya Cipta Wanita PT Martina Berto Tbk, Jalan Pulo Kambing II Nomor 1 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur Perseroan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Adapun Mata Acara RUPST adalah,

Adapun Agenda RUPS Tahunan 2024 tersebut adalah sebagai berikut :

1. Persetujuan dan Pengesahan LaporanTahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta pemberian pembebasan tanggungjawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (acquit et de charge).
2. Persetujuan atas penggunaan laba (rugi) bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
3. Laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan.
4. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporankeuangan Perseroan untuktahunbuku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lainnya.
5. Penetapan gaji dan honorarium serta tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Paparan Publik Tahunan

Dalam rangka memnuhi ketentuan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00015/BEI/01-2021 tanggal 29 Januari 2021 Peraturan No I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Perseroan mengadakan Paparan Publik Tahunan untuk memberikan informasi mengenai kinerja tahun buku 2023 serta strategi dan prospek usaha Perseroan di tahun 2024. Paparan Publik ini dilaksanakan di kantor Pusat Perseroan pada hari Kamis, tertanggal 20 Juni 2024 setelah penutupan RUPST tahun Buku 2023

BONDS, SUKUK, OR CONVERTIBLE BONDS HIGHLIGHTS

As of December 31, 2024, the Company has not listed any bonds, sukuk or convertible bonds, nor has it listed any other securities, therefore this Annual Report does not provide information regarding the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/reward rates, maturity dates, bond/sukuk ratings.

IMPORTANT EVENTS 2024

Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2024

On Thursday, June 20, 2024 at Griya Cipta Wanita Room of PT Martina Berto Tbk, Jalan Pulo Kambing II Number 1 Pulogadung Industrial Estate, East Jakarta, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The Agenda of AGMS are,

The Agenda of the 2024 Annual GMS is as follows :

1. Approval and Ratification of the Company's Annual Report of the financial year ended on December 31, 2023, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners Oversight Report and the Financial Statements of the financial year ended on December 31, 2023, and to release and discharge of all responsibilities to all Board members for the supervision and management carried out in the financial year ended on December 31, 2023 (acquit et de charge).
2. Approval on the use of the Company's net profit (loss) for the financial year ended December 31, 2023.
3. Report on the implementation of Social and Environmental Responsibility.
4. Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the financial year ending on December 31, 2024, and authorization to determine the honorarium of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm and other requirements.
5. Determination of salary and honorarium and other benefits for Board of Directors and Board of Commissioners.

Annual Public Expose

In order to comply with the provisions of the Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Number: Kep-00015/BEI/01-2021 dated January 29, 2021 Regulation No. I-E concerning Obligation to Submit Information, the Company held an Annual Public Expose to provide information regarding the performance of the fiscal year 2023 as well as the Company's business strategy and prospects in 2024. This Public Expose was held at the Company's head office on Thursday, June 20, 2024 after the closing of the AGMS for the fiscal year 2023.

SERTIFIKASI

CERTIFICATION

Nama Sertifikat Name of Certificate	Dikeluarkan oleh Issued by	Pemutakhiran Update	
Sertifikasi Sistem ISO 9001: 2015 System Certification ISO 9001:2015	SGS, Disahkan oleh, SGS United Kingdom Ltd SGS, Authorised by, SGS United Kingdom Ltd	Sertifikat ID96/06934. Sertifikat ini berlaku dari 22 April 2020 hingga 16 April 2023 Certificate ID96/06934. This certificate is valid from 22 April 2020 until 16 April 2023	
Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik Certificate of Good Manufacturing Practice	Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. No:ST.05.03.441B. 04.19.04.842. Food and Medicine Supervisory Agency of the Republic of Indonesia. No:ST.05.03.441B. 04.19.04.842.	Diterbitkan dari 29 Juni 2018 berlaku sampai dengan 25 April 2024 Issued from June 29, 2018 valid until April 25, 2024	
Sertifikat Produksi Kosmetika PT Martina Berto Tbk PT Martina Berto Tbk Cosmetics Production Certificate	Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan No. FP.02.02/IV/007-e/2019 Ministry of Health of the Republic of Indonesia Directorate General of Pharmaceuticals and Medical Devices No. FP.02.02/ IV/007-e/2019	13 November 2019 November 13, 2019	
Sertifikat Halal Produk Kosmetik PT Martina Berto Tbk Halal Certificate of Cosmetic Products PT Martina Berto Tbk	Berdasarkan Keputusan penetapan halal produk Majelis Ulama Indonesia nomor ; LPPOM- 001500 61130312. Based on the decision to determine halal products of the Indonesian Ulama Council number; LPPOM-001500 61130312.	Diterbitkan 4 Februari 2022 berlaku sampai dengan 4 Februari 2026 Issued February 4, 2022 valid until February 4, 2026	

Nama Sertifikat Name of Certificate	Dikeluarkan oleh Issued by	Pemutakhiran Update	
Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Management System Award Certificate	Surat Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 42 Tahun 2022 Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 42 Year 2022	Berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun. Valid for a period of 3 (three) years.	
Platform Kolaborasi Keberlanjutan Sustainability Collaboration Platform	Ecovadis Ecovadis	14 Oktober 2022 October 14, 2022	
Ecocert - Kosmetik Alami dan Organik Versi 2 Ecocert - Natural and Organic Cosmetics Version 2	Ecocert Greenlife SAS BP 47 Lieudit Lamothe Ouest - 32600 L'Isle Jourdain Ecocert Greenlife SAS BP 47 Lieudit Lamothe Ouest - 32600 L'Isle Jourdain	Sertifikat diterbitkan pada tanggal 4 November 2022 Sertifikat ini berlaku hingga 31 Maret 2024 Certificate issued on 4th November 2022 The certificate is valid until 31th March 2024	
Laporan Bisnis Keberlanjutan Menuju SDG Sustainability Business Report Towards the SDGs	Global Compact Network Global Compact Network	-	

BIOKOS

MARTHA TILAAH
SUN **SCREEN**

#UltimateShieldCityDefense
for All Day

7 in 1
**ULTIMATE
SHIELD
EXPERT**
BLUE LIGHT | UVA | UVB | INFRARED
POLLUTANT | PHOTO AGING | DEHYDRATED SKIN

with
**Encapsulated
Sunscreen
Technology**

to give **non-sticky, light feeling,
and no white cast**



NEW



DERMATOLOGICALLY TESTED
ON ASIAN SKIN



f Biokos Martha Tilaar

t @biokos_MT

@ biokos_mt

www.biokos.com

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Mrs. Ratna Handana
Komisaris
Commissioner

Mrs. Martha Tilaar
Komisaris Utama
President Commissioner

Mr. Purba Sibrani
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kepada Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Perseroan dapat menjalankan kegiatan usahanya dengan baik sepanjang tahun buku 2024.

Melalui kesempatan ini, izinkan kami atas nama Dewan Komisaris menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan terhadap kinerja Direksi dan manajemen PT Martina Berto Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Laporan ini merupakan bentuk tanggung jawab serta wujud komitmen kami terhadap prinsip transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise and thanks be to God Almighty for His abundance of grace and blessings so that the Company can carry out its business activities well throughout the 2024 financial year.

Through this opportunity, let us on behalf of the Board of Commissioners submit a report on the implementation of supervisory duties on the performance of the Board of Directors and management of PT Martina Berto Tbk for the fiscal year ended on December 31, 2024. This report is a form of responsibility and our commitment to the principles of transparency and accountability to all shareholders and other stakeholders.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi dan Implementasi Strategi Perseroan

PT Martina Berto Tbk merupakan bagian dari Martha Tilaar Group, pionir industri kecantikan yang telah berdedikasi selama 54 tahun mempercantik perempuan Indonesia. Warisan dan keteladanan yang ditorehkan Martha Tilaar Group menjadi sumber inspirasi bagi Perseroan untuk terus berinovasi dan menghasilkan karya terbaik.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas dedikasi dan komitmen seluruh insan Perseroan dalam mengemban tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2024. Kami optimis terhadap masa depan Perseroan dan yakin bahwa berbagai pencapaian positif akan terus berlanjut di tahun-tahun mendatang.

Penilaian terhadap Pengelolaan Perseroan oleh Direksi

Di tengah ketatnya persaingan usaha dan tantangan kondisi ekonomi makro dan mikro yang masih belum sepenuhnya stabil, Direksi tetap menunjukkan kinerja yang memuaskan. Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara maksimal dengan menerapkan strategi yang tepat dan adaptif terhadap perubahan.

Berbagai langkah strategis yang dijalankan Direksi, seperti peningkatan produktivitas karyawan, efisiensi biaya yang agresif terutama pada area produksi dan pengadaan, serta optimalisasi pengelolaan sumber daya manusia, menunjukkan komitmen kuat terhadap keberlanjutan usaha Perseroan.

Dewan Komisaris juga mencatat bahwa Direksi berhasil menjaga pertumbuhan positif hingga akhir kuartal IV tahun 2024, meskipun dihadapkan pada tekanan daya beli masyarakat yang melemah, Perseroan mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 3,1% (YoY), didukung oleh pertumbuhan signifikan di kanal Modern Channel sebesar 9,05%, serta peningkatan penjualan daring (online channel) sebesar 29,9% untuk berbagai merek yang dimiliki.

Assessment of the Board of Directors' Performance and Implementation of the Company's Strategy

PT Martina Berto Tbk is part of Martha Tilaar Group, a beauty industry pioneer that has been dedicated for 54 years to beautify Indonesian women. Martha Tilaar Group's legacy and exemplary work become a source of inspiration for the Company to keep innovating and producing the best work.

The Board of Commissioners appreciates the dedication and commitment of all the Company's people in carrying out their duties and responsibilities throughout 2024. We are optimistic about the Company's future and confident that various positive achievements will continue in the coming years.

Assessment of the Management of the Company by the Board of Directors

In the midst of intense business competition and the challenges of macro and microeconomic conditions that are still not fully stable, the Board of Directors continued to show satisfactory performance. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities optimally by implementing appropriate strategies and being adaptive to change.

Various strategic steps taken by the Board of Directors, such as increasing employee productivity, aggressive cost efficiency especially in the production and procurement areas, and optimizing human resource management, show a strong commitment to the sustainability of the Company's business.

The Board of Commissioners also noted that the Board of Directors managed to maintain positive growth until the end of the fourth quarter of 2024, despite the pressure of weak purchasing power, the Company recorded revenue growth of 3.1% (YoY), supported by significant growth in the Modern Channel of 9.05%, as well as an increase in online sales (online channel) of 29.9% for its various brands.

Dengan kebijakan-kebijakan tersebut, Perseroan berhasil mencatat peningkatan kinerja keuangan pada tahun 2024, termasuk penurunan rugi bersih dari tahun sebelumnya.

Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen atas komitmen, kerja keras, dan kolaborasi yang solid sepanjang tahun 2024.

Pandangan atas Prospek Usaha

Peningkatan kinerja yang dicapai sepanjang tahun 2024 menjadi bekal penting bagi Perseroan dalam menatap tahun 2025. Meskipun situasi global masih diwarnai ketidakpastian, termasuk potensi ancaman resesi, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan memiliki peluang besar untuk terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.

Kami mendukung sepenuhnya strategi yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi, termasuk upaya-upaya optimalisasi potensi pasar dan perluasan kanal distribusi yang dilakukan secara tepat sasaran. Kami berharap dengan strategi tersebut, profitabilitas Perseroan akan terus mengalami peningkatan.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menunjukkan kemajuan signifikan dalam penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance). Direksi telah menjalankan seluruh proses usaha secara hati-hati dan bertanggung jawab, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Fungsi dan struktur tata kelola yang ada selama tahun 2024 telah memberikan landasan yang kuat dalam menjaga integritas, pengelolaan risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Dewan Komisaris juga mencatat bahwa Direksi senantiasa melaksanakan tugas sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Kami mendorong Direksi untuk terus mengoptimalkan peran seluruh organ Perseroan guna menciptakan lingkungan usaha yang profesional, berintegritas, dan berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang.

With these policies, the Company managed to record improved financial performance in 2024, including a decrease in net loss from the previous year.

For this achievement, the Board of Commissioners gives its highest appreciation to the Board of Directors and all levels of management for their commitment, hard work, and solid collaboration throughout the year.

Outlook on Business Prospects

The improved performance achieved throughout 2024 is an important provision for the Company in looking forward to 2025. Although the global situation is still characterized by uncertainty, including the potential threat of recession, the Board of Commissioners believes that the Company has a great opportunity to continue to grow and develop sustainably.

We fully support the strategies that have been and will be implemented by the Board of Directors, including efforts to optimize market potential and expand distribution channels in a targeted manner. We hope that with this strategy, the Company's profitability will continue to increase.

Good Corporate Governance

The Board of Commissioners considers that the Company has made significant progress in implementing the principles of Good Corporate Governance. The Board of Directors has conducted the entire business process prudently and responsibly, in line with GCG principles.

The governance functions and structures in place during the year have provided a strong foundation in maintaining integrity, risk management, and compliance with applicable regulations. The Board of Commissioners also noted that the Board of Directors has always carried out its duties in accordance with the Articles of Association and laws and regulations.

We encourage the Board of Directors to continue optimizing the role of all organs of the Company to create a professional business environment, with integrity, and oriented towards long-term sustainability.

Penutup

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan atas kerja keras dan kontribusi Direksi beserta seluruh karyawan Perseroan yang telah mendorong tercapainya kinerja yang solid dan berdaya saing.

Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan, serta kepada pelanggan, mitra kerja, dan seluruh pemangku kepentingan atas sinergi yang terjalin selama ini. Semoga kerja sama yang telah terbangun dapat terus ditingkatkan demi pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

Closing

In closing, the Board of Commissioners would like to express its gratitude and appreciation for the hard work and contribution of the Board of Directors and all employees of the Company who have driven the achievement of solid and competitive performance.

We would also like to express our appreciation to our Shareholders for their trust and support, as well as to our customers, partners, and all stakeholders for their synergy. Hopefully the cooperation that has been built can continue to be improved for sustainable growth in the future.

Jakarta, 30 April 2025
Jakarta, 30 April 2025

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Martha Tilaar
Komisaris Utama
President Commissioner



Ratna Handana
Komisaris
Commissioner



Purba Sibrani
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT



Kilala Tilaar
Direktur/Director

Bryan David Emil
Direktur Utama/President Director

Jos Irwin Hartanto
Direktur/Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami atas nama Direksi dengan bangga menyampaikan Laporan Tahunan PT Martina Berto Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kami kepada seluruh pemangku kepentingan perusahaan, khususnya para pemegang saham.

Merupakan suatu kehormatan dan kebahagiaan bagi kami untuk menjadi bagian dari Martha Tilaar Group—sebuah kelompok usaha yang telah berkontribusi signifikan dalam mempercantik perempuan Indonesia. Selama lebih dari 54 tahun, Martha Tilaar Group konsisten menghadirkan kecantikan yang berakar pada kearifan lokal melalui semangat “Beautifying Indonesia”

Dengan semangat yang sama, PT Martina Berto Tbk terus berkomitmen untuk memberikan hasil terbaik dengan menjunjung tinggi nilai-nilai inti Martha Tilaar Group yang terangkum dalam filosofi DJITU: Disiplin, Jujur, Inovatif, Tekun, dan Ulet. Nilai-nilai inilah yang menjadi landasan bagi seluruh karyawan dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

With gratitude to God Almighty, on behalf of the Board of Directors, we proudly submit the Annual Report of PT Martina Berto Tbk for the fiscal year ended December 31, 2024. This report is our accountability to all company stakeholders, especially the shareholders.

It is an honor and happiness for us to be a part of Martha Tilaar Group—a business group that has contributed significantly in beautifying Indonesian women. For more than 54 years, Martha Tilaar Group consistently presents beauty rooted in local wisdom through the spirit of “Beautifying Indonesia”.

With the same spirit, PT Martina Berto Tbk is committed to give the best result by upholding Martha Tilaar Group's core values which are summarized in DJITU philosophy: Discipline, Honest, Innovative, Diligent, and Tenacious. These values become the foundation for all employees in realizing the company's vision and mission.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Direksi memegang peran penting dalam merumuskan strategi serta kebijakan strategis perusahaan. Strategi yang handal, tepat sasaran, dan efektif merupakan kunci keberlanjutan bisnis jangka panjang. Dalam menyusun kebijakan strategis untuk tahun 2024, Direksi tidak hanya mempertimbangkan faktor internal, tetapi juga secara proaktif mengantisipasi faktor eksternal yang berpotensi memengaruhi kinerja Perseroan, termasuk dinamika perekonomian global dan nasional.

Menghadapi ketatnya persaingan di industri kosmetik, Perseroan telah mengambil sejumlah langkah strategis untuk meningkatkan kinerja. Fokus utama kami adalah menekan biaya produksi dan meningkatkan daya saing. Sepanjang tahun 2024, Perseroan melanjutkan berbagai inisiatif operasional yang telah dijalankan sebelumnya, antara lain: peningkatan produktivitas karyawan, efisiensi biaya secara agresif terutama di area produksi, pengadaan barang dan jasa, serta optimalisasi manajemen sumber daya manusia.

Tinjauan Kinerja Perseroan Tahun 2024

Pada kuartal I, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan yang relatif stabil. Konsumsi rumah tangga tetap menjadi motor penggerak utama, didukung oleh stabilitas harga serta meningkatnya aktivitas masyarakat. Namun, situasi politik terkait pemilihan Presiden dan Wakil Presiden mendorong banyak pelaku usaha untuk bersikap menunggu, terutama dalam hal keputusan investasi, hingga arah kebijakan pemerintahan baru menjadi lebih jelas.

Di sisi lain, tantangan global seperti ketidakpastian ekonomi dan ketegangan geopolitik mulai memberikan tekanan, khususnya dalam rantai pasokan. Dalam periode ini, penjualan Perseroan secara keseluruhan mengalami kontraksi sebesar 5,0%. Meskipun demikian, unit bisnis PT Martina Berto Tbk, yang memproduksi dan memasarkan produk kosmetik, mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 4,12% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2023.

Memasuki kuartal II, pertumbuhan ekonomi nasional sedikit melambat akibat faktor musiman dan meningkatnya ketidakpastian global. Tekanan terhadap nilai tukar rupiah dan potensi penurunan daya beli akibat inflasi menjadi tantangan utama. Industri sempat menaruh harapan pada momentum Ramadhan sebagai pendorong belanja masyarakat. Namun, riset dari Nielsen menunjukkan bahwa peningkatan belanja pada Ramadhan 2024 lebih rendah dibanding tahun sebelumnya di semua kelas sosial ekonomi (SEC).

Company Strategy and Strategic Policy

The Board of Directors plays an important role in formulating the company's strategy and strategic policies. A reliable, targeted and effective strategy is the key to long-term business sustainability. In formulating strategic policies for 2024, the Board of Directors not only considers internal factors, but also proactively anticipates external factors that could potentially affect the Company's performance, including the dynamics of the global and national economy.

Facing intense competition in the cosmetics industry, the Company has taken a number of strategic steps to improve performance. Our main focus is to reduce production costs and improve competitiveness. Throughout 2024, the Company continued various operational initiatives that had been carried out previously, including: increasing employee productivity, aggressive cost efficiency, especially in the areas of production, procurement of goods and services, and optimizing human resource management.

Company Performance Review 2024

In the first quarter, the Indonesian economy showed resilience with relatively stable growth. Household consumption remained the main driving force, supported by price stability and increased community activity. However, the political situation related to the Presidential and Vice Presidential elections prompted many businesses to take a wait-and-see attitude, especially in terms of investment decisions, until the policy direction of the new government becomes clearer.

On the other hand, global challenges such as economic uncertainty and geopolitical tensions started to put pressure, particularly in the supply chain. In this period, the Company's overall sales contracted by 5.0%. Nevertheless, the business unit of PT Martina Berto Tbk, which produces and markets cosmetic products, recorded a positive growth of 4.12% compared to the same period in 2023.

Entering the second quarter, national economic growth slowed slightly due to seasonal factors and increased global uncertainty. Pressure on the rupiah exchange rate and the potential decline in purchasing power due to inflation were the main challenges. The industry had pinned its hopes on the momentum of Ramadan as a driver of public spending. However, research from Nielsen shows that the increase in spending in Ramadan 2024 is lower than the previous year across all socio-economic classes (SEC).

- ◆ Pada Ramadhan 2023, peningkatan belanja tercatat sebesar 5% (upper SEC), 8% (middle SEC), dan 7% (lower SEC).
- ◆ Pada Ramadhan 2024, peningkatan hanya sebesar 1% secara merata di semua kelas sosial ekonomi.

Hal ini disebabkan oleh pergeseran alokasi pengeluaran konsumen ke sektor pariwisata dan pakaian.

Meskipun demikian, Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan penjualan positif sebesar 22,5% dibanding kuartal II tahun 2023, atau tumbuh 7,9% secara year-on-year (YoY). Untuk produk kosmetik, pertumbuhan penjualan ke toko tercatat sebesar 8,6% di saluran general trade dan 2,3% di saluran modern trade, menunjukkan bahwa merek-merek Perseroan tetap diminati oleh konsumen.

Pada kuartal III Pemerintah terus berupaya menjaga stabilitas ekonomi melalui kebijakan fiskal dan moneter yang berhati-hati. Namun, perlambatan ekonomi global juga berdampak pada laju ekonomi nasional. Konsumen Indonesia menjadi semakin selektif dalam membelanjakan uang, dengan tren konsumsi yang bergeser ke produk yang lebih terjangkau dan fokus pada kebutuhan pokok. Merespons kondisi ini, Perseroan mengambil langkah strategis dengan mendorong ekspor, yang berhasil tumbuh sebesar 13,2% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Menutup tahun di kuartal IV, meskipun dihadapkan pada tekanan daya beli yang melemah, Perseroan tetap mencatat pertumbuhan positif sebesar 3,1% YoY, didukung oleh pertumbuhan signifikan di Modern Channel sebesar 9,05%. Perseroan juga memaksimalkan peluang di kanal penjualan daring (online), yang mencatat pertumbuhan sebesar 29,9% sepanjang tahun 2024 untuk berbagai merek yang dimiliki.

Prospek dan Strategi Perseroan Tahun 2025

Tahun 2025 diperkirakan masih dibayangi oleh risiko resesi global yang disebabkan oleh berbagai faktor, seperti ketegangan geopolitik, perang dagang yang mengganggu rantai pasokan, serta kenaikan nilai tukar rupiah yang memicu inflasi akibat meningkatnya harga barang. Kondisi ini turut memperburuk daya beli konsumen yang semakin melemah.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, Perseroan telah mengidentifikasi beberapa fokus strategis yang perlu dicermati dan akan dijalankan sepanjang tahun 2025 guna mendapatkan prospek yang lebih baik daripada tahun sebelumnya, antara lain:

- ◆ In Ramadan 2023, the increase in spending was recorded at 5% (upper SEC), 8% (middle SEC), and 7% (lower SEC).
- ◆ In Ramadan 2024, the increase was only 1% evenly across all socio-economic classes.

This is due to a shift in the allocation of consumer spending to the tourism and clothing sectors.

Nevertheless, the Company managed to record positive sales growth of 22.5% compared to the second quarter of 2023, or grew 7.9% year-on-year (YoY). For cosmetics, store sales growth was recorded at 8.6% in the general trade channel and 2.3% in the modern trade channel, indicating that the Company's brands remain in demand by consumers.

In the third quarter, the government continued to maintain economic stability through prudent fiscal and monetary policies. However, the global economic slowdown also impacted the pace of the national economy. Indonesian consumers have become increasingly selective in spending money, with consumption trends shifting to more affordable products and a focus on basic needs. Responding to this condition, the Company took strategic steps to boost exports, which managed to grow by 13.2% compared to the same period the previous year.

Closing the year in the fourth quarter, despite the weak purchasing power pressure, the Company still recorded a positive growth of 3.1% YoY, supported by significant growth in Modern Channel of 9.05%. The Company also maximized opportunities in the online sales channel, which recorded a 29.9% year-on-year growth for its various brands.

Prospects and Strategies for the Company in 2025

The year 2025 is still expected to be overshadowed by the risk of a global recession caused by various factors, such as geopolitical tensions, trade wars that disrupt supply chains, and a rise in the rupiah exchange rate that triggers inflation due to rising prices of goods. This condition also exacerbates the weakening purchasing power of consumers.

To face these challenges, the Company has identified several strategic focuses that need to be observed and will be carried out throughout 2025 in order to get better prospects than the previous year, among others:

1. Mengamati Perilaku Konsumen Generasi Z

Generasi Z merupakan konsumen masa depan yang memiliki karakteristik unik: semakin tidak loyal terhadap merek, lebih rasional dalam memilih produk, namun juga terpengaruh oleh fenomena FOMO (Fear of Missing Out) dan FOPO (Fear of People's Opinion). Perseroan akan terus memperkuat strategi pemasaran digital melalui berbagai platform seperti TikTok, Instagram, dan Facebook, serta bekerja sama dengan Key Opinion Leader (KOL), Key Opinion Community (KOC), dan buzzer untuk menjangkau segmen ini secara lebih efektif.

2. Inovasi Produk Baru

Persaingan yang semakin ketat di industri kosmetik menyebabkan pasar menjadi semakin terfragmentasi, dengan konsumen yang memiliki banyak pilihan baik dari segi varian maupun harga. Perseroan akan terus memperkuat positioning dan nilai produk, khususnya yang berkaitan dengan sustainability, kandungan alami, efikasi, kehalalan, dan keamanan. Upaya ini juga bertujuan untuk meningkatkan daya saing terhadap produk lokal maupun produk luar negeri, khususnya dari Tiongkok, yang semakin banyak beredar di pasar Indonesia.

3. Peningkatan Penjualan Melalui Kanal Daring (Online Shopping)

Perubahan perilaku belanja dari offline ke online menyebabkan penurunan trafik pengunjung toko fisik. Banyak toko mulai menerapkan model hybrid dengan membuka kanal online. Perseroan juga telah mengalihkan sebagian besar kegiatan promosi ke ranah digital, termasuk aktivitas live streaming yang semakin populer. Selain itu, Perseroan akan terus memperluas kerja sama dengan toko-toko online murni (tanpa toko fisik) untuk meningkatkan ketersediaan produk di pasar digital.

4. Mengantisipasi Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah

Kenaikan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS dapat berdampak pada peningkatan harga bahan baku kosmetik, mengingat sebagian besar masih diimpor. Perseroan akan melakukan langkah-langkah strategis seperti re-negosiasi dengan pemasok, mencari alternatif sumber bahan baku, dan menerapkan strategi lindung nilai (hedging) untuk menjaga kestabilan biaya produksi.

5. Peningkatan Penjualan Ekspor

Melemahnya nilai tukar rupiah berpotensi membuat produk Indonesia menjadi lebih kompetitif di pasar global. Perseroan akan memanfaatkan peluang ini dengan mendorong peningkatan penjualan ekspor ke berbagai negara tujuan potensial.

1. Observing Generation Z Consumer Behavior

Generation Z is a future consumer who has unique characteristics: less brand loyal, more rational in choosing products, but also affected by the phenomenon of FOMO (Fear of Missing Out) and FOPO (Fear of People's Opinion). The Company will continue to strengthen its digital marketing strategy through various platforms such as TikTok, Instagram, and Facebook, and work with Key Opinion Leaders (KOL), Key Opinion Community (KOC), and buzzers to reach this segment more effectively.

2. New Product Innovation

Increased competition in the cosmetics industry has caused the market to become more fragmented, with consumers having many choices both in terms of variants and prices. The Company will continue to strengthen product positioning and value, particularly with regard to sustainability, natural ingredients, efficacy, halalness, and safety. This effort also aims to increase competitiveness against local products and foreign products, especially from China, which are increasingly circulating in the Indonesian market.

3. Increased Sales Through Online Shopping Channels

The change in shopping behavior from offline to online has led to a decline in traffic to physical stores. Many stores have started to implement a hybrid model by opening online channels. The Company has also shifted most of its promotional activities to the digital realm, including the increasingly popular live streaming activities. In addition, the Company will continue to expand cooperation with pure online stores (without physical stores) to increase product availability in the digital market.

4. Anticipating Fluctuations in Rupiah Exchange Rate

The increase in the rupiah exchange rate against the US dollar may have an impact on the increase in the price of cosmetic raw materials, considering that most of them are still imported. The Company will take strategic steps such as re-negotiating with suppliers, finding alternative sources of raw materials, and implementing hedging strategies to maintain stable production costs.

5. Increased Export Sales

The weakening rupiah exchange rate has the potential to make Indonesian products more competitive in the global market. The Company will take advantage of this opportunity by encouraging increased export sales to various potential destination countries.

6. Efisiensi Biaya Operasional

Menghadapi ketidakpastian ekonomi, Perseroan akan terus melakukan evaluasi dan efisiensi di berbagai lini operasional. Pemanfaatan teknologi akan ditingkatkan untuk menunjang efisiensi dan produktivitas.

7. Optimalisasi Laba Usaha

Perseroan melihat adanya ruang untuk menyesuaikan harga jual produk seiring dengan inflasi, namun tetap mempertahankan daya saing di pasar. Strategi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perbaikan profitabilitas secara keseluruhan.

Dengan beberapa usaha tersebut di atas harapannya Perusahaan akan bertumbuh sebesar 15,3% atau sebesar Rp. 497 Miliar di tahun 2025.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mendorong peningkatan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara berkelanjutan. GCG dipandang sebagai pilar utama dalam menjalankan setiap aktivitas operasional, di mana seluruh strategi dan kegiatan usaha senantiasa mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengutamakan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Penerapan GCG di lingkungan Perseroan berlandaskan pada lima prinsip dasar, yaitu:

- Transparansi
- Akuntabilitas
- Responsibilitas
- Independensi
- Kewajaran dan Kesetaraan

Secara khusus, Perseroan juga berkomitmen untuk mematuhi seluruh aspek, prinsip, dan rekomendasi sebagaimana diatur dalam Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Komitmen terhadap Keberlanjutan (Sustainability Commitment)

Manajemen Perseroan memiliki komitmen yang kuat dalam membangun keberlanjutan jangka panjang, dengan keyakinan bahwa penerapan nilai-nilai keberlanjutan akan memberikan kontribusi positif terhadap kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. Nilai-nilai keberlanjutan telah diintegrasikan sebagai bagian dari strategi inti dan budaya kerja di seluruh lini Perseroan.

6. Operational Cost Efficiency

In the face of economic uncertainty, the Company will continue to evaluate and improve efficiency in various operational lines. Technology utilization will be improved to support efficiency and productivity.

7. Optimization of Operating Profit

The Company sees room to adjust product selling prices in line with inflation, while maintaining competitiveness in the market. This strategy is expected to contribute to the improvement of overall profitability.

With these efforts, it is expected that the Company will grow by 15.3% or Rp. 497 billion in 2025.

Good Corporate Governance

The Company is committed to continuously improving the quality of Good Corporate Governance (GCG) implementation. GCG is seen as the main pillar in carrying out every operational activity, where all strategies and business activities always refer to the provisions of applicable laws and regulations and prioritize the interests of Shareholders and other Stakeholders.

The implementation of GCG within the Company is based on five basic principles, namely:

- Transparency
- Accountability
- Responsibility
- Independence
- Fairness and Equality

In particular, the Company is also committed to complying with all aspects, principles, and recommendations as stipulated in the Guidelines for the Implementation of Public Company Governance based on Circular Letter of the Financial Services Authority (OJK) Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.

Sustainability Commitment

The Company's management has a strong commitment to building long-term sustainability, with the belief that the implementation of sustainability values will contribute positively to economic, environmental and social performance. Sustainability values have been integrated as part of the core strategy and work culture throughout the Company.

Penjabaran secara komprehensif terkait kebijakan, inisiatif, serta capaian keberlanjutan akan disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan, yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini. Laporan Keberlanjutan tahun ini merupakan edisi ketiga yang disusun dan diterbitkan Perseroan sesuai ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, yang mewajibkan pencantuman Laporan Keberlanjutan dalam Laporan Tahunan.

Penghargaan

Tahun 2024 yang penuh tantangan telah berhasil dilalui dengan pencapaian kinerja yang sangat baik. Atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas dukungan, arahan, dan pengawasan yang telah diberikan kepada Direksi sepanjang tahun berjalan.

Penghargaan yang sama juga kami sampaikan kepada seluruh Pemegang Saham, pelanggan, serta mitra usaha, atas kepercayaan, dukungan, dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik.

Tidak lupa, Direksi menyampaikan apresiasi setulusnya kepada seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi, kerja keras, dan semangat yang senantiasa ditunjukkan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Kontribusi mereka sangat berarti dalam mendukung upaya pencapaian visi, misi, dan target Perseroan, serta dalam mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

A comprehensive description of sustainability policies, initiatives, and achievements will be presented in the Sustainability Report, which is an integral part of this Annual Report. This year's Sustainability Report is the third edition prepared and published by the Company in accordance with the provisions of the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, which requires the inclusion of a Sustainability Report in the Annual Report.

Award

The challenging year of 2024 has been successfully passed with excellent performance achievements. On behalf of the Board of Directors, we would like to express our gratitude and highest appreciation to the Board of Commissioners for the support, direction and supervision given to the Board of Directors throughout the year.

The same appreciation also goes to all Shareholders, customers, and business partners, for their trust, support, and cooperation.

Last but not least, the Board of Directors would like to express its sincere appreciation to all of the Company's employees for their dedication, hard work and enthusiasm in carrying out their duties and responsibilities. Their contributions are very meaningful in supporting the efforts to achieve the Company's vision, mission and targets, as well as in realizing sustainable growth.

Jakarta, 30 April 2025
Jakarta, 30 April 2025

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Bryan David Emil
Direktur Utama
President Director



Kilala Tilaar
Direktur
Director



Jos Irwin Hartanto
Direktur
Director

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

INFORMASI PERUSAHAAN

CORPORATE INFORMATION

Nama Perusahaan Company Name	PT. Martina Berto Tbk.								
Alamat Perusahaan Corporate Address	Kantor Pusat / Head Office Jl Pulo Kambing II no.II, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur -13930, Indonesia. Telepon : +62-21-460 3717 Fax : +62-21-4682 6316 Alamat Email : corpsecretary@martinaberto.co.id Situs Web : www.martinaberto.co.id Pabrik / Plant Jl Pulo Kambing II no.II, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur -13930, Indonesia. Telepon : +62-21-460 3717 Fax : +62-21-4682 6316								
Tanggal Pendirian Establishment Date	1 Juni 1977 1 June 1977								
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian Nomor 09 tanggal 01 Juni 1977 yang dibuat di hadapan Poppy Savitri Parmanto, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang mana telah memperoleh status badan hukum dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tertanggal 16 Februari 1987 Nomor : Y.A 5/76/3. Deed of Establishment Number 09 dated June 01, 1977 made before Poppy Savitri Parmanto, Bachelor of Laws, Notary in Jakarta, which has obtained legal entity status from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree dated February 16, 1987 Number: Y.A 5/76/3.								
Pencatatan Saham Listing of Shares	Bursa Efek Indonesia, 13 Januari 2011 The Indonesia Stock Exchange, 13 January 2011								
Kode Saham Ticker Code	MBTO								
Modal Dasar Authorized Capital	Modal Dasar Perseoran berjumlah Rp.280.000.000.000,00 (dua ratus delapan puluh miliar rupiah) terbagi atas 2.800.000.000,00 (dua miliar delapan ratus juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp.100,00 (seratus rupiah). The Authorized Capital of the Company amounted to Rp.280,000,000,000.00 (two hundred and eighty billion rupiah) divided into 2,800,000,000.00 (two billion eight hundred million) shares, each share having a nominal value of Rp.100.00 (one hundred rupiah).								
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Up Capital	Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 38,2% (tiga puluh delapan koma dua persen) atau sejumlah Rp.107.000.000.000 (seratus tujuh miliar rupiah), oleh para pemegang saham Of the authorized capital, 38.2% (thirty-eight point two percent) or Rp.107,000,000,000 (one hundred seven billion rupiah) has been issued and fully paid by the shareholders.								
Kepemilikan Saham Share Ownership	<table> <tr> <td>PT Marthana Megayahu Inti</td> <td>66.82%</td> </tr> <tr> <td>PT Martha Megahayu</td> <td>0,45%</td> </tr> <tr> <td>PT Bringin Wulanki Ayu</td> <td>0,48%</td> </tr> <tr> <td>Masyarakat (di bawah 5%) / Public (below 5%)</td> <td>32,25%</td> </tr> </table>	PT Marthana Megayahu Inti	66.82%	PT Martha Megahayu	0,45%	PT Bringin Wulanki Ayu	0,48%	Masyarakat (di bawah 5%) / Public (below 5%)	32,25%
PT Marthana Megayahu Inti	66.82%								
PT Martha Megahayu	0,45%								
PT Bringin Wulanki Ayu	0,48%								
Masyarakat (di bawah 5%) / Public (below 5%)	32,25%								

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

PT Martina Berto Tbk ("Perseroan") didirikan oleh Ibu Dr. HC. Martha Tilaar yang memulai bisnisnya dengan mendirikan salon kecantikan pada tahun 1977. Beliau tidak hanya berfokus pada bisnis salon, tetapi juga terus belajar tentang kecantikan dan perawatan tubuh di pusat-pusat kecantikan di Amerika dan Eropa. Kesadaran beliau bahwa sumber daya alam Indonesia dapat diproses secara profesional untuk menciptakan kosmetik alami dan ramuan tradisional yang mampu mempercantik wanita Indonesia dan dunia secara menyeluruh menjadi pendorong utama.

Setelah berhasil dalam usaha salon kecantikan dengan beberapa lokasi di Jakarta, Ibu Martha Tilaar mendirikan sekolah kecantikan Puspita Martha. Sekolah ini menjadi lokasi untuk melahirkan profesional kecantikan, penggiat rias, penata rambut, dan terapis. Semua usaha ini dijalankan di bawah pengelolaan PT Martha Beauty Gallery. Kesuksesan ini memotivasi Ibu Martha Tilaar untuk menciptakan kosmetik dan ramuan herbal, dan pada 1 Juni 1977, PT Martina Berto didirikan dengan rekan usaha, yakni almarhum Bapak Bernard Pranata dan Ibu Theresia Harsini Setiady.

Diterima dengan positif oleh pasar, pada 22 Desember 1981, PT Martina Berto mendirikan pabrik modern pertamanya di Jl. Pulo Ayang, Pulo Gadung Industrial Area, East Jakarta.

Seiring waktu berlalu, pabrik mengalami defisit dalam kapasitas produksinya. Pada tahun 1986, Perusahaan tersebut membangun pabrik yang kedua di Jl. Pulokambing II/1, Kawasan Industri Pulo Gadung, berorientasi pada kosmetika kering, semi padat, dan jamu, sementara pabrik pertama ditujukan untuk produk kosmetika cair.

Pada rentang waktu 1988-1994, Perseroan memperkenalkan merek-merek kosmetik baru seperti Cempaka, Martina, Pesona, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martha Tilaar, serta Belia Martha Tilaar untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus meningkat. Merek-merek ini mampu menyerap kapasitas produksi yang sangat besar. Setelah tahun 2000, terjadi restrukturisasi pada merek-merek, yang dibagi menjadi dua kategori: merek-merek berlabel "Martha Tilaar" dengan izin dari Dr. Martha Tilaar, dan merek-merek yang tetap menjadi milik intelektual Perseroan seperti "Cempaka" dan "Pesona".

Selama tahun 1993 hingga 1995, Perseroan mengakuisisi sejumlah anak perusahaan yang bergerak di industri kosmetik, yakni PT Cedefindo (CDF), PT Kurnia Harapan Raya (KHR), dan PT Estrella Laboratories (Estrella).

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT Martina Berto Tbk ("Company") was founded by Mrs. Dr. HC. Martha Tilaar who started her business by establishing a beauty salon in 1977. She not only focused on the salon business, but also continued to learn about beauty and body care in beauty centers in America and Europe. Her realization that Indonesia's natural resources can be professionally processed to create natural cosmetics and traditional ingredients that can beautify Indonesian women and the world as a whole became the main driver.

After a successful beauty salon business with several locations in Jakarta, Mrs. Martha Tilaar established Puspita Martha Beauty School. This school became a location to produce beauty professionals, makeup artists, hair stylists, and therapists. All of these businesses are run under the management of PT Martha Beauty Gallery. This success motivated Mrs. Martha Tilaar to create cosmetics and herbal ingredients, and on June 1, 1977, PT Martina Berto was established with her business partners, the late Mr. Bernard Pranata and Mrs. Theresia Harsini Setiady.

Positively received by the market, on December 22, 1981, PT Martina Berto established its first modern factory at Jl. Pulo Ayang, Pulo Gadung Industrial Area, East Jakarta.

As time passed, the factory experienced a deficit in its production capacity. In 1986, the company built its second factory at Jl. Pulokambing II/1, Pulo Gadung Industrial Estate, oriented towards dry, semi-solid, and herbal cosmetics, while the first factory was for liquid cosmetics.

In 1988-1994, the Company introduced new cosmetic brands such as Cempaka, Martina, Pesona, Biokos Martha Tilaar, Caring Colors Martha Tilaar, and Belia Martha Tilaar to meet the increasing market demand. These brands are able to absorb huge production capacity. After 2000, there was a restructuring of the brands, which were divided into two categories: brands labeled "Martha Tilaar" with the permission of Dr. Martha Tilaar, and brands that remained the intellectual property of the Company such as "Cempaka" and "Pesona".

During 1993 to 1995, the Company acquired a number of subsidiaries engaged in the cosmetics industry, namely PT Cedefindo (CDF), PT Kurnia Harapan Raya (KHR), and PT Estrella Laboratories (Estrella).

Pada tahun 2011, perusahaan mengubah statusnya menjadi perusahaan terbuka "Martina Berto Tbk" dengan kode saham "MBTO" dengan melakukan penawaran umum perdana (IPO) saham di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2013, Perusahaan mendirikan pabrik pengemasan untuk memenuhi kebutuhan bahan kemasan produk pareto Perusahaan.

Pada tahun 2015, Perusahaan mendirikan Pabrik di Cibusah Cikarang yang memproduksi Obat Herbal (OH) dan Industri Ekstraksi Bahan Alam (IEBA).

Perusahaan bertekad untuk menjadi produsen kosmetik yang terbaik di masa depan melalui respons terhadap era dan perubahan. Visi Perseroan adalah menjadikan perusahaan perawatan kecantikan dan spa (Beauty & Spa) terkemuka di dunia dengan produk-produk yang memiliki nuansa alami dan ketimuran, melalui pemanfaatan teknologi canggih serta penelitian dan pengembangan sebagai cara untuk meningkatkan nilai tambah bagi konsumen dan para pemangku kepentingan lainnya. Dengan bantuan sistem produksi yang terintegrasi, mesin-mesin canggih, tenaga kerja yang terampil, serta pengawasan mutu yang ketat, Perseroan siap menghadapi era bisnis yang sangat kompetitif.

Informasi Tentang Perubahan Nama Perusahaan

Sejak pertama kali berdiri pada tahun 1977 hingga saat ini, PT. Martina Berto, Tbk tidak pernah mengalami perubahan nama perusahaan.

In 2011, the company changed its status to a public company "Martina Berto Tbk" with stock code "MBTO" by conducting an initial public offering (IPO) of shares on the Indonesia Stock Exchange. In 2013, the Company established a packaging plant to fulfill the packaging material needs of the Company's pareto products.

In 2015, the Company established a factory in Cibusah Cikarang that produces Herbal Medicine (OH) and Industrial Extraction of Natural Materials (IEBA).

The Company aims to be the best cosmetics manufacturer in the future by responding to eras and changes. The Company's vision is to become the world's leading beauty and spa company with products that have a natural and eastern feel, through the utilization of advanced technology and research and development as a way to increase added value for consumers and other stakeholders. With the help of an integrated production system, advanced machinery, skilled workforce, and strict quality control, the Company is ready to face a highly competitive business era.

Information on the Change of Company Name

Since its establishment in 1977 until now, PT Martina Berto, Tbk has never changed its company name.



TONGGAK SEJARAH

MILESTONES



VISI, MISI & NILAI INTI PERUSAHAAN

COMPANY'S VISION, MISSION AND CORE VALUE

Visi



Vision

Menjadi perusahaan perawatan kecantikan dan spa yang terkemuka di dunia dengan produk yang bernuansa ketimuran dan alami, melalui pemanfaatan teknologi modern, penelitian dan pengembangan sebagai sarana peningkatan nilai tambah bagi konsumen dan pemangku kepentingan lainnya

To become one of the world's leading companies in beauty care and spa industry with natural nuances and eastern value, through modern technology, research and development to optimize added value to the consumers and other stakeholders.

MISI



MISSION

- Mengembangkan, memproduksi dan memasarkan produk perawatan kecantikan dan spa yang bernuansa ketimuran dan alami dengan standar mutu internasional guna memenuhi kebutuhan konsumen di berbagai segmen pasar dari premium, menengah atas, menengah dan menengah-bawah dalam suatu portofolio yang sehat dan setiap merek mampu mencapai posisi 3 besar di Indonesia di setiap segmen pasar yang dimasukinya.
 - Menyediakan layanan yang prima kepada semua pelanggan dalam porsi yang seimbang, termasuk konsumen dan para penyalur produk;
 - Mempertahankan kondisi keuangan yang sehat dan pertumbuhan bisnis;
 - Merekrut, melatih dan mempertahankan tenaga kerja yang kompeten dan produktif sebagai bagian dari aset Perseroan;
 - Memanfaatkan metode operasi, sistem dan teknologi yang efisien dan efektif di seluruh unit dan fungsi usaha;
 - Menerapkan "Good Corporate Governance" secara konsisten demi kepentingan para pemangku kepentingan (stakeholders);
 - Memberikan tingkat keuntungan yang wajar kepada para pemegang saham;
- Mengembangkan pasar internasional kosmetika, produk spa dan herbal dengan fokus jangka menengah di kawasan Asia Pacific dan fokus jangka panjang di pasar global dengan produk dan merek pilihan.

- To develop, manufacture, and market beauty care and spa products with natural & eastern nuances and international quality standards to meet the consumer needs in various market segments with a healthy portfolio capable to achieve a top three rank in every segment in Indonesia.
 - To provide excellent customer service to all customers in balanced proportion, including consumer and trade customers;
 - To maintain healthy financial condition and sustainable growth;
 - To recruit, train, and maintain competent and productive manpower as part of the Company's assets;
 - To maintain efficient and effective methods of operation, system, and technology throughout the organization and business unit;
 - To apply Good Corporate Governance consistently for the interest of all stakeholders;
 - To give a fair return on investment to the shareholders;
- To expand the international markets of cosmetics, spa and herbal products with medium term focus on the Asia Pacific Region and long term focus on the global market with selected products and brands.

NILAI INTI

Martha Tilaar Group memiliki sebuah filosofi kebijakan yang dikenal dengan sebutan DJITU di dalam perusahaannya. DJITU merupakan sebuah akronim dari Disiplin, Jujur, Inovatif, Tekun, dan Ulet. Filosofi ini berlaku bagi segenap karyawan untuk mencapai visi dan misi yang telah digariskan oleh perusahaan.

Menjadi sebuah sikap yang menunjukkan komitmen setiap karyawan dalam menepati waktu demi efisiensi jalannya setiap kegiatan dalam perusahaan.

Disiplin

Menjadi sebuah sikap yang menunjukkan komitmen setiap karyawan dalam menepati waktu demi efisiensi jalannya setiap kegiatan dalam perusahaan.

Jujur

Dari sikap jujur para karyawannya, sebuah perusahaan dapat tumbuh menjadi sebuah perusahaan yang sehat dan mampu terus berkembang.

Inovatif

Karyawan dengan pola pikir yang inovatif dan sikap yang proaktif adalah aset berharga bagi perusahaan, yang penting untuk terus dijaga. Dari pola pikir inovatif inilah akan tercipta terobosan-terobosan baru dalam perusahaan.

Tekun

Sikap tekun dan selalu fokus dalam melakukan dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan tanggung jawab akan memungkinkan pencapaian target perusahaan sesuai waktu yang telah ditentukan, dan ketekunan juga akan meningkatkan kualitas karyawan.

Ulet

Mau bekerja keras, berkomitmen, dan gigih dalam menggali setiap tugas yang belum terselesaikan menunjukkan bahwa seseorang memiliki rasa tanggung jawab pada pekerjaannya. Hal ini penting bagi keberlangsungan dan kemajuan perusahaan.

CORE VALUE

Martha Tilaar Group has a policy philosophy known as DJITU in the company. DJITU is an acronym for Discipline, Honest, Innovative, Diligent, and Tenacious. This philosophy applies to all employees to achieve the vision and mission outlined by the company. It is an attitude that shows the commitment of each employee in keeping time for the efficiency of every activity in the company.

Being an attitude that shows the commitment of each employee in keeping time for the efficiency of every activity in the company.

Discipline

It is an attitude that shows the commitment of every employee in keeping time for the efficiency of every activity in the company.

Honest

From the honest attitude of its employees, a company can grow into a healthy company and be able to continue to grow.

Innovative

Employees with an innovative mindset and proactive attitude are valuable assets for the company, which is important to maintain. From this innovative mindset, new breakthroughs will be created in the company.

Diligent

Being diligent and always focused on doing and developing things related to responsibilities will enable the achievement of company targets within the specified time, and diligence will also improve the quality of employees.

Tenacious

Being willing to work hard, be committed, and persistent in digging up any unfinished tasks shows that one has a sense of responsibility in their work. This is important for the sustainability and progress of the company.

WILAYAH OPERASIONAL

Perseroan beroperasi di Indonesia dan tidak memiliki wilayah operasi di luar negeri. Pabrik Perseroan berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta Timur.

BIDANG USAHA

Dalam struktur industri kosmetik, tidak dapat disangkal bahwa Perseroan merupakan salah satu pemain terdepan dalam memproduksi kosmetik yang hadir untuk mempercantik Insan Indonesia dan melegenda dengan produk-produknya.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang :
 - Industri kosmetik untuk manusia, termasuk pasta gigi;
 - Industri produk obat tradisional untuk manusia;
 - Industri bahan baku obat tradisional untuk manusia;
 - Industri barang dan plastik untuk pengemasan;
 - Industri sabun dan bahan pembersih keperluan rumah tangga;
 - Perdagangan besar kosmetik untuk manusia;
 - Perdagangan besar obat tradisional untuk manusia;
 - Perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain (YTDL).
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :
 - i. Kegiatan usaha utama, yaitu :
 - a. Industri Kosmetik Untuk Manusia, dengan kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 20232;
 - b. Industri Produk Obat Tradisional Untuk Manusia, dengan kode KBLI 21022;
 - c. Industri Bahan Baku Obat Tradisional Untuk Manusia, dengan kode KBLI 21021;
 - d. Industri Barang Dari Plastik Untuk Pengemasan, dengan kode KBLI 22220;
 - e. Industri Sabun Dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga, dengan kode KBLI 20231;
 - f. Perdagangan Besar Kosmetik Untuk Manusia, yang mencakup perdagangan besar kosmetik untuk manusia seperti parfum, sabun, bedak dan lainnya, dengan kode KBLI 46443;
 - g. Perdagangan Besar Obat Tradisional Untuk Manusia, yang mencakup usaha perdagangan besar obat tradisional atau jamu dan suplemen kesehatan untuk manusia, dengan kode KBLI 46442;
 - h. Perdagangan Besar Berbagai Barang Dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya, dengan kode KBLI 46499;
 - ii. Kegiatan usaha penunjang, yaitu :
 - Menjalankan usaha lain yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

OPERATIONAL AREA

The Company operates in Indonesia and has no overseas operations. The Company's factory is located in Pulo Gadung Industrial Estate, East Jakarta.

BUSINESS FIELD

In the structure of the cosmetics industry, there is no denying that the Company is one of the leading players in producing cosmetics that are present to beautify Indonesian people and are legendary for their products.

The Purpose and Objectives and Business Activities of the Company in accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association are as follows:

1. The purpose and objective of the Company is to engage in business in the field of:
 - Manufacture of cosmetics for humans, including toothpaste;
 - Manufacture of traditional medicinal products for humans;
 - Manufacture of raw materials for traditional medicines for humans;
 - Manufacture of articles and pastes for packaging;
 - Manufacture of soaps and cleaning agents for household use;
 - Wholesale trade in cosmetics for humans;
 - Wholesale trade in traditional medicines for humans;
 - Wholesale trade in various other household goods and supplies that cannot be classified elsewhere (YTDL).
2. To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company may carry out the following business activities:
 - i. Main business activities, namely:
 - a. Human Cosmetics Industry, with the code of Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) 20232;
 - b. Traditional Medicine Products Industry for Humans, with KBLI code 21022;
 - c. Traditional Medicine Raw Materials Industry for Humans, with KBLI code 21021;
 - d. Plastic Goods Industry for Packaging, with KBLI code 22220;
 - e. Soap and Household Cleaning Materials Industry, with KBLI code 20231;
 - f. Wholesale Trade in Cosmetics for Humans, which includes wholesale trade in cosmetics for humans such as perfume, soap, powder and others, with KBLI code 46443;
 - g. Wholesale Trade in Traditional Medicines for Humans, which includes the business of wholesale trade in traditional medicines or herbs and health supplements for humans, with KBLI code 46442;
 - h. Wholesale Trade of Various Other Household Goods and Supplies, with KBLI code 46499;
 - ii. Supporting business activities, namely:
 - Conducting other businesses related to and supporting the Company's main business activities in accordance with the prevailing laws and regulations;

PRODUK YANG DIHASILKAN

Perseroan dan anak perusahaan memiliki fasilitas produksi yang terbagi ke dalam empat kategori, yaitu :

a. Kosmetika Cair

Kosmetika cair termasuk di dalamnya cairan pembersih muka, pelembab, toner, alas bedak, body splash cologne, hair spray, dan produk cair lainnya.

b. Kosmetika Kering

Kosmetika kering termasuk di dalamnya eye shadow, blush on, loose powder dan compact powder dan produk kering lainnya.

c. Kosmetika Semi Padat

Kosmetika semi padat termasuk didalamnya lipstick, creamy foundation, dan lain-lain.

d. Obat Tradisional

Obat tradisional termasuk di dalamnya masker, mangir, lulur, dan teh herbal.

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

Perseroan bergabung dengan keanggotaan asosiasi yang relevan dan yang menunjang bisnis nya dan dengan status sebagai perusahaan terbuka untuk menjalin hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan. Adapun keikutsertaan ini memberikan manfaat yang strategis karena Perseroan dapat berkontribusi di dalam memberikan masukan-masukan yang bernilai dan memberikan kritik yang konstruktif serta mengikuti perkembangan atau dinamika pada industri kosmetik. Asosiasi / perhimpunan yang diikuti Perseroan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut;

No.	Nama Asosiasi Name of Association	Status Keanggotaan Membership Status
1.	Indonesia Global Compact Network (IGCN)	Anggota Member
2.	Persatuan Perusahaan Kosmetika Indonesia (Perkosmi)	Anggota Member
3.	Gabungan Pengusaha Jamu (GP Jamu)	Anggota Member
4.	Dewan Rempah Indonesia	Anggota Member

PRODUCTS PRODUCED

The Company and its subsidiaries have production facilities that are divided into four categories, namely:

a. Liquid Cosmetics

Liquid cosmetics include face wash, moisturizer, toner, foundation, body splash cologne, hair spray, and other liquid products.

b. Dry Cosmetics

Dry cosmetics include eye shadow, blush, loose powder and compact powder and other dry products.

c. Semi-solid Cosmetics

Semi-solid cosmetics include lipstick, creamy foundation, and others.

d. Traditional Medicine

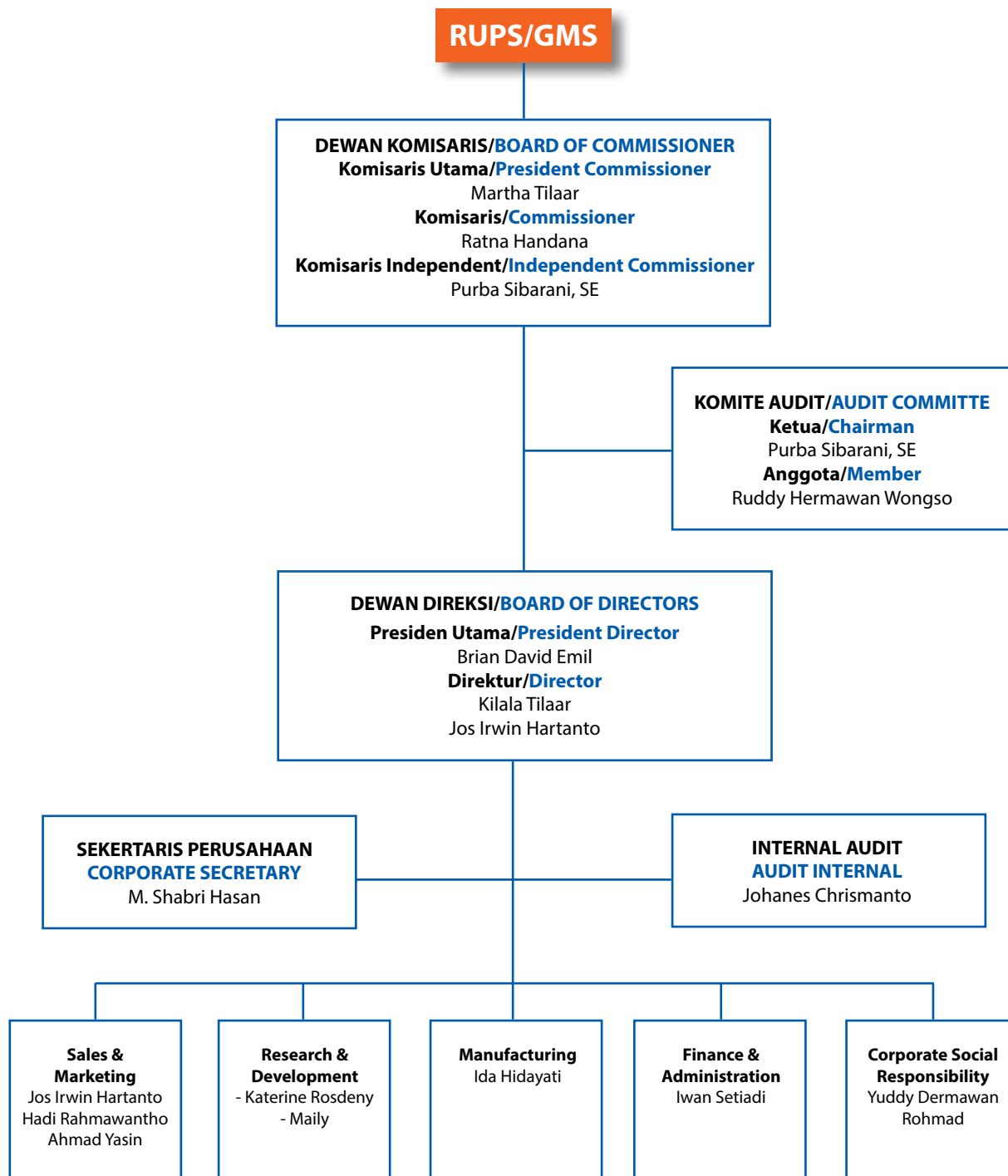
Traditional medicine includes masks, scrubs, body scrubs, and herbal teas.

MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS

The Company joins the membership of relevant associations that support its business and with its status as a public company to establish good relationships with stakeholders. This participation provides strategic benefits because the Company can contribute in providing valuable inputs and provide constructive criticism and keep abreast of developments or dynamics in the cosmetics industry. Associations / associations that the Company participated in 2024 are as follows;

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Susunan Dewan Komisaris Perseroan pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2024 is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1.	Dr. (H.C) Martha Tilaar	Komisaris Utama President Commissioner
2.	Ratna Handana, SH	Komisaris Commissioner
3.	Purba Sibarani, SE	Komisaris Independen Independent Commissioner

Data Pribadi Warga Negara Indonesia, umur 87 tahun kelahiran Kebumen, 4 September 1937.	Personal data Indonesian citizen, 87 years old, born in Kebumen, September 4, 1937.
Domisili Jakarta Selatan, DKI, Jakarta Indonesia	Domicile South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.
Riwayat Penunjukan , Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Martina Berto Tbk sejak tahun 2005 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Juli 2022 sampai dengan RUPS Tahunan 2025.	Appointment History She has served as President Commissioner of PT Martina Berto Tbk since 2005 and reappointed based on Annual GMS Resolution dated July 29, 2022 until 2025 Annual GMS.
Pendidikan Beliau memperoleh gelar S1 di bidang Ilmu Pendidikan Sejarah dari IKIP Jakarta pada tahun 1963 dan gelar Bachelor di bidang Beauty Culture dari Bloomington Indiana USA pada tahun 1968 serta memperoleh gelar Doctor Honoris Causa for Fashion and Artistry dari Universitas Tucson Arizona USA pada tahun 1984	Education She obtained her Bachelor's degree in History Education from IKIP Jakarta in 1963 and her Bachelor's degree in Beauty Culture from Bloomington Indiana USA in 1968 and obtained her Doctor Honoris Causa for Fashion and Artistry from Tucson University Arizona USA in 1984.
Pengalaman Kerja Beliau adalah salah satu pendiri Perseroan bahkan Martha Tilaar Group (MTG) yang berdiri semenjak 52 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2005. Pada tahun 1994 – 2020 beliau menjabat sebagai Direktur PT MMI dimana PT MMI adalah sebagai Pemegang Saham Pengendali Perseroan	Work Experience She is one of the founders of the Company and even Martha Tilaar Group (MTG) which was established since 52 years. She has served as the President Commissioner of the Company since 2005. From 1994 - 2020 she served as Director of PT MMI where PT MMI is the Controlling Shareholder of the Company.
Rangkap Jabatan Beliau saat ini memegang jabatan strategis yaitu sebagai Komisaris Utama pada PT Martha Beauty Gallery dan sebagai Komisaris pada PT Marthana Megahayu Inti.	Concurrent Position Currently she holds strategic positions as President Commissioner of PT Martha Beauty Gallery and Commissioner of PT Marthana Megahayu Inti.
Kepemilikan Saham di Perseroan Dr. (H.C) Martha Tilaar tidak memiliki saham di Perseroan.	Ownership of Shares in the Company Dr. (H.C) Martha Tilaar has no share ownership in the Company.



Dr. (H.C) Martha Tilaar
Komisaris Utama
President Commissioner



Ratna Handana SH
Komisaris
Commissioner

Data Pribadi Warga Negara Indonesia, umur 85 tahun kelahiran Kebumen, 21 Juni 1939.	Personal data Indonesian citizen. 85 years old Born in Kebumen, 21 Juni 1939.
Domisili Jakarta Selatan, DKI, Jakarta Indonesia	Domicile South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.
Riwayat Penunjukkan , Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Martina Berto Tbk Beliau ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Perseroan dalam RUPS tanggal 7 Desember 2005 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Juli 2022 sampai dengan RUPS Tahunan 2025.	History of Appointment She was first appointed as Commissioner of PT Martina Berto Tbk in GMS on December 7, 2005 and reappointed based on the Resolution of Annual GMS on July 29, 2022 until 2025 Annual GMS.
Pendidikan Beliau memperoleh gelar S1 di bidang Ilmu Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1963.	Education She obtained his bachelor's degree in Law from the University of Indonesia in 1963.
Pengalaman Kerja Beliau mengawali karirnya di Sarinah Departement Store, kemudian menjabat sebagai Direktur PT Inseada. Bergabung dengan Martha Tilaar Group pada tahun 1992 dan menjabat sebagai Direktur PT Sari Ayu Indonesia. Selain itu beliau juga menduduki jabatan sebagai komisaris di beberapa perusahaan seperti, PT Tiara Permatasari, PT Cantika Puspa Pesona, PT Warna Ungu Multisinar, PT Kreasiboga Primatama. Kemudian pada tahun 1998 beliau diangkat menjadi Presiden Direktur PT Sari Ayu Indonesia sampai tahun 2006.	Work History She started her career at Sarinah Department Store, then served as Director of PT Inseada. She joined Martha Tilaar Group in 1992 and served as Director of PT Sari Ayu Indonesia. She also served as commissioner in several companies such as PT Tiara Permatasari, PT Cantika Puspa Pesona, PT Kreasiboga Primatama. Then in 1998 she was appointed as President Director of PT Sari Ayu Indonesia until 2006.
Rangkap Jabatan Saat ini beliau juga memegang jabatan strategis di beberapa perusahaan lain, yaitu sebagai Komisaris pada PT Cantika Puspapesona, Komisaris Utama pada PT SAI Indonesia dan Komisaris Utama pada PT Marthana Megahayu Inti	Concurrent Position Currently she also holds strategic positions in several other companies, namely as Commissioner of PT Cantika Puspapesona, President Commissioner of PT SAI Indonesia and President Commissioner of PT Marthana Megahayu Inti.
Kepemilikan Saham di Perseroan Ratna Handana, SH tidak memiliki saham di Perseroan.	Ownership of Shares in the Company Ratna Handana, SH has no share ownership in the Company.



Purba Sibarani
Komisaris Independen
Independent
Commissioner

Data Pribadi Warga Negara Indonesia, umur 61 tahun kelahiran Laguboti, 21 Januari 1963	Personal Data Indonesian citizen, 61 years old Born in Laguboti, January 21, 1963
Domisili Bekasi Barat, Jawa Barat Indonesia	Domicile West Bekasi, West Java Indonesia
Riwayat Penunjukkan Beliau ditunjuk pertama kali sebagai komisaris independen Perseroan berdasarkan berita acara RUPSLB tanggal 24 Agustus 2023.	History of Appointment He was first appointed as an independent commissioner of the Company based on the minutes of the EGMS dated August 24, 2023.
Pendidikan Beliau memperoleh gelar S1 dari Universitas Nommensen Medan bidang Akuntansi. Pengalaman Kerja Beliau memulai karirnya sebagai Audit dan Berbagai posisi telah beliau perankan selama berkarir sebagai Audit pada, KAP PURBA SIBARANI & REKAN, KAP PURWANTO, SUHERMAN & SURJA (ERNST & YOUNG), KAP PRASETIO, UTOMO & CO (ARTHUR ANDERSEN).	Education He obtained his bachelor's degree from Nommensen University Medan in Accounting. He started his career as an Audit and he has held various positions during his career as Audit at, KAP PURBA SIBARANI & REKAN, KAP PURWANTO, SUHERMAN & SURJA (ERNST & YOUNG), KAP PRASETIO, UTOMO & CO (ARTHUR ANDERSEN).
Rangkap Jabatan Saat ini beliau tidak memegang jabatan strategis di perusahaan lain.	Concurrent Position Currently he does not hold strategic positions in other companies.
Kepemilikan Saham di Perseroan Purba Sibarani, SE tidak memiliki kepemilikan saham di Perseroan.	Share Ownership in the Company Purba Sibarani, SE has no share ownership in the Company.

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris

Informasi mengenai hubungan afiliasi Anggota Dewan Komisaris adalah sebagaimana tabel berikut:

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Martha Tilaar	✓		✓			✓	✓		✓			✓
Ratna Handana	✓		✓			✓	✓		✓			✓
Purba Sibarani, SE		✓		✓		✓		✓		✓		✓

- Ibu Dr.(HC) Martha Tilaar memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi. Beliau tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.
- Ibu Ratna Handana, SH memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan dengan Pemegang Saham Pengendali. Beliau tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.
- Bapak Purba Sibarani, SE adalah Komisaris Independen yang tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

Affiliation Relationship of BOC Members

Information regarding affiliations of Members of the Board of Commissioners is as shown in the following table:

- Dr. (HC) Martha Tilaar is related to members of the Board of Directors. She has no financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.
- Ms. Ratna Handana, SH is related to members of the Board of Directors and the Controlling Shareholders. She has no financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Controlling Shareholders.
- Mr. Purba Sibarani, SE is an Independent Commissioner who has no family and financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

PROFIL DIREKSI

Pada tahun 2024 tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi Perseroan. Adapun komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1.	Bryan David Emil	Direktur Utama President Director
2.	Kilala Tilaar	Direktur Director
3.	Jos Irwin Hartanto	Direktur Director

Berikut profil Anggota Direksi yang menjabat pada 31 Desember 2024.

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

In 2024, there was no change in the composition of the Company's Board of Directors. The composition of the Company's Board of Directors is as follows:

The following is the profile of the Members of the Board of Directors who served as of December 31, 2024.

 Bryan David Emil Direktur Utama President Director	Data Pribadi Warga negara Indonesia. Usia 53 tahun kelahiran Jakarta, 10 Oktober 1971.	Personal data Indonesian citizen. 53 years old Born in Jakarta, 10 October 1971.
	Domisili Jakarta Selatan DKI Jakarta, Indonesia.	Domicile South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.
	Riwayat Penunjukan Beliau ditunjuk pertama kali sebagai Direktur Utama Perseroan dalam RUPS tanggal 7 Desember 2005 berdasarkan akta Notaris Rizul Sudarmadi, S.H. no.77 tanggal 16 Desember 2005, dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Juli 2022 sampai dengan RUPS Tahunan 2025.	History of Appointment He was first appointed as President Director of the Company in the GMS dated December 7, 2005 based on Notarial deed Rizul Sudarmadi, S.H. no.77 dated December 16, 2005, and reappointed based on the Resolution of the Annual GMS dated July 29, 2022 until the Annual GMS 2025.
	Pendidikan Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science in Business Administration dari University of Redlands, California, USA, gelar Post Graduate Diploma dari Warren Keagan Institution New York. Selain itu beliau juga pernah mengikuti pendidikan Executive Finance Accounting di Graduate School of Business Columbia Univesity New York, USA.	Education He holds a Bachelor of Science in Business Administration from the University of Redlands, California, USA, a Post Graduate Diploma from Warren Keagan Institution New York. In addition, he has also attended Executive Finance Accounting education at the Graduate School of Business Columbia University New York, USA.
	Pengalaman Kerja Beliau memulai karirnya sebagai management trainee di PT Martina Berto pada tahun 1995. Beberapa jabatan yang beliau emban selama berkarir di Martha Tilaar Group adalah Assistant Product Manager, Business Development Manager, Manager Key Account, Deputy Chief of President Office. Pada tahun 2005 beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan.	Work History He started his career as management trainee in PT Martina Berto in 1995. Some of the positions he held during her career in Martha Tilaar Group are Assistant Product Manager, Business Development Manager, Key Account Manager, Deputy Chief of President Office. In 2005, he was appointed as the President Director of the Company.
	Rangkap Jabatan Saat ini beliau juga memegang jabatan strategis di beberapa perusahaan lain, yaitu sebagai Direktur Utama pada PT Kreasiboga Primatama dan Direktur pada PT Cedefindo.	Concurrent Position Currently he also holds strategic positions in several other companies, namely as President Director of PT Kreasiboga Primatama and Director of PT Cedefindo.
	Kepemilikan Saham di Perseroan Bryan David Emil memiliki kepemilikan saham di Perseroan sebesar 0,04%.	Ownership of Shares in the Company Bryan David Emil owns 0.04% of shares in the Company.

Data Pribadi Warga negara Indonesia. Usia 44 tahun kelahiran Jakarta, 2 September 1980.	Personal data Indonesian citizen. 44 years old Born in Jakarta, 2 September 1980.
Domisili Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia.	Domicile South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.
Riwayat Penunjukan Beliau pertama kali ditunjuk sebagai Direktur Perseroan dalam RUPS tanggal 02 Oktober 2020 berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.HUM., M.Kn., No 15 tanggal Oktober 2020, dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Juli 2022 sampai dengan RUPS Tahunan 2025.	History of Appointment He was first appointed as Director of the Company in the GMS dated October 02, 2020 based on Notarial Deed Christina Dwi Utami S.H., M.HUM., M.Kn., No. 15 dated October 2020, and reappointed based on the Resolution of the Annual GMS dated July 29, 2022 until the 2025 Annual GMS.
Pendidikan Harvard University, Cambridge MA Post Graduate Study (CSS) Management And Administration, Sept 2004 – June 2005, Suffolk University, Boston MA Master Of Business Administration Marketing Concentration, Sept 2003 – July 2004, Suffolk University, Boston MA Bachelor Of Science in Business Administration Management Major and International Business Minor, Mei 1999 – Dec 2002 Suffolk University, Boston MA English As Second Language Diploma, Mei 2000, Northeastern University, Boston, MA English for International Diploma, Mei 1999, Doktor Ilmu Manajemen Universitas Padjadjaran Bandung, 2023.	Education Harvard University, Cambridge MA Post Graduate Study (CSS) Management and Administration, September 2004 - June 2005, Suffolk University, Boston MA Master of Business Administration Concentration in Marketing, September 2003-July 2004, Suffolk University, Boston MA Bachelor of Science in Business Administration Major in Management and International Business Minor, May 1999 - December 2002 Suffolk University, Boston MA Diploma in English as a Second Language, May 2000, Northeastern University, Boston, MA Diploma in English for International, May 1999.
Pengalaman Kerja Sebelumnya beliau bekerja sebagai General Manager sebagai Business Development Manager untuk Holding Martha Tilaar Group (2005-2006), kemudian beliau menjabat sebagai General Manager pada PT Cantika Puspa Pesona 2006-2010 (yang mengelolal SPA Martha Tilaar, serta Franchise), selanjutnya beliau pada tahun 2019 ditunjuk menjabat sebagai Direktur Utama PT Cedefindo (Anak Perusahaan), kemudian untuk pertama kali beliau ditunjuk sebagai Direktur Perseroan dalam RUPS tanggal 02 Oktober 2020 berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.HUM., M.Kn., No 15 tanggal Oktober 2020, diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Juli 2022 sampai dengan RUPS Tahunan 2025.	Work History Previously he worked as General Manager as Business Development Manager for Holding Martha Tilaar Group (2005-2006), then he served as General Manager of PT Cantika Puspa Pesona 2006-2010 (which manages Martha Tilaar SPA, as well as Franchise), then in 2019 he was appointed as President Director of PT Cedefindo (Subsidiary), then for the first time he was appointed as Director of the Company in GMS dated October 02, 2020 based on Notarial Deed Christina Dwi Utami S.H., M.HUM., M.Kn., No. 15 dated October 2020, reappointed based on the Resolution of the Annual GMS dated July 29, 2022 until the Annual GMS 2025.
Rangkap Jabatan Saat ini beliau juga memegang jabatan strategis di beberapa perusahaan lain, yaitu Direktur Utama pada PT Tara Parama Semesta, Direktur Utama pada PT Cedefindo, Direktur Utama pada PT Creative Stylemandiri.	Concurrent Position Currently he also holds strategic positions in several other companies, namely President Director of PT Tara Parama Semesta, President Director of PT Cedefindo, President Director of PT Creative Stylemandiri.
Kepemilikan Saham di Perseroan Kilala Tilaar memiliki kepemilikan saham di Perseroan sebesar 0,01%.	Ownership of Shares in the Company Kilala Tilaar owns 0.01% of shares in the Company.



Dr. Kilala Tilaar
Direktur
Director

Data Pribadi Warga negara Indonesia. Usia 53 tahun kelahiran Tegal, 7 November 1971	Personal data Indonesian citizen. 53 years old Born in Tegal, 7 November 1971.
Domisili Tangerang Selatan, Propinsi Banten, Indonesia.	Domicile South Tangerang, Banten Province, Indonesia.
Riwayat Penunjukan Beliau pertama kali ditunjuk sebagai Direktur Perseroan dalam RUPS tanggal 26 Agustus 2021 berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.HUM., M.Kn., berdasarkan akta Notaris No.209 tanggal 26 Agustus 2021, dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Juli 2022 sampai dengan RUPS Tahunan 2025.	History of Appointment He was first appointed as Director of the Company in the GMS dated August 26, 2021 based on Notarial Deed Christina Dwi Utami S.H., M.HUM., M.Kn., based on Notarial Deed No. 209 dated August 26, 2021, and reappointed based on the Resolution of the Annual GMS dated July 29, 2022 until the Annual GMS 2025.
Pendidikan Beliau memperoleh gelar sarjana Teknik Sipil Universitas Katolik Parahyangan Bandung tahun 1995 dan memperoleh gelar Magister Manajemen di bidang marketing dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM Jakarta tahun 2000.	Education He obtained his bachelor's degree in Civil Engineering from Parahyangan Catholic University Bandung in 1995 and earned his Master of Management degree in marketing from PPM Management College Jakarta in 2000.
Pengalaman Kerja Beliau pernah berkarir di berbagai perusahaan diantaranya sebagai Brand Manager di PT. Ultra Prima Abadi pada tahun 2002, sebagai Product Manager sampai dengan General Manager di PT. Tempo Scan Pacific Tbk pada tahun 2003 sampai 2016, sebagai General Manager di PT. Kino Indonesia Tbk pada tahun 2016 sampai 2019. Bergabung dengan PT. Martina Berto Tbk sebagai General Manager Marketing & Product Development pada tahun 2016 dan ditunjuk sebagai Direktur Perseroan dalam RUPS tanggal 26 Agustus 2021.	Work History He has worked in various companies including as Brand Manager at PT Ultra Prima Abadi in 2002, as Product Manager until General Manager at PT Tempo Scan Pacific Tbk from 2003 to 2016, as General Manager at PT Kino Indonesia Tbk from 2016 to 2019. He joined PT Martina Berto Tbk as General Manager Marketing & Product Development in 2016 and appointed as Director of the Company in GMS on August 26, 2021.
Rangkap Jabatan Saat ini beliau tidak memiliki jabatan lain.	Concurrent Position He currently has no other positions.
Kepemilikan Saham di Perseroan Jos Irwin Hartanto tidak memiliki kepemilikan saham di Perseroan.	Ownership of Shares in the Company Jos Irwin Hartanto has no share ownership in the Company.



Jos Irwin Hartanto
Direktur
Director

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris

Informasi mengenai hubungan afiliasi Anggota Direksi adalah sebagaimana tabel berikut:

Affiliation Relationship of BOC Members

Information on the affiliation relationship of the Board of Commissioners Members is as shown in the following table:

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Bryan David Emil	✓		✓		✓			✓		✓	✓	
Kilala Tilaar	✓		✓		✓			✓		✓	✓	
Jos Irwin Hartanto		✓		✓		✓		✓		✓		✓

- Bapak Bryan David Emil dan Kilala Tilaar memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, dengan sesama anggota Direksi, dan dengan Pemegang Saham Pengendali.
- Bapak Jos Irwin Hartanto tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Direksi.

- Mr. Bryan David Emil and Kilala Tilaar are related and have a financial relationship.
- Mr. Jos Irwin Hartanto is not related to any member of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Penawaran Umum Saham Perdana

Perseroan mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Januari 2011 dengan penjelasan sebagai berikut;

Penawaran Umum

Jumlah saham yang ditawarkan : Sebesar 355.000.000 (Tiga Ratus Lima Puluh Lima Juta) Saham Biasa

Nilai Nominal : Rp 100,- (Seratus Rupiah) setiap saham. Harga Penawaran Rp 740,- (Tujuh Ratus Empat Puluh Rupiah) setiap saham, nilai Emisi sebesar Rp 262.700.000.000,- (Dua Ratus Enam Puluh Dua Miliar Tujuh Ratus Juta Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan. Saham-saham ini akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividend an hak suara dalam RUPS. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pada ayat 52 ayat 1, hak-hak pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut :

- Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS;
- Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi;
- Menjalankan hak lainnya berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Saham yang ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA SELAIN SAHAM

Sampai 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya selain saham. Dengan demikian, tidak terdapat informasi yang dapat disajikan mengenai kronologis pencatatan efek lainnya selain saham.

SHARELISTING CHRONOLOGY

Initial Public Offering

The Company listed its initial shares on the Indonesia Stock Exchange on January 13, 2011 as described below;

Public Offering

Number of shares offered: 355,000,000 (Three Hundred Fifty Five Million) Ordinary Shares.

Nominal Value: Rp 100,- (One Hundred Rupiah) per share. Offer Price: Rp 740,- (Seven Hundred Forty Rupiah) per share, Issue Value: Rp 262,700,000,000,- (Two Hundred Sixty Two Billion Seven Hundred Million Rupiah).

The Shares Offered in this Initial Public Offering are all new shares issued from the Company's portfolio. These shares will give the holder the same and equal rights in all respects with other shares of the Company that have been issued and fully paid, including the right to dividend distribution and voting rights in the GMS. In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, in paragraph 52 paragraph 1, the rights of shareholders of the Company are as follows:

- Attend and vote in the GMS;
- Receive dividend payments and the remaining assets from liquidation;
- Exercise other rights based on Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

The offered shares are legally owned and in a state of freedom, are not under dispute and/or pledged to any party and are not being offered to other parties.

CHRONOLOGY OF LISTING OF OTHER SECURITIES BESIDES SHARES

Until 31 December 2024, the Company did not issue other securities besides shares. Therefore, there is no information that can be presented regarding the chronology of listing of other securities besides shares.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Susunan pemilikan saham Perseroan pada awal dan akhir tahun buku 2024 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

1. Pemegang Saham yang Memiliki $\geq 5\%$ di Perseroan

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	1 Januari 2024 1 January 2024		31 Desember 2024 31 December 2024	
	Jumlah Saham Total Share	Kepemilikan Saham Shareholding (%)	Jumlah Saham Total Share	Kepemilikan Saham Shareholding (%)
PT Marthana Megahayu Inti	714.999.990	66,82%	714.999.990	66,82%
PT Marthana Megahayu	4.775.005	0,45%	4.775.005	0,45%
PT Bringin Wulanki Ayu	5.153.505	0,48%	5.153.505	0,48%

SHAREHOLDERS COMPOSITION

The composition of the Company's share ownership at the beginning and end of fiscal year 2024 based on records made by PT Adimitra Jasa Korpora, Securities Administration Bureau, is as follows:

1. Shareholders with $\geq 5\%$ Share Ownership in the Company

2. Kelompok Pemegang Saham Masyarakat

2. Public Shareholder Group

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	1 Januari 2024 1 January 2024		31 Desember 2024 31 December 2024	
	Jumlah Saham Total Share	Kepemilikan Saham Shareholding (%)	Jumlah Saham Total Share	Kepemilikan Saham Shareholding (%)
Pemodal Nasional National Investors	334.547.900	31,27%	334.548.700	31,27%
Pemodal Asing Foreign Investors	10.523.600	0,98%	10.522.800	0,98%
Jumlah Total	345.071.500	32,25%	345.071.500	32,25%

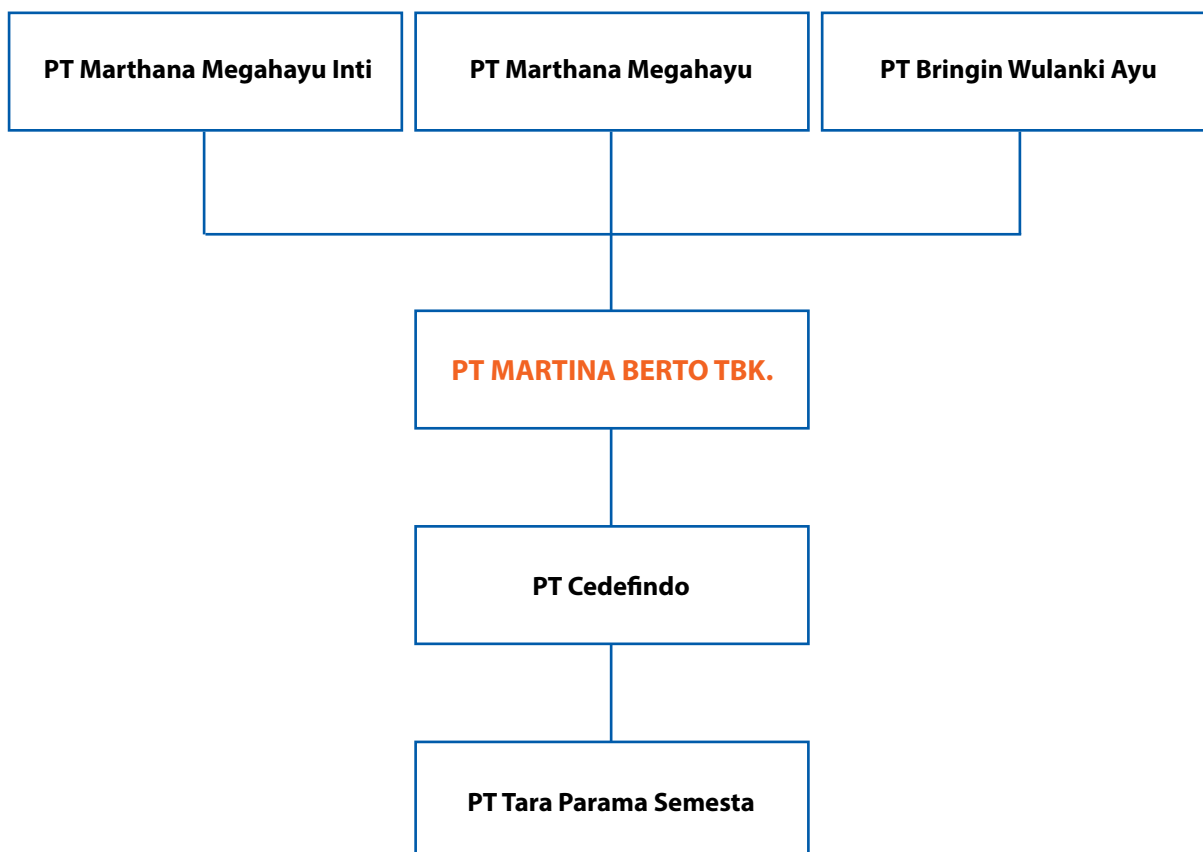
3. Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Komisaris pada 31 Desember 2024

3. Share Ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners as of 31 December 2024

Nama Name	Jabatan/ Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Saham Share Percentage
Dr. (H.C.) Martha Tilaar	Komisaris Utama President Commissioner	0	0,00%
Ratna Handana SH	Komisaris Commissioner	0	0,00%
Purba Sibarani, SE	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0,00%
Bryan David Emil	Direktur Utama President Director	422.000	0,04%
Dr. Kilala Tilaar	Direktur Director	67.500	0,01%
Jos Irwin Hartanto	Direktur Director	0	0,00%

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

CORPORATE GROUP STRUCTURE



ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Per 31 Desember 2024, Perseroan tidak mempunyai entitas anak dan entitas asosiasi, sehingga tidak ada informasi yang dapat disampaikan mengenai entitas anak dan entitas asosiasi Perseroan.

SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE

As of 31 December 2024, the Company has neither a subsidiary nor an associate, so that there is no information regarding the Company's subsidiary and associate.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

INSTITUTION AND PROFESSION SUPPORTING CAPITAL MARKET

Biro Administrasi Efek (BAE) Share Registrar	Jasa	Service
PT ADIMITRA JASA KORPORA Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No 5 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 Telp. (62-21) 29745222 Fax. (62-21) 29289961	Pencatatan pemilikan saham Perseroan dan pembagian hak yang berkaitan dengan saham Perseroan. Masa Tugas: sejak 2011 sampai sekarang.	To record the Company's share ownership and distribution of rights related to the Company's shares. Work Period: since 2011 up to the present.

Notaris Public Notary	Jasa	Service
Dr. YURISA MARTANTI, SH,MH Jl. Matahari I, Blok I.3 No. 43, Malaka Asri, Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 Telp. (021) 860 4595 Fax. (021) 866 131 38 e-mail : ymartanti@yahoo.com	Pembuatan berita acara RUPS, serta tugas- tugas lain yang terkait dengan kegiatan Perseroan sebagai emiten. Masa Tugas: Tahun Buku 2024	Preparing minutes of the Company's General Meetings of Shareholders, and doing other duties related to the Company's activities as a listed company. Work Period: 2024 book year

Akuntan Publik Public Accountants Firm	Jasa	Service
Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan. Prudential Tower, 17th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 79 Jakarta 12910 Indonesia Tel : +62 (21) 5795-7300 Fax: +62 (21) 5795-7301 www.bdo.co.id	Mengaudit laporan keuangan Perseroan, tidak memberikan jasa non-audit. Masa Tugas : Tahun buku 2024	To audit the Company's financial statements, do not provide non-audit services. Work Period: 2024 book year

SUMBER DAYA MANUSIA

Adanya sumber daya manusia yang kuat, disiplin, dan mampu beradaptasi menjadi kekuatan utama suatu organisasi di saat yang tidak pasti agar tetap konsisten dalam mencapai tujuannya. Kesiapan sumber daya manusia harus sejalan dan seimbang dengan kemampuan mereka dalam mengadopsi kemajuan teknologi.

Perusahaan mengelola sumber daya manusia dengan merujuk pada pedoman hukum yang berlaku di Indonesia serta peraturan internal perusahaan. Pemenuhan aturan di sektor SDM ini tidak hanya dilaksanakan sebagai dasar legal-formal, tetapi juga bertujuan untuk menetapkan pedoman strategis pengelolaan SDM dalam konteks Rencana Kerja Perusahaan dan inisiatif strategis yang diperlukan selama operasional usaha Perseroan.

Perseroan memperhatikan kesejahteraan karyawan yang salah satunya ditunjukkan dengan memberikan berbagai manfaat seperti asuransi tenaga kerja (BPJS Ketenagakerjaan), asuransi kesehatan (BPJS Kesehatan), tunjangan hari raya ("THR"), tunjangan pulsa, insentif pemasaran, tunjangan jabatan, tunjangan transportasi, tunjangan shift, dan tunjangan kehadiran setiap 6 hari kerja. Di samping itu, Perseroan juga memperhatikan pembinaan dan pengembangan karyawannya sehingga karyawan Perseroan memiliki SDM yang dapat adaptif.

Pelatihan & Pengembangan

Program pelatihan yang dilakukan, benar-benar dirancang sesuai dengan kebutuhan Perseroan untuk membantu para karyawan lebih siap menghadapi dalam berbagai tantangan dan lebih mampu berinovasi agar Perseroan tetap bertahan di masa-masa pemulihan pasca terdampak oleh pandemi Covid-19. Perseroan menjalankan Cross training dan Job enrichment, sehingga tahun ini pimpinan dan HR mendukung karyawan agar lebih berkembang dengan memberikan kesempatan ikut pelatihan yang meningkatkan wawasan mereka, khususnya belajar dari berbagai sumber tentang cara tetap bertahan dan terus berinovasi. Berikut adalah tabel pelatihan yang diberikan kepada karyawan selama periode 2024:

HUMAN RESOURCES

The existence of strong, disciplined, and adaptable human resources is the main strength of an organization in uncertain times to remain consistent in achieving its goals. The readiness of human resources must be in line and balanced with their ability to adopt technological advances.

The Company manages its human resources by referring to the legal guidelines applicable in Indonesia as well as internal company regulations. The fulfillment of regulations in the HR sector is not only carried out as a legal-formal basis, but also aims to establish strategic guidelines for HR management in the context of the Company's Work Plan and strategic initiatives required during the Company's business operations.

The Company pays attention to employee welfare, one of which is shown by providing various benefits such as labor insurance (BPJS Ketenagakerjaan), health insurance (BPJS Kesehatan), holiday allowance ("THR"), credit allowance, marketing incentives, position allowance, transportation allowance, shift allowance, and attendance allowance every 6 working days. In addition, the Company also pays attention to the guidance and development of its employees so that the Company's employees have adaptive human resources.

Training & Development Program

The training programs conducted are designed in accordance with the Company's needs to help employees be better prepared to face various challenges and be more able to innovate so that the Company can survive in the recovery period after being affected by the Covid-19 pandemic. The Company carries out Cross training and Job enrichment, so this year the leadership and HR support employees to develop more by providing opportunities to participate in training that increases their insight, especially learning from various sources on how to survive and continue to innovate. The following is a table of training provided to employees during the 2024 period:

Pelatihan & Pengembangan/ Training & Development Program

No	DATE	MODULE	TRAINER	PROVIDER	NAME	DIV
1	26 Januari 2024	PELATIHAN APAR & REGU HYDRANT	Nova Santosa / HSE	Internal	all	all
2	29 Januari 2024	PELATIHAN DAN SEMINAR HEALTHY TALK PENYAKIT TIDAK MENULAR	RS. Jantung Jakarta & Klinik SehatQ Sinar Mas	Eksternal	all	all
3	22 – 24 Juli 2024	Pelatihan Petugas Peran Pemadam Kebakaran(Tingkat D)	PT. Upaya Riksa Patra	Eksternal	Marzuki Hedia F	MFG
4	22 – 24 Juli 2024	Pelatihan Petugas Peran Pemadam Kebakaran(Tingkat D)	PT. Upaya Riksa Patra	Eksternal	Edy Supriyanto	MFG
5	13 – 14 Agustus 2024	LEADERSHIP TRAINING PROGRAM	Dedy Marquis	Internal	All	All
6	12 Agustus 2024	Fit to Work and Safety Device	Nova Santosa	Internal	All	All
7	23 Oktober 2024	PJR, APB, P3K, Evakuasi, Inspeksi	Nova Santosa	Internal	All	All
8	24 – 25 Oktober 2024	Refreshing Training Kode Etik PT. Martina Berto, TBK, GMP/CPKB, ISO 9001: ISO 14001: 2015, SJPH & SMK 3	Nova Santosa, Lestari, Yulia Haryani, Lukminto	Internal	All	All
9	28 Oktober 2024	Rapat P2K3		Internal	All	All
10	1 November 2024	Simulasi Tanggap Darurat	Nova Santoso	Internal	All	All
11	17 Desember 2024	Sosialisasi & refreshing training B3 & limbah B3 bagi petugas yang menangani B3 di tempat kerja, serta penyuluhan kesehatan hasil MCU karyawan 2024	Yuliyanti, Dr. Dian, Dr klinik Probes	Internal	All	All
12	18 Desember 2024	Sosialisasi safety riding bagi karyawan	Kamsel Satlantas Jakarta Timur	Internal	All	All
13	3-7 Desember	Auditor Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)	Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta	Eksternal	Nova Santoso	HSE

Komposisi Karyawan 2024

Jumlah karyawan Perseroan pada 31 Desember 2024 adalah sebanyak 284 orang dengan komposisi karyawan sebagai berikut:

Employee Composition 2024

Total number of the Company's employees as of 31 December 2024 was and 284 persons respectively with composition as follows:

Komposisi Karyawan 2024-2023-2022

Employee Composition 2024-2023-2022

Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender	2024	2023	2022
LAKI-LAKI / MALE	121	166	175
PEREMPUAN / FEMALE	160	128	132
TOTAL	281	294	307

Berdasarkan Status Kepegawaian By Employment Status	2024	2023	2022
TETAP / PERMANENT	207	213	234
KONTRAK / CONTRACT	74	81	73
TOTAL	281	294	307

Berdasarkan Jabatan By Position	2024	2023	2022
DIREKSI / DIRECTORS	3	3	3
MANAJER / MANAGERS	57	56	59
SUPERVISOR	65	73	77
STAFF	78	79	83
KD	78	83	85
TOTAL	281	294	307

Berdasarkan Pendidikan By Education	2024	2023	2023
SD (Elementary)	0	0	0
SLTP (Junior High)	2	3	4
SLTA/SMU/SMK/STM (Senior High)	137	146	155
D I	6	7	10
DII	2	2	2
DIII	24	24	29
SARJANA/S1 (Graduate)	100	102	98
S2 (Post Graduate)	7	8	7
S3 (Doctoral)	3	2	2
TOTAL	281	294	307

Berdasarkan Usia By Age	2024	2023	2022
Diatas 50 Tahun (above 50)	75	75	74
40 - 49	88	97	116
30 - 39	80	76	79
20 - 29	38	46	38
< 20 (Bellow)	0	0	0
TOTAL	281	294	307

TEKNOLOGI INFORMASI

Perusahaan terus berupaya meningkatkan dan mengoptimalkan fasilitas serta infrastruktur Teknologi Informasi (TI) guna mendukung kelancaran proses operasional dan pertumbuhan usaha. TI memainkan peran yang amat krusial dalam mendukung serta memberikan nilai lebih dari aspek operasional dan pengendalian, serta pemanfaatan _database_ yang ada untuk perencanaan bisnis dan pengambilan keputusan.

Perusahaan telah merancang dan menerapkan Sistem Manufaktur Atas, Accapp, dan EPRS yang disesuaikan dengan kebutuhan pelaporan dari departemen terkait.

Modul-modul yang terdapat dalam sistem itu adalah sebagai berikut:

A. Manufaktur

1. Modul RND

Modul RND dalam Sistem Manufaktur untuk merekam data produk, data bahan baku dan kemas, dan formula.

2. Modul Produksi

Modul Produksi dalam Sistem Manufaktur untuk merekam data produksi.

3. Modul Gudang

a. Gudang Bahan Baku dan Bahan Kemas

Modul Gudang Bahan Baku dan Bahan Kemas dalam Sistem Manufaktur untuk merekam data transaksi pelayanan gudang dan stock bahan baku dan bahan kemas.

b. Gudang Produk Jadi (*Finish Goods*)

Modul Gudang Produk Jadi dalam Sistem Manufaktur untuk merekam data transaksi pelayanan gudang dan stock Gudang Produk Jadi.

4. Modul Accounting

Modul Accounting dalam Sistem Manufaktur digunakan Accounting untuk mengontrol data-data transaksi produksi dan gudang hingga menghitung cost/biaya produksi.

5. Modul PPIC

Modul PPIC dalam Sistem Manufaktur digunakan PPIC untuk menghitung perencanaan dan kebutuhan bahan produksi.

6. Modul Purchasing

Modul Purchasing dalam Sistem Manufaktur digunakan Purchasing untuk merekam data harga bahan baku dan bahan kemas, serta memonitoring penerimaan pembelian bahan baku dan kemas.

7. Modul Plant

Modul Plant dalam Sistem Manufaktur digunakan untuk menghitung harga standard/COGM suatu produk dan memonitor produktivitas produksi.

8. Modul QC

Modul QC dalam Sistem Manufaktur digunakan QC untuk memasukkan data hasil pemeriksaan bahan baku dan kemas, serta hasil produksi.

9. Modul QA

Modul QA dalam Sistem Manufaktur digunakan QA untuk merekam data hasil pemeriksaan out going (produk).

INFORMATION TECHNOLOGY

The Company continues to improve and optimize its Information Technology (IT) facilities and infrastructure to support smooth operational processes and business growth. IT plays a very crucial role in supporting and providing more value from the operational and control aspects, as well as utilizing existing databases for business planning and decision making.

The company has designed and implemented the Upper Manufacturing System, Accapp, and EPRS that are customized to the reporting needs of the relevant departments.

The modules in the system are as follows:

A. Manufacturing

1. RND Module

The RND module in the Manufacturing System for recording product data, raw and packaged material data, and formulas.

2. Production Module

The Production module in the Manufacturing System for recording production data.

3. Warehouse Module

a. Raw Material and Packaging Material Warehouse

The Raw Material and Packaging Material Warehouse Module in the Manufacturing System is used to record data on warehouse service transactions and stock of raw materials and packaging materials.

b. Finish Goods Warehouse

The Finished Goods Warehouse module in the Manufacturing System to record data on warehouse service transactions and stock of the Finished Goods Warehouse.

4. Accounting Module

The Accounting module in the Manufacturing System is used by Accounting to control production and warehouse transaction data to calculate production costs / costs.

5. PPIC Module

The PPIC module in the Manufacturing System is used by PPIC to calculate production planning and material requirements.

6. Purchasing Module

The Purchasing module in the Manufacturing System is used by Purchasing to record data on the price of raw materials and packaging materials, as well as monitor the receipt of raw and packaging material purchases.

7. Plant Module

The Plant module in the Manufacturing System is used to calculate the standard price/COGM of a product and monitor production productivity.

8. QC Module

The QC module in the Manufacturing System is used by QC to enter data on the results of inspection of raw and packaged materials, as well as production results.

9. QA Module

The QA module in the Manufacturing System is used by QA to record data on the results of out going (product) inspection.

B. Atas

1. Modul Data karyawan

Untuk merekam data karyawan.

2. Modul Cuti

Untuk merekam data cuti karyawan.

3. Modul Izin

Untuk merekam data izin karyawan.

C. Accapp

1. Modul Account Receivable (AR)

Untuk merekam dan mengontrol data-data AR.

2. Modul Account Payable (AP)

Untuk merekam dan mengontrol data-data AP.

3. Modul Cash Book (CB)

Untuk merekam dan mengontrol data-data AP.

4. Modul General Ledger (GL)

Untuk merekam dan mengontrol data-data GL dan membuat laporan financial perusahaan.

D. EPRS

1. Modul Master

Modul untuk merekam data budget, data bahan, data vendor, data currency.

2. Modul Transaksi

Modul untuk merekam data realokasi budget, pembuatan FKB, PP, PO, realisasi PP-UM, dan accrued PP.

3. Modul Approval

Modul untuk approval FKB, PP, PO, realisasi PP-UM, dan accrued PP.

4. Modul Reporting

Modul untuk mencetak laporan FKB, PP, PO, realisasi PP-UM, dan accrued PP.

5. Modul Utility

Modul untuk memberikan hak akses user.

E. SCM

A. Order Customer

Modul untuk mengolah data Order dari Customer.

B. Release Order Customer

Modul untuk mengolah data Release Order Customer dari permintaan Order Customer.

C. Surat Jalan

1. Konfirmasi Kirim Barang

Modul untuk proses data Konfirmasi Kirim Barang

2. Validasi Kirim Barang

Modul untuk proses data Validasi Kirim Barang

3. Validasi Surat Jalan

Modul untuk proses data Validasi Surat Jalan

4. Validasi Kirim Invoice

Modul untuk proses data Validasi Kirim Invoice

5. Validasi Terima Invoice

Modul untuk proses data Validasi Terima Invoice

6. Validasi Terima Bayar

Modul untuk proses data Validasi Terima Bayar

7. Upload Terima Pembayaran

Modul untuk proses Upload Terima Pembayaran

B. Above

1. Employee data Module

To record employee data.

2. Leave Module

To record employee leave data.

3. Permission Module

To record employee permission data.

C. Accapp

1. Account Receivable (AR) Module

To record and control AR data.

2. Account Payable (AP) Module

To record and control AP data.

3. Cash Book (CB) Module

To record and control AP data.

4. General Ledger (GL) Module

To record and control GL data and create company financial reports.

D. EPRS

1. Master Module

Module for recording budget data, material data, vendor data, currency data.

2. Transaction Module

Module to record budget reallocation data, creation of FKB, PP, PO, realization of PP-UM, and accrued PP.

3. Approval Module

Module for approving FKB, PP, PO, PP-UM realization, and accrued PP.

4. Reporting Module

Module for printing reports of FKB, PP, PO, PP-UM realization, and accrued PP.

5. Utility Module

Module to grant user access rights.

E. SCM

A. Customer Order

Module to process Order data from Customer.

B. Release Order Customer

Module to process Release Order data from Customer Order requests.

C. Shipment Letter

1. Confirmation of Goods Shipment

Module to process Confirmation of Goods Shipment data

2. Shipment Validation

Module to process Send Goods Validation data

3. Road Letter Validation

Module to process data for Road Letter Validation

4. Invoice Send Validation

Module to process data for Send Invoice Validation

5. Invoice Receipt Validation

Module to process data for Invoice Receipt Validation

6. Pay Receipt Validation

Module to process Receive Payment Validation data

7. Upload Receive Payment

Module for the Upload Receive Payment process

F. Monitoring

1. Customer Order To Payment Received

Modul untuk memonitor pergerakan data transaksi dari Order Customer (PO Customer) sampai dengan Penerimaan Pembayaran dari Customer meliputi proses transaksi: Order Customer, Sales Order, Sales Confirmation, Picking Process, Delivery Pickup Date, Delivery Date, Receive Date Destination, Invoice Process, Receive Payment.

2. Stock

Modul untuk memonitor posisi Stock dari sisi Inventory, Rack dan Batch No.

3. Goods Received To DC

Modul untuk memonitor pergerakan data transaksi Masuk Barang.

4. Inter Warehouse

Modul untuk memonitor pergerakan data transaksi pindah antar Gudang.

5. Outgoing Transaction

Modul untuk memonitor pergerakan data transaksi Keluar Barang.

6. PO Customer

Modul untuk memonitor PO Customer dalam format tampilan by Group Distributor, By Document dan By Product.

7. Ekspedisi Dokumen

Modul untuk memonitor Status Dokumen Ekspedisi terkait dengan status Konfirmasi Kirim Dokumen dan Konfirmasi Terima Dokumen.

8. Control Documents

Modul sebagai alat control cross check data transaksi antara Dokumen Fisik dan System (SCM).

G. Report

1. Monitoring Of Delivery Order

Melihat kelengkapan Dokumen Delivery Order.

2. Summary Invoice By Brand

Melihat Invoice dalam format Rekap by Brand.

3. Summary Invoice Detail

Melihat Informasi Invoice dalam format detail.

4. Rekap Sales Faktur Customer

Melihat Informasi Faktur dalam format rekap by Group Customer.

5. Summary Invoice Detail (TOP)

Melihat Informasi Invoice dalam format detail plus informasi Term Of payment.

6. Payment Received

Melihat Informasi Penerimaan Pembayaran dari Customer berdasarkan Group Customer, Customer, Status Penerimaan Pembayaran, Jenis Pembayaran dan Sumber Pembayaran.

7. Rekap Bulanan Payment

Melihat Informasi Penerimaan Pembayaran dari Customer berdasarkan Group Customer dalam format Rekap dalam periode Bulan.

F. Monitoring

1. Customer Order To Payment Received

Module to monitor the movement of transaction data from Customer Order (PO Customer) to Receive Payment from Customer including transaction process: Customer Order, Sales Order, Sales Confirmation, Picking Process, Delivery Pickup Date, Delivery Date, Receive Date Destination, Invoice Process, Receive Payment.

2. Stock

Module to monitor Stock position in terms of Inventory, Rack and Batch No.

3. Goods Received To DC

Module to monitor the movement of Goods Received transaction data.

4. Inter Warehouse

Module to monitor the movement of transaction data moving between warehouses.

5. Outgoing Transaction

Module to monitor the movement of Goods Outgoing transaction data.

6. Customer PO

Module to monitor PO Customer in display format by Group Distributor, By Document and By Product.

7. Document Expedition

Module to monitor Expedition Document Status related to the status of Document Send Confirmation and Document Receive Confirmation.

8. Control Documents

Module as a control tool to cross check transaction data between Physical Documents and System (SCM).

G. Report

1. Monitoring Of Delivery Order

View the completeness of the Delivery Order Document.

2. Summary Invoice By Brand

View invoices in recap by brand format.

3. Summary Invoice Detail

View invoice information in detail format.

4. Customer Sales Invoice Recap

View invoice information in recap format by customer group.

5. Summary Invoice Detail (TOP)

View Invoice Information in detail format plus Term Of payment information.

6. Payment Received

View information on received payments from customers based on Customer Group, Customer, Payment Receipt Status, Payment Type and Payment Source.

7. Monthly Payment Recap

View information on received payments from customers based on Customer Group in recap format for the month period.

BARU

SARIAYU
MARHTA TILAR

CLEAN
BEAUTY

72-HOUR BODY HYDRATION

GLOW AS YOU WISH

Tubuh lembap sehat berkilau,
tampil bersinar!

#NonStopHydratedGlowingSkin



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

I. TINJAUAN PEREKONOMIAN

Sepanjang tahun 2024, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang kuat dan stabil. Hal ini tercermin dari pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 5,1%, sedikit meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,0%. Stabilitas ekonomi dan politik, didukung oleh kebijakan fiskal dan moneter yang efektif, berhasil meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong realisasi investasi di berbagai sektor.

Sektor Utama Pendorong Pertumbuhan

Pertumbuhan ekonomi tahun 2024 didorong oleh beberapa sektor utama yaitu: (1) Industri Pengolahan: Sebagai kontributor terbesar, sektor ini tumbuh sebesar 4,5%, didukung oleh peningkatan produksi manufaktur dan ekspor produk olahan; (2) Perdagangan Besar dan Eceran: Mencatat pertumbuhan 4,8%, sektor ini diuntungkan oleh meningkatnya konsumsi domestik dan daya beli masyarakat; (3) Informasi dan Komunikasi: Dengan pertumbuhan tertinggi mencapai 9,3%, sektor ini terus berkembang seiring dengan digitalisasi dan penetrasi internet yang semakin luas; serta (4) Pengeluaran dan Konsumsi.

Dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga tetap menjadi pendorong utama dengan pertumbuhan 4,9%. Investasi atau Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) juga menunjukkan peningkatan sebesar 4,6%, mencerminkan kepercayaan investor terhadap prospek ekonomi Indonesia.

Inflasi Terkendali

Tingkat inflasi sepanjang tahun 2024 tercatat sebesar 2,8%, berada dalam kisaran target yang ditetapkan oleh pemerintah dan Bank Indonesia. Hal ini menunjukkan kemampuan pemerintah dalam menjaga stabilitas harga dan daya beli masyarakat.

Sumber dikutip dari

<https://fiskal.kemenkeu.go.id/baca/2025/02/11/4527-ekonomi-indonesia-2024-pertumbuhan-stabil>

II. TINJAUAN INDUSTRI KOSMETIK

Seiring dengan meningkatnya populasi penduduk Indonesia berusia muda dan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga penampilan dan kesehatan kulit, industri kecantikan nasional juga menjadi semakin berkembang dengan melahirkan banyak *brand* kosmetik lokal. Tren penggunaan produk lokal juga menjadi indikasi meningkatnya kualitas produk yang mampu bersaing dengan berbagai *brand* dari luar negeri.

Pertumbuhan fenomenal industri kosmetik di Indonesia ditandai dengan pertumbuhan jumlah industri kosmetik di Indonesia yang mencapai 21,9%, yakni dari 913 perusahaan di tahun 2022 menjadi 1.010 perusahaan pada pertengahan 2023. Industri kosmetik nasional juga mampu menembus pasar ekspor dimana secara kumulatif untuk periode Januari-November 2023 nilai ekspor untuk produk kosmetik, wewangian, dan essential oils tercatat mencapai USD770,8 juta.

I. ECONOMIC REVIEW

Throughout 2024, the Indonesian economy showed strong and stable performance. This is reflected in the growth of Gross Domestic Product (GDP) of 5.1%, slightly increasing compared to the previous year which reached 5.0%. Economic and political stability, supported by effective fiscal and monetary policies, has succeeded in increasing investor confidence and encouraging investment realization in various sectors.

Key Sectors Driving Growth

Economic growth in 2024 is driven by several main sectors, namely: (1) Manufacturing Industry: As the largest contributor, this sector grew by 4.5%, supported by increased manufacturing production and exports of processed products; (2) Wholesale and Retail Trade: Recording growth of 4.8%, this sector benefited from increasing domestic consumption and people's purchasing power; (3) Information and Communication: With the highest growth reaching 9.3%, this sector continues to grow along with increasingly widespread digitalization and internet penetration; and (4) Expenditure and Consumption.

On the expenditure side, household consumption remains the main driver with growth of 4.9%. Investment or Gross Fixed Capital Formation (PMTB) also showed an increase of 4.6%, reflecting investor confidence in Indonesia's economic prospects.

Controlled Inflation

The inflation rate throughout 2024 was recorded at 2.8%, within the target range set by the government and Bank Indonesia. This shows the government's ability to maintain price stability and people's purchasing power.

Source quoted from

<https://fiskal.kemenkeu.go.id/baca/2025/02/11/4527-ekonomi-indonesia-2024-pertumbuhan-stabil>

II. COSMETICS INDUSTRY OVERVIEW

Along with the increasing population of young Indonesians and public awareness of the importance of maintaining appearance and skin health, the national beauty industry is also growing by giving birth to many local cosmetic brands. The trend of using local products is also an indication of the increasing quality of products that are able to compete with various brands from abroad.

The phenomenal growth of the cosmetics industry in Indonesia is marked by the growth in the number of cosmetic industries in Indonesia which reached 21.9%, namely from 913 companies in 2022 to 1,010 companies in mid-2023. The national cosmetics industry is also able to penetrate the export market where cumulatively for the period January-November 2023 the export value for cosmetic products, fragrances, and essential oils was recorded at USD770.8 million.

Dari berbagai produk yang dihasilkan oleh perusahaan kosmetik di Indonesia, segmen pasar terbesar didominasi segmen perawatan diri (personal care) dengan volume pasar sebesar USD3,18 miliar pada tahun 2022, disusul skincare sebesar USD2,05 miliar, kosmetik USD1,61 miliar, dan wewangian USD39 juta.

Potensi *market size* secara nasional pada tahun 2023 bisa mencapai 467.919 produk atau meningkat lebih dari 10 kali lipat dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Sementara itu, secara global diperkirakan dapat mencapai USD473.21 miliar pada tahun 2028 dengan pertumbuhan rata-rata 5,5% per tahun.

Lebih lanjut, penjualan produk personal care dan kosmetik mengalami peningkatan pesat dalam beberapa tahun terakhir ini di tengah masifnya perkembangan e-commerce di Indonesia. Sejak tahun 2018 hingga 2022, personal care dan kosmetik merupakan top 3 penjualan di market place, dengan nilai transaksi mencapai Rp13.287,4 triliun dan volume transaksi 145,44 juta.

Dewasa ini, pasar kosmetik dan personal care juga digerakkan oleh tren dan kesadaran penggunaan kosmetik berlabel halal, sehingga mendorong munculnya produk dan merek baru yang memadukan bahan-bahan alami sebagai inovasi produk kecantikan.

Industri kecantikan nasional mempunyai potensi yang sangat luas untuk dikembangkan, mengingat melimpahnya sumber daya alam sebagai bahan baku kosmetik. Selain itu, Indonesia juga memiliki warisan budaya leluhur tentang tanaman berkhasiat sebagai obat dan perawatan tubuh. Potensi pasar dalam negeri juga cukup besar dengan meningkatnya jumlah populasi usia produktif sebagai pengguna produk kecantikan. Tumbuh suburnya produk kosmetik lokal bersertifikasi halal juga dapat terus didorong penetrasinya ke negara yang potensial dengan produk kosmetik halal seperti berbagai negara di Timur Tengah dan Afrika.

Sumber dikutip dari:

<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5626/hasilkan-produk-berdaya-saing-global-industri-kosmetik-nasional-mampu-tembus-pasar-ekspor-dan-turut-mendukung-penguatan-blue-economy>

III TINJAUAN OPERASIONAL

Bahan Baku dan Bahan Pembantu

Perseroan sangat memperhatikan ketersediaan pasokan bahan baku dan bahan pembantu, karena keterlambatan pengiriman suplai bahan baku dan bahan pembantu dapat berdampak pada kinerja produksi Perseroan. Oleh karena itu, untuk memastikan ketersediaan pasokan yang memadai, Perseroan tidak hanya mengandalkan pasokan dari dalam negeri, tetapi juga dari luar negeri.

Perseroan melakukan pembelian bahan baku yang berasal dari supplier internal dan eksternal. Sebagian dari bahan-bahan nabati merupakan hasil budidaya tanaman di Kampong Djamoë Organik (KADO). Berikut adalah persentase pasokan yang diperoleh dari dalam negeri dan luar negeri berdasarkan kelompok bahan baku:

Of the various products produced by cosmetic companies in Indonesia, the largest market segment is dominated by the personal care segment with a market volume of USD3.18 billion in 2022, followed by skincare at USD2.05 billion, cosmetics at USD1.61 billion, and fragrances at USD39 million.

The potential market size nationally in 2023 could reach 467,919 products or increase more than 10 times in the last 5 years. Meanwhile, globally it is estimated to reach USD473.21 billion in 2028 with an average growth of 5.5% per year.

Furthermore, sales of personal care and cosmetic products have increased rapidly in recent years amidst the massive development of e-commerce in Indonesia. From 2018 to 2022, personal care and cosmetics are the top 3 sales in the market place, with a transaction value reaching IDR13,287.4 trillion and a transaction volume of 145.44 million.

Today, the cosmetics and personal care market is also driven by the trend and awareness of using halal-labeled cosmetics, thus encouraging the emergence of new products and brands that combine natural ingredients as innovations in beauty products.

The national beauty industry has a very broad potential to be developed, considering the abundance of natural resources as raw materials for cosmetics. In addition, Indonesia also has a cultural heritage of ancestors about plants that are efficacious as medicine and body care. The potential for the domestic market is also quite large with the increasing number of productive age population as users of beauty products. The growth of local halal-certified cosmetic products can also continue to be encouraged to penetrate countries that have the potential for halal cosmetic products such as various countries in the Middle East and Africa.

Source quoted from:

<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5626/hasilkan-produk-berdaya-saing-global-industri-kosmetik-nasional-mampu-tembus-pasar-ekspor-dan-ikut-mendukung-penguatan-blue-economy>

III TINJAUAN OPERASIONAL

Raw Materials and Auxiliary Materials

The Company pays close attention to the availability of raw materials and auxiliary materials, because delays in the delivery of raw materials and auxiliary materials can have an impact on the Company's production performance. Therefore, to ensure adequate supply, the Company does not only rely on domestic supplies, but also from abroad.

The Company purchases raw materials from internal and external suppliers. Some of the plant materials are the result of plant cultivation in Kampong Djamoë Organik (KADO). The following is the percentage of supply obtained from within the country and abroad based on raw material groups:

1. Bahan baku nabati: Seluruhnya (100%) diperoleh dari tanaman dalam negeri.
2. Bahan baku kimia: Sekitar 97% berasal dari luar negeri, sementara sisanya sekitar 3% didapatkan dari dalam negeri.
3. Bahan baku Kimia yang berasal dari luar negeri dibeli sebagian langsung oleh Perseroan dan sebagian lagi diperoleh melalui pembelian dari agen lokal.
4. Bahan baku kemasan: Sekitar 23% berasal dari luar negeri, sedangkan sisanya sekitar 77% diperoleh dari dalam negeri. Bahan baku kemasan yang berasal dari luar negeri dibeli sebagian langsung oleh Perseroan dan sebagian lagi diperoleh melalui pembelian dari agen lokal.

Biaya Bahan Bakar, Listrik dan Upah Buruh

Ketergantungan pada penyediaan bahan bakar dan listrik berdampak pada operasional usaha, profit, dan kondisi keuangan Perusahaan, terutama saat harga BBM dan tarif listrik meningkat. Untuk menurunkan biaya produksi dan meningkatkan profit, pada tahun 2024 Perseroan meneruskan langkah-langkah operasional berikut:

1. Mengoptimalkan efisiensi pabrik.
2. Meningkatkan produktivitas dan efisiensi karyawan.
3. Melaksanakan penghematan biaya dengan melakukan pemeliharaan untuk mengurangi biaya perbaikan, terutama di sektor produksi.
4. Maksimalisasi penggunaan mesin-mesin yang tersedia.

Keunggulan Kompetitif

Diversifikasi pengembangan merek adalah strategi Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan konsumen di pasar kosmetika dan jamu yang sangat berubah-ubah agar bisa mendapatkan dan memperbesar pangsa pasar. Setiap merek dirancang dengan cara yang unik, memiliki 'brand positioning' yang beragam, baik dari segi demografis maupun psikografis. Ini melibatkan jenis kelamin pria dan wanita, usia konsumen mulai 15 tahun (remaja) hingga usia menengah (<50 tahun), serta segmen harga dari Premium (kelas sosial ekonomi A), Menengah Atas (kelas sosial ekonomi B), Menengah (kelas sosial ekonomi C), dan Menengah Bawah (kelas sosial ekonomi D), seperti yang ditunjukkan pada grafik piramida berikut ini:



Dengan kata lain, Perseroan memiliki merek-merek yang berfungsi sebagai pembentuk citra dan nilai (image & value builder), serta merek-merek yang diarahkan pada peningkatan kuantitas (volume builder). Tujuan ini adalah untuk mendukung perkembangan Perusahaan dalam jangka panjang.

1. Vegetable raw materials: Entirely (100%) obtained from domestic crops.
2. Chemical raw materials: About 97% are sourced from abroad, while the remaining 3% are sourced domestically.
3. Chemical raw materials from overseas are purchased partly directly by the Company and partly by purchasing from local agents.
4. Containerized raw materials: About 23% were sourced from overseas, while the remaining 77% were sourced domestically. Containerized raw materials originating from overseas are purchased partly directly by the Company and partly through purchases from local agents.

Fuel, Electricity and Labor Wages

Dependence on the provision of fuel and electricity impacts the Company's business operations, profits and financial condition, especially when fuel prices and electricity rates increase. To reduce production costs and increase profits, in 2024 the Company will continue the following operational measures:

1. Optimize factory efficiency.
2. Improve employee productivity and efficiency.
3. Implement cost savings by conducting maintenance to reduce repair costs, especially in the production sector.
4. Maximize the use of available machinery.

Competitive Advantage

Diversified brand development is the Company's strategy to meet consumer needs in the highly volatile cosmetics and herbal medicine market in order to gain and expand market share. Each brand is designed in a unique way, having a diverse 'brand positioning', both in terms of demographics and psychographics. This involves both male and female gender, consumer age from 15 years old (teenagers) to middle age (<50 years old), as well as price segments from Premium (socioeconomic class A), Upper Middle (socioeconomic class B), Middle (socioeconomic class C), and Lower Middle (socioeconomic class D), as shown in the following pyramid chart:

In other words, the Company has brands that serve as image and value builders, as well as brands that are geared towards increasing quantity (volume builders). This objective is to support the Company's development in the long term.

Dalam konteks ini, berikut adalah positioning produk-produk Perseroan:

1. Sariayu Martha Tilaar:

Cikal bakal produk dari Perseroan, Sariayu Martha Tilaar menawarkan rangkaian produk perawatan kecantikan lengkap dari atas kepala hingga ujung kaki, menggunakan bahan-bahan alami dari kekayaan alam Indonesia. Setiap tahun, Sariayu menciptakan tren warna yang terinspirasi dari aneka ragam budaya Indonesia.

2. Dewi Sri Spa Martha Tilaar:

Terinspirasi dari kekayaan alam Indonesia dan mitos Dewi Sri sebagai dewi padi, Dewi Sri Spa menghadirkan rangkaian produk home spa lengkap dengan kandungan ekstrak padi dan minyak esensial murni, untuk merawat kecantikan kulit dan tubuh.

3. Biokos Martha Tilaar:

Produk perawatan kulit lengkap untuk wanita berusia 20-an, 30-an, dan 40 tahun ke atas, dengan tujuan mencegah timbulnya kerutan dan menjaga kulit agar senantiasa halus dan bebas noda.

4. Caring Colours Martha Tilaar:

Rangkaian produk dekoratif lengkap dengan manfaat perawatan kulit, ditujukan bagi wanita profesional muda.

5. Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar:

Produk kosmetika mewah dari Perseroan dengan kualitas dan keunggulan warna yang diakui oleh para make up artist lokal dan internasional.

6. Belia Martha Tilaar:

Rangkaian produk remaja yang fokus pada cologne dan perawatan kulit remaja.

7. Rudi Hadisuwarno Cosmetics (RHC):

Rangkaian produk perawatan dan styling rambut yang terbuat dari bahan-bahan alami, didukung dengan teknologi tinggi, direkomendasikan oleh maestro kecantikan dan perawatan rambut Rudy Hadisuwarno.

8. Mirabella:

Produk kosmetika dengan citra barat, modern, dan harga terjangkau. Menawarkan kualitas produk yang mengikuti tren, tahan lama, dan beragam pilihan warna.

9. Cempaka:

Rangkaian produk perawatan kulit dan tubuh untuk menciptakan kulit yang sehat dan cantik, menjadi langkah awal untuk tampil mempesona.

Tidak seperti perusahaan multinasional yang umumnya berfokus pada produk dengan jumlah SKU yang terbatas dan dipromosikan melalui iklan dengan anggaran besar (Above the Line), Perseroan memiliki kemampuan dalam menangani lebih dari 1.000 SKU di berbagai merek. Dukungan promosi dilaksanakan dengan strategi Below the Line yang melibatkan ribuan tenaga promotor, seperti konsultan kecantikan, penasihat kecantikan, dan Sales Promotion Girls, yang tersebar di seluruh Indonesia. Di samping itu, Perseroan secara aktif memasarkan produknya melalui platform media sosial, sehingga nilai edukasi untuk konsumen lebih tinggi dan berdampak jangka panjang, berbeda dari perusahaan yang hanya mengandalkan promosi Above the Line.

In this context, the following is the positioning of the Company's products:

1. Sariayu Martha Tilaar:

The forerunner of the Company, Sariayu Martha Tilaar offers a complete range of beauty care products from head to toe, using natural ingredients from Indonesia's natural wealth. Every year, Sariayu creates color trends inspired by Indonesia's diverse cultures.

2. Dewi Sri Spa Martha Tilaar:

Inspired by Indonesia's rich nature and the myth of Dewi Sri as the goddess of rice, Dewi Sri Spa presents a complete range of home spa products containing rice extracts and pure essential oils, to care for skin and body beauty.

3. Biokos Martha Tilaar:

A complete skincare line for women in their 20s, 30s, and 40s and above, with the aim of preventing wrinkles and keeping skin smooth and blemish-free.

4. Martha Tilaar's Caring Colors:

A range of decorative products complete with skincare benefits, aimed at young professional women.

5. Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar:

The Company's luxury cosmetics products with quality and color excellence recognized by local and international make-up artists.

6. Belia Martha Tilaar:

A teen product range that focuses on cologne and teen skincare.

7. Rudi Hadisuwarno Cosmetics (RHC):

A range of hair care and styling products made from natural ingredients, supported by high technology, recommended by beauty and hair care maestro Rudy Hadisuwarno.

8. Mirabella:

Cosmetics with a western, modern, and affordable image. It offers quality products that follow trends, are long-lasting, and a variety of color choices.

9. Cempaka:

A range of skin and body care products to create healthy and beautiful skin, the first step to looking stunning.

Unlike multinational companies that generally focus on products with a limited number of SKUs and promoted through advertising with a large budget (Above the Line), the Company has the ability to handle more than 1,000 SKUs across various brands. Promotional support is carried out with a Below the Line strategy involving thousands of promoters, such as beauty consultants, beauty advisors, and Sales Promotion Girls, spread throughout Indonesia. In addition, the Company actively markets its products through social media platforms, so that the educational value for consumers is higher and has a long-term impact, different from companies that only rely on Above the Line promotions.

Perusahaan juga memiliki unit Trade Marketing dalam Divisi Pemasaran yang secara khusus mengelola manajemen saluran perdagangan. Hal ini memungkinkan Perusahaan untuk menjalin kerja sama yang baik dengan para distributor dan toko ritel, serta merancang strategi penjualan di setiap saluran dengan lebih terarah dan efisien biaya.

Disamping itu Perseroan juga melakukan penjualan secara offline di gerai-gerai Martha Tilaar Shop di beberapa Mal dan penjualan secara online dimana penjualan-penjualan tersebut dilakukan oleh anak Perseroan, yaitu PT Tara Parama Semesta (TPS).

Selain berfungsi sebagai gerai penjualan produk Perseroan, TPS juga berperan sebagai customer experience centre yang memberikan kesempatan kepada pelanggan untuk mencoba dan merasakan langsung produk-produk Perseroan yang mungkin belum pernah mereka gunakan sebelumnya. Dengan demikian, TPS juga dapat menjadi pendorong bagi konsumen untuk meningkatkan penggunaan produk-produk Perseroan.

Peta di bawah ini menggambarkan jangkauan jaringan distribusi Produk di Indonesia.



Aspek Pemasaran

Tahun 2024 diwarnai oleh persaingan yang semakin ketat di industri kosmetik. Jumlah pelaku usaha di sektor ini terus mengalami peningkatan. Data dari Kementerian Perindustrian (Kemenperin) menunjukkan lonjakan signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Dalam tiga tahun pasca-pandemi, jumlah pelaku usaha kosmetik meningkat lebih dari 77%, dari 726 pada tahun 2020 menjadi 1.292 pada tahun 2024.

Khusus pada periode 2023–2024, jumlah unit usaha meningkat dari 1.039 menjadi lebih dari 1.200. Sebagian besar pelaku usaha merupakan industri kecil dan menengah (IKM), yang porsinya mencapai sekitar 89%. Pertumbuhan ini didorong oleh meningkatnya minat masyarakat terhadap produk kosmetik—baik lokal maupun internasional—serta dukungan pemerintah dalam pengembangan industri.

The Company also has a Trade Marketing unit in the Marketing Division that specifically manages trade channel management. This allows the Company to establish good cooperation with distributors and retail stores, as well as design sales strategies in each channel in a more targeted and cost-efficient manner.

In addition, the Company also conducts offline sales at Martha Tilaar Shop outlets in several malls and online sales where these sales are carried out by the Company's subsidiary, namely PT Tara Parama Semesta (TPS).

In addition to functioning as a sales outlet for the Company's products, TPS also acts as a customer experience center that provides opportunities for customers to try and experience directly the Company's products that they may have never used before. Thus, TPS can also be a driver for consumers to increase the use of the Company's products.

The map below illustrates the reach of the Product distribution network in Indonesia.

Marketing Aspect

The year 2024 is characterized by intensified competition in the cosmetics industry. The number of business players in this sector continues to increase. Data from the Ministry of Industry (Kemenperin) shows a significant surge in recent years. In the three years post-pandemic, the number of cosmetics business players increased by more than 77%, from 726 in 2020 to 1,292 in 2024.

In the 2023–2024 period, the number of business units increased from 1,039 to more than 1,200. Most of the business players are small and medium-sized industries (SMEs), whose portion reaches around 89%. This growth is driven by increasing public interest in cosmetic products—both local and international—as well as government support in industrial development.

Inovasi Produk dan Respons terhadap Tren Konsumen

Kesadaran masyarakat Indonesia terhadap pentingnya penggunaan kosmetik berbahan alami terus meningkat. Produk yang telah tersertifikasi halal dan memiliki izin edar dari BPOM juga semakin diminati. Tren ini ditangkap oleh Perseroan melalui peluncuran berbagai inovasi produk yang selaras dengan preferensi konsumen.

Merek Sariayu konsisten mengangkat kekayaan bahan alami Indonesia. Sebagai pelopor kosmetik berbasis bahan alami, Sariayu menjadi satu-satunya merek yang secara berani mencantumkan kadar bahan alami (natural ingredients) pada kemasannya.

Produk-produk baru yang diluncurkan antara lain:

- **Sariayu SPF 30 PA+++ Tone Up Sunscreen Serum***
- **Sariayu Frizzy Hair Natural Shampoo**
- **Sariayu Hydra Glow Body Serum**

Selain produk baru, dilakukan pula peluncuran ulang (relaunch) untuk produk unggulan berbahan alami, seperti:

- **Sariayu Pre-treatment Shampoo Cem-ceman**
- **Sariayu Breast Firming Massage Oil**

Pada kategori Body Care dan Hair Care, Sariayu mencatat pertumbuhan penjualan ke toko masing-masing sebesar 17,8% dan 20,3% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Untuk kategori dekoratif, Perseroan memperluas lini produk melalui peluncuran:

- **Sariayu Color Trend Face Palette**
- **Sariayu Color Trend Lip Shine***
- **Sariayu Color Trend Lip Ink**
- **Sariayu Lipstick Gold* dan *Pensil Alis (relaunch)**

Pada tahun 2024, Sariayu mencatat pertumbuhan penjualan dekoratif sebesar 34,9% dibandingkan tahun sebelumnya.

Merek Lain dalam Grup Perseroan

Rudy Hadisuwarno Cosmetics, yang fokus pada perawatan rambut, juga memperkenalkan produk-produk baru:

- **Hairloss Solution Shampoo 450ml (Family Pack)**
- **Hairloss Solution Creambath**
- **Vibrant Color**

Sementara itu, Biokos memperkuat posisinya di pasar dengan meluncurkan inovasi berikut:

- **Biokos Daily Protection Sunscreen Spray with Vitamin C**
- **Biokos Botu-Like Age Revitalize Eye Cream**
- **Produk salon: Biokos Vital Nutrition Moisturizer Salon dan Biokos Age Renew Mask Salon**

Pada tahun 2024, Biokos kembali meraih Penghargaan Rintisan Teknologi Industri Republik Indonesia dari Menteri Perindustrian, Bapak Agus Gumiwang Kartasasmita. Penghargaan ini diberikan atas inovasi Drone Skin Care Technology, sebuah formula cerdas hasil pengembangan Martha Tilaar Innovation Center yang mampu menargetkan titik-titik permasalahan kulit secara spesifik dan efektif mengatasi flek hitam serta ketidakmerataan warna kulit.

Product Innovation and Response to Consumer Trends

Indonesian people's awareness of the importance of using natural cosmetics continues to increase. Products that have been certified halal and have a distribution permit from BPOM are also increasingly in demand. This trend is captured by the Company through the launch of various product innovations that are in line with consumer preferences.

Sariayu brand consistently highlights the richness of Indonesia's natural ingredients. As a pioneer of natural ingredient-based cosmetics, Sariayu is the only brand that boldly lists its natural ingredients on its packaging.

The new products launched include:

- **Sariayu SPF 30 PA+++ Tone Up Sunscreen Serum***
- **Sariayu Frizzy Hair Natural Shampoo**
- **Sariayu Hydra Glow Body Serum**

In addition to new products, relaunched were also carried out for superior products made from natural ingredients, such as:

- **Sariayu Pre-treatment Shampoo Cem-ceman**
- **Sariayu Breast Firming Massage Oil**

In the Body Care and Hair Care categories, Sariayu recorded store sales growth of 17.8% and 20.3% respectively compared to the same period last year. For the decorative category, the Company expanded its product line through launches:

- **Sariayu Color Trend Face Palette**
- **Sariayu Color Trend Lip Shine***
- **Sariayu Color Trend Lip Ink**
- **Sariayu Lipstick Gold* dan *Pensil Alis (relaunch)**

In 2024, Sariayu recorded decorative sales growth of 34.9% compared to the previous year.

Merek Lain dalam Grup Perseroan

Rudy Hadisuwarno Cosmetics, which focuses on hair care, also introduced new products:

- **Hairloss Solution Shampoo 450ml (Family Pack)**
- **Hairloss Solution Creambath**
- **Vibrant Color**

Meanwhile, Biokos strengthened its position in the market by launching the following innovations:

- **Biokos Daily Protection Sunscreen Spray with Vitamin C**
- **Biokos Botu-Like Age Revitalize Eye Cream**
- **Salon products: Biokos Vital Nutrition Moisturizer Salon and Biokos Age Renew Mask Salon.**

In 2024, Biokos again won the Republic of Indonesia Industrial Technology Pioneer Award from the Minister of Industry, Mr. Agus Gumiwang Kartasasmita. This award was given for the innovation of Drone Skin Care Technology, a smart formula developed by the Martha Tilaar Innovation Center that is able to target skin problem points specifically and effectively overcome dark spots and uneven skin tone.

Deskripsi Produk Baru dan Relaunching

- Sariayu SPF 30 PA +++ Tone Up Sunscreen Serum**
 Tone Up Sunscreen dengan kandungan serum dari bahan natural Lidah Buaya (Aloe Vera), Vitamin C dan Vitamin E untuk melindungi kulit dari efek buruk sinar matahari, menghidrasi, dan melembapkan kulit, serta memberikan efek cerah seketika (instant brightening effect), dapat digunakan sebagai base makeup. Tidak mengandung alkohol sehingga tidak membuat kulit kering. Formula ringan dan tidak lengket.
- Sariayu Frizzy Hair Natural Shampoo**
 Sampo berbahan dasar natural yang mengandung ekstrak mawar (Rose Water) untuk membantu melembapkan, melembutkan dan menghaluskan rambut kusut, kering atau mengembang. Membuat rambut mudah diatur dan tidak lepek. Dengan tambahan kandungan Menthol untuk memberikan sensasi kesegaran.
- Sariayu Hydra Glow Body Serum**
 Body Serum dengan 72 Hour Natural Hydrating Active dari kandungan bahan natural ekstrak mawar (Rose Water), Pentavitin 1%, Hyaluronic Acid, Niacinamide, dan Vitamin E untuk membantu menghidrasi dan melembapkan kulit tubuh hingga 72 jam, meratakan warna kulit yang tidak merata, membuat kulit tampak lebih sehat dan glowing. Dengan Water Break Technology membuat formula sangat ringan, cepat menyerap dan tidak lengket. Formula non-alkohol tidak menyebabkan kulit menjadi kering.
- Sariayu Pre-Shampoo Treatment Serum Cem-Ceman-Relaunch**
 Merupakan serum rambut untuk perawatan intensif rambut dan kulit kepala sebelum keramas. Mengandung bahan natural Coconut Oil dan Botanical Complex untuk merawat kehitaman dan kilau rambut alami, merawat kekuatan akar rambut agar tidak mudah patah / rontok, serta membantu menyuburkan rambut.
- Sariayu Breast Firming Massage Oil- Relaunch**
 Minyak pijat dari kandungan bahan natural Olive Oil dan Phytosqualane untuk membantu merawat kekencangan dan elastisitas kulit payudara serta menjaga kelembapan kulit area payudara.
- Sariayu Color Trend Face Palette.**
 Palet multifungsi yang dapat dijadikan sebagai Highlighter, Blush On, Contour, dan Eyeshadow. Dengan warna yang pigmented, halus, dan tahan lama. Mengandung SteenoBright® dan Peptide untuk melembapkan sekaligus membuat wajah tampak lebih cerah. Diperkaya dengan Avocado Oil, Vitamin E, dan Bisabolol untuk menghaluskan dan melembutkan kulit. Tersedia dalam 2 pilihan warna.
- Sariayu Color Trend Lip Shine.**
 Lip Shine (Lip Gloss berwarna) dengan skincare benefit yang memberikan efek berkilau pada bibir. Mengandung SteenoBright®, Peptide, dan Vit E untuk melembapkan dan menyamarkan garis halus pada bibir. Diperkaya dengan Bisabolol dan tabir surya untuk merawat bibir sekaligus membantu melindungi bibir dari sinar UV. Tersedia dalam 4 pilihan warna.
- Sariayu Color Trend Lip Ink.**
 Lip Ink (Lip Tint) dengan skincare benefit, menghasilkan warna pigmented dan tahan lama. Mengandung SteenoBright®, Peptide, Vit E, dan Vit C yang dapat melembapkan dan membuat bibir tampak lebih cerah. Diperkaya dengan Bisabolol dan tabir surya untuk merawat bibir sekaligus membantu melindungi bibir dari sinar UV. Tersedia dalam 4 pilihan warna.

New Product Description and Relaunching

- Sariayu SPF 30 PA +++ Tone Up Sunscreen Serum**
 Tone Up Sunscreen with serum content from natural ingredients Aloe Vera, Vitamin C and Vitamin E to protect the skin from the bad effects of sunlight, hydrate and moisturize the skin, and provide an instant brightening effect, can be used as a makeup base. Does not contain alcohol so it does not dry out the skin. Light and non-sticky formula.
- Sariayu Frizzy Hair Natural Shampoo**
 Natural shampoo containing rose extract (Rose Water) to help moisturize, soften and smooth frizzy, dry or frizzy hair. Makes hair easy to manage and not limp. With additional Menthol content to provide a fresh sensation.
- Sariayu Hydra Glow Body Serum**
 Body Serum with 72 Hour Natural Hydrating Active from natural rose extract (Rose Water), Pentavitin 1%, Hyaluronic Acid, Niacinamide, and Vitamin E to help hydrate and moisturize the skin for up to 72 hours, even out uneven skin tone, make the skin look healthier and glowing. With Water Break Technology makes the formula very light, fast absorbing and non-sticky. Non-alkohol formula does not cause skin to dry out.
- Sariayu Pre-Shampoo Treatment Serum Cem-Ceman-Relaunch**
 It is a hair serum for intensive hair and scalp care before shampooing. Contains natural Coconut Oil and Botanical Complex to treat blackness and natural hair shine, maintain hair root strength so that it does not break easily / fall out, and helps nourish hair.
- Sariayu Breast Firming Massage Oil- Relaunch**
 Massage oil made from natural ingredients Olive Oil and Phytosqualane to help maintain the firmness and elasticity of breast skin and maintain the moisture of the skin in the breast area.
- Sariayu Color Trend Face Palette.**
 Multifunctional palette that can be used as Highlighter, Blush On, Contour, and Eyeshadow. With pigmented, smooth, and long-lasting colors. Contains SteenoBright® and Peptide to moisturize and make the face look brighter. Enriched with Avocado Oil, Vitamin E, and Bisabolol to smooth and soften the skin. Available in 2 color choices.
- Sariayu Color Trend Lip Shine.**
 Lip Shine (Colored Lip Gloss) with skincare benefits that give a shiny effect to the lips. Contains SteenoBright®, Peptide, and Vit E to moisturize and disguise fine lines on the lips. Enriched with Bisabolol and sunscreen to care for the lips while helping to protect the lips from UV rays. Available in 4 color choices.
- Sariayu Color Trend Lip Ink.**
 Lip Ink (Lip Tint) with skincare benefits, produces pigmented and long-lasting colors. Contains SteenoBright®, Peptide, Vit E, and Vit C which can moisturize and make lips look brighter. Enriched with Bisabolol and sunscreen to care for lips while helping to protect lips from UV rays. Available in 4 color choices.

- **Sariayu Lipstick Gold - Relaunch**

Sariayu lipstick tersedia dalam 6 warna yang memukau. Mengandung moisturizer dan vitamin E yang dapat menjaga kelembapan serta mencegah iritasi pada bibir.

- **Sariayu Pensil Alis – Relaunch**

Pensil alis untuk membuat alis tampak lebih tebal dan rapi. Mudah diaplikasikan dengan hasil akhir natural. Tersedia dalam warna hitam dan cokelat.

- **Rudy Hadisuwarno Cosmetics Hairloss Solution Shampoo 450 ml**

Sampo dengan kandungan Extract Ginseng dan Active Hairloss Solution Complex yang mampu mengurangi kerontokan rambut. Dengan kemasan family pack, yang lebih ekonomis.

- **Rudy Hadisuwarno Cosmetics Hairloss Solution Creambath**

Cream untuk rambut yang digunakan sehabis keramas dengan kandungan Panax Ginseng Root Extract, Sophora Angustifolia Root Extract, Royal Jelly & Glycine Soja (Soybean) Protein, Dimana kandungan tersebut membantu mengurangi rontok sampai dengan 50%, rambut tumbuh lebih cepat serta menambah kilau sehat pada batang rambut.

- **Rudy Hadisuwarno Cosmetics Vibrant Color**

Adalah pewarna rambut semi permanen yang mengandung kondisioner natural dari kelapa yang memperkuat dan mempertahankan tampilan warna rambut. Tidak mengandung Ammonia. Menjadikan rambut lebih lembut dan tampak Indah bercahaya. Tersedia dalam 3 pilihan warna, yaitu Royal Magenta, Sugar brown dan Summer Orange.

- **Biokos Daily Protection Sunscreen Spray with vitamin C**

Mengandung tabir surya yang dapat melindungi kulit dari pengaruh buruk sinar matahari. Diperkaya dengan Vitamin C dan Vitamin E sebagai Antioksidan. Dengan bentuk spray yang praktis digunakan setiap saat.

- **Biokos Botu-Like Age Revitalize Eye Cream**

Cream untuk dibawah mata dengan kandungan Triple Peptides, Squalane Ecocert grade, Gynostemma Pentaphyllum & Cistus Incanus Extracts yang membantu mencegah tanda-tanda penuaan dini dengan melembabkan, merawat kekencangan kulit, mencerahkan lingkaran hitam sekitar mata dan mampu mengecilkan kantong mata.

- **Biokos Vital Nutrition Moisturizer Salon**

Produk ini melengkapi rangkaian seri Biokos Vital Nutrition Salon, dengan kandungan Aloe Vera, Wild Indigo & Vitamin C yang dapat menjaga serta meningkatkan kekencangan kulit wajah, melembabkan serta mencerahkan kulit di wajah.

- **Biokos Age Renew Mask Salon**

Produk ini melengkapi rangkaian seri Biokos Age Renew, yaitu masker wajah dengan kandungan Macroalgae, Peptide, Hydroviton & Vitamin E yang dapat melembabkan, mencegah munculnya kerutan halus, meningkatkan elastisitas kulit, dan meningkatkan kehalusan kulit.

- **Caring Colours Body Milk Serum.**

Perawatan untuk kulit tubuh dengan bahan aktif Glutathione untuk melindungi kulit dari radikal bebas, mencerahkan & menghaluskan kulit. Niacinamide yaitu vitamin B3 yang membantu meratakan warna kulit, Hyaluronic Acid untuk melembabkan kulit dan serta UV Filter untuk melindungi kulit dari paparan sinar UV. Terdiri dari 3 keharuman yang berbeda yaitu Morning Dew, Purple Sky & Cherry Blossom.

- **Sariayu Lipstick Gold - Relaunch**

Sariayu lipstick is available in 6 stunning colors. Contains moisturizer and vitamin E that can maintain moisture and prevent irritation on the lips.

- **Sariayu Pensil Alis – Relaunch**

Eye brow pencil to make eyebrows look thicker and neat. Easy to apply with natural finish. Available in black and brown.

- **Rudy Hadisuwarno Cosmetics Hairloss Solution Shampoo 450 ml**

Shampoo with Ginseng Extract and Active Hairloss Solution Complex that can reduce hair loss. With family pack packaging, which is more economical.

- **Rudy Hadisuwarno Cosmetics Hairloss Solution Creambath**

Cream for hair used after shampooing with Panax Ginseng Root Extract, Sophora Angustifolia Root Extract, Royal Jelly & Glycine Soja (Soybean) Protein content, where these contents help reduce hair loss by up to 50%, hair grows faster and adds healthy shine to the hair shaft.

- **Rudy Hadisuwarno Cosmetics Vibrant Color**

It is a semi-permanent hair dye that contains natural conditioner from coconut that strengthens and maintains the appearance of hair color. Contains no Ammonia. Makes hair softer and looks Beautiful and radiant. Available in 3 color choices, namely Royal Magenta, Sugar brown and Summer Orange.

- **Biokos Daily Protection Sunscreen Spray with vitamin C**

Contains sunscreen that can protect the skin from the bad effects of sunlight. Enriched with Vitamin C and Vitamin E as antioxidants. With a spray form that is practical to use at any time.

- **Biokos Botu-Like Age Revitalize Eye Cream**

Cream for under the eyes with Triple Peptides, Ecocert grade Squalane, Gynostemma Pentaphyllum & Cistus Incanus Extracts which helps prevent signs of premature aging by moisturizing, maintaining skin firmness, brightening dark circles around the eyes and reducing eye bags.

- **Biokos Vital Nutrition Moisturizer Salon**

This product completes the Biokos Vital Nutrition Salon series, with Aloe Vera, Wild Indigo & Vitamin C content that can maintain and increase facial skin firmness, moisturize and brighten the skin on the face.

- **Biokos Age Renew Mask Salon**

This product completes the Biokos Age Renew series, namely a facial mask containing Macroalgae, Peptide, Hydroviton & Vitamin E which can moisturize, prevent the appearance of fine lines, increase skin elasticity, and improve skin smoothness.

- **Caring Colours Body Milk Serum.**

Body skin care with active ingredients Glutathione to protect the skin from free radicals, brighten & smooth the skin. Niacinamide is vitamin B3 which helps even out skin tone, Hyaluronic Acid to moisturize the skin and UV Filter to protect the skin from UV exposure. Consists of 3 different fragrances namely Morning Dew, Purple Sky & Cherry Blossom.

Seluruh produk baru yang dibuat oleh Perseroan menjamin aspek keamanan konsumen karena tidak mengandung bahan berbahaya, Dermatologically Tested, No Paraben, No Animal Testing dan Halal. Bahkan beberapa produk Perseroan dengan merek Sariayu sudah memiliki sertifikat Vegan atau tidak mengandung bahan baku hewan dan turunannya dan bahan baku yang digunakan sudah ber-sertifikat Cosmos Approved yang merupakan standar International untuk produk organik dan natural kosmetik.

Untuk menysasar generasi Z, aktifitas pemasaran konsisten dilakukan Perseroan melalui social media, baik tiktok, Instagram maupun facebook. Kerjasama dengan *Key Opinion Leader* (KOL) yang viral di tiktok berhasil mendorong pertumbuhan penjualan di *channel online* dan *offline* produk Perseroan. Beberapa diantaranya adalah Sariayu Tinted Moisturizer tumbuh 79,2%, Sariayu Hydra Glow Gel Facial Foam tumbuh 40,8%, Sariayu Two Way Cake tumbuh 67,1%, Rudy Hadisuwarno Shampoo tumbuh 22,3%, Rudy Hadisuwarno Hair Tonik tumbuh 62,4%, Rudy Hadisuwarno Hair Intens Repair Serum tumbuh 73,6%. Selain *Key Opinion Leader* (KOL), buzzer dan affliator juga dipakai untuk mendukung pemasaran produk perseroan. *Live streaming* juga dilakukan secara aktif dan rutin.

Selain iklan di media social, Perseroan juga aktif melakukan aktifitas pemasaran melalui kerjasama dengan institusi dan sekolah baik berupa sponsorship, pameran, pagelaran busana maupun beauty class, diantaranya TVRI, Garuda TV, Kementerian Kesehatan, TNI Angkatan Laut, Kepolisian, Dharma Wanita Pusat Diaspora, Kereta Api Indonesia, Pegadaian, MNC Bank, BNI, Maybank, Summarecon, Pakuwon Bekasi, Paramount Land, Damai Indah Golf, Sarinah, Gramedia, Femina, Optik Tunggal, California Fried Chicken, Balur Jabar, WKRI Bandung, Teater Koma, Indonesia Modest Designer, Inacraft, Kayan Production, Lakon, A Line by Mille, Konser Kla Project, dan ratusan institusi Pendidikan baik Universitas, SMA dan SMK. Hal ini menandakan tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap merek serta kemampuan yang dimiliki Perseroan.

Kegiatan Usaha

Produk

Perseroan dan anak perusahaan memiliki fasilitas produksi yang terbagi ke dalam empat kategori, yaitu:

- a. Kosmetika Cair**
Kosmetika cair termasuk di dalamnya cairan pembersih muka, pelembab, toner, alas bedak, body splash cologne, hair spray, dan produk cair lainnya.
- b. Kosmetika Kering**
Kosmetika kering termasuk di dalamnya eye shadow, blush on, loose powder dan compact powder dan produk kering lainnya.
- c. Kosmetika Semi Padat**
Kosmetika semi padat termasuk didalamnya lipstick, creamy foundation, dan lain-lain.
- d. Obat Tradisional**
Obat tradisional termasuk di dalamnya masker, mangir, lulur, dan teh herbal.

All new products made by the Company guarantee consumer safety aspects because they do not contain hazardous materials, Dermatologically Tested, No Paraben, No Animal Testing and Halal. Even some of the Company's products with the Sariayu brand already have Vegan certificates or do not contain animal raw materials and their derivatives and the raw materials used have been certified Cosmos Approved which is an International standard for organic and natural cosmetic products.

To target generation Z, the Company consistently carries out marketing activities through social media, including TikTok, Instagram and Facebook. Collaboration with Key Opinion Leaders (KOL) who went viral on TikTok has succeeded in driving sales growth in the Company's online and offline product channels. Some of them are Sariayu Tinted Moisturizer growing by 79.2%, Sariayu Hydra Glow Gel Facial Foam growing by 40.8%, Sariayu Two Way Cake growing by 67.1%, Rudy Hadisuwarno Shampoo growing by 22.3%, Rudy Hadisuwarno Hair Tonic growing by 62.4%, Rudy Hadisuwarno Hair Intens Repair Serum growing by 73.6%. In addition to Key Opinion Leaders (KOL), buzzers and affiliates are also used to support the marketing of the Company's products. Live streaming is also carried out actively and routinely.

In addition to advertising on social media, the Company is also actively conducting marketing activities through cooperation with institutions and schools in the form of sponsorship, exhibitions, fashion shows and beauty classes, including TVRI, Garuda TV, Ministry of Health, Indonesian Navy, Police, Dharma Wanita Diaspora Center, Indonesian Railways, Pegadaian, MNC Bank, BNI, Maybank, Summarecon, Pakuwon Bekasi, Paramount Land, Damai Indah Golf, Sarinah, Gramedia, Femina, Optik Tunggal, California Fried Chicken, Balur Jabar, WKRI Bandung, Teater Koma, Indonesia Modest Designer, Inacraft, Kayan Production, Lakon, A Line by Mille, Kla Project Concert, and hundreds of educational institutions including universities, high schools and vocational schools. This indicates a high level of trust in the brand and the capabilities of the Company.

Business Activities

Products

The Company and its subsidiaries have production facilities divided into four categories, namely:

- a. Liquid Cosmetics**
Liquid cosmetics include facial cleansers, moisturizers, toners, foundations, body splash colognes, hair sprays, and other liquid products.
- b. Dry Cosmetics**
Dry cosmetics include eye shadow, blush on, loose powder and compact powder and other dry products.
- c. Semi-Solid Cosmetics**
Semi-solid cosmetics include lipstick, creamy foundation, and others.
- d. Traditional Medicine**
Traditional medicine includes masks, mangir, body scrubs, and herbal teas.

Pabrik

1. Pabrik Pulokambing

Pabrik Pulo Kambing beroperasi sejak tahun 1986 dan memiliki luas area sebesar 1 hektar dengan total luas bangunan lebih kurang 15.000 m², yang terdiri dari pabrik dan kantor. Pabrik ini memiliki kapasitas proses produksi sebesar 3.232 ton per tahun yang terdiri dari Kosmetika Kering 115 ton, Kosmetika Semi Padat 48 ton, Kosmetika Cair 3.069 ton.

2. Pabrik Bekasi

Pabrik Cedefindo beroperasi sejak tahun 1988 dan memiliki luas area sebesar 2,3 hektar dengan luas bangunan pabrik 6.100 m². Pabrik ini memiliki kapasitas produksi 6.341 ton per tahun yang dibagi menjadi kosmetika kering sebesar 650 ton, kosmetika semi padat 8 ton, kosmetika cair 5.684 ton.

3. Pabrik (Kemas) Pulo Ayang

Pabrik Pulo Ayang adalah lokasi pertama produksi Perseroan yang sejak tahun 2013 difungsikan menjadi unit produksi bahan kemas untuk memenuhi kebutuhan kemas produk pareto dalam bentuk botol dan pot.

Pengendalian Mutu

Pada setiap tahap dari proses produksi dilakukan pengawasan mutu yang mengacu kepada System Quality Assurance, dimulai dari bahan baku, barang setengah jadi, produk jadi, hingga pengiriman ke distributor. Perseroan juga telah menerapkan secara konsisten Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 sejak tahun 1996 dan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 sejak tahun 2000. Tujuan dari penerapan sistem ini adalah untuk memenuhi Kepuasan Pelanggan (*Customer Satisfaction*) dan kepedulian terhadap lingkungan.

Selain itu, Perseroan juga telah memperoleh sertifikat Good Manufacturing Practice yaitu: Cara Pembuatan Kosmetika Yang Baik (CPKB) dan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB). Dalam menjamin mutu produk, Perseroan menggunakan alat-alat mutakhir pada pengujian.

III. TINJAUAN PER SEGMENT USAHA

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen usaha Perseroan dibagi berdasarkan dua kelompok produk, yaitu:

- Kosmetika
- Jamu

Pemilahan operasi berdasarkan segmen hanya dapat diklasifikasi mulai dari penjualan hingga laba (rugi) kotor. Namun, pada biaya operasi hingga laba (rugi) bersih, pemilahan sudah tidak dapat dilakukan.

Fasilitas produksi kosmetika yang dimiliki Perseroan mencakup pabrik Pulo Gadung dan pabrik Bekasi. Kapasitas produksi yang dimiliki masih sangat besar dan memadai, serta dapat memenuhi kebutuhan peningkatan produksi jika diperlukan.

Factory

1. Pabrik Pulokambing

Pulo Kambing Factory has been operating since 1986 and has an area of 1 hectare with a total building area of approximately 15,000 m², consisting of a factory and office. This factory has a production process capacity of 3,232 tons per year consisting of 115 tons of Dry Cosmetics, 48 tons of Semi-Solid Cosmetics, 3,069 tons of Liquid Cosmetics.

2. Pabrik Bekasi

Cedefindo factory has been operating since 1988 and has an area of 2.3 hectares with a factory building area of 6,100 m². This factory has a production capacity of 6,341 tons per year which is divided into dry cosmetics of 650 tons, semi-solid cosmetics of 8 tons, liquid cosmetics of 5,684 tons.

3. Pabrik (Kemas) Pulo Ayang

The Pulo Ayang Factory is the Company's first production location, which since 2013 has been used as a packaging material production unit to meet the packaging needs of Pareto products in the form of bottles and pots.

Pengendalian Mutu

At every stage of the production process, quality control is carried out referring to the Quality Assurance System, starting from raw materials, semi-finished goods, finished products, to delivery to distributors. The Company has also consistently implemented the ISO 9001 Quality Management System since 1996 and the ISO 14001 Environmental Management System since 2000. The purpose of implementing this system is to meet Customer Satisfaction and concern for the environment.

In addition, the Company has also obtained a certificate of Good Manufacturing Practice, namely: Good Cosmetic Manufacturing Method (CPKB) and Good Traditional Medicine Manufacturing Method (CPOTB). In ensuring product quality, the Company uses the latest tools in testing.

III. REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted in the preparation and presentation of financial statements.

The Company's business segments are divided into two product groups, namely:

- Cosmetics
- Herbs

Segmentation of operations by segment can only be classified from sales to gross profit (loss). However, from operating expenses to net profit (loss), segregation is no longer possible.

The Company's cosmetics production facilities include Pulo Gadung factory and Bekasi factory. The production capacity is still very large and adequate, and can meet the needs of increased production if needed.

Volume Produksi Dalam Juta Ton (MT)
Production Volume in Metric Ton (MT)
Pabrik Pulo Gadung
Pulo Gadung Facility

Kapasitas Produksi Proses (Ton)

Processing Capacity (in tonnes)

PRODUK/PRODUCTS	2023			2024		
	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility
Kosmetika Kering/Dry Cosmetics	-	-	-	-	-	-
Kosmetika Semi Padat/Semi Solid Cosmetics	-	-	-	-	-	-
Kosmetika Cair/Liquid Cosmetics	798	4.590	17,4%	652	4.131	15,8%
Herbal/Herbs	2	36	4,7%	3	35	7,4%
Total Kosmetika/Total Cosmetic	800	4.626	17,3%	655	4.166	15,7%

Kapasitas Produksi Pengisian/Pengemasan (Unit)

Packaging Capacity (in unit)

PRODUK/PRODUCTS	2023			2024		
	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility
Kosmetika Kering/Dry Cosmetics	-	-	-	203.316	5.159.700	3,9%
Kosmetika Semi Padat/Semi Solid Cosmetics	-	-	-	-	-	-
Kosmetika Cair/Liquid Cosmetics	8.722.150	89.491.392	9,7%	6.468.951	89.302.500	7,2%
Herbal/Herbs	126.295	6.640.704	1,9%	-	-	-
Total Kosmetika/Total Cosmetic	8.848.445	96.132.096	9,2%	6.672.267	94.462.200	7,1%

Pabrik Bekasi
Bekasi Facility

Kapasitas Produksi Proses (Ton)

Processing Capacity (in tonnes)

PRODUK/PRODUCTS	2023			2024		
	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility
Kosmetika Kering/Dry Cosmetics	45.548	504.562	9.03 %	38.320	435.894	6.42 %
Kosmetika Semi Padat/Semi Solid Cosmetics	6.109	84.133	7.26 %	14.259	66.186	3.82 %
Kosmetika Cair/Liquid Cosmetics	918.270	8.608.295	10.67 %	611.065	9,524.171	10.43 %
Total Kosmetika/Total Cosmetic	969.927	9.196.990	10.55%	663.644	10,026.251	6.62%

Kapasitas Produksi Pengisian/Pengemasan (Unit)

Packaging Capacity (in unit)

PRODUK/PRODUCTS	2023			2024		
	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility
Kosmetika Kering/Dry Cosmetics	1.718.541	10.119.168	16.98%	937,365	11,151,360	8.41%
Kosmetika Semi Padat/Semi Solid Cosmetics	759.930	4.122.624	18.43%	1,552,771	6,876,672	22.58%
Kosmetika Cair/Liquid Cosmetics	8.008.322	79.454.208	10.08%	7,698,315	79,918,080	9.63 %
Kosmetika Aerosol/Aerosol Cosmetics	785	9.369.600	0.01%	102	9,292,800	0.00
Total Kosmetika/Total Cosmetic	10.487.578	103.065.600	10.18 %	10,188,553	107,238,912	9.50 %

IV. DISKUSI DAN ANALISA KEUANGAN

Tinjauan Keuangan ini perlu diperhatikan bersamaan dengan laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Laporan tersebut telah melalui proses audit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan, yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan memuat gambaran posisi keuangan Perseroan, hasil usaha, dan arus kas selama tahun keuangan 2024. Laporan keuangan Perseroan telah diaudit sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah memenuhi standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Pendapat atau opini auditor menyatakan bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian telah disajikan dengan wajar dalam semua hal yang material.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan (dalam Rp juta)

Keterangan	2024	2023	Perbandingan Komparatif 2 Tahun Comparison with Last Year		Description
			%	Jumlah / Total	
Aset Lancar	163.550	160.482	1.91%	3.068	Current Assets
Aset Tidak Lancar	505.830	512.770	(1.35%)	(6.940)	Non Current Assets
Jumlah Aset	669.380	673.251	(0.58%)	(3.871)	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	258.153	259.804	(0.64%)	(1.651)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	43.807	44.301	(1.12%)	(494)	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	301.960	304.105	(0.71%)	(2.145)	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	367.420	369.146	(0.47%)	(1.726)	Total Equity

Jumlah Aset

Jumlah aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp 669,38 miliar, lebih kecil 0.58% atau Rp 3,87 miliar dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2023 sebesar Rp 673,25 miliar. Penurunan ini terdiri dari penurunan aset lancar dan aset tidak lancar sebagaimana disajikan dalam Tabel di atas.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar naik 1.91% menjadi sebesar Rp 163,55 miliar di tahun 2024 dari Rp 160,48 miliar di tahun 2023. Kenaikan aset lancar ini terutama disebabkan karena adanya kenaikan piutang usaha sebesar 11.02% dari sebesar Rp 53,04 miliar di tahun 2023 menjadi Rp 58,88 miliar di tahun 2024 dan kenaikan uang muka sebesar 54.24% dari sebesar Rp 5,65 miliar di tahun 2023 menjadi Rp 8,72 miliar di tahun 2024.

Aset Tidak Lancar

Posisi Aset Tidak Lancar Perseroan pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar 505,83 miliar atau turun 1.35% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp 512,77 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan investasi pada entitas asosiasi sebesar 13.88% dari Rp 5,68 miliar di tahun 2023 menjadi Rp 4,89 miliar di tahun 2024, penurunan aset hak-guna (bersih) sebesar 14.29% dari Rp 9,17 miliar di tahun 2023 menjadi Rp 7,86 miliar di tahun 2024, penurunan merek (bersih) sebesar 8.28% dari Rp 35,04 miliar di tahun 2023 menjadi Rp 32,14 miliar di tahun 2024 dan penurunan aset pajak tangguhan sebesar 10.83% dari Rp 22,78 miliar di tahun 2023 menjadi Rp 20,31 miliar di tahun 2024.

IV. FINANCIAL DISCUSSION AND ANALYSIS

This Financial Review should be considered together with the Company's financial statements ending on December 31, 2024. The report has been audited by the Public Accounting Firm Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang and Rekan, which is presented in this Annual Report. The financial statements contain an overview of the Company's financial position, business results, and cash flows during the 2024 financial year. The Company's financial statements have been audited in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and have met the audit standards set by the Indonesian Institute of Public Accountants. The auditor's opinion states that the Consolidated Financial Statements are presented fairly in all material respects.

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Statement of Financial Position (in Rp million)

Jumlah Aset

Jumlah aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp 669,38 miliar, lebih kecil 0.58% atau Rp 3,87 miliar dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2023 sebesar Rp 673,25 miliar. Penurunan ini terdiri dari penurunan aset lancar dan aset tidak lancar sebagaimana disajikan dalam Tabel di atas.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar naik 1.91% menjadi sebesar Rp 163,55 miliar di tahun 2024 dari Rp 160,48 miliar di tahun 2023. Kenaikan aset lancar ini terutama disebabkan karena adanya kenaikan piutang usaha sebesar 11.02% dari sebesar Rp 53,04 miliar di tahun 2023 menjadi Rp 58,88 miliar di tahun 2024 dan kenaikan uang muka sebesar 54.24% dari sebesar Rp 5,65 miliar di tahun 2023 menjadi Rp 8,72 miliar di tahun 2024.

Aset Tidak Lancar

Posisi Aset Tidak Lancar Perseroan pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar 505,83 miliar atau turun 1.35% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp 512,77 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan investasi pada entitas asosiasi sebesar 13.88% dari Rp 5,68 miliar di tahun 2023 menjadi Rp 4,89 miliar di tahun 2024, penurunan aset hak-guna (bersih) sebesar 14.29% dari Rp 9,17 miliar di tahun 2023 menjadi Rp 7,86 miliar di tahun 2024, penurunan merek (bersih) sebesar 8.28% dari Rp 35,04 miliar di tahun 2023 menjadi Rp 32,14 miliar di tahun 2024 dan penurunan aset pajak tangguhan sebesar 10.83% dari Rp 22,78 miliar di tahun 2023 menjadi Rp 20,31 miliar di tahun 2024.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp 301,96 miliar, lebih kecil 0.71% atau Rp 2,15 miliar dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2023 sebesar Rp 304,11 miliar. Penurunan ini terdiri dari penurunan liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang sebagaimana disajikan dalam Tabel di atas.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada akhir tahun 2024, liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp 258,15 miliar atau turun sebesar 0.64% dibanding tahun 2023 sebesar Rp 259,80 miliar. Penurunan liabilitas jangka pendek ini terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya sebesar 51.75% dari Rp 23,83 miliar di tahun 2023 menjadi Rp 11,50 miliar di tahun 2024, penurunan beban masih harus dibayar sebesar 2.65% dari Rp 20,03 miliar di tahun 2023 menjadi Rp 19,50 miliar di tahun 2024, penurunan utang pajak sebesar 22.34% dari Rp 5,27 miliar di tahun 2023 menjadi Rp 4,09 miliar di tahun 2024 dan penurunan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar 16.67% dari Rp 777,35 juta di tahun 2023 menjadi Rp 647,79 juta di tahun 2024.

Liabilitas Jangka Panjang

Posisi liabilitas jangka panjang Perseroan pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp 43,81 miliar atau turun sebesar 1.12% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 44,30 miliar. Penurunan liabilitas jangka panjang ini terutama disebabkan oleh penurunan utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar 100% dari Rp 647,79 juta di tahun 2023 menjadi nihil di tahun 2024 dan penurunan liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan sebesar 3.77% dari Rp 41,76 miliar di tahun 2023 menjadi Rp 40,19 miliar di tahun 2024.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan di tahun 2024 menurun Rp 1,73 miliar atau sebesar 0.47% dari Rp 369,13 miliar di tahun 2023 menjadi Rp 367,41 miliar di tahun 2024.

Liabilities

The Company's total liabilities as of December 31, 2024 were recorded at IDR 301.96 billion, 0.71% or IDR 2.15 billion lower than the same position in 2023 of IDR 304.11 billion. This decrease consists of a decrease in short-term liabilities and long-term liabilities as presented in the Table above.

Short Term Liabilities

At the end of 2024, the Company's short-term liabilities were recorded at IDR 258.15 billion or decreased by 0.64% compared to 2023 of IDR 259.80 billion. The decrease in short-term liabilities was mainly due to a decrease in other short-term financial liabilities by 51.75% from IDR 23.83 billion in 2023 to IDR 11.50 billion in 2024, a decrease in accrued expenses by 2.65% from IDR 20.03 billion in 2023 to IDR 19.50 billion in 2024, a decrease in tax payable by 22.34% from IDR 5.27 billion in 2023 to IDR 4.09 billion in 2024 and a decrease in long-term bank debt maturing within one year by 16.67% from IDR 777.35 million in 2023 to IDR 647.79 million in 2024.

Long Term Liabilities

The Company's long-term liabilities position at the end of 2024 was recorded at IDR 43.81 billion or decreased by 1.12% compared to 2023 of IDR 44.30 billion. The decrease in long-term liabilities was mainly due to a decrease in long-term bank debt after deducting the portion due within one year by 100% from IDR 647.79 million in 2023 to nil in 2024 and a decrease in estimated employee benefits liabilities by 3.77% from IDR 41.76 billion in 2023 to IDR 40.19 billion in 2024.

Equity

The Company's total equity in 2024 decreased by IDR 1.73 billion or 0.47% from IDR 369.13 billion in 2023 to IDR 367.41 billion in 2024.

LAPORAN LABA (RUGI)

INCOME STATEMENT

Laporan Laba (Rugi) (dalam Rp Juta)/ [Income Statement](#) (in Rp million)

Keterangan	2024	2023	Perbandingan Komparatif 2 Tahun Comparison with Last Year		Description
			%	Jumlah / Total	
Pendapatan Usaha (Penjualan Bersih)	431.604	418.529	3.12%	13.076	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(258.221)	(272.734)	(5.32%)	(14.513)	Cost of Sales
Laba Kotor	173.384	145.795	18.92%	27.589	Gross Profit
Beban Penjualan	(78.554)	(78.545)	0.01%	8	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(78.376)	(84.661)	(7.42%)	(6.285)	General and Administration Expense
Beban di luar Usaha	3.821	14.893	(74.34%)	(11.071)	Non-operating expenses
Laba Usaha	20.275	(2.519)		22.795	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak	1.643	(20.018)		21.662	Income Before Tax
Laba Tahun Berjalan	(4.462)	(31.928)	(86.02%)	(27.466)	Income For The Year
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(1.726)	(35.656)	(95.16%)	(33.930)	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year

PENJUALAN BERSIH

Di tahun 2024 Perseroan mencatat kenaikan dalam penjualan bersih sebesar 3.12% menjadi Rp 431,60 miliar dari Rp 418,53 miliar di tahun 2023. 0.55% dan 1.70% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2024 dan 2023, dilakukan dengan pihak berelasi.

Secara geografis, jumlah penjualan bersih Perseroan tahun 2023 dan 2024 sebagian besar merupakan penjualan di pasar lokal. Hal ini menunjukkan bahwa pasar dalam negeri masih sangat potensial bagi perkembangan usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan turun sebesar 5.32% dari Rp 272,73 miliar di tahun 2023 menjadi Rp 258,22 miliar di tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan dalam pemakaian bahan baku sebagaimana ditunjukkan tabel berikut:

	2024 (dalam juta in million) Rp	2023 (dalam juta in million) Rp	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
Pemakaian bahan baku	159.294	204.697	(22.18%)	Raw materials used
Upah langsung	18.430	18.493	(0.34%)	Direct Labor
Beban produksi tidak langsung	43.998	56.322	(21.88%)	Manufacturing Overhead
Harga Pokok Produksi	221.721	279.512	(20.68%)	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang dalam Proses				Inventory of Goods in Process
Awal Tahun	980	4.082	(75.99%)	The beginning of the year
Akhir Tahun	(3.221)	(980)	228.66%	End of year
Persediaan Barang Jadi				Finished Goods
Awal Tahun	49.949	41.414	20.61%	At the beginning of the year
Pembelian	26.680	2.781	859.32%	Purchases
Pemakaian Sendiri	(1.556)	(4.127)	(62.29%)	Direct Used
Akhir Tahun	(36.332)	(49.949)	(27.26%)	At the end of the year
Beban Pokok Penjualan	258.221	272.734	(5.32%)	Cost of Sales

LABA KOTOR

Di tahun 2024 Perseroan berhasil membukukan laba kotor sebesar Rp 173,38 miliar, meningkat sebesar 18.92% dibandingkan laba kotor tahun 2023 sebesar Rp 145,79 miliar. Peningkatan laba kotor tahun 2024 ini terutama karena peningkatan penjualan bersih jauh lebih besar dibandingkan dengan penurunan beban pokok penjualan.

BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan terdiri dari beban penjualan serta beban umum dan administrasi

NET SALES

In 2024, the Company recorded an increase in net sales of 3.12% to Rp431.60 billion from Rp418.53 billion in 2023. 0.55% and 1.70% of the total net sales in 2024 and 2023, respectively, were made with related parties.

Geographically, the Company's net sales in 2023 and 2024 were mostly sales in the local market. This shows that the domestic market is still very potential for the Company's business development in the coming years.

COST OF SALES

Cost of sales decreased by 5.32% from Rp272.73 billion in 2023 to Rp258.22 billion in 2024. This decrease was mainly due to a decrease in the use of raw materials as shown in the following table:

GROSS PROFIT

In 2024, the Company managed to record a gross profit of IDR 173.38 billion, an increase of 18.92% compared to the gross profit in 2023 of IDR 145.79 billion. The increase in gross profit in 2024 was mainly due to a much greater increase in net sales compared to the decrease in cost of goods sold.

OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses consist of selling expenses and general and administrative expenses

	2024 (dalam juta in million) Rp	2023 (dalam juta in million) Rp	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
Beban penjualan	78.554	78.545	0.01%	Selling Expense
Beban umum dan administrasi	78.376	84.661	(7.42%)	General and administration expense
Jumlah Beban Usaha	156.930	163.207	(3.85%)	Total Operating Expenses

Pada tahun 2024, beban penjualan naik sebesar 0.01% sedangkan beban umum dan administrasi turun sebesar 7.42%. Hal ini menyebabkan beban usaha turun sebesar 3.85% dari Rp 163,21 di tahun 2023 menjadi Rp 156,93 miliar di tahun 2024.

In 2024, selling expenses increased by 0.01% while general and administrative expenses decreased by 7.42%. This caused operating expenses to decrease by 3.85% from IDR 163.21 in 2023 to IDR 156.93 billion in 2024.

LABA TAHUN BERJALAN DAN JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF

Pada tahun 2024 Perseroan berhasil menurunkan rugi tahun berjalan sebesar 86.02% menjadi Rp 4,46 miliar, dibandingkan rugi tahun berjalan 2023 sebesar Rp 31,93 miliar. Disamping itu, di tahun 2024 Perseroan berhasil menurunkan rugi komprehensif sebesar 95.16% menjadi Rp 1,73 miliar, dibandingkan rugi komprehensif tahun sebelumnya sebesar Rp 35,66 miliar.

PROFIT FOR THE YEAR AND TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

In 2024, the Company succeeded in reducing the current year's loss by 86.02% to IDR 4.46 billion, compared to the current year's loss in 2023 of IDR 31.93 billion. In addition, in 2024 the Company succeeded in reducing comprehensive loss by 95.16% to IDR 1.73 billion, compared to the previous year's comprehensive loss of IDR 35.66 billion.

LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The following is the data used to calculate basic earnings (loss) per share:

	2024	2023
Laba (rugi) untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar (Rupiah penuh) Profit (loss) for the calculation of net income (loss) per share (full Rp amount)	(4.461.998.092)	(31.927.835.367)
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar) The weighted average number of shares	1.070.000.000	1.070.000.000
Laba (Rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh) Basic earnings per share (in full Rp amount)	(4,17)	(29,84)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had no potentially dilutive ordinary shares.

INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2024 memberi dampak pada penurunan dana kas dan setara kas tahun 2024. Posisi kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2024 adalah sebesar Rp 4,44 miliar, turun sebesar 0.53% dari posisi kas dan setara kas awal tahun 2024 sebesar Rp 4,47 miliar.

CASH FLOW INFORMATION

The operational, investment, and financing activities carried out by the Company throughout 2024 have an impact on the decrease in cash and cash equivalents in 2024. The Company's cash and cash equivalents position at the end of 2024 was IDR 4.44 billion, down 0.53% from the cash and cash equivalents position at the beginning of 2024 of IDR 4.47 billion.

Informasi Arus Kas (dalam Rp juta) Cash Flows Information (in Rp million)	2024	2023
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net Cash Flows from Operating Activities	6.797	3.360
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Flows from (used for) Investing Activities	(2.812)	(6.215)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flows used for Financing Activities	(4.008)	3.303
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase in Cash on Hand and in Banks	(24)	448
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at the beginning of the year	4.467	4.019
Pengaruh perubahan Kurs mata using asing / Effect of Exchange Rate Difference	0	0
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the end of the year	4.443	4.467

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi di tahun 2024 adalah sebesar Rp 6,80 miliar. Arus kas masuk terutama berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp 431,18 miliar. Arus kas masuk tersebut lebih tinggi dibandingkan kas keluar terutama untuk pembayaran kepada pemasok, karyawan dan beban operasi lainnya sebesar Rp 424,38 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2024, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp 2,81 miliar, yang terutama berasal dari perolehan aset tetap sebesar Rp 2,40 miliar, perolehan aset hak-guna sebesar Rp 1,79 miliar dan hasil penjualan aset tetap sebesar Rp 1,29 miliar.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2024, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp 4,01. Miliar.

Cash Flow from Operating Activities

Net cash flow used for operating activities in 2024 was IDR 6.80 billion. Cash inflows mainly came from receipts from customers amounting to IDR 431.18 billion. The cash inflow was higher than cash outflows, especially for payments to suppliers, employees and other operating expenses amounting to IDR 424.38 billion.

Cash Flow from Investing Activities

In 2024, net cash flow used for investing activities was IDR 2.81 billion, which mainly came from the acquisition of fixed assets of IDR 2.40 billion, the acquisition of right-of-use assets of IDR 1.79 billion and proceeds from the sale of fixed assets of IDR 1.29 billion.

Cash Flow for Financing Activities

In 2024, net cash flow obtained from financing activities was IDR 4.01 billion.

Rasio Keuangan

Rasio Keuangan	2024	2023	Financial Ratios
Pertumbuhan Penjualan Bersih	3.12%	16,20%	Net Sales Growth
Net Profit Margin	(1.03%)	(7,63%)	Net Profit Margin
Imbal Hasil Aset	(0.67%)	(4,74%)	Return On Assets (ROA)
Imbal Hasil Ekuitas	(1.21%)	(8,65%)	Return On Equity (ROE)
Debts-to-Assets Ratio	45.11%	45,17%	Debts-to-Assets Ratio
Debts-to-Equity Ratio	82.18%	82,38%	Debts-to-Equity Ratio

Financial Ratio

SOLVABILITAS

Secara umum, di tahun 2024 Perseroan dapat memenuhi kewajiban-kewajiban pembayaran utangnya baik utang bank, utang usaha maupun utang kepada pihak ketiga lainnya.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan berkeyakinan bahwa terhadap piutang usaha masih dapat tertagih sehingga Perseroan tidak melakukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

SOLVENCY

In general, in 2024 the Company can fulfill its debt payment obligations, both bank loans, trade payables and debts to other third parties.

COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES

The Company believes that trade receivables are still collectible so that the Company does not provide for impairment of receivables.

STRUKTUR MODAL

Struktur Modal

Komposisi struktur modal tahun 2024 yang dimiliki oleh Perseroan berasal dari sumber dana sendiri (Ekuitas) dan utang bank.

CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure

The composition of the Company's 2024 capital structure comes from its own funds (Equity) and bank debt.

Tabel Rincian Struktur Modal Dalam Juta Rupiah

Struktur Modal	2024 (dalam juta in million) Rp	2023 (dalam juta in million) Rp	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	Capital Structure
Total Ekuitas	367.420	369.146	(0.47%)	Total Equity
Utang Bank	163.768	164.735	(0.59%)	Bank Debt

Table of Details of Capital Structure In Million Rupiah

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 45.72% dan 44.33%.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2024 Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tahun 2024 tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

PROSPEK USAHA

Dalam kurun waktu 2024-2028, industri kosmetik di Indonesia diramalkan akan mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 5,35% per tahun.

Sumber
<https://indonesia.go.id/kategori/editorial/8516/pasar-kosmetik-indonesia-melesat-48-persen-peluang-ikm-berinovasi?lang=1>

KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Perseroan telah mengadopsi kebijakan dividen sebagai bentuk pengembalian nilai kepada pemegang saham. Besarnya dividen berkaitan dengan kinerja keuangan Perseroan selama tahun buku terkait, dengan tetap memperhatikan kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan besaran dividen sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dividen maksimal yang dapat dibagikan oleh Perseroan telah ditetapkan sebesar 30% dari Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.

Management Policy on Capital Structure

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that the Company maintains a healthy capital ratio in order to support the business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any specific capital requirements.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to the capital structure in response to changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratio analysis (debt to equity ratio), which is dividing net debt by total capital.

The net debt to equity ratio as of December 31, 2024 and 2023 were 45.72% and 44.33%.

MATERIAL BOUNDS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2024, the Company has no material commitments for capital goods investment.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCUR AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

In 2024 there was no material information and facts that occurred after the accountant's report date.

BUSINESS PROSPECTS

In the period 2024-2028, the cosmetics industry in Indonesia is predicted to experience an average growth of 5.35% per year.

Source
<https://indonesia.go.id/kategori/editorial/8516/pasar-kosmetik-indonesia-melesat-48-persen-peluang-ikm-berinovasi?lang=1>

DIVIDEND POLICY AND DIVIDEND DISTRIBUTION

The Company has adopted a dividend policy as a form of returning value to shareholders. The amount of dividends is related to the Company's financial performance during the relevant financial year, while still taking into account the Company's financial health and without reducing the rights of the Company's General Meeting of Shareholders to determine the amount of dividends in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. The maximum dividend that can be distributed by the Company has been set at 30% of the Current Year's Net Profit Attributable to Owners of the Parent Entity.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal yang dilakukan Perseroan di tahun 2024.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi dengan Pihak Berelasi:

Dalam kegiatan usahanya Perseroan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, sebagai dijelaskan dalam Catatan No. 30 Laporan Keuangan Audit Tahun 2024 Perseroan sebagaimana terlampir dalam Laporan Tahunan ini.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- PSAK 207 (Amendemen), Laporan Arus Kas dan PSAK 107 (Amendemen), Instrument Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- PSAK 116 (Amendemen), Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik
- PSAK 201 (Amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/MERGER, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

There is no material information regarding investments, expansions, divestments, mergers/amalgamations, acquisitions, and debt/capital restructuring carried out by the Company in 2024.

TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Transactions with Related Parties:

In its business activities, the Company carries out certain transactions with related parties, as explained in Note No. 30 of the Company's 2024 Audited Financial Report as attached to this Annual Report.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND THEIR IMPACT ON FINANCIAL STATEMENTS

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2024 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and has no material impact on the consolidated financial statements are as follows:

- PSAK 207 (Amendment), Statement of Cash Flow and PSAK 107 (Amendment), Financial Instrument: Disclosures regarding Supplier Finance Arrangements
- PSAK 116 (Amendment), Leases regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback
- PSAK 201 (Amendment), Presentation of Financial Statements regarding Long Term Liabilities with Covenant

SARIAYU
MARTHA TILAAH

BARU!

Bright Skin Face Serum

**Atasi Dark Spot Lebih Cepat,
Cerah Lebih Nyata!**



20X
VITAMIN C
CONCENTRATE
MENCERAHKAN
KULIT

NATURAL
AHA

NIACINAMIDE
5%

LANSIUM
EXTRACT

0%
ALCOHOL

Bantu samarkan dark spot dan
kulit cerah merata setiap hari.
Cocok untuk semua jenis kulit.

#DarkSpotPamitCerahNoLimit

NO ANIMAL TESTING | NO PARABEN | DERMATOLOGICALLY TESTED | VEGAN | HALAL

CLEAN
BEAUTY

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance, selanjutnya disebut GCG) merupakan fondasi strategis dalam mencapai keunggulan daya saing yang berkelanjutan. GCG mencakup sistem, struktur, mekanisme, dan budaya yang bertujuan melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan komitmen manajemen dan dukungan dari semua pihak terkait di lingkungan Perseroan, PT Martina Berto Tbk tidak hanya mampu memenuhi berbagai ketentuan terkait penerapan GCG, tetapi juga didorong untuk menerapkan praktik-praktik terbaik.

Perusahaan berusaha secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di seluruh aspek bisnisnya. Langkah ini diambil untuk menjaga kepercayaan publik, yang merupakan faktor penting dalam mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan serta meningkatkan daya saingnya. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kapasitas Perseroan dalam menciptakan nilai berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan.

Dalam pelaksanaan GCG, PT Martina Berto Tbk merujuk pada asas-asas Pedoman Umum GCG yang dikenal dengan singkatan TARIF, yaitu: Transparency (transparansi), Accountability (akuntabilitas), Responsibility (tanggung jawab), Independence (kemandirian), dan Fairness (kesetaraan dan kewajaran).

- **Transparansi:** dengan memberikan informasi yang jelas dan relevan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan sebagaimana diwajibkan untuk mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku. Untuk itu maka Perusahaan akan selalu berinisiatif untuk menyediakan dan mengungkapkan informasi dan kebijakan yang material dan relevan secara tertulis dan tepat waktu dengan cara yang jelas, mudah diakses dan dipahami oleh seluruh pemegang saham, kreditur dan stakeholder lainnya.
- **Akuntabilitas:** dengan bertanggung jawab atas segala keputusan dan tindakan yang diambil dan memastikan pengelolaannya berjalan dengan baik, adil, dan terukur sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan. Organ Perusahaan dan karyawan harus selalu berpegang teguh pada etika bisnis dan pedoman perilaku (code of conduct) dalam melakukan tanggung jawabnya dan kegiatan usahanya.
- **Responsibilitas:** dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan bertindak secara bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, sehingga bisnis dapat berkembang secara berkelanjutan. Untuk itu maka Perusahaan akan selalu melaksanakan prinsip kehati-hatian, mematuhi peraturan internal Perusahaan dalam melaksanakan setiap kegiatan usahanya

Good corporate governance (GCG) is a strategic foundation in achieving sustainable competitive advantage. GCG includes system, structure, mechanism, and culture that aims to protect the interest of shareholders and other stakeholders. With management commitment and support from all related parties in the Company, PT Martina Berto Tbk is not only able to fulfill various regulations related to GCG implementation, but also encouraged to implement best practices.

PT Martina Berto Tbk strives to consistently apply the principles of good corporate governance (GCG) in all aspects of the Company's business. Its to maintain the public trust that will support the achievement of our vision and mission and increase the Company's competitiveness, which ultimately can enhance the Company's capacity to deliver sustainable value to all our stakeholders.

In the implementation of GCG, the Company refers to the principles of the GCG General Guidelines called TARIF, namely: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

- **Transparency:** by providing clear and relevant information to the shareholders and other stakeholders and as required to comply with the laws and regulations. The company will always take the initiative to provide and disclose material and relevant information and policies in writing and in a timely manner in a way that is clear, easily accessible and understandable to all shareholders, creditors and other stakeholders.
- **Accountability:** by being responsible for the decisions and actions it takes and ensuring that they are managed properly, fairly, and measurably in accordance with the interests of the stakeholders. Company organs and employees must always adhere to business ethics and code of conduct in carrying out their responsibilities and business activities.
- **Responsibility:** by complying with the prevailing laws and regulations and acting responsibly with regard to society and the environment, so that the business can grow sustainably. Therefore, the Company will always carry out the principle of prudence, comply with the Company's internal regulations in carrying out all of its business activities

- **Independensi:** pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan tanpa tekanan atau intervensi dari pihak manapun. Untuk itu maka Perusahaan akan selalu berusaha menjalankan usahanya secara independen dan menghindari adanya praktek dominasi oleh pihak manapun, benturan kepentingan, dominasi oleh salah satu organ perusahaan atas organ perusahaan lainnya, segala macam bentuk tekanan atau pengaruh yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Diharapkan segala keputusan yang dibuat Perusahaan lebih independen dan obyektif.
- **Kewajaran dan Kesetaraan:** dengan memberikan perlakuan yang adil dan setara baik kepada publik, otoritas pasar modal, komunitas pasar modal, maupun para pemangku kepentingan. Hubungan Perseroan dengan karyawan dijaga dengan memperhatikan hak dan kewajiban mereka secara adil dan wajar, serta selalu memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat dalam proses penerimaan karyawan dan berkarir tanpa melihat kondisi fisik dan membedakan suku, agama, ras, golongan serta gender.

- **Independence:** The Company's management in professional manner without any conflicts of interest and without any pressure or intervention from any parties. Therefore the Company will always try to run its business independently and avoid any practice of domination by any party, conflicts of interest, domination by one of the company's organs over other company organs, all kinds of pressure or influence that can affect decision making. It is hoped that all decisions made by the Company will be more independent and objective.
- **Fairness and Equality:** by giving equal treatment to the public, capital market authorities, capital market communities and stakeholders. The Company maintains its industrial relations by paying attention to the realization of employees' rights and responsibilities in fairness and equality, and always provide equal opportunities to the public in the process of recruiting employees and careers regardless of physical condition and discriminating against ethnicity, religion, race, class and gender.

STRUKTUR GCG DAN MEKANISME HUBUNGAN GCG

Sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab yang harus dipertanggungjawabkan kepada RUPS. Pengaturan ini bertujuan untuk memastikan terdapat pemisahan yang jelas antara fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan di dalam Perseroan.

Bersama-sama, ketiga organ ini memiliki tanggung jawab untuk membangun kerangka kerja tata kelola perusahaan yang baik. Mereka juga bertugas untuk memimpin pelaksanaan dan pemantauan tata kelola perusahaan dengan dukungan Komite di bawah Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Unit Internal Audit, dan Organ Pendukung Direksi lainnya.

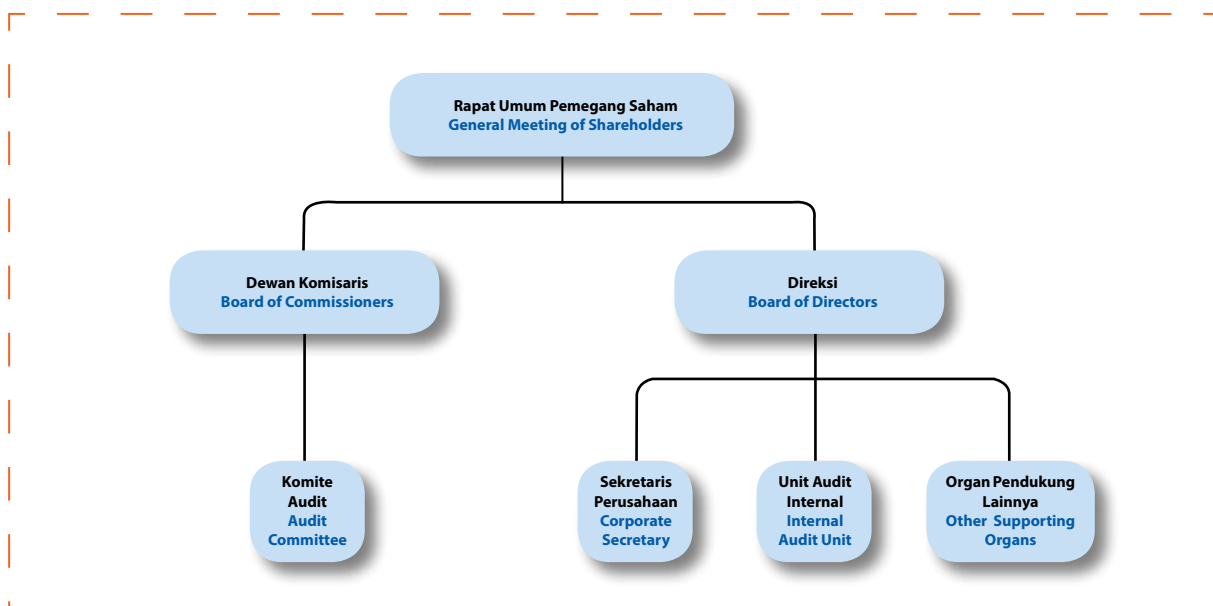
Berikut adalah struktur GCG yang dimiliki oleh Perseroan:

GCG STRUCTURE AND GCG MECHANISM

In accordance with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, the Company's corporate governance structure consists of General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors are both accountable to the GMS. This arrangement ensures a clear separation between the oversight and decision-making functions of the Company.

Together, the three organs are responsible for establishing the framework for good corporate governance, and for leading the implementation and oversight of corporate governance with the support of the Committees under the Board of Commissioners, Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and Other Supporting Organs of the Board of Directors.

Following is the Company's GCG structure:



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan organ Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang telah ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau anggaran dasar perusahaan. Kewenangan RUPS melibatkan sejumlah aspek, termasuk pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, persetujuan terhadap perubahan Anggaran Dasar, persetujuan laporan tahunan dan laporan keuangan, serta penetapan bentuk dan jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas, RUPS terbagi menjadi dua jenis, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPSLB bersifat kondisional, yang berarti dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan yang muncul.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2024

Dalam tahun 2024, Perseroan mengadakan RUPST Tahun Buku 2023 yang mana diselenggarakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku, terutama Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Sesuai POJK No. 15/POJK.04/2020, sehubungan dengan penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB tersebut diatas, Perseroan melakukan pengumuman RUPST dan RUPSLB dalam waktu 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPST, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan, serta panggilan RUPST dalam waktu 21 (dua puluh satu) hari sebelum pelaksanaan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPST dan RUPSLB.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is an organ of the Company that has authority that is not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits set by the prevailing laws and regulations and/or the company's articles of association. The authority of the GMS involves a number of aspects, including the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluation of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, approval of amendments to the Articles of Association, approval of the annual report and financial statements, and determination of the form and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

In accordance with the Limited Liability Company Law, the GMS is divided into two types, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). EGMS is conditional, which means it can be held at any time according to the needs that arise.

GMS Holding in 2024

In 2024, the Company held an AGMS for the Financial Year 2023 which was held in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations, especially the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Holding of General Meetings of Shareholders of Public Companies.

In accordance with POJK No. 15/POJK.04/2020, in connection with the holding of the AGMS and EGMS mentioned above, the Company made an announcement of the AGMS and EGMS within 14 (fourteen) days prior to the invitation of the AGMS, excluding the announcement date and the date of the invitation, and the invitation of the AGMS within 21 (twenty-one) days prior to the implementation of the AGMS, excluding the date of the invitation and the date of the AGMS and EGMS.

Pengumuman RUPST Kepada Para Pemegang Saham AGMS Announcement to Shareholders	Pemanggilan RUPST Kepada Para Pemegang Saham AGMS Summon to Shareholders	Pelaksanaan RUPST AGMS Holding
Diumumkan di media: - Situs web BEI (IDXNet), situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (aplikasi eASY.KSEI) dan situs web Perseroan (www.martinaberto.co.id) tanggal 14 Mei 2024. Published in: - IDX website (IDXNet), The Indonesia Central Securities Depository (eASY.KSEI) and the Company's website (www.martinaberto.co.id) on 14 May 2024.	Diumumkan di media: - Situs web BEI (IDXNet), situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (aplikasi eASY.KSEI) dan situs web Perseroan (www.martinaberto.co.id) tanggal 29 Mei 2024. - IDX website (IDXNet), The Indonesia Central Securities Depository (eASY.KSEI) and the Company's website (www.martinaberto.co.id) on 29 May 2024.	RUPST dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2024 di Kantor Pusat Perseroan di Ruang Griya Cipta Wanita PT Martina Berto Tbk Jalan Pulo Kambing II nomor 1 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur, dan aplikasi eASY.KSEI dan e-Proxy. The AGMS were held on 20 Jun 2024 at the Company's Head Office, Ruang Griya Cipta Wanita PT Martina Berto Tbk Jalan Pulo Kambing II nomor 1 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur, and eASY.KSEI application and e-Proxy.

Pengumuman RUPSLB Kepada Para Pemegang Saham EGMS Announcement to Shareholders	Pemanggilan RUPSLB Kepada Para Pemegang Saham EGMS Summon to Shareholders	Pelaksanaan RUPSLB EGMS Holding
Diumumkan di media: - Situs web BEI (IDXNet), situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (aplikasi eASY.KSEI) dan dan situs web Perseroan (www.martinaberto.co.id) tanggal 14 Mei 2024. Published in: - IDX website (IDXNet), The Indonesia Central Securities Depository (eASY.KSEI) and the Company's website (www.martinaberto.co.id) on 24 May 2024.	Diumumkan di media: - Situs web BEI (IDXNet), situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (aplikasi eASY.KSEI) dan dan situs web Perseroan (www.martinaberto.co.id) tanggal 29 May 2024. Published in: - IDX website (IDXNet), The Indonesia Central Securities Depository (eASY.KSEI) and the Company's website (www.martinaberto.co.id) on 29 May 2024.	RUPST dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2024 di Kantor Pusat Perseroan di Ruang Griya Cipta Wanita PT Martina Berto Tbk Jalan Pulo Kambing II nomor 1 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur, dan aplikasi eASY.KSEI dan e-Proxy. The AGMS were held on 20 Jun 2024 at the Company's Head Office, Ruang Griya Cipta Wanita PT Martina Berto Tbk Jalan Pulo Kambing II nomor 1 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur, and eASY.KSEI application and e-Proxy.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST")

Pemimpin Rapat dan Kehadiran Pemegang Saham dalam Rapat

RUPST dipimpin oleh Bapak Purba Sibarani, SE selaku Komisaris Independen Perseroan dan Rapat telah dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 786.594.020 (tujuh ratus delapan puluh enam juta lima ratus sembilan puluh empat ribu dua puluh) saham atau mewakili 73,51% (tujuh puluh tiga koma lima puluh satu persen) dari 1.070.000.000 (satu miliar tujuh puluh juta) saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan seluruh mata acara dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

Kehadiran Anggota Direksi Dan Dewan Komisaris Perseroan :

Anggota Direksi yang hadir dalam Rapat :

Direktur Utama : Tuan BRYAN DAVID EMIL
Direktur : Tuan KILALA TILAAR
Direktur : Tuan JOS IRWIN HARTANTO

Anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam Rapat :

Komisaris Independen : Tuan PURBA SIBARANI, SE.

Keputusan RUPST

Keputusan yang dihasilkan dalam RUPST 20 Juni 2024 sebagaimana dituangkan dalam Berita Acara RUPST PT Martina Berto Tbk No. 01 Tanggal 20 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Dr. Yurisa Martanti, SH, MH Notaris dan PPAT di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS")

Meeting Chairman and Attendance of Shareholders in the Meeting

The AGMS was chaired by Mr. Purba Sibarani, SE as Independent Commissioner of the Company and the Meeting was attended by shareholders and proxy of shareholders representing 786,594,020 (seven hundred eighty six million five hundred ninety four thousand twenty) shares or representing 73.51% (seventy three point fifty one percent) of 1,070,000,000 (one billion seventy million) shares which constitute all shares with valid voting rights issued by the Company.

Resolution Making Mechanism

Decision-making on all agenda items is carried out based on deliberation for consensus, in the event that deliberation for consensus is not reached, decision-making is carried out by voting.

Attendance of Members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners:

Anggota Direksi yang hadir dalam Rapat :

President Directors : Mr. BRYAN DAVID EMIL
Direktors : Mr. KILALA TILAAR
Direktors : Mr. JOS IRWIN HARTANTO

Members of the Board of Commissioners who attended the Meeting:

Independent Commissioner : Mr. PURBA SIBARANI, SE.

AGMS Resolutions

The decisions made in the 20 June 2024 AGMS as stated in the Minutes of AGMS of PT Martina Berto Tbk No. 01 Dated 20 June 2024 made before Dr. Yurisa Martanti, SH, MH Notary and PPAT in Jakarta, are as follows:

No.	Keputusan	Resolution	Realisasi di Tahun Buku Realization in the Current Fiscal Year
1.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut;	To approve and ratify the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2023, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2023, and to grant full release and discharge (<i>acquitt et de charge</i>) to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for their supervisory and management actions, to the extent that such actions are reflected in the Annual Report;	Terlaksana Realized
2.	Menyetujui laba rugi Perseroan tahun buku 2023, dan rugi bersih tahun buku 2023 akan diperhitungkan dengan laba ditahan Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya.	Approved the Company's profit and loss for the financial year 2023, and the net loss for the financial year 2023 will be calculated with the Company's retained earnings that have not been determined.	Terlaksana Realized
3.	Menerima dengan baik dan menyetujui laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.	Accepted and approved the report on the implementation of the Company's social and environmental responsibility.	Terlaksana Realized
4.	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik lebih lanjut, serta untuk menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk penggantian dan/atau pemberhentian.	To authorize the Board of Commissioners of the Company, to appoint a Public Accountant and/or Public Accountant Firm, with Independent criteria and registered with the Financial Services Authority, who will audit the Company's financial statements for the financial year 2024, as it is being considered and evaluated for further appointment of the Public Accountant and/or Public Accountant, and to determine the honorarium and terms of appointment including replacement and/or dismissal.	Terlaksana, Dewan Komisaris telah menunjuk Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023. Realized, The Board of Commissioners has appointed Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners to audit the Company's financial statements for the financial year 2023.
5.	a. Menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2024, maksimum sebesar sama dengan tahun buku 2023 atau dengan kenaikan tidak melebihi 5 % dari tahun buku 2023, dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.	a. Determine the salary and/or other benefits for the members of the Board of Commissioners of the Company as a whole for the financial year 2024, maximum equal to the financial year 2023 or with an increase not exceeding 5% from the financial year 2023, and authorize the President Commissioner to determine the allocation. b. To authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and/or allowances for the members of the Board of Directors of the Company.	Terlaksana Realized

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki tugas untuk mengawasi serta memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi Perseroan dalam melaksanakan strategi dan kebijakan yang ditetapkan, serta menjalankannya sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Komisaris tidak berperan dalam isu-isu operasional.

Pelantikan, Pemberhentian, dan Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat dan diberhentikan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dewan Komisaris berfungsi selama empat tahun atau hingga ditutupnya RUPS Tahunan (RUPST) yang keempat setelah pengangkatan.

Komposisi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan oleh RUPS.

RUPSLB tanggal 24 Agustus 2023 mengangkat kembali Ibu Dr (H.C) Martha Tilaar selaku Komisaris Utama; Ibu Ratna Handana, S.H, selaku Komisaris; dan Bapak Purba Sibarani, S.E, selaku Komisaris Independen. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Pertama Kali Basis of First Appointment	Masa Jabatan Term of Office
1.	Dr.(H.C) Martha Tilaar	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPST 29 Juli 2022 Resolution of AGMS dated 29 July 2022	RUPST 2025 AGMS 2025
2.	Ratna Handana, S.E	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPST 29 Juli 2022 Resolution of AGMS dated 29 July 2022	RUPST 2025 AGMS 2025
3.	Purba Sibarani, S.E	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPLB 24 Agustus 2023 Resolution of EGMS dated 24 August 2023	RUPST 2025 AGMS 2025

Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan member nasihat kepada Direksi.
- Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
- Melakukan tugas secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
- Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
- Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
- Mematuhui Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has the duty to supervise and provide direction and advice to the Board of Directors in implementing the strategies and policies set, as well as running it in accordance with the principles of good corporate governance. The Board of Commissioners has no role in operational issues.

Inauguration, Dismissal, and Term of Office of Members of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed through the General Meeting of Shareholders (GMS). The BOC serves for four years or until the closing of the fourth Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) after appointment.

Composition of the Board of Commissioners

Members of the Company's Board of Commissioners are appointed by the GMS.

The EGMS on 24 August 2023 reappointed Dr (H.C) Martha Tilaar as President Commissioner; Ratna Handana, S.H, as Commissioner; and Purba Sibarani, S.E, as Independent Commissioner. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2024 is as follows:

The profile of each member of the Board of Commissioners can be seen in the Board of Commissioners Profile in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

- To supervise and be responsible for the supervision of management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and provide advice to the Board of Directors.
- To approve the Company's annual work plan, at the latest before the commencement of the coming financial year.
- Perform duties specifically assigned to him/her according to the Articles of Association, prevailing laws and regulations and/or based on the resolution of the GMS.
- Perform duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and resolutions of the GMS.
- Examining and reviewing the annual report prepared by the Board of Directors and signing the annual report.
- Comply with the Articles of Association and laws and regulations, and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan tersebut, Dewan Komisaris wajib membentuk maupun menentukan susunan komite audit maupun komite lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal, serta berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut tiap akhir tahun buku Perseroan.

Independensi Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, serta tidak menerima dan/ atau melakukan intervensi kepada pihak lain. Untuk memastikan ketidakterpikahannya dari semua keputusan dan menjaga keseimbangan kepentingan antara berbagai kelompok Pemegang Saham. Perseroan memastikan bahwa sekurang-kurangnya 30% dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen

Informasi mengenai Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang mengatur bahwa komposisi Dewan Komisaris haruslah minimal 30% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris. Di akhir tahun 2024, Perseroan memiliki 1 Komisaris Independen dari total 3 anggota Dewan Komisaris atau setara dengan 33%, yaitu Bapak Purba Sibarani, S.E. Dengan demikian, komposisi Komisaris Independen Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai Komisaris Independen Perseroan, Bapak Purba Sibarani, S.E telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen berdasarkan ketentuan POJK No 33 sebagai berikut:

- * Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
- * Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan.
- * Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
- * Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan atau setiap waktu apabila dipandang perlu oleh Komisaris Utama atau seorang atau lebih Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Rapat Direksi, atau atas permintaan dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities in the supervision, the Board of Commissioners shall form or determine the composition of the audit committee and other committees as specified by the prevailing laws and regulations in the Capital Market, and shall evaluate the performance of these committees at the end of each financial year of the Company.

Independence of Board of Commissioners Members The Board of Commissioners must carry out its duties and responsibilities independently, and not accept and/or intervene with other parties. To ensure the impartiality of all decisions and maintain a balance of interests between different groups of Shareholders. The Company ensures that at least 30% of the members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners.

Information about Independent Commissioner

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or with companies that may hinder or inhibit their position to act independently in accordance with GCG principles.

The appointment of Independent Commissioners is regulated in POJK Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which stipulates that the composition of the Board of Commissioners must be at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners. At the end of 2024, the Company has 1 Independent Commissioner out of a total of 3 members of the Board of Commissioners or equivalent to 33%, namely Mr. Purba Sibarani, S.E. Thus, the composition of the Company's Independent Commissioners is in accordance with applicable laws and regulations.

As Independent Commissioner of the Company, Mr. Purba Sibarani, S.E has fulfilled the requirements as Independent Commissioner based on POJK No. 33 as follows:

- * Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company in the following period.
- * Has no direct or indirect shares in the Company.
- * Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company.
- * Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

Board of Commissioners Meeting

Meetings of the Board of Commissioners shall be held at least 1 (one) time in 3 (three) months or at any time deemed necessary by the President Commissioner or one or more of the Board of Commissioners or at the written request of the Board of Directors Meeting, or at the request of 1 (one) or more shareholders jointly representing 1/10 (one-tenth) or more of the total number of shares with voting rights.

Dewan Komisaris juga menyelenggarakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala, paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sehubungan

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan 3 kali Rapat Dewan Komisaris dan 3 kali Rapat Gabungan.

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Masing-Masing Anggota Dewan Komisaris

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris serta setiap Anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui metode penilaian sendiri (self-assessment) terhadap kinerjanya, yang selanjutnya dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris diajukan oleh Dewan Komisaris untuk disetujui dalam RUPS.

Hasil penilaian terhadap kinerja keseluruhan Dewan Komisaris dan kinerja individu setiap anggotanya merupakan elemen yang tidak terpisahkan dalam sistem kompensasi dan pemberian insentif untuk anggota Dewan Komisaris. Hasil penilaian kinerja setiap anggota Dewan Komisaris secara individu menjadi salah satu faktor pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memutuskan pemberhentian dan/atau penunjukan kembali anggota Dewan Komisaris tersebut.

Pihak Yang Melakukan Penilaian

Pihak yang mengevaluasi kinerja Direksi baik secara bersama-sama maupun secara perorangan adalah Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan. Evaluasi Dewan Komisaris terhadap Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perusahaan melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya dengan dukungan dari Komite Audit. Menyangkut kinerja Komite Audit pada tahun 2024, Dewan Komisaris menganggap bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan konsisten sesuai dengan pedoman serta tata tertib kerja komite (Piagam Komite Audit).

DIREKSI

Direksi merupakan badan perusahaan yang memiliki tanggung jawab sepenuhnya dalam mengelola perusahaan demi kepentingan dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam pengadilan maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Pengangkatan, Pemberhentian, dan Masa Jabatan Anggota Direksi

Penunjukan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sama seperti Dewan Komisaris, Direksi memegang jabatan selama empat tahun atau hingga penutupan RUPS Tahunan (RUPST) yang keempat setelah mereka dilantik.

Susunan Anggota Direksi

Jumlah dan komposisi anggota Direksi ditentukan oleh RUPS dengan mempertimbangkan visi dan misi Perseroan agar pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif, tepat, dan cepat, serta dapat dipertanggungjawabkan dalam menjalankan operasional Perusahaan secara strategis.

The Board of Commissioners also holds Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors periodically, at least 1 (one) time in 4 (four) months. In connection

Throughout 2024, the Board of Commissioners has held 3 Board of Commissioners Meetings and 3 Joint Meetings.

Performance Assessment of Members of the Board of Commissioners and Each Member of the Board of Commissioners

Performance Assessment Implementation Procedure

The Performance Assessment of Members of the Board of Commissioners and each Member of the Board of Commissioners is carried out by the Board of Commissioners through a self-assessment method of their performance, which is then evaluated by Shareholders in a GMS. The performance assessment criteria of the Board of Commissioners are submitted by the Board of Commissioners for approval in a GMS.

The results of the assessment of the overall performance of the Board of Commissioners and the individual performance of each member are inseparable elements in the compensation and incentive system for members of the Board of Commissioners. The results of the performance assessment of each member of the Board of Commissioners individually are one of the consideration factors for Shareholders to decide on the dismissal and/or reappointment of the member of the Board of Commissioners.

Appraisal Party

The party that evaluates the performance of the Board of Directors, both jointly and individually, is the Shareholders in the Annual GMS. Evaluation of the Board of Commissioners on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Committees under the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners carries out its functions and responsibilities with the support of the Audit Committee. Regarding the performance of the Audit Committee in 2024, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities well and consistently in accordance with the guidelines and work procedures of the committee (Audit Committee Charter).

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a corporate body that has full responsibility for managing the company for the interests and objectives of the company and representing the company both in court and outside court in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Appointment, Dismissal and Term of Office of Members of the Board of Directors

The appointment and dismissal of members of the Board of Directors is carried out through the General Meeting of Shareholders (GMS). Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors holds office for four years or until the closing of the fourth Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) after they are appointed.

Composition of Board of Directors Members

The number and composition of members of the Board of Directors are determined by the GMS by considering the Company's vision and mission so that decision-making can be carried out effectively, accurately and quickly, and can be accounted for in carrying out the Company's operations strategically.

RUPST pada tanggal 29 Juli 2024 mengangkat kembali Bryan David Emil sebagai Direktur Utama; Kilala Tilaar sebagai Direktur; dan Jos Irwin Hartanto sebagai Direktur. Dengan demikian, susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The AGMS on July 29, 2024 reappointed Bryan David Emil as President Director; Kilala Tilaar as Director; and Jos Irwin Hartanto as Director. Thus, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2024 is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Pertama Kali Basis of First Appointment	Masa Jabatan Term of Office
1.	Bryan David Emil	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPST 29 Juli 2022 Resolution of AGMS dated 29 July 2022	RUPST 2025 AGMS 2025
2.	Kilala Tilaar	Direktur Director	Keputusan RUPST 29 Juli 2022 Resolution of AGMS dated 29 July 2022	RUPST 2025 AGMS 2025
3.	Jos Irwin Hartanto	Direktur Director	Keputusan RUPST 29 Juli 2022 Resolution of AGMS dated 29 July 2022	RUPST 2025 AGMS 2025

Profil masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada Profil Direksi dalam Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

The profile of each member of the Board of Directors can be seen in the Profile of the Board of Directors in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Adapun Tugas pokok Direksi adalah :

- Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan sennatiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseoran;
- Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
- Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

The main duties of the Board of Directors are:

- Lead, manage and control the Company in accordance with the Company's objectives and always try to improve the efficiency and effectiveness of the Company;
- Controlling, maintaining and managing the Company's assets;
- Prepare an annual work plan containing the Company's annual budget and shall be submitted to the Board of Commissioners for approval by the Board of Commissioners, prior to the commencement of the coming financial year.

Direksi adalah organ perusahaan yang memiliki tanggung jawab penuh terhadap pengelolaan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan serta melakukan perwakilan perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berhak membentuk komite dan diharuskan mengevaluasi kinerja komite tersebut sampai akhir tahun buku Perseroan. Untuk mendukung prinsip good corporate governance, Direksi memiliki tanggung jawab untuk membentuk dan berwenang mengangkat serta memberhentikan sekretaris perusahaan atau struktur unit kerja sekretaris perusahaan bersama penanggung jawabnya.

The Board of Directors is an organ of the company that has full responsibility for the management of the company for the interests and purposes of the company and to represent the company both inside and outside the court. To support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors has the right to form committees and is required to evaluate the performance of these committees by the end of the Company's financial year. To support the principles of good corporate governance, the Board of Directors has the responsibility to establish and is authorized to appoint and dismiss the company secretary or the structure of the company secretary work unit together with the person in charge.

Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat setidaknya satu kali setiap 2 (dua) bulan dan setiap waktu bilamana dipandang perlu. Panggilan rapat harus dikirimkan kepada setiap anggota dengan mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.

Board of Directors Meeting

The Board of Directors shall hold a meeting at least once every 2 (two) months and at any time deemed necessary. The invitation of the meeting shall be sent to each member stating the agenda, date, time and place of the meeting.

Direksi juga menyelenggarakan Rapat Gabungan bersama Dewan Komisaris secara berkala, paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

The Board of Directors also organizes Joint Meetings with the Board of Commissioners on a regular basis, at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah mengadakan 6 kali Rapat Direksi dan 3 kali Rapat Gabungan.

During the year, the Board of Directors held 6 Board Meetings and 3 Joint Meetings.

Penilaian Direksi mengenai Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite di Bawah Direksi

Perseroan tidak membentuk Komite yang berada di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi diperkuat oleh Organ Pendukung, yang melibatkan Sekretaris Perusahaan, Unit Internal Audit, serta satuan kerja yang dipimpin oleh Kepala Departemen. Menurut penilaian Direksi, pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing secara baik dan konsisten, sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nominasi Dewan Komisaris

Penetapan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris merupakan hak penuh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang dilakukan dengan memperhatikan visi, misi, serta rencana strategis Perusahaan. Tujuannya adalah agar pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif, cepat, tepat, dan mandiri. Dalam proses pemilihan Dewan Komisaris, calon Komisaris bisa diajukan oleh pemegang saham yang memiliki pengendali, dan calon yang terpilih lalu diangkat setelah mendapat persetujuan RUPS.

Nominasi Direksi

Penunjukan dan pemberhentian Direksi juga menjadi hak penuh RUPS, dilakukan dengan memperhatikan visi, misi, serta rencana strategis Perusahaan. Dalam proses penunjukan Direksi, usulan untuk pengangkatan anggota Direksi diajukan kepada RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi nominasi.

Keterangan Description	2024	2023
Remunerasi Dewan Komisaris per tahun BoC Remuneration per year	10.300.560.279	10.163.493.649

Remunerasi Dewan Komisaris

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris tersebut di atas telah mempertimbangkan indikator-indikator berikut:

- * Besaran remunerasi yang berlaku dalam industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan yang mempunyai jenis dan skala usaha yang sama dengan Perseroan;
- * Kinerja Perseroan;
- * Kesepakatan Dewan Komisaris.

Remunerasi Direksi

RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 22 Juni 2024 telah memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.

Realisasi pembayaran Gaji dan tunjangan lain yang diterima oleh Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 masing-masing sebagai berikut:

Keterangan Description	2024 (Rp)	2023 (Rp)
Remunerasi Direksi per tahun BOD Remuneration per year	4.343.428.845	4.270.218.523

Assessment of the Board of Directors on the Implementation of Duties and Responsibilities of Committees under the Board of Directors

The Company does not form a Committee under the Board of Directors. The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is strengthened by the Supporting Organs, which include the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and working units led by Department Heads. According to the assessment of the Board of Directors, in 2022, the Corporate Secretary and Internal Audit Unit have carried out their respective duties and responsibilities properly and consistently, in accordance with the prevailing rules and regulations.

NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Nomination of the Board of Commissioners

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners is the full right of the General Meeting of Shareholders (GMS), which is carried out by taking into account the Company's vision, mission and strategic plan. The aim is that decision-making can be carried out effectively, quickly, precisely and independently. In the election process of the Board of Commissioners, Commissioner candidates can be nominated by controlling shareholders, and the selected candidates are then appointed after obtaining GMS approval.

Nomination of Directors

The appointment and dismissal of the Board of Directors is also the full right of the GMS, conducted with due regard to the Company's vision, mission and strategic plan. In the process of appointing the Board of Directors, proposals for the appointment of members of the Board of Directors are submitted to the GMS by taking into account the recommendations of the Board of Commissioners who carry out the nomination function.

Remuneration of the Board of Commissioners

The determination of the remuneration of the Board of Commissioners above has considered the following indicators:

- * The amount of remuneration applicable in the industry in accordance with the business activities of the Company which has the same type and scale of business as the Company;
- * Company Performance;
- * Board of Commissioners Agreement.

Directors' Remuneration

The Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 22, 2024 has authorized the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and/or benefits for the members of the Board of Directors of the Company.

The realization of Salary payment and other benefits received by the Directors of the Company as of 31 December 2024 are as follows:

Penetapan remunerasi Direksi tersebut di atas telah mempertimbangkan indikator-indikator berikut:

- * Besaran remunerasi yang berlaku dalam industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan yang mempunyai jenis dan skala usaha yang sama dengan Perseroan;
- * Kinerja Perseroan;
- * Hasil penilaian kinerja Direksi;
- * Tingkat inflasi

KOMITE AUDIT

Perseroan membentuk Komite Audit dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan, memastikan perusahaan dikelola dengan manajemen yang sehat sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, serta memberikan nasihat dalam pelaksanaan pengendalian internal dan audit perusahaan. Komite Audit juga berfungsi menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Persyaratan Komite Audit

Anggota Komite Audit Perseroan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- * perseorangan yang independen dari Perseroan, Direksi, Pemegang Saham Utama, Eksternal Auditor dan Kantor Konsultan Hukum Perseroan kecuali Komisaris Independen dan tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung serta tidak mempunyai hubungan keluarga dan hubungan usaha dengan Perseroan.
- * Anggota Komite Audit Perseroan juga wajib: memiliki integritas yang baik dan keahlian di bidang keuangan atau akuntansi serta pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan; dan juga memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan Pasar Modal.

Masa Jabatan

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dengan masa jabatan 5 (lima) tahun setelah pengangkatan dan dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya.

Komposisi Komite Audit

Susunan Komite Audit Perseroan pada 31 Desember 2024, terdiri dari 2 (dua) orang anggota dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Purba Sibarani, S.E
Anggota : Ruddy Hermawan Wongso

Profil Anggota Komite Audit

PURBA SIBARANI, S.E

Komisaris Independen & Ketua Komite Audit
Profil Bapak Purba Sibarani, S.E yang juga menjabat Komisaris Independen Perseroan telah dijelaskan sebelumnya dalam Profil Dewan Komisaris.

The determination of the remuneration of the Board of Directors mentioned above has considered the following indicators:

- * The amount of remuneration applicable in the industry in accordance with the business activities of the Company which has the same type and scale of business as the Company;
- * Company Performance;
- * Board of Directors performance appraisal results;
- * Inflation rate

AUDIT COMMITTEE

The Company established the Audit Committee with the purpose of assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, ensuring that the Company is managed with sound management in accordance with GCG principles, as well as providing advice on the implementation of internal control and corporate audit. The Audit Committee also functions to review the Company's compliance with prevailing rules and regulations.

Audit Committee Requirements

Members of the Company's Audit Committee must fulfill the following requirements:

- * Individuals who are independent from the Company, the Board of Directors, Major Shareholders, External Auditors and the Company's Legal Consultant Office except for Independent Commissioners and do not own shares of the Company either directly or indirectly and do not have family and business relationships with the Company.
- * Members of the Company's Audit Committee must also: have good integrity and expertise in finance or accounting and sufficient knowledge to read and understand financial statements; and also have sufficient knowledge of Capital Market laws and regulations.

Term of Office

Audit Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners with a term of office of 5 (five) years after appointment and may be reappointed for one subsequent period.

Audit Committee Composition

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024, consists of 2 (two) members with the following composition:

Chairman : Purba Sibarani, S.E
Member : Ruddy Hermawan Wongso

Profile of Audit Committee Members

PURBA SIBARANI, S.E

Independent Commissioner & Chairman of the Audit Committee
The profile of Mr. Purba Sibarani, S.E who is also the Independent Commissioner of the Company has been described previously in the Profile of the Board of Commissioners.

RUDDY HERMAWAN WONGSO

Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, berusia 59 tahun, berdomisili di Jakarta.

Bapak Ruddy Hermawan Wongso, S.E. telah diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 13 Juni 2022. Beliau juga bekerja Kantor akuntan Ruddy Hermawan BAP, Jakarta sejak 2002 Sampai Sekarang.

Riwayat Pekerjaan:

Sebelumnya beliau adalah Auditor di Kantor Akuntan KAP Ruddy Hermawan, BAP (Januari 2002 – sampai sekarang), Division Head PT Grant Thornton, (2000-2002) Vice President PT Ongko Multicorpora (1996 – 2000), Manager di Arthur Andersen dan (1988-1989) bekerja di Johan Malonda

Riwayat Pendidikan:

Beliau mendapatkan gelar sarjananya dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, pada 1989.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya secara optimal, termasuk di dalamnya memahami berbagai masalah serta hal yang berpotensi mengandung risiko dan sistem pengendalian internal serta memantau proses audit yang dilakukan oleh Internal Auditor dan Eksternal Auditor. Disamping itu, Komite Audit juga membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan Tata Kelola Perseroan yang Baik.

Secara rinci, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh tim auditor eksternal dan internal;
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai beberapa risiko yang dihadapi Perseroan dan menerapkan manajemen risiko untuk dilaksanakan Direksi Perseroan;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan sebagai perusahaan publik;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Piagam Komite Audit

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada Piagam Komite Audit yang disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Piagam Komite Audit merupakan pedoman agar Komite Audit dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga dapat diterima oleh semua yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit adalah perseorangan yang independen dari Perseroan, Direksi, Pemegang Saham Utama, Eksternal Auditor dan Kantor Konsultan Hukum Perseroan, kecuali Komisaris Independen, dan tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung serta tidak mempunyai hubungan keluarga dan hubungan usaha dengan Perseroan.

RUDDY HERMAWAN WONGSO

Member of Audit Committee Indonesian citizen, 59 years old, domiciled in Jakarta.

Mr. Ruddy Hermawan Wongso, S.E. has been appointed as a member of the Audit Committee of the Company since June 13, 2022. He also works at Ruddy Hermawan BAP accounting firm, Jakarta since 2002 until now.

Work History:

Previously he was an Auditor at KAP Ruddy Hermawan, BAP (January 2002 - until now), Division Head of PT Grant Thornton, (2000-2002) Vice President of PT Ongko Multicorpora (1996 - 2000), Manager at Arthur Andersen and (1988-1989) worked at Johan Malonda.

Education History:

He earned his bachelor's degree from Tarumanagara University, Jakarta, in 1989.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function optimally, including understanding various issues and matters that have the potential to contain risks and internal control systems and monitoring the audit process carried out by the Internal Auditor and External Auditor. In addition, the Audit Committee also assists the Board of Commissioners and the Board of Directors in the implementation of Good Corporate Governance.

In detail, the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Reviewing financial information to be issued by the Company such as financial statements, projections and other financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations in the Capital Market sector and other laws and regulations related to the Company's business activities;
3. Reviewing the implementation of examinations by external and internal auditor teams; Reviewing the implementation of examinations by external and internal auditor teams;
4. Reporting to the Board of Commissioners on several risks faced by the Company and implementing risk management to be implemented by the Board of Directors;
5. Review and report to the Board of Commissioners on complaints relating to the Company as a public company;
6. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Audit Committee Charter

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities by referring to the Audit Committee Charter prepared based on OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee. The Audit Committee Charter is a guideline so that the Audit Committee can carry out its duties and responsibilities efficiently, effectively, transparently, independently, and accountably, so that it can be accepted by all concerned and in accordance with applicable laws and regulations.

Audit Committee Independence

Members of the Audit Committee are individuals who are independent from the Company, the Board of Directors, Major Shareholders, External Auditors and the Company's Legal Consultant Office, except for Independent Commissioners, and do not own shares of the Company either directly or indirectly and do not have family and business relationships with the Company.

Informasi mengenai independensi anggota Komite Audit Perseroan dapat disajikan sebagaimana tabel berikut:

Information regarding the independence of the Company's Audit Committee members can be presented in the following table:

Aspek Independensi Independence Aspect	PURBA SIBARANI, S.E.	RUDDY HERMAWAN WONGSO
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Have financial affiliation with the Board of Commissioners and the Board of Directors	X	X
Memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, anak perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi Have managerial affiliation with the Company, Subsidiaries and Affiliates	X	X
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perusahaan Have share ownership affiliation in the Company	X	X
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit Have family affiliation with the Board of Commissioners, Directors and/or fellow members of Audit Committee	X	X
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Serve as political party administrator, local government official	X	X

v = ya | x = tidak v = yes | x = no

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah mengadakan 4 (empat) kali Rapat, dimana rapat-rapat ini tidak hanya dilakukan secara tatap muka, namun juga secara online melalui zoom meetings.

Audit Committee Meeting

Throughout 2024, the Audit Committee has held 4 (four) meetings, where these meetings were not only conducted face-to-face, but also online through zoom meetings.

Pelaksanaan Komite Audit Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024 Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- * Melakukan kajian dan pembahasan mengenai penyusunan laporan keuangan Perseroan sebelum dipublikasikan, serta isu pajak dan hukum.
- * Bersama-sama dengan Manajemen melakukan kajian dan pembahasan atas perencanaan dan perkembangan audit laporan keuangan tahun buku 2023 dan 2024.
- * Bersama-sama dengan Manajemen melakukan kajian dan pembahasan atas kinerja auditor eksternal.
- * Melakukan kajian dan membahas realisasi audit dan temuan-temuan audit tahun 2023 dan 2024, berikut pemantauan atas tindak lanjutnya.

Audit Committee Implementation in 2024

Throughout 2024, the Audit Committee has carried out the following activities:

- * Reviewed and discussed the preparation of the Company's financial statements prior to publication, as well as tax and legal issues.
- * Together with Management, review and discuss the planning and progress of the financial statements audit for the financial years 2023 and 2024.
- * Together with Management, review and discuss the performance of the external auditor.
- * Reviewed and discussed the realization of audits and audit findings in 2023 and 2024, along with monitoring the follow-up.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

COMPANY SECRETARY



M. Shabri Hasan
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan diwajibkan memiliki Sekretaris Perusahaan yang berperan sebagai jembatan antara Perusahaan dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya untuk menjamin kepatuhan Perusahaan terhadap hukum dan peraturan di sektor Pasar Modal serta tugas dan tanggung jawab lainnya yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 mengenai Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan melaporkan langsung kepada Direksi, serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi melalui mekanisme internal Perusahaan dan persetujuan dari Dewan Komisaris.

As a Public Company, the Company is required to have a Corporate Secretary who acts as a bridge between the Company and Shareholders and other Stakeholders to ensure the Company's compliance with laws and regulations in the Capital Market sector as well as other duties and responsibilities stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors, and is appointed and dismissed based on the Decree of the Board of Directors through the Company's internal mechanism and approval from the Board of Commissioners.

Profil Sekretaris Perusahaan

Pada saat ini, posisi Sekretaris Perusahaan Perseroan dijabat oleh Bapak M. Shabri Hasan.

Setelah menamatkan pendidikannya dari Fakultas Hukum Universitas Andalas beliau memulai karirnya pada salah satu Kantor Pengacara. Melanjutkan karirnya sebagai Advokat & Pengacara, Selanjutnya beliau menjadi Sekretaris Perusahaan dari salah satu Emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pada bulan Maret 2015 beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Legal Officer lalu diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan pada tanggal 1 Agustus 2019 berdasarkan surat keputusan direksi No. SK No. : 016/SKP/FINAD/MTG- MB/VIII/2019 Perseroan tidak membatasi masa jabatan Sekretaris Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Pelaksanaan tugas dan kewajiban Sekretaris Perusahaan terutama merujuk pada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 mengenai Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab utama untuk menghubungkan komunikasi antara Perseroan dan publik serta memastikan transparansi informasi. Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan mematuhi prinsip-prinsip GCG dan semua peraturan perundang-undangan yang ada.

Tanggung jawab dan peran Sekretaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan baru di bidang Pasar Modal yang dikeluarkan oleh OJK dan Bursa Efek Indonesia.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan sehubungan dengan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
4. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan Otoritas-Otoritas dalam Pasar Modal, media dan masyarakat.
5. Mengelola informasi dari dalam maupun luar Perseroan.
6. Membantu Direksi dalam penyusunan dan koordinasi rencana strategis korporasi.
7. Menjalankan tugas-tugas yang berkaitan dengan pembinaan dan kerja sama dengan stakeholder Perseroan.
8. Menyusun laporan pertanggungjawaban Direksi, melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.
9. Memastikan kepatuhan Perseroan pada ketentuan dan peraturan Pasar Modal.
10. Menyampaikan informasi-informasi yang bersifat relevan dan material serta melakukan kegiatan hubungan investor serta bertindak sebagai penghubung dengan otoritas Pasar Modal.
11. Melakukan proses penatausahaan dan penyimpanan dokumen Perseroan yang meliputi notulen Direksi, daftar pemegang saham dan MOU dengan institusi lain.
12. Menjaga citra Perseroan melalui berbagai kegiatan public relations.
13. Mewakili Direksi pada setiap kegiatan yang erat kaitannya dengan komunikasi eksternal, khususnya dengan investor, komunitas pasar modal, dan para pemegang saham.

Corporate Secretary Profile

Currently, the position of Corporate Secretary of the Company is held by Mr. M. Shabri Hasan.

After completing his education from the Faculty of Law, Andalas University, he began his career at a Lawyer's Office. Continuing his career as an Advocate & Lawyer, he then became the Corporate Secretary of one of the Issuers listed on the Indonesia Stock Exchange. In March 2015, she joined the Company as a Legal Officer and was appointed as the Corporate Secretary of the Company on August 1, 2019 based on the Board of Directors Decree No.: 016/SKP/FINAD/MTG- MB/VIII/2019 The Company does not limit the term of office of the Corporate Secretary.

Duties and Responsibilities

The implementation of duties and obligations of the Corporate Secretary mainly refers to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The Corporate Secretary has the main responsibility to connect communication between the Company and the public and ensure information transparency. The Corporate Secretary has the responsibility to ensure that the Company complies with GCG principles and all existing laws and regulations.

The responsibilities and roles of the Company Secretary are as follows:

1. Keep abreast of developments in the Capital Market, especially new regulations in the Capital Market issued by the OJK and the Indonesia Stock Exchange.
2. Provide services to the public for any information needed by investors relating to the condition of the Company.
3. Provide inputs to the Board of Directors in relation to compliance with capital market regulations.
4. As a liaison or contact person between the Company and the Authorities in the Capital Market, the media and the public.
5. Manage information from inside and outside the Company.
6. Assist the Board of Directors in the preparation and coordination of corporate strategic plans.
7. Carry out tasks related to fostering and cooperating with the Company's stakeholders.
8. Prepare the accountability report of the Board of Directors, implement and coordinate the activities of the Annual GMS and Extraordinary GMS.
9. Ensure the Company's compliance with Capital Market rules and regulations.
10. Conveying relevant and material information and conducting investor relations activities as well as acting as a liaison with the Capital Market authorities.
11. Performing the process of organizing and storing the Company's documents which include the minutes of the Board of Directors, list of shareholders and MOUs with other institutions.
12. Maintain the Company's image through various public relations activities.
13. Representing the Board of Directors in any activities closely related to external communication, especially with investors, the capital market community, and shareholders.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Di tahun 2024, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah menjalankan dengan baik dan efektif tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan otoritas pasar modal, investor dan masyarakat umum;
2. Memberikan masukan kepada Dewan Direksi untuk mematuhi ketentuan UU Pasar Modal berikut peraturan pelaksanaannya;
3. Mendokumentasikan dan membuat minuta hasil rapat Direksi dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penyampaian Laporan Keuangan Perseroan kepada OJK dan BEI, baik Laporan Interim, Keuangan Tahunan, Laporan Tahunan dan Pelaporan Daftar Pemegang Saham Perseroan;
5. Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan;
6. Penyelenggaraan Public Expose
7. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat atas informasi atau fakta material menyangkut Perseroan.

AUDIT INTERNAL

Audit Internal adalah aktivitas yang memberikan sebuah keyakinan (assurance) dan konsultasi yang independen serta objektif, bertujuan untuk meningkatkan nilai Perusahaan dan memperbaiki kinerja operasional Perusahaan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan pendekatan yang terstruktur, melalui cara menilai dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan. Perusahaan telah mendirikan Unit Audit Internal sebagai entitas yang mendukung Direksi, yang berada di bawah pengawasan langsung serta bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang memimpin manajer internal audit dan timnya. Kepala Unit Audit Internal merupakan fungsi independen yang langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan berkomunikasi secara intensif dengan Komite Audit.

Profil Kepala Audit Internal

Johanes Chrismanto

Kepala Unit Audit Internal

Warga negara Indonesia, usia 47 tahun, berdomisili di Bekasi. Beliau menjabat sebagai anggota Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak tahun 2013.

Riwayat Pekerjaan:

beliau memulai karir pertamanya sebagai Senior Internal Audit pada PT Merapi Utama Pharma pada tahun 2001. Pada tahun 2003 beliau melanjutkan karirnya sebagai Supervisor Internal Audit pada PT Tunas Ridean Tbk. Pada tahun 2009 beliau di percaya menjadi Assistant Manager Internal Audit and Budget Control di PT Indocater. Pada tahun 2013 beliau bergabung dengan Perseroan kemudian di tunjuk sebagai Internal Audit Manager dengan surat keputusan direksi no.005A/SKP/FINAD/MTG-MBH/X/2013 tanggal 14 Oktober 2013.

Riwayat Pendidikan:

Beliau menamatkan pendidikan akuntansi strata 1 dari Universitas Gunadarma pada tahun 2000 selanjutnya beliau menyelesaikan Pendidikan Strata 2 nya pada Pasca Sarjana Universitas Jaya Raya

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2024

In 2024, the Corporate Secretary of the Company has performed well and effectively the following duties and responsibilities:

1. Act as a liaison between the Company and capital market authorities, investors and the general public;
2. Provide input to the Board of Directors to comply with the provisions of the Capital Market Law and its implementing regulations;
3. Document and produce minutes of the Board of Directors meetings and joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. Submission of the Company's Financial Reports to OJK and IDX, both Interim Reports, Annual Financials, Annual Reports and Reporting of the Company's Shareholders List;
5. Organizing the Annual GMS and Extraordinary GMS of the Company;
6. Organization of Public Expose
7. Conduct information disclosure to the public on information or material facts concerning the Company.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit is an activity that provides assurance and consulting that is independent and objective, aimed at increasing the value of the Company and improving the Company's operational performance. This activity is carried out with a structured approach, through assessing and improving the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance processes. The Company has established the Internal Audit Unit as an entity that supports the Board of Directors, which is under direct supervision and directly responsible to the President Director.

Structure and Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit Unit who leads the internal audit manager and his team. The Head of Internal Audit is an independent function directly responsible to the President Director and communicates intensively with the Audit Committee.

Head of Internal Audit Profile

Johanes Chrismanto

Head of Internal Audit Unit

Indonesian citizen, 47 years old, domiciled in Bekasi. He has served as a member of the Head of Internal Audit Unit of the Company since 2013.

Work History:

He started his first career as Senior Internal Audit at PT Merapi Utama Pharma in 2001. In 2003 he continued his career as Internal Audit Supervisor at PT Tunas Ridean Tbk. In 2009 he was trusted to become Assistant Manager of Internal Audit and Budget Control at PT Indocater. In 2013 he joined the Company and was appointed as Internal Audit Manager with board of directors decision letter no.005A/SKP/FINAD/MTG-MBH/X/2013 dated October 14, 2013.

Education History:

He completed his undergraduate accounting education from Gunadarma University in 2000 and then he completed his Strata 2 Education at Postgraduate Jaya Raya University.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal berdasarkan Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pemeriksaan/audit terhadap jalannya system pengendalian internal pada penerapan GCG dalam penyajian penilaian sesuai ketentuan/kebijakan peraturan organisasi yang berlaku.
2. Melakukan evaluasi dan validasi terhadap sistem yang berjalan maupun yang baru akan di implementasikan mengenai pengendalian, pengelolaan, pemantauan efektivitas serta efisiensi sistem dan prosedur untuk setiap unit organisasi.
3. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan terhadap penyelenggaraan kegiatan organisasi dan sistem/kebijakan/peraturan yang sesuai dengan persyaratan, peraturan perundang-undangan, regulasi yang berlaku.
4. Menyampaikan audit yang telah dilaksanakan kepada CEO (Chief Executive Officer).
5. Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian intern yang ditugaskan oleh CEO (Chief Executive Officer).

Piagam Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) yang ditetapkan dengan Surat Pernyataan Perseroan No. 17/SCB/10/2011 tertanggal 27 Oktober 2011.

Piagam Audit Internal Perseroan mencakup antara lain fungsi, struktur organisasi Unit Audit Internal, persyaratan dan pengembangan Unit Audit Internal, wewenang, tugas, dan tanggung jawab Unit Audit Internal, serta pelaksanaan dan pelaporan Audit

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

- Menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan Audit Internal tahun 2024;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen resiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Pengembangan Kompetensi Kepala Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal mengikuti program pelatihan dan pengembangan manajemen risiko. Adapun tujuan pelatihan manajemen risiko adalah untuk menjaga stabilitas dan keberlanjutan bisnis di tengah ketidakpastian. Dengan mengenali, menganalisis, dan mengelola risiko secara efektif, agar perusahaan dapat melindungi asetnya, meminimalkan kerugian, dan memanfaatkan peluang baru. Meskipun demikian, untuk meningkatkan kompetensi dan wawasan.

Kepala Unit Audit Internal senantiasa mengikuti perkembangan isu-isu yang terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit based on the Internal Audit Charter are as follows:

1. Carry out checks/audits on the operation of the internal control system on the implementation of GCG in the presentation of assessments in accordance with the provisions/policies of the applicable organizational regulations.
2. Evaluate and validate the current and new systems to be implemented regarding control, management, monitoring the effectiveness and efficiency of systems and procedures for each organizational unit.
3. Monitor and evaluate the results of audit findings and submit suggestions for improvements to the implementation of organizational activities and systems/policies/regulations in accordance with applicable requirements, laws, regulations.
4. Deliver audits that have been carried out to the CEO (Chief Executive Officer).
5. Carry out special tasks within the scope of internal control assigned by the CEO (Chief Executive Officer).

Internal Audit Charter

The Company's Internal Audit Unit carries out its duties and responsibilities with reference to the Internal Audit Charter established by the Company's Statement Letter No. 17/SCB/10/2011 dated October 27, 2011.

The Company's Internal Audit Charter covers, among others, the function, organizational structure of the Internal Audit Unit, requirements and development of the Internal Audit Unit, authority, duties, and responsibilities of the Internal Audit Unit, as well as the implementation and reporting of the Audit.

Implementation of Internal Audit Unit Duties

Throughout 2024, the Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities, namely:

- Develop a plan and implement Internal Audit activities in 2024;
- Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies.

Competency Development of Head of Internal Audit Unit

The Head of Internal Audit Unit participates in risk management training and development programs. The purpose of risk management training is to maintain business stability and sustainability amidst uncertainty. By recognizing, analyzing, and managing risks effectively, so that the company can protect its assets, minimize losses, and take advantage of new opportunities. Nevertheless, to improve competence and insight.

The Head of Internal Audit keeps abreast of issues related to his duties and responsibilities.

PERAN AUDIT EKSTERNAL

Laporan Keuangan Perseroan diaudit setiap tahun oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang independen sebagai pelaksana fungsi audit eksternal. Pemilihan KAP dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan hak yang diberikan oleh Pemegang Saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan mempertimbangkan bahwa KAP tersebut terdaftar di Bursa dan OJK serta memiliki reputasi yang baik dan pengalaman yang cukup dalam melaksanakan audit terhadap perusahaan yang go public.

Berdasarkan wewenang dan kekuasaan yang diberikan oleh para pemegang saham sesuai keputusan RUPS pada 20 Juni 2024, yang tunduk pada Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 mengenai penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan dalam kegiatan jasa keuangan, Dewan Komisaris Perseroan, mengikuti rekomendasi Komite Audit, menetapkan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan sebagai pihak yang akan melaksanakan audit tahunan terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, dengan berlandaskan pada standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Jasa Lain Selain Audit Keuangan

Selama tahun 2024, Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak memberikan jasa lainnya selain jasa audit keuangan Perseroan.

MANAJEMEN RISIKO

Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan bertekad untuk mengatasi risiko yang dihadapi dan kemungkinan pengaruhnya terhadap kinerja finansial dengan merancang dan menerapkan sistem manajemen risiko yang efisien. Sistem ini mencakup proses untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan, merumuskan strategi, serta menerapkan kontrol mitigasi untuk mengelola risiko, dan mengukur tingkat risiko setelah kontrol tersebut diterapkan.

Dalam melaksanakan Sistem Manajemen Risiko, Perusahaan mematuhi arahan dan pengawasan yang ditentukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Perusahaan telah menyusun struktur manajemen risiko yang efisien untuk menangani risiko yang dihadapi serta telah merumuskan kebijakan, prosedur, dan batasan risiko yang relevan dan cukup, serta sistem pengendalian internal. Langkah ini bertujuan agar Perseroan dapat mengelola risiko secara efisien dan memelihara kelangsungan operasional serta integritas finansial.

Profil Risiko

Risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan upaya mitigasi yang telah dilaksanakan, antara lain sebagai berikut:

1. Risiko Operasional

Perusahaan menerapkan metode untuk kebutuhan bahan baku dan kemasan sesuai dengan produksi yang diperlukan. Produksi disesuaikan dengan rencana tahunan untuk penjualan dan distribusi.

Analisis ketersediaan stok dilakukan untuk memastikan distribusinya sesuai dengan permintaan di pasar lokal. Jumlah persediaan hampir sama dengan angka penjualan, batas aman tetap diperhatikan, dan pengawasan produksi dilakukan untuk meningkatkan efisiensi operasional.

THE ROLE OF EXTERNAL AUDIT

The Company's Financial Statements are audited annually by an independent Public Accounting Firm (KAP) as the executor of the external audit function. The selection of KAP is carried out by the Board of Commissioners based on the rights granted by the Company's Shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS), taking into account that the KAP is registered with the Stock Exchange and OJK and has a good reputation and sufficient experience in carrying out audits of companies that go public.

Based on the authority and power granted by the shareholders in accordance with the resolution of the GMS on June 20, 2024, subject to OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 regarding the use of public accounting services and accounting firms in financial services activities, the Company's Board of Commissioners, following the recommendation of the Audit Committee, appointed Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Public Accounting Firm as the party that will conduct the annual audit of the Company's financial statements for the fiscal year 2024, based on the audit standards set by the Indonesian Institute of Accountants.

Other Services Other than Financial Audit

During the year, Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan did not provide any other services other than financial audit services of the Company.

RISK MANAGEMENT

Risk Management System

The Company is determined to address the risks it faces and their possible effects on its financial performance by designing and implementing an efficient risk management system. This system includes the process of identifying and evaluating the main risks faced by the Company, formulating strategies and implementing mitigating controls to manage the risks, and measuring the level of risk after the controls have been implemented.

In implementing the Risk Management System, the Company complies with the direction and supervision determined by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company has established an efficient risk management structure to handle the risks faced and has formulated relevant and sufficient policies, procedures, and risk limits, as well as internal control systems. This step aims to enable the Company to manage risks efficiently and maintain operational continuity and financial integrity.

Risk Profile

The risks faced by the Company and the mitigation efforts that have been implemented are as follows:

1. Operational Risk

The company applies methods for raw material and packaging requirements according to the required production. Production is adjusted to the annual plan for sales and distribution.

Stock availability analysis is conducted to ensure that distribution matches the demand in the local market. Inventory quantities are almost equal to sales figures, safety limits are observed, and production supervision is carried out to improve operational efficiency.

Manajemen rantai pasokan diterapkan untuk meningkatkan efisiensi operasi Perseroan dari pengadaan bahan baku hingga produk sampai ke konsumen

2. Resiko Pasar

Pertumbuhan pasar generasi milenial, pola hidup konsumen, serta persaingan telah menjadikan posisi dan strategi pasar lebih dinamis. Dampak media sosial terhadap pasar milenial membutuhkan perubahan dalam manajemen.

Perusahaan telah menyusun strategi untuk mendekati konsumen melalui kunjungan ke sekolah dan kegiatan promosi untuk memperkenalkan produk kosmetik perusahaan melalui program dan kesadaran merek.

Bagi konsumen loyal, Perseroan tetap menawarkan produk berkualitas melalui berbagai promosi dan imbalan, serta menjaga standar kualitas Halal dan mendukung SDG (Sustainable Development Goals).

3. Resiko Tenaga Kerja

Karyawan dipandang sebagai partner strategis bagi Perusahaan. Proses seleksi yang ketat diterapkan pada calon karyawan melalui penilaian terhadap kompetensi dan sikap guna memperoleh anggota yang tepat dan memiliki integritas.

Program Management Trainee 2020 sukses menempatkan kandidat pada posisi manajerial, dengan proses evaluasi berkelanjutan untuk pengembangan staf dan menjaga profesionalisme.

Penilaian jumlah SDM dan efektivitas tenaga kerja dilakukan untuk menciptakan manajemen kerja yang sejalan dengan peningkatan kesejahteraan karyawan.

4. Resiko Keuangan

• Resiko Kredit

Pengawasan terhadap kolektibilitas piutang serta penelaahan rutin dilaksanakan untuk mengurangi risiko kredit.

• Resiko Mata Uang Asing

Perusahaan mengurangi transaksi dalam mata uang luar negeri dan mengawasi fluktuasi nilai tukar untuk mengendalikan risiko nilai tukar.

• Resiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas dilakukan dengan memastikan kecukupan aliran kas dan fasilitas perbankan, melalui pemantauan proyeksi aliran kas dan penjagaan saldo kas yang memadai.

5. Risiko Yang Berkaitan Dengan Perekonomian Dan Moneter

Perusahaan berupaya menjaga likuiditas yang memadai dan mempertahankan hubungan harmonis dengan pemasok serta kreditur. Perubahan kebijakan moneter serta keadaan makroekonomi dan pasar diamati, khususnya yang berhubungan dengan industri kosmetik.

6. Risiko Nilai Tukar Valuta Asing

Perusahaan mengelola risiko valuta dengan memantau perubahan nilai tukar secara berkelanjutan dan menerapkan transaksi hedging bila diperlukan. Namun, Perseroan belum memiliki kebijakan resmi untuk melindungi transaksi dalam mata uang asing.

Supply chain management is implemented to improve the efficiency of the Company's operations from the procurement of raw materials to products to consumers

2. Market Risk

The growth of the millennial market, consumer lifestyle, and competition have made market positioning and strategy more dynamic. The impact of social media on the millennial market requires changes in management.

The company has strategized to approach consumers through school visits and promotional activities to introduce the company's cosmetic products through programs and brand awareness.

For loyal customers, the Company continues to offer quality products through various promotions and rewards, as well as maintaining Halal quality standards and supporting SDG (Sustainable Development Goals).

3. Labor Risks

Employees are viewed as strategic partners for the Company. A rigorous selection process is applied to prospective employees through assessment of competence and attitude in order to obtain the right members with integrity.

The 2020 Management Trainee Program successfully places candidates in managerial positions, with an ongoing evaluation process for staff development and maintaining professionalism.

An assessment of the number of human resources and the effectiveness of the workforce is carried out to create work management in line with improving employee welfare.

4. Financial Risks

• Credit Risk

Monitoring of the collectibility of receivables as well as regular reviews are carried out to reduce credit risk.

• Foreign Currency Risks

The Company reduces foreign currency transactions and monitors exchange rate fluctuations to control exchange rate risk.

• Liquidity Risk

Liquidity risk management is carried out by ensuring the adequacy of cash flow and banking facilities, through monitoring cash flow projections and maintaining adequate cash balances.

5. Economic and Monetary Risks

The Company strives to maintain adequate liquidity and maintain harmonious relationships with suppliers and creditors. Changes in monetary policy as well as macroeconomic and market conditions are observed, particularly in relation to the cosmetics industry.

6. Foreign Exchange Risk

The Company manages currency risk by monitoring changes in exchange rates on an ongoing basis and implementing hedging transactions when necessary. However, the Company does not yet have a formal policy to protect foreign currency transactions.

INFORMASI PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRASI

Sepanjang tahun 2024, tidak ada perkara signifikan dan sanksi administrasi dari otoritas pasar modal atau lembaga lainnya yang dikenakan kepada Perseroan, Dewan Komisaris, dan Dewan Direksi Perseroan.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

Untuk mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG), Perseroan telah mengembangkan sistem pelaporan atau whistleblowing system (WBS) dalam struktur manajemennya. WBS adalah sistem yang memberikan kesempatan bagi pelapor saksi untuk menginformasikan indikasi pelanggaran di Perseroan, seperti kasus penipuan, diskriminasi, atau penyimpangan lainnya.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

1. Perusahaan memberikan peluang kepada Manajemen dan Karyawan Perusahaan untuk melaporkan setiap kasus korupsi, suap, gratifikasi, atau penyimpangan lainnya sesuai dengan prosedur standar yang berlaku.
2. Pelaporan dapat disampaikan melalui surat (pos), e-mail, atau portal website.
3. Pelapor wajib mencantumkan identitas dirinya, seperti nama, alamat, nomor telepon, dan e-mail (jika ada), pada setiap laporan yang disampaikan.
4. Perseroan memiliki kewajiban untuk melindungi pelapor dengan tujuan mendorong keberanian pelapor lainnya dalam melaporkan pelanggaran. Perlindungan terhadap pelapor mencakup jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan, serta jaminan keamanan dari Perseroan terhadap perlakuan merugikan, seperti pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan, intimidasi, pelecehan, atau diskriminasi dalam segala bentuknya, dan catatan yang merugikan dalam file data pribadi. Perseroan juga menjamin kerahasiaan identitas terlapor selama dugaan pelanggaran belum terbukti.
5. Ketentuan mengenai sistem pelaporan pelanggaran diatur secara rinci dalam Prosedur Operasional Standar (SOP) Sistem Whistleblowing.

Media Pelaporan

Pelaporan pelanggaran dapat dikirimkan melalui:

- a. PT Martina Berto Tbk, Jl. Pulokambing II No. 1, Kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur, 13930
- b. Email : corpsecretary@martinaberto.co.id

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan memberikan perlindungan kepada Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun.

Laporan WBS Tahun 2024

Dalam tahun buku 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan yang masuk melalui WBS sehingga tidak terdapat informasi mengenai tindak lanjut pengaduan melalui WBS.

IMPORTANT CASE INFORMATION AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Throughout the year, there were no significant cases and administrative sanctions from capital market authorities or other institutions imposed on the Company, the Board of Commissioners, and the Board of Directors of the Company.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

To support the implementation of good corporate governance (GCG), the Company has developed a whistleblowing system (WBS) in its management structure. WBS is a system that provides an opportunity for whistleblowers to inform indications of violations in the Company, such as cases of fraud, discrimination, or other irregularities.

Submission of Violation Report

1. The Company provides opportunities to the Management and Employees of the Company to report any cases of corruption, bribery, gratification, or other irregularities in accordance with applicable standard procedures.
2. Reports can be submitted via mail (post), e-mail, or website portal.
3. The reporter must include his/her identity, such as name, address, telephone number, and e-mail (if any), in each report submitted.
4. The Company has an obligation to protect whistleblowers with the aim of encouraging the courage of other whistleblowers in reporting violations. Protection of whistleblowers includes guarantees of confidentiality of the whistleblower's identity and the contents of the report, as well as security guarantees from the Company against adverse treatment, such as unfair dismissal, demotion, intimidation, harassment, or discrimination in all its forms, and adverse records in personal data files. The Company also guarantees the confidentiality of the reported identity as long as the alleged violation has not been proven.
5. Provisions regarding the whistleblowing system are regulated in detail in the Whistleblowing System Standard Operating Procedure (SOP).

Reporting Media

Violation reporting can be sent via:

- a. PT Martina Berto Tbk, Jl. Pulokambing II No. 1, Kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur, 13930
- b. Email : corpsecretary@martinaberto.co.id

Whistleblower Protection

The Company provides protection to the Whistleblower from all forms of threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from any party.

WBS Report Year 2024

In the financial year 2024, the Company did not receive any complaints through WBS so there is no information regarding the follow-up of complaints through WBS.

ASPEK, PRINSIP & REKOMENDASI TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA ASPECT, PRINCIPAL AND RECOMMENDATION OF PUBLIC COMPANY CORPORATE GOVERNANCE	PEMEMUHAN FULFILLMENT	PENJELASAN EXPLANATION
B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner (BoC) Function and Role</i> 3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. <i>Strengthen the Membership and Composition of BoC</i> 3.1) Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Appointment of the number of BoC consider the public company condition</i> 3.2) Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Appointment of BoC composition, consider the expertise diversity and experience needed.</i> 4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. <i>Improve the Quality of Duties and Responsibilities Performance of BoC</i> 4.1) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>Board of Commissioners (BoC) have Self Assessment policy to assess BoC performance.</i> 4.2) Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self Assessment policy of BoC disclose in annual report of the public company.</i> 4.3) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Boad of Commissioners (BoC) have the policy regarding resignation of BoC members if involved in financial crime.</i> 4.4) Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>Board of Commissioners actuate the nomination and remuneration function, arrange succession policy in Board of Director members nomination process.</i>	✓ ✓ ✗ ✗ ✓ ✗	Perseroan telah memenuhi Prinsip 3, Rekomendasi 1 <i>The Company has fulfilled Principle 3, Recommendation 1</i> Perseroan telah memenuhi Prinsip 3, Rekomendasi 2 <i>The Company has fulfilled Principle 3, Recommendation 2</i> Perseroan belum mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, karena Perseroan kesulitan menentukan kriteria dan hal-hal yang akan dinilai. <i>The Company has not set the policy regarding Self Assessment of BoC yet due to the difficulties in determining criteria or items which will be assessed.</i> Oleh karena belum memiliki kebijakan penilaian sendiri, sehingga belum dapat diungkap di Laporan Tahunan <i>Has not disclose due to do not have the policy</i> Perseroan telah memenuhi Prinsip 4, Rekomendasi 3 <i>The Company has fulfilled Principle 4, Recommendation 3</i> Perseroan belum menemukan personal yang tepat untuk ditunjuk dan menjalankan fungsi komite nominasi dan remunerasi. <i>The Company has not found the right and proper person to be appointed and acted as nomination and remuneration committee.</i>
C. Fungsi dan Peran Direksi <i>Board of Director Function and Role</i> 5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. <i>Strengthen the Membership and Composition of BoD.</i> 5.1) Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>Appointment the number of Board of Directors (BoD) members consider the condition of the public company as well as the effectiveness of decision making.</i> 5.2) Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Appointment of Bod members composition consider expertise diversity, knowledge and experience need</i> 5.3) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>BoD member who charge in accounting and finance has expertise and/or knowledge in accounting.</i>	✓ ✓ ✓	Perseroan telah memenuhi Prinsip 5, Rekomendasi 1 <i>The Company has fulfilled Principle 5, Recommendation 1</i> Perseroan telah memenuhi Prinsip 5, Rekomendasi 2 <i>The Company has fulfilled Principle 5, Recommendation 2</i> Perseroan telah memenuhi Prinsip 5, Rekomendasi 3 <i>The Company has fulfilled Principle 5, Recommendation 3</i>

ASPEK, PRINSIP & REKOMENDASI TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA ASPECT, PRINCIPAL AND RECOMMENDATION OF PUBLIC COMPANY CORPORATE GOVERNANCE	PEMENUHAN FULFILLMENT	PENJELASAN EXPLANATION
6. Meningkatkan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. <i>Improve the Duties and Responsibilities Performance of BoD.</i> 6.1) Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>Board of Directors have Self Assessment policy to assess their performance.</i> 6.2) Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self Assessment policy of BoD disclose in annual report of the public company</i> 6.3) Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Boad of Directors (BoD) have the policy regarding resignation of BoD members if involved in financial crime</i> D. Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of the Stakeholders 7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Improve Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders.</i> 7.1) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>The public Company has a policy to prevent the insider trading</i> 7.2) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>The public company has a policy of anti corruption and anti fraud</i> 7.3) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>The public company has suppliers selection policy and improve the suppliers capability</i> 7.4) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>The public company has creditors right accomplishment policy.</i> 7.5) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>The public company has whistle blowing system</i> 7.6) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>The public company has longterm incentive gift policy to BoD and employee</i>	X X ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ X	Perseroan belum mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi, karena Perseroan kesulitan menentukan kriteria dan hal-hal yang akan dinilai <i>The Company has not set the policy regarding Self Assessment of BoD yet due to the difficulties in determining criteria or items which will be assessed</i> Oleh karena belum memiliki kebijakan penilaian sendiri, sehingga belum dapat diungkap di Laporan Tahunan <i>Has not disclose due to do not have the policy</i> Perseroan telah memenuhi Prinsip 6, Rekomendasi 3 <i>The Company has fulfilled Principle 6, Recommendation 3</i> Perseroan telah memenuhi Prinsip 7, Rekomendasi 1 <i>The Company has fulfilled Principle 7, Recommendation 1</i> Perseroan telah memenuhi Prinsip 7, Rekomendasi 2 <i>The Company has fulfilled Principle 7, Recommendation 2</i> Perseroan telah memenuhi Prinsip 7, Rekomendasi 3 <i>The Company has fulfilled Principle 7, Recommendation 3</i> Perseroan telah memenuhi Prinsip 7, Rekomendasi 4 <i>The Company has fulfilled Principle 7, Recommendation 4</i> Perseroan telah memenuhi Prinsip 7, Rekomendasi 5 <i>The Company has fulfilled Principle 7, Recommendation 5</i> Perseroan belum memiliki kebijakan insentif jangka panjang <i>The Company has not had long term incentive policy yet</i>
E. Keterbukaan Informasi Information Disclosure 8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi <i>Improve the Implementation of Information Disclosure</i> 8.1) Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>The public company utilize information technology usage widely beside the Company website as information disclosure media</i> 8.2) Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The public company's annual report disclose the top beneficial owner of 5% shares above, beside the disclosure of top beneficial owner of major or controlling shareholders.</i>	✓ ✓	Perseroan telah memenuhi Prinsip 8, Rekomendasi 1 <i>The Company has fulfilled Principle 8, Recommendation 1</i> Perseroan telah memenuhi Prinsip 8, Rekomendasi 2 <i>The Company has fulfilled Principle 8, Recommendation 2</i>

LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN INI		ABOUT THIS SUSTAINABILITY REPORT
Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, Laporan Keberlanjutan ini merupakan media bagi Perseroan dalam menyajikan informasi terkait kontribusinya terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.		Within the context of sustainable development, this Sustainability Report is a medium for the Company to present information related to its contribution to achieve Sustainable Development Goals.
Periode Pelaporan Reporting Period	1 Januari-31 Desember 2024	January 1 – December 31, 2024
Siklus Pelaporan Reporting Cycle	Sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perseroan, laporan ini terbit setahun sekali.	As an inseparable part of the Company's Annual Report, this report is published once a year.
Dasar Hukum Legal Basis	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik	Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies
Standar yang Digunakan Standards Used	Lampiran II POJK No. 51/POJK.03/2017 dan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.03/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	The Attachment II of POJK No. 51/POJK.03/2017 OJK and Circular Letter No. 16/ SEOJK.03/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies
Cakupan Laporan Report Scope	Cakupan Laporan Keberlanjutan ini meliputi informasi kinerja keberlanjutan, dampak pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, dan kontribusi Perseroan.	The scope of this Sustainability Report includes information on sustainability performance, impacts on economic, social and environmental aspects, and the Company's contributions.
Perubahan terkait Laporan Report related changes	Laporan ini menyajikan data keuangan konsolidasian dari Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dilihat di Laporan Keuangan pada Laporan Tahunan. Sedangkan data dan informasi non-finansial termasuk pengelolaan tanggung jawab sosial dan lingkungan hanya mencakup aktivitas dan kinerja dari Perusahaan, kecuali jika diindikasikan lain.	This Report presents consolidated financial data of the Company and our Subsidiaries that can be seen at the Financial Statements of the Annual Report. While non-financial data and information including social and environmental responsibility management only covers activities and performance of the Company, unless otherwise indicated.
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from an Independent Party	Pada Laporan Keberlanjutan 2024 ini tidak terdapat perubahan terkait topik keberlanjutan dari tahun sebelumnya. Pembuatan Laporan Keberlanjutan ini telah diketahui dan disetujui oleh Direksi Perseroan. Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual, meskipun Laporan ini belum diverifikasi melalui penjaminan (assurance) oleh badan independen. Untuk memastikan kualitas pelaporan, secara mandiri tim internal Perusahaan melakukan cek silang kesesuaian pengungkapan informasi dengan persyaratan pelaporan pada Lampiran II POJK No. 51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021.	In this Sustainability Report 2024, there are no changes in sustainability topics compared to the previous year. The preparation of this Sustainability Report has been acknowledged and approved by the Company's Board of Directors. The Company guarantees that all information disclosed in this Report is true, accurate and factual, even though this Report has not been verified by getting assurance from an independent body. To ensure the quality of its reporting, the Company's internal team has independently cross-checked the conformity of information disclosure with the reporting requirements of the Attachment II of POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021.
Umpan Balik Feedback	Pada bagian akhir Laporan ini tersedia Lembar Umpan Balik untuk menyampaikan pendapat, saran, maupun kritik atas Laporan Keberlanjutan Tahun 2024. Kami akan menindaklanjuti setiap hal yang disampaikan untuk perbaikan pelaporan berikutnya.	A Feedback Form is provided at the back of this Sustainability Report 2024 to convey further opinions, suggestions, and criticisms. We endeavor to follow up all issues submitted towards improving the next report.
Tanggapan terhadap Umpan Balik Response to Feedback	Selama tahun 2024 Perseroan tidak menerima tanggapan dan umpan balik terhadap Laporan Keberlanjutan Tahun 2023.	Throughout 2024 the Company did not receive any response or feedback for the Sustainability Report 2023.

A. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Tahun 2024 PT Martina Berto Tbk (“Perseroan/ Perusahaan” atau “Kami”) memasuki usia ke-47. Usia yang baru ini memang merupakan penanda pengalaman yang semakin bertambah, namun bukan berarti Perseroan telah merasa cukup dan berpuas hati dalam perjalanan ini. Sebaliknya, Perseroan merasa perlu meningkatkan nilai perusahaan kami kepada para pemangku kepentingan. Kami ingin terus menjadi bagian dari perusahaan kosmetik Indonesia yang diterima oleh masyarakat.

Perseroan juga menyadari bahwa keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial merupakan suatu keharusan, karena fungsi suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba tetapi juga dituntut untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup dan mewujudkan kepedulian pada isu-isu sosial. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis berkelanjutan dengan menerapkan keselarasan antara aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata kelola (LST). Strategi keberlanjutan yang dijalankan diharapkan dapat meningkatkan penciptaan nilai bersama yang berkelanjutan sehingga berdampak tidak hanya bagi kinerja ekonomi bagi perusahaan, tetapi juga berdampak positif bagi lingkungan dan tentunya bagi masyarakat sosial. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk menjadi perusahaan yang berkontribusi bagi pencapaian target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

A. SUSTAINABILITY STRATEGY

In 2024 PT Martina Berto Tbk (“the Company” or “We/Our/ Us”) entered our 47th year of age. This new age is indeed a sign of increasing experience, but that does not mean that the Company feels sufficient and satisfied in this journey. On the contrary, the Company feels the need to increase the value of our company to stakeholders. We want to continue to be part of Indonesian cosmetics companies that are warmly welcomed by the public.

The Company also realizes that a harmony between economic, environmental, and social aspects is a must because the function of a company is not only to make profits; it is also required to maintain environmental sustainability and realize concern for social issues. Therefore, the Company is committed to running a sustainable business by implementing harmony between Environmental aspects, Social and Governance (ESG). The implemented sustainability strategy is expected to leverage creation of sustainable shared value thereby will contribute impacts not only to the Company's economic performance for but also has a positive impact on the environment and, surely, for the social community. In addition, the Company is also committed to becoming a company that contributes to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).



B. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

B. SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Deskripsi/Description	2024	2023	2022
Aspek Ekonomi Economic Aspect			
Segmen Primer <i>Primary Segment</i>	3, yaitu Kosmetik, Jamu, Lain-Lain 3, namely Cosmetics, Herbal, Others	3, yaitu Kosmetik, Jamu, Lain-Lain 3, namely Cosmetics, Herbal, Others	3, yaitu Kosmetik, Jamu, Lain-Lain 3, namely Cosmetics, Herbal, Others
Penjualan Bersih (dalam Jutaan Rupiah) <i>Net Sales (in Million Rupiah)</i>	431.605	418.529	360.183
Laba Kotor (dalam Jutaan Rupiah) <i>Gross Profit (in Million Rupiah)</i>	173.384	145.795	133.130
Beban Usaha (dalam Jutaan Rupiah) <i>Operating Expenses (in Million Rupiah)</i>	153.109	148.314	159.520
Laba (Rugi) Bersih (dalam Jutaan Rupiah) <i>Net Profit (Loss) (in Million Rupiah)</i>	(4.462)	(31.928)	(42.427)
Produk ramah lingkungan <i>Eco-friendly products</i>	68	61	44
Pelibatan pemasok local <i>Local supplier engagement</i>	135	229	120
Aspek Lingkungan Environmental Aspect			
Penggunaan Solar (Gigajoul) <i>Diesel Fuel Consumption (Gigajoule)</i>	38.444 liter/litres = 1314.78 GJ	34.254 liter/litres = 1171,48 GJ	30.574 liter/Litres= 1.045,63 GJ
Penggunaan listrik (Kwh/Tarif kelompok IV.B) <i>Electricity Consumption (Kwh/Tariff group IV.B)</i>	572.8	628.37	610.26
Penggunaan listrik (Gigajoul) <i>Electricity Consumption (Gigajoule)</i>	2.0620	2.2621	21.969
Penggunaan Air/ <i>Water Consumption</i> -PDAM (M3) -Air Tanah/ <i>Groundwater</i>	21.230 0	26.161 0	32.523 0
Aspek Sosial Social Aspect			
Jumlah Total Karyawan <i>Total Employees</i>	281	294	307
Jumlah Karyawan Tetap <i>Total Permanent Employees</i>	207	213	234
Jumlah Karyawan Tidak Tetap/Kontrak <i>Total Non-Permanent/Contracted Employees</i>	74	81	73
Jumlah Pengaduan Karyawan di Kantor (whistleblower) <i>Total Employee Complaints in the Office (whistleblower)</i>	0	0	0
Jumlah Kecelakaan Kerja <i>Total Work Accidents</i>	0	0	0
Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan (dalam Rupiah penuh) <i>Employee Competency Development Cost (in full Rupiah)</i>	40.117.359	44.600.000	54.599.200
Dana TJSL/CSR (dalam Rupiah penuh) <i>TJSL/CSR Fund (in Rupiah)</i>	200.000.000	242.000.000	1.054.440.159

C. PROFIL PERUSAHAAN

C.1. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan

Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan Perseroan adalah Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Inti sebagai berikut:

VISI

Menjadi perusahaan perawatan kecantikan dan spa (Beauty & Spa) yang terkemuka di dunia dengan produk yang bernuansa ketimuran dan alami, melalui pemanfaatan teknologi modern dan menempatkan penelitian dan pengembangan sebagai sarana peningkatan nilai tambah bagi konsumen dan pemangku kepentingan lainnya.

MISI

1. Mengembangkan, memproduksi dan memasarkan produk perawatan kecantikan dan spa yang bernuansa ketimuran dan alami dengan standar mutu internasional guna memenuhi kebutuhan konsumen di berbagai segmen pasar dari premium, menengah atas, menengah dan menengah-bawah dalam suatu portofolio yang sehat dan setiap merek mampu mencapai posisi 3 besar di Indonesia di setiap segmen pasar yang dimasukinya;
2. Menyediakan layanan yang prima kepada semua pelanggan dalam porsi yang seimbang, termasuk konsumen dan para penyalur produk;
3. Mempertahankan kondisi keuangan yang sehat dan pertumbuhan bisnis;
4. Merekrut, melatih dan mempertahankan tenaga kerja yang kompeten dan produktif sebagai bagian dari aset Perusahaan;
5. Memanfaatkan metode operasi, sistem dan teknologi yang efisien dan efektif di seluruh unit dan fungsi usaha;
6. Menerapkan Good Corporate Governance secara konsisten demi kepentingan para pemangku kepentingan (stakeholders);
7. Memberikan tingkat keuntungan yang wajar kepada para pemegang saham;
8. Mengembangkan pasar kosmetika dan jamu internasional dengan fokus jangka menengah di kawasan Asia Pasifik dengan produk dan merek pilihan, dan fokus jangka panjang di pasar global.

C. COMPANY PROFILE

C1. Company's Sustainability Vision, Mission, and Values

The Company's Sustainability Vision, Mission and Values are our Vision, Mission, and Core Values as follows:

VISION

To become one of the world's leading companies in beauty care and spa industry with natural nuances and eastern value, through modern technology, research and development to optimize added value to the consumers and other stakeholders.

MISSION

1. To develop, manufacture, and market beauty care and spa products with natural & eastern nuances and international quality standards to meet the consumer need in various market segment with a healthy portfolio capable to achieve a top three rank in every segment in Indonesia;
2. To providing excellent customer service to all customers in balanced proportion, including consumer and trade customers;
3. To maintain healthy financial condition and sustainable growth;
4. To recruit, train, and maintain competent and productive manpower as part of the Company's assets;
5. To maintain efficient and effective methods of operation, system, and technology throughout the organization and business unit;
6. To applying Good Corporate Governance consistently for the interest of all stakeholders;
7. To give fair return on investment to the stockholders;
8. To expand the international market on cosmetics and herbal products with medium term focus on the Asia Pacific Region and long-term focus on the global market with selected products and brands.

NILAI-NILAI INTI

Martha Tilaar Group memiliki sebuah filosofi kebijakan yang dikenal dengan sebutan DJITU di dalam perusahaannya. DJITU merupakan sebuah akronim dari Disiplin, Jujur, Inovatif, Tekun, dan Ulet. Filosofi ini berlaku bagi segenap karyawan untuk mencapai visi dan misi yang telah digariskan oleh Perusahaan.

Disiplin

Menjadi sebuah sikap yang menunjukkan komitmen setiap karyawan dalam menepati waktu demi efisiensi jalannya setiap kegiatan dalam perusahaan.

Jujur

Dari sikap jujur para karyawannya, sebuah perusahaan dapat tumbuh menjadi sebuah perusahaan yang sehat dan mampu terus berkembang.

Inovatif

Karyawan dengan pola pikir yang inovatif dan sikap yang proaktif adalah aset berharga bagi perusahaan, yang penting untuk terus dijaga. Dari pola pikir inovatif inilah akan tercipta terobosan-terobosan baru dalam perusahaan.

Tekun

Sikap tekun dan selalu fokus dalam melakukan dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan tanggung jawab akan memungkinkan pencapaian target perusahaan sesuai waktu yang telah ditentukan, dan ketekunan juga akan meningkatkan kualitas karyawan.

Ulet

Mau bekerja keras, berkomitmen, dan gigih dalam menggali setiap tugas yang belum terselesaikan menunjukkan bahwa seseorang memiliki rasa tanggung jawab pada pekerjaannya. Hal ini penting bagi keberlangsungan dan kemajuan Perusahaan.

CORE VALUES

Martha Tilaar Group has a company wisdom called DJITU, an acronym of Discipline, Jujur (Honesty), Innovative, Tekun (Diligent) and Ulet (Perseverant). This philosophy is applied to every employee to accomplish the Company's vision and mission.

Discipline

Each employee is to show commitment in being punctual in order to maximize company efficiency.

Honesty

From each employee's honesty, a company can grow into a healthy one and is able to keep expanding.

Innovative

Innovative way of thinking and provocative attitude is a valuable asset for the Company. New breakthrough will be created from this innovative way of thinking.

Diligent

Being diligent and focus on doing and developing issues related to responsibility will facilitate the company to reach the target accordingly. Diligence is also increasing employees' quality.

Perseverant

Willing to work hard, committed and never give up in completing each task given show that someone has a responsibility towards his work. This is important to the Company's sustainability and progress.

C. 2. Informasi Perusahaan

C.2 Corporate Information

Nama Perusahaan Company Name	PT. Martina Berto Tbk.
Alamat Perusahaan Corporate Address	Kantor Pusat/Head Office PT. Martina Berto Tbk Jl Pulo Kambing II no.1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur -13930, Indonesia. Telepon :+62-21-460 3717 Fax :+62-21-4682 6316 Alamat Email: corpsecretary@martinaberto.co.id Situs Web: www.martinaberto.co.id Pabrik/Factories PT Martina Berto Tbk Jl. Pulo Ayang 3, Kawasan Industri Pulogadung, Kelurahan Jatinegara, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur. PT Martina Berto Tbk Jl. Pulo Kambing II No. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Kelurahan Jatinegara, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur. Entitas Anak/Subsidiary PT CEDEFINDO Jalan Raya Narogong Km. 4, RT 008/RW 001, Kelurahan Bojong Rawa Lumbu, Kecamatan Rawa Lumbu, Kota Bekasi PT TARA PARAMA SEMESTA Jl. Pulo Kambing II No.1, RW.11, Jatinegara, Kec. Cakung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13930 Perusahaan juga memiliki 9 (sembilan) toko di Indonesia. The Company also has 9 (nine) stores in Indonesia.
Tanggal Pendirian Establishment Date	1 Juni 1997 1 June 1997
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Notaris Poppy Savitri Parmanto, S.H., No. 9 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/76/3 tanggal 16 Februari 1978, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1981, Tambahan No. 970. Notarial deed No. 9 of Poppy Savitri Parmanto, S.H. which was already approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/76/3 dated 16 February 1978 and published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 97 dated 4 December 1981, Supplement No. 970
Kepemilikan Saham Shareholding	PT. Mathana Megahayu Inti : 66,82% PT. Marthana Megahayu : 0,45% PT. Bringin Wulanki Ayu : 0,48% Masyarakat (di bawah 5%) / Public (below 5%) : 32,25%
Pencatatan Saham Listing of Shares	Bursa Efek Indonesia, 13 Januari 2011 The Indonesia Stock Exchange, 13 January 2011
Kode Saham/Ticker Code	MBTO

C.3. Skala Usaha

C.3 Business Scale

Deskripsi/Description	Satuan/Unit	Periode Pelaporan Reporting Period		
		2024	2023	2022
Jumlah Penjualan Neto Total Net Sales	Rp Juta / Rp Million	431.605	418.529	360.183
Jumlah Aset Total Assets	Rp Juta / Rp Million	669.380	673.251	721.703
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp Juta / Rp Million	367.420	369.146	404.797
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp Juta / Rp Million	301.960	304.105	316.806
Jumlah Karyawan (Kantor Pusat, Pabrik) Total Employees (Head Office, Factories)	Orang / Persons	161 92	157 109	212 95
Total		253	266	307

Jumlah Karyawan

Informasi mengenai jumlah karyawan Perseroan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan dapat dilihat pada Bagian Sumber Daya Manusia di Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan 2024.

Kepemilikan Saham

Informasi mengenai persentase kepemilikan saham di Perseroan dapat dilihat pada Bagian Pemegang Saham di Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan 2024.

Wilayah Operasional

Perseroan beroperasi di Indonesia dan tidak memiliki wilayah operasi di luar negeri. Pabrik Perseroan berlokasi di Jl. Pulo Kambing II No. 1 dan Jl. Pulo Ayang 3, Kawasan Industri Pulogadung, Kelurahan Jatinegara, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur. Perseroan memiliki 9 toko yang tersebar di beberapa wilayah Indonesia, yaitu diantaranya adalah Jakarta dan Bekasi. Produk-produk Perseroan dipasarkan untuk memenuhi kebutuhan nasional Indonesia.

C.4. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

Perseroan adalah salah satu pemain terdepan di dalam memproduksi kosmetik yang hadir untuk mempercantik Insan Indonesia dan melegenda produk-produk nya. Disamping itu, Perseroan juga memproduksi obat tradisional termasuk di dalamnya masker, mangir, lulur, dan teh herbal.

Total Employees

Information regarding the number of the Company's employees based on gender, position, age, education and employment status can be seen in the Human Resource Section of the Company Profile Chapter of the Annual Report 2024.

Shareholding

Information regarding percentage of shareholding in the Company can be seen in the Shareholders Section of the Company Profile Chapter of the Annual Report 2024.

Operational Areas

The Company operates in Indonesia and does not have operational areas overseas. The Company's factory is located on Jl. Pulo Kambing II No. 1 and Jl. Pulo Ayang 3, Pulogadung Industrial Area, Jatinegara Village, Cakung District, East Jakarta. The Company has 9 stores spread across several parts of Indonesia, including in Jakarta and Bekasi. The Company's products are marketed to meet Indonesian national need.

C.4. Products, Services, and Business Activities

The Company is one of the leading players in producing cosmetics that are present to beautify Indonesian people and legendary products. In addition, the Company also produces traditional medicine including masks, mangals, scrubs, and herbal teas.

Lebih lanjut, informasi mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan dapat dilihat pada Bagian Bidang Usaha di Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan 2024.

C.5. Keanggotaan Pada Asosiasi

Pada 2024 Perseroan menjadi anggota dari asosiasi/perhimpunan sebagai berikut:

No.	Nama Asosiasi Name of Association	Status Keanggotaan Membership Status
1.	Indonesia Global Compact Network (IGCN)	Anggota Member
2.	Persatuan Perusahaan Kosmetika Indonesia (Perkosmi) Association of Indonesian Cosmetic Companies (Perkosmi)	Anggota Member
3.	Gabungan Pengusaha Jamu (GP Jamu) Association of Jamu (Herbal) Entrepreneurs (GP Jamu)	Anggota Member
4.	Dewan Rempah Indonesia Indonesian Spice Council	Anggota Member

C.6. Perubahan Yang Signifikan

Di tahun 2024 Perseroan mengalami perubahan yang bersifat signifikan, yaitu pembukaan outlet baru Martha Tilaar Shop dengan konsep baru “Emerald Green” di Supermal Karawaci, Tangerang – Banten, di Bintaro Xchange, Tangerang – Banten, dan di Mall Kelapa Gading 2, Jakarta Utara.

D. PENJELASAN DIREKSI

Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Direksi memiliki peran yang sangat penting dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan. Strategi yang handal, tepat, dan efektif merupakan salah satu kunci keberlanjutan aktivitas bisnis perusahaan. Dalam menyusun kebijakan strategis untuk tahun 2024, Direksi tidak hanya memperhatikan faktor-faktor internal, tetapi juga telah mengantisipasi faktor-faktor eksternal yang berpotensi mempengaruhi kinerja Perseroan.

Perseroan menjalankan kebijakan strategis dan terus meningkatkan komitmen terhadap keberlanjutan dengan fokus pada kegiatan tanggung jawab sosial yang disesuaikan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (Sustainable Development Goals/SDGs) dan mendukung program Pemerintah di bidang sosial dan lingkungan hidup. TPB terdiri dari 17 tujuan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan pada tahun 2030, dan Perseroan bersama Martha Tilaar Group berkomitmen untuk ikut serta terlibat dalam pencapaiannya.

Further information regarding the Company’s products, services and business activities can be seen in the Business Field Section of the Company Profile Chapter of the Annual Report 2024.

C.5. Membership in Associations

In 2024 the Company became a member of the following associations:

C.6. Significant Changes

In 2024 the Company did experience a significant change, namely the opening of new Martha Tilaar Shop outlets with a new concept “Emerald Green” in Supermal Karawaci, Tangerang – Banten, in Bintaro Xchange, Tangerang – Banten, and in Mall Kelapa Gading 2, North Jakarta.

D. BOARD OF DIRECTORS’ EXPLANATION

Policies to Respond to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategy

The Board of Directors has a very important role in formulating the Company’s strategy and strategic policies. A reliable, precise and effective strategy is one of the keys to the sustainability of a company’s business activities. In preparing strategic policies for 2024, the Board of Directors has not only paid attention to internal factors, but has also anticipated external factors that have the potential to influence the Company’s performance,

The Company carries out its strategic policies and continues to enhance our commitment to sustainability by focusing on social responsibility activities that are aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs) and supports Government programs in the social and environmental fields. SDGs consist of 17 goals to achieve sustainable development by 2030, and the Company together with Martha Tilaar Group are committed to being involved in achieving them.

Sejalan dengan TPB No. 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, pendiri Martha Tilaar Group, yaitu DR.(H.C) Martha Tilaar, telah menjadi salah satu founder participant UN Global Compact (SDGs Pioneer), sebuah organisasi dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang sifatnya tidak mengikat, dan bergerak di bidang bisnis guna mendorong negara-negara supaya mengadopsi kebijakan berkelanjutan dan tanggung jawab sosial, kemudian melaporkan hasil implementasi ke organisasi tersebut. Melalui partisipasi di UN Global Compact, Perseroan semakin termotivasi untuk berjalan sesuai dengan etika-etika yang diharapkan dan tidak merugikan berbagai pihak, termasuk lingkungan, yang sejalan dengan nilai-nilai TPB.

Sejak didirikan, Martha Tilaar Group berdiri di atas 4 pilar yang salah satunya adalah pilar "Empowering Women". Ini tidak terlepas dari visi DR.(H.C) Martha Tilaar untuk ikut berkontribusi memajukan perempuan di Indonesia. Beliau percaya, setiap perempuan punya kesempatan untuk mengembangkan diri untuk lebih berdaya dan menjadi pendorong kemajuan hidup keluarga dan masyarakat. Hal ini merupakan perwujudan dari komitmen Perseroan untuk mendukung TPB No 5 Kesenjangan Gender.

Upaya Perseroan dalam pelestarian lingkungan antara lain dilakukan melalui Kampoeng Djamoé Organik (KaDO) yang berlokasi di Sukabumi, Jawa Barat. Walaupun belum dibuka untuk kunjungan umum, KaDO memiliki program "KaDO Goes to School" yang bertujuan untuk menambah wawasan generasi muda terkait kekayaan alam Indonesia, khususnya TOKA (Tanaman Obat, Kosmetik, dan Aromaterapi).

Dalam bidang pendidikan, Perseroan sebagai bagian dari Martha Tilaar Group, dibawah naungan yayasan Pena HART yang memayungi Akademi Martha Tilaar, berpartisipasi sebagai salah satu mitra perusahaan yang berpartisipasi dalam program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB). MSIB adalah program dari Kampus Merdeka yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi utama mereka. Program ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan di era industri 4.0 dan mengurangi pengangguran terbuka. Keikutsertaan Perseroan dalam program ini merupakan perwujudan dari komitmen Perseroan untuk mendukung TPB No 4 Pendidikan Berkualitas.

Penerapan Bisnis Berkelanjutan

PT Martina Berto Tbk memiliki motivasi untuk menjadi perseroan yang bisa terus meningkatkan kinerja dan terus memberikan kontribusi pada Indonesia. Kami ingin terus maju, semakin kuat dan terus berkarya dengan baik di tahun-tahun mendatang.

Inline with SDG No.8 Decent Work and Economic Growth, the Founder of Martha Tilaar Group, DR.(H.C) Martha Tilaar, has become one of the founder participants of UN Global Compact (SDGs Pioneer), an organization of the United Nations (UN) which is non-binding in nature, and operates in the business sector to encourage countries to adopt sustainable policies and social responsibility, then reports the results of implementation to the organization. Through its participation in the UN Global Compact, the Company has been increasingly motivated to operate in accordance with ethics that are expected to not harm various parties, including the environment, which is in line with SDG values.

Since its incorporation, the Martha Tilaar Group has stood on 4 pillars, one of which is the "Empowering Women" pillar. This is inseparable from DR. (H.C) Martha Tilaar's vision to contribute to advancing women in Indonesia. She believes that every woman has the opportunity to develop herself to be more empowered and become a driver of progress in family and community life. This is a manifestation of the Company's commitment to support SDG No. 5 Gender Equality.

The Company's effort to preserve the environment is done through, among other things, Kampoeng Djamoé Organik (KaDO) which is located in Sukabumi, West Java. Even though it is not yet open for public visits, KaDO has a "KaDO Goes to School" program which aims to broaden the younger generation's knowledge regarding Indonesia's natural wealth, especially TOKA or Tanaman Obat, Kosmetik, dan Aromaterapi (Medicinal, Cosmetics and Aromatherapy Plants).

In the education sector, the Company as part of the Martha Tilaar Group, under the auspices of the Pena HART foundation which houses the Martha Tilaar Academy, participates as one of the company partners participating in the Certified Independent Study and Internship or Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) program. MSIB is a program from the Kampus Merdeka (Independent Campus) which provides students with the opportunity to study outside their main study program. This program aims to prepare students to face the challenges of the industrial era 4.0 and reduce open unemployment. The Company's participation in this program is a manifestation of the Company's commitment to support SDG No. 4 Quality Education.

Implementation of Sustainable Business

PT Martina Berto Tbk has the motivation to become a company that can continue to improve its performance and continue to contribute to Indonesia. We want to continue to progress, get stronger and work well in the years to come.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatat kinerja keuangan positif dan berhasil menunjukkan peningkatan kinerja. Dengan berbagai strategi bisnis yang diterapkan, Perseroan mencatat pertumbuhan penjualan dan berhasil membalikkan kerugian menjadi laba.

Pertumbuhan Perseroan juga didukung oleh filosofi kebijakan dalam Perseroan yang dikenal dengan sebutan DJITU (Disiplin, Jujur, Inovatif, Tekun, dan Ulet). Filosofi ini berlaku bagi segenap karyawan untuk mencapai visi dan misi yang telah digariskan oleh Perusahaan. Untuk memastikan bahwa perusahaan menjalankan bisnisnya sesuai dengan nilai-nilai DJITU, Perseroan secara berkesinambungan melakukan internalisasi dalam beragam kegiatan.

Strategi Pencapaian Target

Perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan sebesar 25% pada tahun 2024. Untuk mencapai target ini, Perseroan telah menyiapkan berbagai strategi, di antaranya:

- (1) Adaptif terhadap perilaku konsumen;
- (2) Rejuvenasi produk di semua kategori untuk meningkatkan daya saing di pasar;
- (3) Optimalisasi Distribusi: Memperkuat penetrasi ke berbagai kanal penjualan, seperti minimarket, hypermarket, supermarket, general trade, serta penjualan online melalui marketplace;
- (4) Forecast yang lebih akurat;
- (5) Inovasi produk baru;
- (6) Perbaikan laba;
- (7) Pengembangan Bisnis Maklon: PT Cedefindo, anak usaha Perseroan, berfokus pada peningkatan bisnis klien yang ada serta mencari klien baru, baik lokal maupun internasional.

Selama tahun 2024, Perseroan telah berupaya untuk memberikan yang terbaik untuk mewujudkan target-target yang telah ditetapkan. Target dan pencapaian perusahaan selama tahun 2023 antara lain sebagai berikut:

Bidang Ekonomi:

- Pada tahun 2024, Perusahaan memproduksi sebesar 7.472.590 unit, turun 20% dari tahun 2023 sebesar 9.344.030 unit.
- Pada 2024, Perseroan mencatat penjualan sebesar Rp 431,60 miliar, meningkat 3,12% dibandingkan Rp 418,53 miliar pada tahun sebelumnya.
- Peningkatan penjualan berkontribusi pada perbaikan *bottom line* perusahaan. Perseroan berhasil menurunkan Rugi tahun Berjalan sebesar Rp 4,46 miliar dibandingkan dengan Rugi tahun Berjalan di tahun 2023 sebesar Rp 31,93 miliar.

Throughout 2024, the Company recorded a positive financial performance and succeeded in showing improved performance. With various business strategies implemented, the Company recorded sales growth and succeeded in turning losses into profits.

The Company's growth is also supported by the Company wisdom called DJITU (Disiplin or Discipline, Jujur or Honesty, Inovatif or Innovative, Tekun or Diligent and Ulet or Perseverant). This philosophy is applied to every employee to accomplish the Company's vision and mission. To ensure that the Company carries out its business in accordance with DJITU values, the Company continuously internalizes various activities.

Strategies to Achieve Targets

The Company has targeted sales growth of 25% in 2024. To achieve this target, the Company has prepared various strategies, including:

- (1) Adaptive to change in consumer behavior
- (2) Rejuvenation of products in all categories to increase competitiveness in the market;
- (3) Optimizing Distribution: Strengthening penetration into various sales channels, such as minimarkets, hypermarkets, supermarkets, general trade, as well as online sales through marketplaces;
- (4) More accurate forecasts;
- (5) New product innovation;
- (6) Profit improvement;
- (7) Maklon Business Development: PT Cedefindo, a subsidiary of the Company, focuses on increasing the business of existing clients as well as looking for new clients, both local and international.

During 2024, the Company has strived to provide its best to realize the targets that have been set. The Company's targets and achievements for 2024 include the following:

Economic Sector

- In 2024, the Company produced 7,472,590 units, down 20% from 2023's 9,344,030 units.
- In 2024, the Company recorded sales of Rp 431.60 billion, an increase of 3.12% compared to Rp 418.53 billion in the previous year.
- The increase in sales contributed to the improvement of the company's bottom line. The Company managed to reduce its Loss for the year by Rp 4.46 billion compared to the Loss for the year of Rp 31.93 billion in 2023.

Bidang Lingkungan

- Kerja sama Martha Tilaar Group dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dalam mengembangkan 11 species tanaman langka yang merupakan tanaman yang terancam punah. Tanaman-tanaman langka ini ditanam di Kampoeng Djamoë Organik Martha Tilaar di Parung Kuda, Sukabumi.

Bidang Sosial

- Perseroan menjalin kemitraan dengan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dalam Program Orang Tua Angkat UMKM Kosmetik. Dengan kemitraan ini, Perseroan mendukung BPOM dalam percepatan dunia usaha, khususnya bagi pelaku UMKM Kosmetik untuk memenuhi standar sarana dan mutu produk. Pada akhirnya, pendampingan yang dilakukan Perseroan akan membantu para pelaku UMKM Kosmetik untuk menghasilkan produk yang aman, bermanfaat, dan bermutu serta berdaya saing.
- Perseroan bekerja sama dengan para petani dalam program farmer empowerment untuk mendorong peningkatan kesejahteraan petani mitra Perseroan. Salah satunya dalam mengembangkan Extract Plantansens Berto, yaitu bahan aktif kosmetik dari Pulau Jawa, yaitu Papaya Extract, Aloe Extract, Licorice Mangosteen Extract, Guava Extract, dan Combava Extract.

Bidang Pendidikan

- Perseroan berkomitmen untuk turut memajukan pendidikan di Indonesia dengan partisipasinya dalam program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MISB) yang ditujukan untuk para mahasiswa dari berbagai universitas ternama di Indonesia. Program MSIB ini dilaksanakan melalui kerja sama dengan Kementerian Riset dan Teknologi, Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) Republik Indonesia.

Pada 2024, Perseroan juga berhasil meraih penghargaan Indonesia Most Visionary Companies Awards kategori Most Visionary Company with Corporate Strategy to Increase Performance Recovery and Maintain Business Relevance dari Warta Ekonomi Group. Penghargaan ini diberikan kepada beberapa perusahaan yang dinilai telah mampu menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan melalui pendekatan yang holistik dan berkelanjutan.

Penghargaan lainnya juga diberikan kepada Komisaris Utama Perseroan, DR (H.C) Martha Tilaar. Dalam IGCN *Annual General Meeting & Members Gathering* 2024 yang diselenggarakan oleh Indonesia Global Compact Network (IGCN) pada Juni 2024 di Jakarta, DR (H.C) Martha Tilaar, salah satu Founder IGCN, menerima Special Recognition Award dari IGCN. Penghargaan ini diberikan karena beliau dianggap sebagai sosok yang telah memberi banyak kontribusi dan berdedikasi pada kesuksesan IGCN sejak awal didirikan.

Environmental Sector

- Martha Tilaar Group's collaboration with the National Research and Innovation Agency or Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) in developing 11 rare plant species which are endangered plants. These rare plants have been grown at Kampoeng Djamoë Organik Martha Tilaar in Parung Kuda, Sukabumi.

Social Sector

- The Company has built a partnership with the National Agency of Drug and Food Control (BPOM) in the Adoptive Parent Program for Cosmetic MSMEs. With this partnership, the Company supports BPOM in accelerating the business world, especially for Cosmetic MSME players to meet facility and product quality standards. In the end, the assistance provided by the Company will help Cosmetic MSMEs to produce products that are safe, useful, high quality and competitive.
- The Company collaborated with farmers in the farmer empowerment program to encourage improvements in the welfare of the Company's partner farmers. One of which has been done in the development of Plantansens Berto Extract, namely active cosmetic ingredients from Java, namely Papaya Extract, Aloe Extract, Licorice Extract, Mangosteen Extract, Guava Extract, and Combava Extract.

Educational Sector

- The Company is committed to helping advance education in Indonesia by participating in the Certified Independent Study and Internship (MISB) program aimed at students from various well-known universities in Indonesia. This MSIB program is implemented in collaboration with the Ministry of Research and Technology, Higher Education (Kemenristekdikti) of the Republic of Indonesia.

In 2024, the Company also won the Indonesia Most Visionary Companies Awards in the category of Most Visionary Company with Corporate Strategy to Increase Performance Recovery and Maintain Business Relevance from the Warta Ekonomi Group. This awards are given to several companies that are considered to have been able to create long-term value for all stakeholders through a holistic and sustainable approach.

Another award was also given to the Company's President Commissioner, DR (H.C) Martha Tilaar. At the 2024 IGCN Annual General Meeting & Members Gathering organized by the Indonesia Global Compact Network (IGCN) in June 2024 in Jakarta, DR (H.C) Martha Tilaar, one of the Founders of IGCN, received the Special Recognition Award from IGCN. This award was given because she was considered a figure who had made many contributions and was dedicated to the success of IGCN since its inception.

E. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan praktik bisnis yang prudent dan bertanggung jawab dengan berpedoman pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Government* atau GCG). Komitmen dalam menerapkan prinsip GCG sesuai dengan peraturan yang berlaku mampu memberi dampak positif bagi kelangsungan bisnis Perseroan di masa depan. Selain itu, prinsip GCG juga mampu menghindarkan Perseroan dari segala bentuk tindakan yang merugikan dan mendorong Perseroan bersikap profesional.

Komitmen penerapan GCG Perseroan tercermin dari tersedianya infrastruktur dan *soft structure* GCG yang terdiri dari:

- organ utama dan organ pendukung yang kualifikasinya mengacu pada regulasi yang berlaku dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007;
- Pedoman Dewan Komisaris, Direksi dan Komite;
- Sistem pengendalian internal yang kuat dan sistematis;
- Penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*);
- Visi, misi dan budaya perusahaan.

E.1. Penanggung Jawab Penerapan Bisnis Berkelanjutan

Sebagai badan usaha berbentuk Perseroan Terbatas yang tunduk pada tata aturan yang berlaku pada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan memiliki organ utama yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam struktur tata kelola, ketiga organ tersebut memiliki peran penting dalam penerapan GCG baik dalam fungsi, tugas dan tanggung jawab.

Selain organ utama tersebut diatas, Perusahaan juga mempunyai organ-organ penunjang, yaitu Komite Audit sebagai organ penunjang Dewan Komisaris serta Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan sebagai organ penunjang Direksi.

Dalam hal pengelolaan bisnis berkelanjutan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, penanggung jawab penerapan bisnis berkelanjutan adalah Direktur Utama.

E. SUSTAINABILITY GOVERNANCE

The Company is committed to carrying out prudent and responsible business practices guided by the principles of Good Corporate Governance. The commitment to implementing GCG principles in accordance with the applicable regulations can have a positive impact on the sustainability of its business in the future. In addition, GCG principles can prevent the Company from all forms of harmful actions and encourage the Company to act professionally.

The Company's commitment to GCG implementation is reflected in the availability of GCG infrastructure and soft structure consisting of:

- The main organ and supporting organ whose qualifications refer to the applicable regulations in the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007;
- Guidelines of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committee;
- A strong and systematic internal control system;
- Implementation of Whistleblowing System;
- Vision, mission, and corporate culture.

E.1. Person Responsible for Sustainable Business Implementation

As a business entity in the form of a Limited Liability Company that is subject to the regulations stipulated under the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, the Company's main organs consist of General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In the governance structure, these three organs have an important role in GCG implementation in terms of functions, duties and responsibilities.

In addition to the main organs mentioned above, the Company also has supporting organs, namely the Audit Committee as a supporting organ for the Board of Commissioners as well as Internal Audit and the Corporate Secretary as supporting organs for the Board of Directors.

In term of sustainable business management pursuant to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, the person responsible for its implementation is the President Director.

Direktur Utama bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait, dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan. Dalam melaksanakan tugasnya Direktur Utama dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, yang bertanggung jawab memastikan efektivitas jalannya strategi komunikasi internal, komunikasi eksternal, pengelolaan dampak, dan inisiatif keberlanjutan yang meliputi program tanggung jawab sosial perusahaan. Pejabat Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

E.2. Pengembangan Kompetensi Terkait Bisnis Berkelanjutan

Untuk meningkatkan kompetensi dan wawasan terkait bisnis berkelanjutan, Direktur Utama senantiasa mengikuti perkembangan ekonomi dan isu-isu keberlanjutan baik dalam negeri maupun luar negeri. Sedangkan Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pelatihan, sosialisasi, seminar maupun workshop yang diadakan oleh OJK, BEI, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

E.3. Penilaian Risiko Atas Penerapan Bisnis Berkelanjutan

Perseroan berupaya mengelola risiko yang dihadapi dan potensi dampaknya terhadap kinerja keuangan, lingkungan, dan masyarakat dengan mengembangkan dan menerapkan sistem manajemen risiko. Sistem manajemen risiko ini dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko keuangan, risiko lingkungan maupun risiko sosial yang dihadapi Perseroan, menyusun strategi dan pengendalian mitigasi untuk mengelola risiko, dan mengukur tingkat risiko lanjutan setelah pengendalian risiko dilakukan.

Dalam menjalankan Sistem Manajemen Risiko, Perseroan mengikuti arahan dan pengawasan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan telah membentuk struktur manajemen risiko yang efektif untuk mengatasi risiko yang dihadapi dan telah mengembangkan kebijakan, prosedur, dan batasan risiko yang sesuai dan memadai, serta sistem pengendalian internal.

Perseroan senantiasa menanamkan budaya sadar risiko kepada segenap karyawan agar mereka dapat berkontribusi dalam mengelola risiko dan memberikan masukan penting dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, manajemen risiko atas penerapan bisnis berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dapat berjalan secara menyeluruh di seluruh fungsi dan aktivitas bisnis Perseroan.

The President Director is responsible for determining sustainability policies, coordinating sustainability, and managing the traffic of data and information related to sustainability practices carried out by related divisions. In carrying out his duties, the President Director is assisted by Corporate Secretary, who is responsible for ensuring the effectiveness of internal communication strategies, external communication, impact management and sustainability initiatives which include corporate social responsibility programs. The Corporate Secretary is directly responsible to the President Director.

E.2. Competency Development Related to the Implementation of Sustainable Business

To improve competence and insights related to sustainable business, the President Director always keeps abreast of the current economic developments and sustainability issues both in country and abroad. While the Corporate Secretary has participated in various trainings, socialization, seminar or workshop organized by OJK, IDX, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), Indonesia Issuers Association (AEI), and Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

E.3. Risk Management on Sustainable Business Implementation

The Company strives to manage the risks it faces and their potential impact to financial performance, environment, and the community, by developing and implementing risk management system. The risk management system is carried out by identifying and evaluating the financial, environmental, and social risks faced by the Company, developing strategies and mitigating controls to manage the risks, and measuring the residual risks after the control is implemented.

In the implementation of Risk Management System, the Company refers to the direction and supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors; has established an effective risk management structure to address the risks faced by the Company, and has established adequate policies, procedures and limits and Internal Controls system.

The Company continuously fosters a culture of risk awareness among all our employees so that they can contribute in risk management and give crucial input in the decision-making process. Thus, the Company's risk management can run thoroughly in all the Company's functions and business activities.



E.4. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan

Keberhasilan Perseroan dalam menjalankan usaha merupakan cerminan atas keberhasilan Perseroan memenuhi tanggung jawab dan melibatkan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pelibatan dilakukan dengan pertimbangan adanya kepentingan yang saling membutuhkan antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan.

Pemangku kepentingan didefinisikan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perseroan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi Perseroan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Oleh karena kedudukan pemangku kepentingan yang begitu penting, maka Perseroan berusaha secara optimal untuk melibatkan mereka dalam kegiatan operasionalnya.

Perusahaan telah menetapkan 7 (tujuh) pemangku kepentingan, yaitu pemegang saham, masyarakat, konsumen, karyawan, media, pemasok, dan regulator (Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia). Adapun pendekatan yang digunakan Perseroan dalam pelibatan pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

E.4. Relationship with Stakeholders

The Company's success in running its business is a reflection of the Company's success in fulfilling its responsibilities and involving stakeholders, both internal and external. Involvement is carried out with consideration of the mutual interests between the Company and its stakeholders.

Stakeholders are defined as entities or individuals who are affected by the Company's activities, products and services. On the other hand, their presence also influences the Company in realizing successful implementation of strategies and achieving goals. Due to the importance of stakeholders' position, the Company makes optimal efforts to involve them in its operational activities.

The Company has determined 7 (seven) stakeholders, namely shareholders, community, consumers, media, suppliers, and regulators (Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange). The approach used by the Company in stakeholder engagement is as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode dan Frekuensi Pendekatan Approach Method and Frequency	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Key Topics and Stakeholders' Needs	Respon dan Tindak Lanjut Perusahaan Company's Response and Follow-Up
Pemegang Saham Shareholders	Minimal satu kali dalam setahun: •RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa •Paparan Publik •Kunjungan lapangan •Koresponden •Rapat dengan investor	• Kinerja tahunan dan proyeksi perusahaan • Kinerja keberlanjutan • Kesenambungan kaderisasi manajemen perusahaan • Aksi korporasi	• Menerbitkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan • Membuat laporan kinerja perusahaan secara berkala • Memberikan informasi mengenai strategi perusahaan • Merespon ketentuan pasar modal dengan menyelaraskan operasional perusahaan • Memberikan solusi atas pertanyaan investor
Masyarakat Community	Secara terjadwal dan berkesinambungan: Kegiatan pengembangan masyarakat	• Hubungan yang harmonis tanpa ada konflik • Keterlibatan Perusahaan dalam pengembangan masyarakat • Penyerapan tenaga kerja lokal sesuai persyaratan Perusahaan	• Melakukan kegiatan tanggung jawab sosial • Menyediakan akses informasi melalui berbagai media
Konsumen Consumers	Minimal satu tahun sekali: • Forum dan komunitas • Survei kepuasan • Penanganan pengaduan • Komunikasi produk	• Kualitas produk dan jasa • Ketersediaan produk • Layanan pelanggan	• Menyediakan pusat informasi • Melakukan survei pelanggan • Memberikan pelatihan
Karyawan	Minimal satu tahun sekali: • Sosialisasi kebijakan dan peraturan perusahaan • Forum komunikasi antara Direksi dengan karyawan • Penghargaan karyawan • Pendidikan dan pengembangan	• Kesejahteraan karyawan • Peraturan ketenagakerjaan terkini • Lingkungan kerja yang sehat, aman, dan kondusif • Kesetaraan • Keterbukaan komunikasi • Pelatihan dan pengembangan karir	• Memberikan pelatihan dan pendidikan • Mengelola keluhan karyawan • Melakukan sosialisasi peraturan • Menyediakan fasilitas sosial dan kesehatan • Membuat program kebersamaan dan apresiasi
Media	Minimal satu tahun sekali: • Konferensi pers • Press Release • Kunjungan	• Kinerja Perusahaan • Aksi Korporasi • Kegiatan Perusahaan • Peluncuran produk • Edukasi produk	• Memberikan edukasi dan informasi aktual • Mengadakan komunikasi
Pemasok	Forum pertemuan minimal satu tahun sekali: • Forum dan komunitas • Pengembangan kerja sama	• Kontrak/perjanjian • Ketersediaan pasokan • Pembayaran	• Mematuhi kontrak/perjanjian • Melakukan pembayaran tepat waktu
Regulator (Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia)	Secara terjadwal/berkala: • Laporan Berkala • Keterbukaan Informasi	• Kinerja triwulanan dan tahunan • Kinerja keberlanjutan • Aksi korporasi • Kepemilikan saham • Perubahan/pengangkatan/pemberhentian organ perusahaan	• Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Menyampaikan laporan berkala sesuai peraturan • Menyampaikan keterbukaan informasi sesuai peraturan

E.5. Permasalahan Terhadap Penerapan Bisnis Berkelanjutan

Salah satu permasalahan yang dihadapi Perseroan dalam penerapan Bisnis Berkelanjutan adalah kesadaran karyawan dalam menerapkan Bisnis Berkelanjutan. Oleh karena itu, fokus utama Perseroan dalam beberapa tahun mendatang adalah internalisasi konsep dan praktik Bisnis Berkelanjutan melalui penyebaran pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penerapan Bisnis Berkelanjutan kepada seluruh Insan Perseroan. Untuk itu, Perseroan secara aktif mengeluarkan kebijakan-kebijakan dalam bidang keberlanjutan dan menginternalisasikannya di kalangan karyawan melalui *briefing* oleh atasan, atau acara temu muka antara manajemen dengan karyawan.

F. KINERJA KEBERLANJUTAN

F.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Untuk dapat menghasilkan capaian kinerja keberlanjutan, Perseroan berupaya membangun budaya keberlanjutan di seluruh tingkatan organisasi perusahaan, yang dimulai dengan melibatkan keberlanjutan dalam proses manajemen strategis organisasi. Artinya, keberlanjutan meresap dalam pernyataan misi, sistem nilai, penetapan tujuan, dan strategi perusahaan.

Sebagai bagian dari Martha Tilaar Group, Perseroan telah memiliki sebuah filosofi kebijakan yang dikenal dengan sebutan DJITU, yang merupakan sebuah akronim dari Disiplin, Jujur, Inovatif, Tekun, dan Ulet. Filosofi ini berlaku bagi segenap karyawan untuk mencapai visi dan misi yang telah digariskan oleh Perseroan.

Perseroan mensosialisasikan filosofi DJITU dalam rangka membangun budaya keberlanjutan. Filosofi ini mulai diperkenalkan sejak rekrutmen dan secara terus menerus diinternalisasikan dalam beragam kegiatan perusahaan, antara lain dalam rapat-rapat dan *gathering* karyawan.

Sosialisasi kebijakan dan langkah-langkah strategis yang dijalankan Perseroan juga merupakan bagian dari upaya membangun budaya keberlanjutan di lingkungan Perusahaan. Selama tahun 2024, Perseroan melakukan sosialisasi atas kebijakan dan langkah-langkah strategis perusahaan kepada segenap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Kepada pemangku kepentingan internal, sosialisasi dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media dan kesempatan, termasuk dalam rapat-rapat dan kegiatan *gathering* karyawan. Sementara itu, sosialisasi kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti pemerintah, regulator, mitra, nasabah, masyarakat dan pemangku kepentingan yang lain dilakukan melalui berbagai media, seperti informasi di website Perseroan, sosial media, keterbukaan informasi, dan kegiatan paparan publik (*public expose*).

E.5. Problems in the Implementation of Sustainable Business

One of the problems faced by the Company in implementing Sustainable Business is employees' awareness in implementing Sustainable Business. Therefore, the Company's main focus in the next few years will be to internalize Sustainable Business concepts and practices through disseminating knowledge and awareness of the importance of implementing Sustainable Business to all the Company People. For this reason, the Company actively issues policies in the field of sustainability and internalizes them among employees through briefings by superiors, or face-to-face meetings between management and employees.

F. SUSTAINABILITY PERFORMANCE

F.1. Activities to Build Sustainability Practices

To be able to produce sustainability performance achievements, the Company strives to establish a culture of sustainability at all the organisational levels, which starts by involving sustainability in the organisation's strategic management process. This means that sustainability should permeate a company's mission statement, value systems, goal setting, and strategy.

As part of Martha Tilaar Group, the Company has in place a policy philosophy known as DJITU, which is an acronym for Discipline, Honest, Innovative, Diligent, and Tenacious. This philosophy applies to all employees to achieve the vision and mission outlined by the Company.

The Company disseminates the DJITU philosophy to build a culture of sustainability. The philosophy is introduced since the recruitment stage and are continuously internalized in various company activities, including meetings and employee gatherings.

The dissemination of policies and strategic measures undertaken by the Company is also part of the efforts to build a culture of sustainability within the Company. During 2024, the Company disseminated its company policies and strategic measures to all stakeholders, both internal and external. To internal stakeholders, dissemination was done by utilizing various media and opportunities, including in meetings and employee gathering. Meanwhile, dissemination to external stakeholders, such as the government, regulators, partners, customers, communities and other stakeholders was carried out through various media, such as information on the Company's website, social media, public disclosure information, and public expose activity.

KINERJA EKONOMI

F.2. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Penjualan Bersih, dan Laba Rugi

Perseroan berupaya terus menjaga pertumbuhan kinerja ekonomi yang positif dengan melakukan berbagai strategi dan inovasi pengembangan di berbagai sektor, seperti pengembangan bisnis strategis, peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional, serta membina hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan. Diharapkan, usaha performa kinerja yang baik ini bisa memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat, kelestarian lingkungan, maupun pemangku kepentingan lainnya.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi Comparison of Production Target and Realization

Tahun Year	Kinerja Produksi Kosmetik (dalam unit) Cosmetic Production Performance (in unit)		
	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)
2024	10.709.423	7.427.590	80,15%
2023	11.662.885	9.348.349	80,15%
2022	15.390.881	9.145.164	59,42%

Pencapaian penjualan bersih pada tahun 2024 sebesar Rp 431,60 miliar atau meningkat 3.12% dari penjualan bersih tahun 2023 sebesar Rp 418,53 miliar.

Laba (Rugi)

Pada 2024 Perseroan mampu menurunkan rugi bersih menjadi Rp 4,46 miliar, sedangkan pada 2023 Perseroan mencatat rugi bersih sebesar Rp 31,93 miliar.

Nilai Ekonomi Yang Dihasilkan dan Didistribusikan Economic Values Generated and Distributed

Dalam Rp Juta / In Million Rp

Keterangan Description	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi Yang Dihasilkan Economic Value Generated			
Penjualan / Sales	431.604	418.529	360.183
Nilai Ekonomi Yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Beban Pokok Penjualan / Cost of Sales	258.221	272.734	227.054
Beban Usaha / Operating Expenses	153.109	148.314	159.520
Dividen / Dividend	0	0	0
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax	(6.105)	(11.909)	277

ECONOMIC PERFORMANCE

F.2. Comparison of Production Target and Realization, Net Sales, and Profit (Loss)

The Company strives to continuously deliver positive growth of economic performance as we have executed various development strategies and innovations in various sectors, such as strategic business development, increasing operational efficiency and effectiveness, and fostering good relations with all stakeholders. We are hoping to see positive impacts of this encouraging performance on people's welfare, environmental sustainability, and other stakeholders.

Net sales achieved in 2024 amounted to Rp 431,60 billion or increased by 3.12% compared to the net sales in 2023 amounting to Rp 418.53 billion.

Profit (Loss)

In 2024 the Company was able to reduce net loss to Rp 4,46 billion, while in 2023 the Company recorded a net loss of Rp31.93 billion.

Informasi lebih lanjut mengenai kinerja ekonomi Perseroan dapat dilihat dalam Laporan Tahunan 2024. Data keuangan pada laporan ini telah melalui audit oleh akuntan publik yang independen.

F.3. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Saat ini Perseroan belum mempunyai investasi pada proyek yang sejalan dengan bisnis berkelanjutan.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Aspek Umum

F.4. Biaya Lingkungan Hidup

Untuk mendukung komitmen terhadap lingkungan hidup, pada 2024 Perseroan mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rpxx juta. Biaya lingkungan ini antara lain dipergunakan untuk peremajaan sarana dan prasarana/ infrastruktur, serta perbaikan struktur tanah, pembersihan dan pemupukan, koleksi tanaman Obat Kosmetik Aromatik (OKA) asli Indonesia, serta penanaman ulang tanaman, pemberdayaan Petani penggarap lokal, kerja sama dengan Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN) untuk eksplorasi, domestikasi, konservasi, dan penyusunan Plasma Nutfah anggrek coelogyne Marthae

Aspek Material

F.5. Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Dengan semangat Beautifying Indonesia, Perseroan memegang komitmen untuk ikut mempercantik Indonesia lewat pendayagunaan sumber daya alam asli Indonesia sebagai bahan baku dalam produk-produk kosmetik yang juga mengusung konsep Clean Beauty.

Dalam penggunaan bahan baku material, Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk menggunakan material ramah lingkungan dalam proses produksi di pabrik. Sebagian bahan baku yang digunakan Perseroan adalah bahan-bahan nabati yang merupakan hasil budidaya tanaman di Kampoeng Djamoe Organik (KADO). Disamping itu, saat ini Perusahaan bekerja sama dengan BRIN juga sedang melakukan Eksplorasi, Identifikasi, dan Domestikasi Anggrek Coelogyne marthae S.E.C Sierra dalam rangka mendapatkan, serta mengembangkan potensi dari bunga anggrek Coelogyne marthae S.E.C. Sierra untuk menghasilkan benih yang dapat digunakan untuk penelitian bahan baku industri kosmetik.

Further information regarding the Company's economic performance can be seen in the 2024 Annual Report. The financial data in this report has been audited by an independent public accountant.

F.3. Comparison of Target and Performance of Production, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance

Currently the Company does not have investment in projects that are in line with sustainable business.

ECONOMIC PERFORMANCE

General Aspect

F.4. Environmental Cost

To support the commitment to the environment, in 2024 the Company incurred environmental costs of Rpxx million. This environmental cost was used for, among others: rejuvenation of facilities and infrastructure, as well as improvement of soil structure, cleaning and fertilizing, collection of native Indonesian Aromatic Cosmetic Medicine (OKA) plants, as well as replanting of plants, empowerment of local sharecroppers, collaboration with the National Innovation Research Agency (BRIN) for exploration, domestication, conservation, and arrangement of Marthae coelogyne orchid Germplasm.

Material Aspect

F.5. Use of Eco-Friendly Material

With the spirit of Beautifying Indonesia, the Company holds a commitment to participate in beautifying Indonesia by utilizing native Indonesian natural resources as raw materials in cosmetic products which also carry the Clean Beauty concept.

In the use of raw materials, the Company makes every effort to use environmentally friendly materials in our factories. Some of the raw materials we use are vegetable ingredients which are the result of plant cultivation in Kampoeng Djamoe Organik (KADO). In addition, the Company cooperating with BRIN has also been conducting Exploration, Identification and Domestication Cooperation of the Coelogyne marthae S.E.C Sierra Orchid in order to obtain and developing the potential of the Coelogyne marthae S.E.C Sierra orchid flower to produce seeds that can be used for research on raw materials for the cosmetic industry.

Bekerja sama dengan Martha Tilaar Innovation Centre, Perseroan juga telah mengembangkan Extract Plantansens Berto, yaitu bahan aktif kosmetik dari Pulau Jawa, yaitu Papaya Extract, Aloe Extract, Licorice Extract, Mangosteen Extract, Guava Extract, dan Combava Extract. Peluncuran bahan baku eksotis dari Indonesia ini dilakukan melalui kerja sama dengan Clariant Global, sebuah perusahaan kimia multinasional dari Swiss.

In collaboration with the Martha Tilaar Innovation Center, the Company has also developed Plantansens Berto Extract, namely active cosmetic ingredients from Java, namely Papaya Extract, Aloe Extract, Licorice Extract, Mangosteen Extract, Guava Extract, and Combava Extract. The launch of this exotic raw material from Indonesia was carried out in collaboration with Clariant Global, a multinational chemical company from Switzerland.

F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

Perseroan membutuhkan energi untuk kegiatan operasional, kegiatan pabrik, maupun kegiatan pendukung lain. Sumber energi yang digunakan Perseroan dalam menjalankan kegiatan produksi adalah energi listrik yang diperoleh dari PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai pihak ketiga, dan solar yang diperoleh dari pihak eksternal. Oleh karena ketersediaan energi kian terbatas, Perseroan melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan energi tersebut.

F.6. Quantity and Intensity of Energy Consumption

The Company requires energy for operational activities, factory activities, and other supporting activities. The energy sources used by the Company in carrying out production activities are electrical energy obtained from PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) as a third party, and diesel fuel obtained from external parties. Because the availability of energy is increasingly limited, the Company makes various efforts to optimize the management and utilization of energy.

Total konsumsi energi yang digunakan oleh Perseroan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The total energy consumed by the Company during 2024 is as follows:

Volume Pemakaian Energi di Dalam Organisasi

(in GigaJoules)

Energy Consumption Volumes within the Organization

(in GigaJoules)

Komponen Biaya Lingkungan Environmental Cost Component	Peruntukkan Used for	Volume Pemakaian (GJ) Consumption Volume (GJ)		
		2024	2023	2022
Listrik Electricity	Semua kegiatan perusahaan yg menggunakan listrik. All activities in the Company that use electricity.	572.8 Kwh = 2.0620 GJ	628.37 Kwh = 2.2621 GJ	610.26 Kwh = 2.1969 GJ
BBM Fuel Oil	Kendaraan operasional Operational vehicles	11.277 Liter = 385.67 GJ	12.202 Liter = 417.31 GJ	N/A
Solar Diesel Fuel	Forklift, boiler, genset Forklift, boiler, genset	38,444 Liter = 1314,78 GJ	34,254 Liter = 1171,48 GJ	30,574 Liter = 1045.63 GJ

1 GJ = 29.24 liter

F.7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

Perseroan menyadari bahwa ketersediaan listrik dan solar semakin terbatas. Sebab itu, Perseroan berupaya menggunakan sumber energi tersebut secara bijaksana, untuk melakukan penghematan.

F.7. Efforts and Achievement of Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy

The Company recognises that electricity and diesel fuel are becoming limited. Therefore, the Company strives to utilise the energy sources wisely for the purpose of efficiency.

Berbagai upaya penghematan energi listrik dilakukan, seperti: pengaturan sistem pencahayaan di kantor, penggunaan lampu LED yang lebih hemat energi, dan upaya-upaya lainnya. Di samping itu, Perseroan juga mengupayakan penghematan konsumsi BBM untuk seluruh kendaraan operasionalnya. Perseroan melakukan pemantauan dan pencatatan untuk memastikan penggunaan yang efektif.

Penghematan energi tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga untuk memelihara kelestarian lingkungan. Penghematan energi juga memberikan peluang untuk membuat produk Perseroan menjadi lebih bersaing.

Perseroan belum menggunakan energi terbarukan dalam proses produksi di pabrik. Namun saat ini Perseroan sedang merencanakan untuk memanfaatkan windmills (kincir angin) serta solar panel (panel surya) untuk menghasilkan tenaga listrik.

Various efforts to save electricity have been made, such as setting up lighting systems in offices, using LED lights that are more energy efficient, and other efforts. In addition, the Company also strives to save fuel consumption for all its operational vehicles. The Company performs monitoring and logging to ensure effective use.

Wise consumption of energy does not only boost operating efficiency, but also preserve environmental sustainability. Additionally, energy conservation offers the possibility to make the Company's products more competitive.

The Company has not yet used renewable energy for production processes at the factories. However, currently the Company is planning to utilize windmills and solar panels to produce electricity.

Aspek Air

F.8. Penggunaan Air

Air merupakan salah satu sumber daya yang diperlukan dalam operasional industri kosmetik. Air yang digunakan Perseroan aktivitas operasional kantor bersumber dari pihak ketiga, yaitu PDAM.

Pemakaian air di Perseroan selama tahun 2022-2024 adalah sebagai berikut:

Tabel Volume Pengambilan Air Berdasarkan Sumber

Lokasi/ Location	Sumber Air/ Water Source	Satuan/ Unit	2024	2023	2022
Kantor Pusat Head Office	Air PDAM PDAM water	Meter Kubik Cubic meter	19,318	20,395	36,626
Pabrik Pulogadung Pulogadung Factory	Air PDAM PDAM water	Meter Kubik Cubic meter	1,912	4,283	4,158
Jumlah Total	Air PDAM PDAM water	Meter Kubik Cubic meter	21,230	24,678	40,784

Water Aspect

F.8. Water Consumption

Water is one of the resources required in the cosmetic industry's operations. The water used by the Company to support production processes and office operational activities comes from third parties, namely PDAM.

Water consumption in the Company during 2022-2024 is as follows:

Table of Water Intake Volume by Source

Pabrik Perseroan di Pulogadung melaksanakan program penghematan air dengan menggunakan kran injak. Upaya ini berhasil menghemat penggunaan air sebesar 3.448 m³ di tahun 2024.

Aspek Keragaman Hayati

F.9. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Area operasional Perseroan berada di wilayah yang diperuntukkan untuk kegiatan industri, sehingga tidak ada wilayah operasional yang berada atau dekat dengan daerah yang memiliki Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi seperti kawasan hutan lindung dan cagar alam. Untuk itu, Perseroan dapat memastikan bahwa kegiatan operasional tidak akan mengganggu habitat ekosistem dan keanekaragaman flora dan fauna yang ada di dalamnya.

F.10. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Perseroan memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan tidak mengancam keanekaragaman hayati. Meski demikian, Perseroan tetap melakukan beberapa kegiatan untuk mendukung keanekaragaman hayati, antara lain:

Kampoeng Djamoe Organik (KaDO).

Pada awalnya KaDO merupakan lahan hijau dengan konsep taman organik yang terletak di kawasan kota Cikarang dengan areal seluas 10 ha yang menyediakan koleksi tanaman obat. Kemudian KaDO mulai difungsikan sebagai pusat pendidikan lingkungan karena memiliki berbagai koleksi tanaman obat asli Indonesia (ada sekitar 600 species tanaman) yang dibudidayakan secara organik selaras dengan alam. Dalam perkembangannya KaDO Cikarang telah ditutup pada Oktober 2021, dan sebagai upaya peningkatan kualitas kebun KaDO, maka pada tahun 2022 KaDO dipindahkan ke area yang lebih subur tanahnya, yaitu di Parung Kuda, Sukabumi, Jawa Barat. KADO Sukabumi akan difungsikan untuk tempat pembibitan Tanaman Obat Kosmetik dan Aromatik dan sebagai pusat pendidikan lingkungan, terutama berbagai koleksi tanaman obat asli Indonesia. KaDO Sukabumi diharapkan akan menjadi tempat yang lebih baik dalam menunjang pembibitan dan penelitian bagi tim KaDO dan MarthaTilaar Innovation Center (MTIC) MarthaTilaar. Tidak hanya itu, KaDO Sukabumi juga diharapkan akan menjadi ruang rekreasi yang asri, nyaman, dan menyenangkan bagi pengunjungnya.

Pada bulan Mei 2024, bertempat di KaDO, Perseroan menerima 11 spesies tanaman langka dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Kesebelas tanaman langka ini merupakan tanaman yang terancam punah yang terdiri atas *Calliandra*, *Chestnut*, *Culilawan Bark*, *Rainbow Eucalyptus*, *Red Wood*, *Arabica Coffee*, *Fragrant Ginger*, *Red Meranti*, *Syzygium Teijsmanniodendron*, dan *Cassine* dengan total keseluruhan tanaman sebanyak 83 buah. Nantinya tanaman-tanaman langka ini akan ditanam di KaDo.

The Company's Pulogadung Factory implements a water saving program by using step taps. This effort has succeeded in saving water usage of 3,448 m³ in 2024.

Biodiversity Aspect

F.9. Impact of Operational Areas Surrounding or Located in Conservation Areas or Areas With Biodiversity

The Company's operational area is in an industrial zone, so no operational areas are in or near areas of High Biodiversity Value, such as protected forest areas and nature reserves. However, the Company is still committed to preserving nature through preventive environmental changes and improvements. As a result, the company can ensure that operational activities do not disrupt the ecosystem's habitat or its flora and fauna diversity.

F.10. Biodiversity Conservation Efforts

The Company ensures that the Company's business activities do not threaten biodiversity. However, The Company continues to carry out several activities to support biodiversity, including:

Kampoeng Djamoe Organik (KaDO).

At first, KaDo was a green area with an organic garden concept located in Cikarang with an area of 10 ha that provided a collection of medicinal plants. Then, KaDO began to function as an environmental education center because it had various collections of medicinal plants native to Indonesia (there are about 600 species of plants) which were cultivated organically in harmony with nature. Going further, KaDO Cikarang was closed in October 2021, but as our effort to increase the quality of the garden, we moved KaDO to a better area with more fertile soil, Parung Kuda, Sukabumi, West Java. KaDO Sukabumi will be utilized as a nursery place for Aromatic Cosmetics and Medicinal Plants and as an environmental education center, especially for Indonesian native's medicinal plants. KaDO Sukabumi is expected to be a better place to support the nursery and research for KaDO and Martha Tilaar Innovation Center (MTIC) team. The New KaDO is also expected to be a green and comfortable recreation center.

In May 2024, at KaDO, the Company received 11 rare plant species from the National Research and Innovation Agency (BRIN). These eleven rare plants are endangered plants consisting of *Calliandra*, *Chestnut*, *Culilawan Bark*, *Rainbow Eucalyptus*, *Red Wood*, *Arabica Coffee*, *Fragrant Ginger*, *Red Meranti*, *Syzygium Teijsmanniodendron*, and *Cassine* with a total of 83 plants. Later these rare plants will be planted in KaDo.

Aspek Emisi

F.11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan menimbulkan emisi yang bersumber dari penggunaan listrik dan bahan bakar minyak. Penggunaan bahan bakar minyak menghasilkan emisi gas rumah kaca (cakupan 1) langsung, sedangkan penggunaan listrik menghasilkan emisi gas rumah kaca (cakupan 2) tidak langsung. Selain emisi gas rumah kaca cakupan 1 dan 2, Perusahaan juga menyumbang emisi berkaitan dengan penggunaan bahan perusak ozon (BPO), yang bersumber dari penggunaan mesin pengatur udara (AC), dan zat pemadam untuk alat pemadam api ringan (APAR).

Proses penghitungan emisi CO₂ sebagai salah satu komponen Gas Rumah Kaca menggunakan metode Metode faktor emisi IPCC (*Intergovernmental Panel Climate Change*).

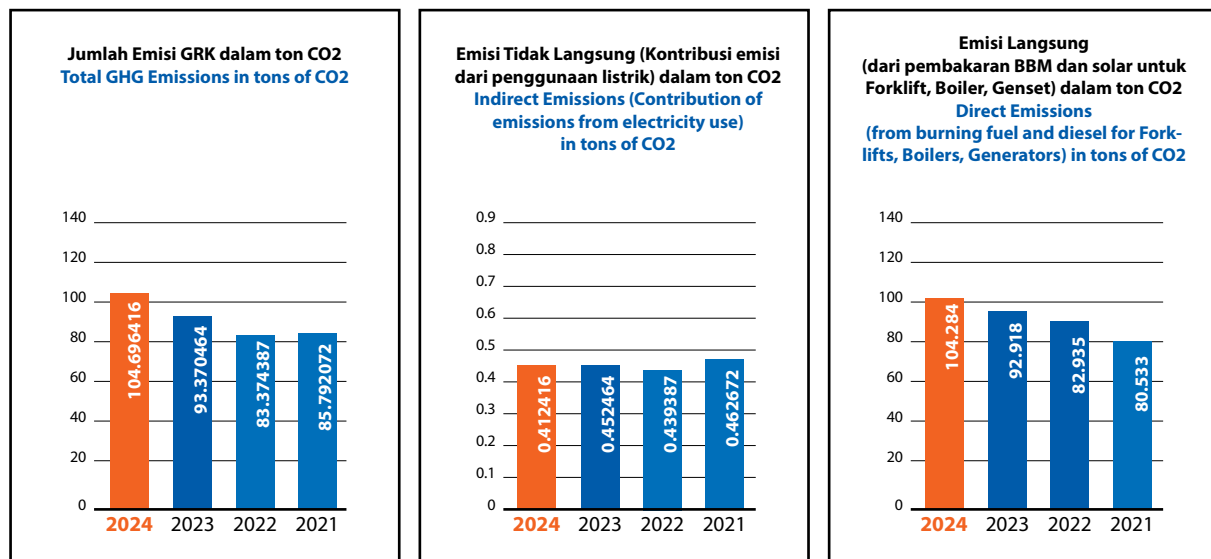
Emission Aspect

F.11. Amount and Intensity of Emissions Generated by Type

The Company's business activities generate emissions which are sourced from the use of electricity and fuel oil. The use of fuel oil produces direct (scope 1) greenhouse gas emissions, while the use of electricity produces indirect (scope 2) greenhouse gas emissions. In addition to greenhouse gas emissions in scope 1 and 2, the Company also contributes emissions related to the use of ozone-depleting substances, which are sourced from the use of air conditioning machines (AC), and extinguishing agents for light fire extinguishers.

The process of calculating CO₂ emissions as a component of Greenhouse Gases uses the IPCC (*Intergovernmental Panel Climate Change*) emission factor method.

Jumlah Emisi GRK dalam ton CO₂ Total GHG Emissions in tons of CO₂



F.12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan

Perseroan menyadari bahwa dampak dari kegiatan operasional menghasilkan emisi CO₂, emisi Bahan Perusak Ozon (BPO), dan emisi lainnya yang berdampak negatif efek rumah kaca dan kerusakan lapisan ozon. Terkait dengan hal itu, Perseroan melakukan pengendalian emisi sejalan dengan dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) yang dimiliki oleh tiap pabrik dan telah disahkan oleh Dinas Lingkungan Hidup setempat. Setiap pabrik secara rutin, yaitu setiap 6 bulan, menyampaikan laporan UKL-UPL tersebut ke Dinas Lingkungan Hidup Kota atau Kabupaten dengan tembusan ke Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) di tingkat provinsi dan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Untuk mencegah pencemaran dan polusi lingkungan, Perseroan melakukan program reduksi emisi GRK sebagai berikut:

- Melaksanakan Izin Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) diantaranya pemeriksaan dan pemantauan rutin emisi dan ambien pada titik pantau yang sudah ditentukan (lingkungan kerja, sumber emisi dan lingkungan sekitar) oleh pihak ketiga dan tim teknik setiap 6 (enam) bulan sekali, sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 10 tahun 2009 tentang Baku Mutu Udara Ambien dan Emisi Sumber Tidak Bergerak;
- Mengupayakan agar proses pembakaran pada sumber emisi secara sempurna dengan pemeliharaan/ perawatan rutin pada alat pembakaran serta memasang alat pengendali udara sehingga emisi yang dihasilkan benar-benar memenuhi baku mutu.

Aspek Limbah Dan Efluen

F.13. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis

Perseroan melakukan pengelolaan limbah berdasarkan jenis dan kandungan materialnya. Pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) sepenuhnya diserahkan kepada pihak ketiga yang berizin dari KLHK sesuai regulasi yang berlaku.

F.12. Efforts Made for Emission Reduction and Achievement of Emission Reduction

The Company realizes that the impact of operational activities results in CO₂ emissions, Ozone Depleting Substances (BPO) emissions, and other emissions that have a negative impact on the greenhouse effect and damage to the ozone layer. Related to this, the Company carries out emission control in line with the Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL) documents owned by each factory and approved by the local Environmental Service. Each factory routinely, i.e. every 6 months, submits the UKL-UPL report to the City or Regency Environmental Service with a copy to the Regional Environmental Management Agency (BPLHD) at the provincial level and to the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).

To prevent environmental contamination and pollution, the Company carries out the following GHG emission reduction program:

- Carrying out Environmental Impact Analysis Permits (AMDAL) including routine inspection and monitoring of emissions and ambient at designated monitoring points (work environment, emission sources and surrounding environment) by third parties and engineering teams every 6 (six) months, in accordance with Governor Regulation Number 10 of 2009 concerning Ambient Air Quality Standards and Stationary Source Emissions.
- Ensuring that the combustion process at the emission source is perfect by carrying out routine maintenance on the combustion equipment and installing air control equipment so that the emissions produced meet the quality standards.

Waste And Effluent Aspect

F.13. Amount of Waste and Effluent Generated by Type

The Company manages waste based on the type and material content. Management of Hazardous and Toxic Material (B3) waste is completely handed over to third parties licensed by the Ministry of Environment and Forestry in accordance with applicable regulations.

Total Limbah B3 Dihasilkan (Ton) Total B3 Waste Produced (Tons)

Limbah B3 (Ton) B3 Waste (Tons)	2024	2023	2022
Timbunan Limbah B3 Generation of B3 Waste	1.270676	1.023269	1.2820
Diolah Secara Internal Internally Processes	0	0	0
Diserahkan kepada Pihak Ketiga Submitted to Third Parties	1.270676	0.926050	1.2820

Pabrik Factory	2024	2023	2022
Pembuangan Hasil Olahan IPAL yang Disalurkan ke Instalasi IPAL Kawasan Industri Disposal of Processed ETP Result Distributed to Industrial Area's ETP Installation			
Pabrik Pulogadung Pulogadung Factory			
Jumlah Hasil Olahan IPAL yang Disalurkan ke Instalasi IPAL Kawasan Industri Total Processed ETP Result Distributed to Industrial Area's ETP Installation	0	0	0
Pembuangan Hasil Olahan IPAL yang Disalurkan ke Saluran Air (Badan Air) di Kawasan Industri atau Umum Disposal of Processed ETP Result Distributed to Water Bodies in Industrial or Public Areas			
Pabrik Pulogadung Pulogadung Factory			
Jumlah Hasil Olahan IPAL yang Disalurkan ke Saluran Air (Badan Air) di Kawasan Industri atau Umum Total Processed IPAL Products Distributed to Water Bodies in Industrial or Public Areas	1220	1225	1224

Keterangan: Perhitungan limbah air dicatat berdasarkan catatan debit meter.
 Note: Calculation of wastewater is recorded based on meter discharge records.

F.14. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

Pengelolaan limbah dan efluen di Perseroan dilaksanakan oleh pihak ketiga dan dipantau dan dievaluasi secara berkala oleh pihak ketiga yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Perseroan mengolah limbah cair di instalasi pengolahan air limbah (IPAL) yang mempunyai ijin No. 84/7.8/31/-1.774.15/2016 sehingga memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan. Limbah cair terutama berasal dari proses produksi (pencucian peralatan dan pencucian bahan

F.14. Waste and Effluent Management Mechanism

Waste and effluent management in the Company is carried out by a third party and is monitored and evaluated regularly by a third party who is directly responsible to the Board of Directors.

The Company treats effluent in the effluent treatment plant (ETPL) which has a license No. 84/7.8/31/-1.774.15/2016 so that it meets the required quality standards. Effluent mainly comes from the production process (washing equipment and washing raw materials)

baku) serta limbah domestik. Selama tiga (3) tahun terakhir ini limbah cair kami masih memenuhi baku mutu yang telah ditetapkan sesuai Pergub DKI Jakarta No. 69 tahun 2013 dan PermenLHK No. 68 tahun 2016 dan tidak ada limbah cair yang dilepaskan/dibuang langsung ke badan air (sungai) maupun selokan sehingga berpotensi mencemari lingkungan dan merugikan masyarakat dan aktifitas produksi yang menghasilkan limbah B3 dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan dampak buruk bagi kesehatan manusia dan lingkungan.

Kegiatan penyimpanan sementara limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) Perseroan telah mendapatkan ijin berdasarkan dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu propinsi DKI Jakarta No. 42/K.5.1/31-1.774.15/2019 yang berlaku selama 3 tahun. Terkait dengan pengurangan limbah padat non B3 dalam 3 tahun terakhir limbah padat non B3 sebagian besar adalah limbah padat seperti kemasan plastik, produk kadaluarsa, kertas bekas/dokumen dan limbah padat tersebut bersifat ekonomis/dapat dimanfaatkan.

Dikarenakan Perseroan berdomisili di kawasan industri maka sudah barang tentu keluhan disampaikan oleh pengelola kawasan industri yang dalam hal ini pengelolanya adalah PT. Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP). Namun dapat kami informasikan bahwa Perseroan dalam tiga (3) tahun terakhir ini tidak menerima keluhan masyarakat sekitar terkait dengan lingkungan.

Sebagai bentuk implementasi terhadap regulasi yang berkaitan dengan lingkungan hidup Perseroan telah memiliki sertifikat Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL/UPL) dimana setiap periodenya dievaluasi oleh lembaga pemerintah yang terkait. Disamping memiliki UKL/UPL Perseroan juga memiliki sertifikat Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (Proper) dimana penilaian kinerja perusahaan terhadap lingkungan juga dievaluasi setiap satu tahun sekali oleh lembaga pemerintah yang terkait.

F. 15. Tumpahan yang Terjadi

Tumpahan bahan kimia, minyak, dan bahan bakar, atau zat-zat lainnya berpotensi memengaruhi kualitas tanah, air, udara, dan kesehatan manusia. Oleh karena itu, Perseroan mengelola secara hati-hati penggunaan berbagai bahan atau zat yang memiliki risiko untuk tumpah. Upaya tersebut membawa hasil dengan tidak adanya insiden tumpahan bahan kimia, minyak, bahan bakar, limbah, atau zat-zat lainnya selama tahun 2024. Dengan demikian, tidak ada dampak negatif signifikan yang dialamatkan ke Perseroan yang berkaitan dengan insiden tumpahan

as well as domestic waste. During the last three (3) years, our effluent has still met the quality standards that have been determined according to the DKI Jakarta Governor Regulation No. 69 of 2013 and PermenLHK No. 68 of 2016 and no liquid waste is released/disposed of directly into water bodies (rivers) or sewers so that it has the potential to pollute the environment and harm the community and production activities that produce B3 waste are properly managed so as not to have a bad impact on human health and the environment.

The activity of temporary storage of hazardous and toxic waste (B3) of the Company has obtained a license based on the investment office and one stop one stop service in the province of DKI Jakarta No. 42 / K.5.1 / 31-1.774.15 / 2019 which is valid for 3 years. In relation to the reduction of non-hazardous solid waste in the last 3 years, most of the non-hazardous solid waste is solid waste such as plastic packaging, expired products, used paper / documents and solid waste which is economical / usable.

Since the Company is domiciled in an industrial area, of course, complaints are submitted by industrial estate managers, in which case the manager is PT. Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP). However, we can inform you that in the last three (3) years the Company has not received complaints from the surrounding community regarding the environment.

As a form of implementation of regulations related to the environment, the Company has a certificate of Environmental Management Effort (UKL / UPL) where each period is evaluated by the relevant government agency. Besides having UKL / UPL, the Company also has a Company Performance Rating Program (Proper) certificate where the company's environmental performance is evaluated once a year by the relevant government agencies.

F. 15. Occurrence of Spills

Spills of chemicals, oil, fuel, or other substances can affect the quality of soil, water, air, and human health. Therefore, the Company carefully manages the use of various materials or substances that risk spillage. These efforts have resulted in no spills of chemicals, oil, fuel, waste, or other substances during 2024. No significant adverse impact was addressed to the Company related to the spill incident.

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

F.16. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan

Selama tahun 2024 Perseroan tidak menerima pengaduan lingkungan hidup sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan.

KINERJA SOSIAL

F.17. Komitmen untuk Memberikan Produk yang Setara kepada Konsumen

Kepuasan konsumen menjadi kunci untuk mengembangkan usaha di masa depan. Oleh sebab itu, Perseroan menjaga kepuasan konsumen dengan memberikan pelayanan yang prima dan menjaga kualitas produk sesuai dengan yang diinginkan konsumen. Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk dan jasa yang setara kepada seluruh konsumen. Kami semakin merasa perlu meningkatkan kualitas kinerja, produk, inovasi, dan pelayanan kami kepada para konsumen produk Perseroan.

Customer satisfaction is the key to develop future business. Therefore, the Company maintains customer satisfaction by providing excellent service and maintaining product quality according to customer demand. The Company is committed to providing equal services to all consumers for its products and services. We increasingly feel the need to improve the quality of our performance, products, innovation and service to consumers of the Company's products.

Produk-produk kosmetika dan spa Perseroan memiliki keunggulan bersaing dengan merek-merek lokal maupun Internasional karena telah memenuhi dan memiliki kualifikasi produk yang memenuhi standar nasional maupun sertifikasi internasional serta memiliki sertifikat halal yang memberi kenyamanan bagi pengguna muslim. Tambahan lagi, produk-produk Perseroan telah memenuhi dan memiliki kualifikasi produk yang memenuhi standar nasional maupun sertifikasi internasional; memiliki image dan ekuitas merek yang cukup kuat karena telah dipelihara dan dikembangkan dalam kurun waktu yang cukup panjang; serta tersedia di hampir di seluruh wilayah Indonesia dengan harga yang setara dengan value yang didapat dari produk-produk Martina Berto.

Adapun produk jamu Martina Berto dibuat sejak awal Perusahaan dirintis. Dengan visi Local Wisdom Go Global, jamu merupakan herbal Indonesia yang sudah terbukti khasiatnya dikembangkan menjadi produk modern dengan kandungan alami dengan cara penyajian yang instan sehingga mudah untuk dikonsumsi/digunakan.

Environmental Grievance Aspect

F.16. Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved

During 2024 the Company did not receive environmental complaints so there is no information regarding the number and material of environmental complaints received and resolved.

SOCIAL PERFORMANCE

F.17. Commitment to Providing Equal Products to Consumers

Customer satisfaction is the key to develop future business. Therefore, the Company maintains customer satisfaction by providing excellent service and maintaining product quality according to customer demand. The Company is committed to providing equal services to all consumers for its products and services. We increasingly feel the need to improve the quality of our performance, products, innovation and service to consumers of the Company's products..

To guarantee the quality of the products offered, the Company always accepts suggestions and input for improving quality and pays attention to and responds well to customer complaints in accordance with service guidelines. In addition, to ensure the accuracy of the information, the products offered by the Company are always accompanied by accurate information about the composition of the product's raw materials and how to use them.

The Company's cosmetics and spa products have competitive advantages compared to local or international brands because these products have met and owned product qualifications that meet national standards and international certifications and have had halal certificates that provide comfort for Moslem users. Moreover, the Company's products have complied with and qualified for national standard and international certified; have strong image and brand equity as they have been maintained and developed for a long time; and are available in almost all areas in Indonesia with the prices are worth the values obtained from the Company's products.

While Martina Berto's herbal products have been made since the establishment of Company. By vision Local Wisdom Go Global, herbal is Indonesian herb of which the benefits have been proven, developed into modern products with natural content and provided instantly so it is easier to consume.

Pengawasan Mutu

Perseroan melakukan pengawasan mutu pada setiap tahap dari proses produksi dengan mengacu kepada System Quality Assurance, yang dimulai dari bahan baku, barang setengah jadi, produk jadi, hingga pengiriman ke distributor. Sejak 1996 Perseroan secara konsisten telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001, dan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 sejak tahun 2000. Tujuan dari penerapan system ini adalah untuk memenuhi Kepuasan Pelanggan (Customer Satisfaction) dan kepedulian terhadap lingkungan.

Quality Control

The Company carries out quality control in every stage of the production process by referring to the Quality Assurance System, which starts from raw materials, work in process, semi -finished goods, finished goods up to delivery of products to the customers. Since 1996 the Company has consistently implemented Quality Management System ISO 9001, and Environment Management System ISO 14001 since 2000. The implementations of these systems are for customer satisfaction and environmental care.



Pelayanan Konsumen

Perseroan selalu menangani keluhan konsumen dengan hati-hati dan serius. Tim Layanan Pelanggan Perseroan wajib menanggapi setiap laporan yang disampaikan secara langsung atau melalui mitra ritel kami dalam waktu 24 jam. Layanan Customer Care Perseroan juga dapat diakses melalui:

- Email: customer_care@martinaberto.co.id
- Martha Tilaar Beauty Hotline 08001627842 (bebas pulsa)
- Media sosial brand/Grup Perseroan (Instagram, Facebook, dan Twitter)

Umpan balik yang masuk ke Customer Care terkait kemudian diteruskan ke tim Quality Assurance. Hasil pelacakan pengaduan harus dikembalikan kepada pelanggan dalam waktu maksimal 10 hari kerja. Pada tahun 2024, departemen menerima xx pengaduan untuk xx produk. Pada bulan Maret, April, Juni, dan Oktober, jawaban akhir yang diberikan oleh Customer Care membutuhkan waktu kurang dari atau tepat 10 (sepuluh) hari kerja dibandingkan dengan jumlah pengaduan yang diterima untuk kategori pengaduan kualitas produk dalam setahun.

Customer Service

The Company always handles customer complaints carefully and seriously. The Company's Customer Care Team is required to respond to any reports submitted directly or through our retail partners within 24 hours. The Company's Customer Care Service can also be accessed via

- Email: customer_care@martinaberto.co.id
- Martha Tilaar Beauty Hotline 08001627842 (toll free)
- The Company's brand/Group social media (Instagram, Facebook, and Twitter)

The feedback that comes into the relevant Customer Care is then forwarded to the Quality Assurance team. The results of tracking complaints must be returned to the customer within a maximum of 10 working days. In 2024, the department received xx complaints for xx products. In March, April, June, and October, the final answers given by Customer Care takes less than or exactly 10 (ten) working days versus the number of complaints received for the product quality complaint category in a year.

Perseroan akan terus berupaya meningkatkan layanan pelanggan sesuai dengan prinsip perbaikan berkelanjutan, yaitu:

- Menanggapi 100% laporan yang disampaikan langsung atau melalui mitra ritel kami dalam waktu 48 jam
- Menyelesaikan 99% keluhan pelanggan dalam waktu kurang dari 10 hari kerja.

Berikut rincian pengaduan berdasarkan merek:

The Company will continue to strive to improve customer service in accordance with the principles of continuous improvement, namely:

- Responds to 100% reports submitted directly or through our retail partners within 48 hours
- Resolves 99% of customer complaints in less than 10 working days.

Below are details of the complaints based on brand:

Merk/brand	Jumlah Pengaduan/Total Complaints
Sariayu	39
Biokos	16
Mirabella	3
RHC	33
CBB	1
PAC	1
DSS	-
Belia	-
Solusi O	-
Berto	-
Quick n Fresh	-
Total	93

Aspek Ketenagakerjaan

F.18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan menjunjung tinggi HAM dan menerapkan antidiskriminasi pada praktik ketenagakerjaan, yaitu perlakuan yang sama atau tidak membedakan jenis kelamin, suku, agama, dan ras pada seluruh karyawan. Perseroan mengedepankan kesetaraan, keberagaman, dan transparansi dalam pengelolaan karyawan dan aspek aspek ketenagakerjaan lainnya. Disamping itu, Perseroan juga memberikan kesempatan yang setara kepada setiap individu untuk bekerja sebagai karyawan serta mengembangkan karier.

Perseroan mendorong keterlibatan karyawan perempuan dalam berbagai forum untuk menguatkan peran mereka dalam industri kosmetik. Keberagaman dan kesetaraan pada aspek ketenagakerjaan di Perseroan juga terlihat dari jumlah Direktur perempuan di Perseroan. Hingga akhir tahun 2024, ada 2 (dua) Komisaris perempuan atau 67% dari total anggota Dewan Komisaris di Perseroan. Salah satunya adalah Pendiri Martha Tilaar Group, yaitu

Employment Aspect

F.18. Equal Employment Opportunities

The Company upholding Human Rights and implementing antidiscrimination in employment practices, which covers equal treatment or no discrimination against gender, ethnicity, religion, and race for all employees. Indocement prioritizes equality, diversity, and transparency in employee management and other employment aspects. In addition, the Company also provides equal opportunities for every individual to work as an employee and develop a career.

The Company encourages the involvement of female workers in various forums to strengthen their role in the cosmetic industry. Diversity and equality in employment at the Company can also be seen from the the number of female Directors in the Company. In 2024, there were 2 (dua) female Commisioners or 67% of total members of the Board of Commissioners at the Company. One

DR. (H.C) Martha Tilaar yang aktif melakukan kampanye pemberdayaan perempuan dan menjadi salah satu founder Indonesia Global Compact Network (IGCN). Dalam IGCN Annual General Meeting & Members Gathering 2024 yang dilangsungkan di Jakarta pada Juni 2024, Perseroan ikut menandatangani komitmen inisiatif UN Global Forward Faster, yang bertujuan untuk ikut berkontribusi mendorong percepatan target Persamaan Gender (Gender Equality) di Indonesia.

F. 19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan memastikan selama periode pelaporan tidak ada karyawan tetap maupun kontrak di Perseroan yang termasuk pekerja anak atau pekerja di bawah umur serta tidak adanya praktik kerja paksa di semua kegiatan operasional.

F. 20. Upah Minimum Regional

Perseroan memastikan rasio pengupahan yang adil dan program perlindungan sosial bagi karyawan sesuai ketentuan yang berlaku. Perseroan memiliki kebijakan bahwa pada pemberian gaji, nilai upah minimum yang diberikan kepada pekerja pada golongan terendah sama dengan Upah Minimum Provinsi yang ada. Nilai upah minimum tersebut tidak ada perbedaan antara karyawan laki-laki maupun karyawan perempuan.

F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Perseroan selalu berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja dan fasilitas yang aman dan nyaman bagi karyawan dan mitra kerja agar karyawan dapat bekerja dengan baik, selalu menjaga keselamatan dan terhindar dari kejadian berbahaya. Untuk itu, Perseroan terus berkomitmen untuk menjalankan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan target kenyamanan kerja dan keselamatan kerja melalui target *zero accident*.

Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja yang telah disusun oleh Perseroan, antara lain sebagai berikut:

- Menempatkan dan menanamkan keselamatan dan kesehatan kerja sebagai salah satu budaya positif yang dianut Perseroan dan seluruh karyawan;
- Secara kontinyu dan berkelanjutan membuat dan menyempurnakan sistem dan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja yang terbaik guna menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari kecelakaan. Dalam hal penanganan isu keselamatan dan kesehatan kerja, saat ini Perseroan sudah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
- Memastikan bahwa semua karyawan, mitra usaha dan pihak-pihak terkait lainnya menerima informasi dan pelatihan yang baik tentang prinsip-prinsip dan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja;
- Bertanggung jawab untuk mematuhi prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja serta memastikan kepatuhan karyawan terhadap prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja;

of whom is the Founder of Martha Tilaar Group, DR. (H.C) Martha Tilaar, who actively carries out women's empowerment campaigns and is one of the founders of the Indonesia Global Compact Network (IGCN). At the IGCN Annual General Meeting & Members Gathering 2024 which was held in Jakarta in June 2024, the Company signed a commitment to the UN Global Forward Faster initiative, which aims to contribute to accelerating the target of Gender Equality in Indonesia.

F. 19. Child Labor and Forced Labor

The Company ensures that no permanent or contract employees in the Company are considered child labor or underage workers and no forced labor practice in all operational activities.

F. 20. Regional Minimum Wage

The Company ensures a fair wage ratio and social protection programs for employees according to applicable regulations. The Company has a policy that in salary provision, the minimum wage value given to workers in the lowest class is the same as the existing Provincial Minimum Wage. There is no difference between the value of the minimum wage between male employees and female employees.

F.21. Decent and Safe Working Environment

The Company is always committed to providing a decent and safe working environment for employees and work partners so that employees can work well, always maintain safety and avoid dangerous incidents. For this reason, the Company continues to be committed to implementing an occupational health and safety (OHS) program with a target of work comfort and work safety through a *zero-accident* target.

This commitment is materialized through the implementation of the occupational health & safety principles set forth by the Company, among others by:

- Placing and embedding occupational health & safety as one of positive norms that is adopted by the Company and all employees;
- Continually and sustainably creating and making improvement to achieve the best systems and procedures relating to occupational health and safety in order to create zero accident work area. With regard to occupational safety and health issue, currently the Company has implemented Occupational Safety and Health Management System;
- Ensuring that all employees, business vendors, and other related parties receive information and comprehensive training regarding the principles and procedures of occupational health and safety;
- Responsible to comply with the principles of occupational health and safety as well as to ensure employees comply with the principles of occupational health and safety;

- e. Memastikan alat kerja atau alat bantu kerja karyawan memenuhi standar kenyamanan, keamanan dan kesehatan, antara lain dengan melakukan pemeriksaan alat kerja secara teratur, menggunakan alat kerja sesuai standar SNI;
- f. Menyediakan APD (Alat Pelindung Diri) sesuai dengan jenis pekerjaan karyawan;
- g. Menempatkan Kotak P3K dan obat-obatan untuk sakit ringan di pabrik;
- h. Menyediakan keanggotaan BPJS Kesehatan.

Pengelolaan K3 dan evaluasi pengelolaan K3 karyawan berada di bawah tanggung jawab HSE Departement serta diawasi langsung oleh Direktur yang membawahi HRGA. Salah satu upaya pemantauan kondisi terkini di lokasi kerja ialah dengan Inspeksi Dengan cara ini, Perseroan dapat secara langsung memantau dan memberikan arahan apabila terjadi kesalahan. Audit Sistem Manajemen K3 (SMK3) Perseroan dilakukan secara internal dan eksternal, serta telah mencakup 100% karyawan pada setiap unit operasi.

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat 0 (nol) kecelakaan kerja yang terjadi. Perseroan akan terus berupaya untuk mewujudkan zero accident level, dengan dukungan proses sosialisasi yang menyeluruh dan efektif di seluruh jajaran level organisasi.

F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Pada periode pelaporan, Perseroan telah merealisasikan sebesar Rp 40.117.359 untuk biaya pelatihan dan peningkatan kompetensi karyawan. Sebanyak 253 karyawan telah mengikuti 3.576 jam pelatihan, dengan rata-rata pelatihan per karyawan mencapai 40,07 jam.

Program pendidikan dan pelatihan yang diikuti karyawan Perseroan di tahun 2024 dapat dilihat pada Bagian SDM dalam Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan 2024.

Aspek Masyarakat

F.23. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Perseroan senantiasa berupaya untuk mengendalikan dampak seluruh kegiatan usaha dengan berpartisipasi aktif mewujudkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat yang berkelanjutan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Sebagai bagian dari Martha Tilaar Group, Perseroan telah memiliki program-program TJSL yang disesuaikan dengan 4 Pilar Martha Tilaar Group, yang menjadi landasan dalam setiap kegiatan dan setiap langkah yang diambil Perseroan.

- e. Ensuring that the employees' work tools or aids meet the standards of comfort, safety and health, among others, by checking work equipment regularly, using work tools according to SNI standards;
- f. Providing PPE (Personal Protective Equipment) in accordance with the type of work of employees;
- g. Providing first aid kits and medicines for mild illness at the factories;
- h. Providing membership of BPJS Kesehatan.

OHS management and evaluation of employee OHS management is under the responsibility of HSE Department which is directly supervised by the Director overseeing HRGA. One of the efforts to monitor the current conditions at the work site is through Inspection. In this way, the Company can directly monitor and provide directions if an error occurs. The Company's OHS Management System (SMK3) Audit is carried out internally and externally and has covered 100% of employees in each operating unit.

In 2024, the Company recorded 0 (zero) work accidents that occurred. The Company will continuously strive to realize a zero accident level, with the support of a comprehensive and effective dissemination process at all levels of the organization.

F.22. Employee Training and Capacity Development

Within the reporting period, the Company realized Rp40,117,359 for training costs and increasing employee competency. A total of 253 employees attended 3,576 training hours, with average employee training hours of 40,07 hours.

The education and training programs attended by the Company's employees in 2024 can be seen in the Human Resources Section in the Company Profile Chapter of the 2024 Annual Report.

Community Aspect

F.23. Impact of Operations to the Surrounding Community

The Company ceaselessly strives to control the impact of its entire business operations with active participation in realizing a sustainable community welfare and progress through the Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs.

Being part of the Martha Tilaar Group, the Company has sustainability programs tailored to the 4 pillars of Martha Tilaar Group, which become the foundation in every activity and every step of the Company.

1. BEAUTY CULTURE

yaitu kepedulian pada kelestarian budaya Indonesia yang diwujudkan lewat penciptaan rangkaian warna tata rias wajah salah satunya melalui produk-produk Sariayu Martha Tilaar.

Selain itu, pada 2024 Martha Tilaar Group meluncurkan "The Emerald Green", yaitu proyek idealis Martha Tilaar Shop untuk ikut serta dalam sustainable beauty. Konsep The Emerald Green terinspirasi dari keindahan hamparan alam hijau Indonesia yang memukau layaknya batu zamrud atau yang disebut dengan "Emerald of Equator" (Zamrud Khatulistiwa).

2. BEAUTY EDUCATION

yaitu kepedulian untuk membagikan ilmu kepada masyarakat yang tertarik pada dunia kecantikan dengan mendirikan lembaga belajar, mengadakan beauty class, hingga bekerjasama dengan instansi pendidikan dan pemerintah dalam memperluas wawasan masyarakat, khususnya wanita Indonesia, mengenai kecantikan alami:

- Puspita Martha International Beauty School
- Bekerjasama dengan Universitas Indonesia menjalankan Magister S2 Herbal UI
- Martha Tilaar Innovation Center (MTIC) Award, bekerjasama dengan Kementerian Riset dan Teknologi, yaitu sebuah penghargaan bagi kegiatan penelitian dan karya tulis mengenai riset berbahan alam yang bermanfaat bagi dunia kecantikan dan kesehatan, yang tetap memperhatikan prinsip-prinsip ramah lingkungan.

3. BEAUTY GREEN yaitu komitmen untuk ikut menjaga dan melestarikan lingkungan hijau untuk kehidupan yang lebih baik, salah satunya melalui Kampong Djamoé Organik (KaDO) yang sejak 2022 berlokasi di Parung Kuda, Sukabumi, Jawa Barat. KaDO Sukabumi difungsikan untuk tempat pembibitan Tanaman Obat Kosmetik dan Aromatik dan sebagai pusat pendidikan lingkungan, terutama berbagai koleksi tanaman obat asli Indonesia. KaDO Sukabumi diharapkan akan menjadi tempat yang lebih baik dalam menunjang pembibitan dan penelitian bagi tim KaDO dan Martha Tilaar Innovation Center (MTIC) Martha Tilaar. Tidak hanya itu, KaDO Sukabumi juga diharapkan akan menjadi ruang rekreasi yang asri, nyaman, dan menyenangkan bagi pengunjungnya.

1. BEAUTY CULTURE

namely concern for the preservation of Indonesian culture, which is manifested through the creation of a series of facial make-up colors, one of which is through Sariayu Martha Tilaar products.

Apart from that, in 2024 the Martha Tilaar Group launched "The Emerald Green", namely the idealistic project of the Martha Tilaar Shop to participate in sustainable beauty. The Emerald Green concept is inspired by the stunning beauty of Indonesia's green natural expanse like emeralds or what is called the "Emerald of the Equator"

2. BEAUTY EDUCATION

namely concern for sharing knowledge to those who are interested in the beauty industry by building schools and training centers, holding beauty classes as well as working together with educational institutions and the government to enhance the knowledge of Indonesian people, especially women, about natural beauty.

- Puspita Martha International Beauty School
- Collaborating with Universitas Indonesia to hold Master's Degree program in Herbal
- Martha Tilaar Innovation Center (MTIC) Award, collaborating with the Ministry of Research and Technology, an appreciation for research and research papers which take nature's role in beauty and health as the topic.

3. BEAUTY GREEN, namely the commitment to taking part in preserving and protecting the green living for a better future. One of the efforts is through Kampong Djamoé Organik (KaDO) which since 2022 has been in Parung Kuda, Sukabumi, West Java. KaDO Sukabumi is utilized as a nursery place for Aromatic Cosmetics and Medicinal Plants and as an environmental education center, especially for Indonesian native's medicinal plants. KaDO Sukabumi is expected to be a better place to support the nursery and research for KaDO and Martha Tilaar Innovation Center (MTIC) team. The New KaDO is also expected to be a green and comfortable recreation center.

4. EMPOWERING WOMEN yaitu program pemberdayaan wanita lewat beragam dukungan dan pelatihan. Berlandaskan pada pilar ini, Martha Tilaar Group ikut berkontribusi memajukan Perempuan Indonesia. Dirintis oleh Perempuan, diproduksi oleh Perempuan, dan dimanfaatkan oleh perempuan, Martha Tilaar Group memiliki visi untuk memajukan peran dan taraf hidup Perempuan Indonesia dalam kehidupan. Oleh karena itu Empowering Women menjadi salah satu pilar yang menjadi penopang Perseroan.

Program-program yang dijalankan dalam pilar Empowering Women antara lain sebagai berikut:

- Jamu Gendong yang memberi pelatihan bagi para wanita yang berprofesi sebagai penjual jamu gendong
- Wanita Terampil Mandiri yang memberi pelatihan bagi para wanita di daerah pasca bencana
- Miss Indonesia yang merupakan ajang pencarian role model bagi generasi muda yang cantik, cerdas, dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi
- Martha Tilaar Training Center yang merupakan pusat pelatihan terapis spa profesional di Cikarang, yang bertujuan memberdayakan wanita muda agar terhindar dari women trafficking yang banyak terjadi di daerah miskin dan tertinggal.
- Roemah Martha Tilaar menjadi wahana pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang handal dan terpercaya di wilayah Gombong dan sekitarnya sebagai bagian dari kontribusi terhadap pembangunan Indonesia.

4. EMPOWERING WOMAN namely a women's empowerment program through various supports and training. Based on this pillar, Martha Tilaar Group contributes to advancing Indonesian women. Started by women, produced by women, and utilized by women, Martha Tilaar Group has a vision to advance the role and standard of living of Indonesian women in life. Therefore, Empowering Women is one of the pillars that supports the Company.

The programs carried out within the Empowering Women pillar include the following:

- Jamu Gendong program delivers training to women working as jamu gendong sellers.
- Creative Independent Women program delivers training to women residing in area which was hit by natural disasters.
- Miss Indonesia program is a role model search, which candidate should be beautiful, smart and care about her surroundings.
- Martha Tilaar Training Center is a spa worker training center in Cikarang aimed at preventing young women to be caught into women trafficking happened in poor and underdeveloped area.
- As real form to give contribution to Indonesia, Roemah Martha Tilaar is running its function as one of the best and trusted places in Gombong to develop and empower the community.



F.24. Pengaduan Masyarakat

Martina Berto telah mengembangkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang juga mencakup isu sosial dan lingkungan di lingkungan wilayah operasi. Masyarakat dapat melaporkan pengaduannya secara tertulis melalui email customer_care@martinaberto.co.id Semua surat pengaduan akan ditindaklanjuti oleh bagian Corporate Communication dengan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima.

F.24. Public Grievances

Martina Berto has developed a grievance mechanism for the public which also covers social and environmental issues in the area of operation. The public can report their grievances in writing via e-mail customer_care@martinaberto.co.id. All grievance letters will be followed up by the Corporate Communication Department by verifying the received grievance.

Pada tahun 2024 tidak terdapat pengaduan dari masyarakat sehubungan dengan dampak operasi Perseroan terhadap masyarakat sekitar.

F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Perseroan melakukan Program TJSL dengan fokus pada program-program dalam bidang pendidikan, pengembangan ekonomi masyarakat, budaya, dan lingkungan, dan kesetaraan gender. Program tersebut dijalankan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*), antara lain:

In 2024 there were no grievances from the public regarding the impact of the Company's operations on the surrounding community.

F.25. Social and Environmental Responsibility Activities (TJSL)

The Company carries out TJSL program with focus on programs in the fields of education, community economic development, culture, and the environment, as well as gender equality This program is carried out to support the achievement of the Sustainable Development Goals/SDGs, including:

No.	Kegiatan / Program Activity / Program	TPB SDG
1	Kampoeng Djamoer Organik (KaDO)	TPB #8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi TPB #15 Ekosistem Daratan SDG #8 Decent Work and Economic Growth SDG #15 Life on Land
2	Pelatihan Jamu Gendong Training for Herbal Street Vendor	TPB #5 Kesetaraan Gender TPB #8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG #5 Gender Equality SDG #8 Decent Work and Economic Growth
3	Martha Tilaar Training Center	TPB #5 Kesetaraan Gender TPB #8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG #5 Gender Equality SDG #8 Decent Work and Economic Growth
4	Roemah Martha Tilaar	TPB #8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG #8 Decent Work and Economic Growth
5	Kerja sama dengan Yayasan Pendidikan Pena HART terkait Program Pengembangan Pembelajaran Berbasis Kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri dan sejalan dengan Tridharma Perguruan Tinggi. Collaboration with the Pena HART Education Foundation regarding the Competency Based Learning Development Program which is in accordance with industry needs and in line with the Tridharma of Higher Education.	TPB #4 Pendidikan Berkualitas SDG #4 Quality Education
6	Berpartisipasi dalam pendirian Akademi Martha Tilaar, yang pada 11 Agustus 2024 telah resmi berdiri melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Akademi Martha Tilaar berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Pena HART. Participated in the establishment of the Martha Tilaar Academy, which on August 11, 2024 was officially established through the Decree of the Minister of Education, Culture, Research and Technology of the Republic of Indonesia. Martha Tilaar Academy is under the auspices of the Pena HART Education Foundation.	TPB #4 Pendidikan Berkualitas SDG #4 Quality Education

No.	Kegiatan / Program Activity / Program	TPB SDG
7	Melalui Akademi Martha Tilaar, bekerja sama dengan Kementerian Riset, Teknologi, Pendidikan Tinggi (Kemendiknas) Republik Indonesia dalam pelaksanaan Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) bagi para mahasiswa dari berbagai universitas ternama di Indonesia. Through the Martha Tilaar Academy, collaborating with the Ministry of Research, Technology and Higher Education (Kemendiknas) of the Republic of Indonesia in implementing the Certified Independent Study and Internship Program (MSIB) for students from various well-known universities in Indonesia.	TPB #4 Pendidikan Berkualitas SDG #4 Quality Education
8	Bekerja sama dengan para petani dalam program farmer empowerment untuk mendorong peningkatan kesejahteraan petani mitra Perseroan. Collaborating with farmers in the farmer empowerment program to encourage improvements in the welfare of the Company's partner farmers.	TPB #1 Tanpa Kemiskinan TPB #8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG #1 No Poverty SDG #8 Decent Work and Economic Growth.
9	Pembagian donasi kepada anak yatim piatu Distribution of donations to orphans.	TPB #1 Tanpa Kemiskinan SDG#1 No Poverty
10	Melalui Akademi Martha Tilaar, di tahun 2024 Perseroan memulai kerja sama dengan Institut Pariwisata Trisakti untuk memperkuat pengembangan SDM yang unggul di sektor kecantikan dan pariwisata secara berkelanjutan. Through the Martha Tilaar Academy, in 2024 the Company commenced our collaboration with the Trisakti Tourism Institute to strengthen the development of superior human resources in the beauty and tourism sectors in a sustainable manner.	TPB #4 Pendidikan Berkualitas SDG #4 Quality Education
11	Perseroan menjalin kemitraan dengan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dalam Program Orang Tua Angkat UMKM Kosmetik. Dengan kemitraan ini, Perseroan mendukung BPOM dalam percepatan dunia usaha, khususnya bagi pelaku UMKM Kosmetik untuk memenuhi standar sarana dan mutu produk. Pada akhirnya, pendampingan yang dilakukan Perseroan akan membantu para pelaku UMKM Kosmetik untuk menghasilkan produk yang aman, bermanfaat, dan bermutu serta berdaya saing. The Company has built a partnership with the National Agency of Drug and Food Control (BPOM) in the Adoptive Parent Program for Cosmetic MSMEs. With this partnership, the Company supports BPOM in accelerating the business world, especially for Cosmetic MSME players to meet facility and product quality standards. In the end, the assistance provided by the Company will help Cosmetic MSMEs to produce products that are safe, useful, high quality and competitive.	TPB #1 Tanpa Kemiskinan TPB #8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG #1 No Poverty SDG #8 Decent Work and Economic Growth.

Dana Program TJSL

Dana yang dialokasikan untuk kegiatan TJSL yang dilaksanakan Perseroan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp122 juta.

TJSL Program Fund

Total fund allocated for the Company's TJSL program activities conducted in 2023 amounted to Rp122 million.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN

F.26. Inovasi dan Pengembangan Produk Berkelanjutan

Dengan semangat “Beautifying Indonesia”, Perseroan sebagai bagian dari Martha Tilaar Group akan terus memegang komitmen untuk ikut mempercantik Indonesia lewat inovasi dan pendayagunaan sumber daya alam asli Indonesia sebagai bahan baku dalam produk-produk kosmetik yang juga mengusung konsep “Clean Beauty”. Kami juga akan melanjutkan cita-cita tersebut dengan lebih terlibat dalam kegiatan internasional yang berpotensi membawa nama Indonesia ke kancah dunia, misalnya In-Cosmetics dan Intercolor. Kami ingin terus membawa prinsip local wisdom go global menjadi salah satu visi Perseroan.

Dengan semakin berkembangnya tren dunia, Perseroan turut mendorong berkembangnya ekosistem industri kosmetik Indonesia. Melalui kolaborasi, pengembangan teknologi, kreativitas, dan inovasi, Perseroan bertekad untuk menjadikan Indonesia inspirasi bagi perkembangan dunia kecantikan global.

Menciptakan beragam produk hasil inovasi dari bahan-bahan alami Indonesia dengan kualitas terbaik adalah komitmen Perseroan sebagai bagian dari Martha Tilaar Group. Melalui Martha Tilaar Innovation Center (MTIC), Martha Tilaar Group telah mengembangkan riset dan teknologi berbasis bahan alami serta kearifan local.

Inovasi dan pengembangan produk menjadi strategi penting dalam meningkatkan kinerja Perseroan dan Martha Tilaar Group. Hal ini terus dilakukan dan diupayakan melalui MTIC. Pada 2024, MTIC menerima Penghargaan Rintisan Teknologi Industri (RINTEK). Penghargaan RINTEK diberikan oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia sebagai bentuk apresiasi Pemerintah kepada para pelaku industri yang berdedikasi dalam penciptaan dan optimalisasi teknologi industri. Tahun 2024 Penghargaan RINTEK diberikan untuk 2 tahun sekaligus, yaitu tahun 2023 dan 2024. Ada 11 inovasi rintisan teknologi industri terbaik tahun 2023, dan 10 inovasi rintisan teknologi industri terbaik tahun 2024. MTIC sendiri menerima Penghargaan RINTEK 2023 untuk Biokos Derma Bright atas kategori Formulasi dan Bahan Baku Indonesia.

Bekerja sama dengan MTIC, Perseroan juga telah mengembangkan Extract Plantansens Berto, yaitu bahan aktif kosmetik dari Pulau Jawa, yaitu Papaya Extract, Aloe Extract, Licorice Mangosteen Extract, Guava Extract, dan Combava Extract. Peluncuran bahan baku eksotis dari Indonesia ini dilakukan melalui kerja sama dengan Clariant Global, sebuah perusahaan kimia multinasional dari Swiss. Semua ekstrak yang dipasarkan telah tersertifikasi Cosmos Approved, Halal, dan memiliki Extract Series yang bebas

USTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

F.26.Sustainable Product Innovation and Development

With the spirit of “Beautifying Indonesia”, the Company as part of the Martha Tilaar Group will continue to uphold its commitment to participate in beautifying Indonesia through innovation and utilization of native Indonesian natural resources as raw materials in cosmetic products which also carry the “Clean Beauty” concept. We will also continue these ideals by being more involved in international activities that have the potential to bring Indonesia’s name to the world stage, for example In-Cosmetics and Intercolor. We want to continue bringing the principle of local wisdom to global to become one of the Company’s visions.

With increasingly developing world trends, the Company has been participating in encouraging the development of the Indonesian cosmetics industry ecosystem. Through collaboration, technological development, creativity and innovation, the Company is determined to make Indonesia an inspiration for the development of the global beauty world.

Creating a variety of innovative products from natural Indonesian ingredients with the best quality is the Company’s commitment as part of the Martha Tilaar Group. Through the Martha Tilaar Innovation Center (MTIC), the Martha Tilaar Group has developed research and technology based on natural ingredients and local wisdom.

Innovation and product development are important strategies in improving the performance of the Company and the Martha Tilaar Group. This continues to be done and pursued through MTIC. In 2024, MTIC received the Industrial Technology Pioneer Award (RINTEK). The RINTEK award was given by the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia as a form of the Government’s appreciation for industry players who are dedicated to creating and optimizing industrial technology. In 2024, the RINTEK Awards were given for 2 years at once, namely 2023 and 2024. There were 11 best industrial technology pioneer innovations in 2023, and 10 best industrial technology pioneer innovations in 2024. MTIC itself received the 2023 RINTEK Award for Biokos Derma Bright in the Formulation and Indonesian Raw Materials.

In collaboration with MTIC, the Company has also developed Plantansens Berto Extract, namely active cosmetic ingredients from Java, namely Papaya Extract, Aloe Extract, Licorice Extract, Mangosteen Extract, Guava Extract, and Combava Extract. The launch of this exotic raw material from Indonesia was carried out in collaboration with Clariant Global, a multinational chemical company from Switzerland. All extracts marketed have been certified Cosmos Approved, Halal, and have an Extract

pengawet. Perseroan berharap bahan baku dari Indonesia dapat dikenal lebih luas dan digunakan oleh pelaku industri kecantikan global.

Inovasi berkelanjutan terus dilakukan Perseroan dengan mengeluarkan produk baru di tahun 2024 sebagaimana yang telah dipaparkan dalam laporan tahunan.

Peremajaan kemasan juga terus dilakukan dan dipercepat. Melalui peremajaan kemasan ini, selain untuk tampilan produk yang lebih menarik sehingga menarik minat pengguna baru, Perseroan juga berhasil memperbaiki harga pokok produksi sehingga tercipta margin yang lebih baik. Adapun produk-produk Perseroan yang mengalami peremajaan kemasan di tahun 2024 adalah:

Series that is free of preservatives. The Company hopes that raw materials from Indonesia can be more widely known and used by global beauty industry players.

Continuous innovation continues to be carried out by the Company by releasing new products in 2024 as described in the annual report.

Packaging rejuvenation was also continued to be done and accelerated. Through this packaging refurbishment, in addition to a more attractive product appearance that attracts new users, the Company has also succeeded in improving the cost of production so as to create better margins. Martina Berto products that had packaging rejuvenation in 2024 are as follows:

NO	NAMA PRODUK / PRODUCT NAME
1	SARIAYU TWO WAY CAKE
2	SARIAYU BRIGHT SKIN PL TWO WAY CAKE
3	SARIAYU ACNE OIL CONTROL LOOSE POWDER
4	SARIAYU HAIR STRENGHT NATURAL SHAMPOO
5	SARIAYU ANTI DANDRUFF NATURAL SHAMPOO
6	SARIAYU BLACK & SHINY NATURAL SHAMPOO
7	SARIAYU DAMAGE HAIR NATURAL SHAMPOO
8	SARIAYU ACNE CARE FACE & BACK SOLUTION
9	SARIAYU OLIVE MASSAGE OIL
10	SARIAYU OLIVE ESSENCE OIL
11	SARIAYU BODY CONTOUR CREAM
12	RHC STYLING HAIR GEL
13	RHC TONING COLOR

F.27. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Perseroan memastikan seluruh produk telah memenuhi kriteria keselamatan dan kesehatan konsumen melalui proses pemeriksaan Kementerian Kesehatan dan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Perseroan telah mencantumkan informasi spesifik pada seluruh kemasan produk berupa logo Perseroan, nama produk, nomor SNI, berat dalam kemasan, jenis produk, petunjuk penggunaan, serta nomor layanan konsumen untuk menyampaikan keluhan atau pengaduan. Hal ini dilakukan selain untuk pemenuhan sertifikasi, namun juga sebagai upaya Perseroan untuk mengendalikan potensi dampak yang ditimbulkan produk kepada pelanggan maupun lingkungan.

Perseroan juga telah memperoleh sertifikat Good Manufacturing Practice yaitu: Cara Pembuatan Kosmetika Yang Baik (CPKB) dan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB). Dalam menjamin mutu produk, kami menggunakan alat-alat mutakhir pada pengujian laboratorium.

F.27. Products/Services that Have Been Evaluated for safety for Customers

The Company ensures that all products meet customer health and safety criteria through the inspection process of the Ministry of Health and the Food and Drug Supervisory Agency (BPOM). The Company has included specific information on all product packaging in the form of the Company's logo, product name, SNI number, weight in packaging, type of product, instructions for use, and the customer service number in case of any grievances or complaints. The purpose is not only to meet certification requirements, however also as the Company's effort to control the potential impact of products on customers and the environment.

The Company has received Certificates of Good Manufacturing Practice for its cosmetics and traditional medicines. For quality assurance, we use modern equipment in laboratory testing.

Seluruh (100%) produk Perseroan telah melewati proses penilaian dampak kesehatan dan keamanan, kepatuhan penulisan informasi produk sesuai dengan peraturan BPOM, serta melakukan pelaporan sesuai ketentuan. Informasi yang ditampilkan setiap produk berupa komposisi, cara pemakaian, masa kedaluwarsa, cara pembuangan produk yang aman, aspek keamanan konsumen senantiasa dikedepankan. Produk Perseroan tidak mengandung bahan berbahaya, Dermatologically Tested, No Paraben, No Animal Testing dan Halal sehingga terjamin keamanannya.

F.28. Dampak Produk

Perseroan telah melakukan penilaian pada semua produk yang didistribusikan dan dijual kepada konsumen. Dalam setiap kemasan produk yang dihasilkan, Perusahaan telah menginformasikan manfaat dari produk, komposisi bahan baku, dan efek samping yang mungkin timbul. Informasi tersebut telah disampaikan secara transparan kepada konsumen.

F.29. Produk yang Ditarik Kembali

Di tahun 2024 tidak terdapat penarikan produk kosmetik, spa, dan jamu oleh Perseroan.

F.30. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk

Selain melayani keluhan pelanggan, Perseroan secara rutin memantau informasi terkait persepsi pelanggan mengenai apakah Perseroan telah memenuhi persyaratan pelanggan. Informasi tersebut diperoleh dengan menggunakan metode survei kepuasan pelanggan untuk memperoleh Customer Satisfaction Index (CSI).

Pada bulan Februari 2024, Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan melalui Google form.

All (100%) of the Company's products have gone through the process of assessing health and safety impacts, complying with writing product information in accordance with BPOM regulations, and reporting according to regulations. The information displayed for each product is in the form of composition, how to use it, expiry date, how to safely dispose of the product, consumer safety aspects are always prioritized. The Company's products do not contain harmful ingredients, Dermatologically Tested, No Paraben, No Animal Testing and Halal so it is guaranteed to be safe.

F.28. Product Impact

The Company has carried out an assessment of all products distributed and sold to consumers. In each product packaging produced, the Company has informed about the benefits of the product, the composition of the raw materials, and any side effects that may arise. This information has been conveyed transparently to consumers.

F.29. Product Recall

In 2024 there was no cosmetic, spa, and herbal product recall conducted by the Company.

F.30. Customer Satisfaction Survey on Products

Apart from serving customer complaints, The Company regularly monitors information related to customer perceptions about whether the Company has met customer requirements. This information is obtained using a customer satisfaction survey method to obtain the Customer Satisfaction Index (CSI).

In February 2024, the Company conduct customer satisfaction survey through Google form.

LEMBAR UMPAN BALIK **FEEDBACK FORM**

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan 2023 PT Martina Berto Tbk. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan, mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan email atau formulir ini melalui fax/pos.

Thank you for reading the 2023 Sustainability Report of PT Martina Berto Tbk. To further improve the content of our Sustainability Reports, we would like the stakeholders to give feedback after reading this Sustainability Report by sending email or completing this feedback form and return it to us by email or by fax/mail.

Nama (bila berkenan) Name (if you don't mind)	:
Institusi/Perusahaan Institution/Company	:
Telp/HP Tel/Mobile	:

Golongan Pemangku Kepentingan (beri tanda ✓) **Stakeholders Group (mark ✓)**

- | | | | |
|--|--|--|--|
| ☐ Pelanggan
Customer | ☐ Regulator
Regulator | ☐ Mitra Usaha
Business Partner | ☐ Karyawan
Employee |
| ☐ Investor
Investor | ☐ Masyarakat
Community | ☐ Media
Media | ☐ Lain-lain, mohon sebutkan
Others, please specify |

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai (beri tanda ✓) **Please choose the most suitable answer (mark ✓)**

- Laporan ini bermanfaat untuk Anda **This report is useful for you:**

☐ Sangat tidak setuju Strongly disagree	☐ Tidak setuju Disagree	☐ Netral Neutral	☐ Setuju Agree	☐ Sangat Setuju Strongly Agree
---	---	--	--	--
- Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan **This report describes the Company's performance in sustainable development:**

☐ Sangat tidak setuju Strongly disagree	☐ Tidak setuju Disagree	☐ Netral Neutral	☐ Setuju Agree	☐ Sangat Setuju Strongly Agree
---	---	--	--	--
- Laporan ini mudah dimengerti **This report is easy to understand:**

☐ Sangat tidak setuju Strongly disagree	☐ Tidak setuju Disagree	☐ Netral Neutral	☐ Setuju Agree	☐ Sangat Setuju Strongly Agree
---	---	--	--	--
- Laporan ini menarik **This report is interesting:**

☐ Sangat tidak setuju Strongly disagree	☐ Tidak setuju Disagree	☐ Netral Neutral	☐ Setuju Agree	☐ Sangat Setuju Strongly Agree
---	---	--	--	--
- Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan Perseroan **This report increases your trust in the Company's Sustainability:**

☐ Sangat tidak setuju Strongly disagree	☐ Tidak setuju Disagree	☐ Netral Neutral	☐ Setuju Agree	☐ Sangat Setuju Strongly Agree
---	---	--	--	--

Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini: **Please give your suggestions/comments on this report:**

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar ini dikirimkan ke alamat berikut:
Thank you for your participation. Please send the form back to:

Sekretaris Perusahaan **Corporate Secretary**
PT Martina Berto Tbk

Jl Pulo Kambing II no.1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur -13930, Indonesia.
Telepon : +62-21-460 3717 Fax : +62-21-4682 6316
Alamat Email : corpsecretary@martinaberto.co.id Situs Web : www.martinaberto.co.id

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/POJK.03/2017

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No	Nama Indeks Name of Index	Hal. Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	90
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Highlights		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	91
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	91
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	91
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Sustainability Vision, Mission, and Values	92
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	94
C.3	Skala Usaha Business Scale	95
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Carried Out	95
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	96
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes to the Issuer/Public Company	96
Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation	96
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	100
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competence Development Related To Sustainable Finance	101
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Sustainable Finance Implementation	101
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	102
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems in the Sustainable Finance Implementation	104

No. Indeks Index No	Nama Indeks Name of Index	Hal. Page
Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build Sustainability Culture	104
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	105
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Performance of Production, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance	106
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	106
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	106
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	107
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	107
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	108
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Adjacent to or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity	109
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	109
Aspek Energi Energy Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	110
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Made	111
Aspek Limbah Dan Efluen Waste And Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	111
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	112
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills That Occur (If Any)	113

No. Indeks Index No	Nama Indeks Name of Index	Hal. Page
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Grievance Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Grievances Received and Resolved	114
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of Financial Services Institution, Issuer, or Public Company to Provide Equal Products and/or Services to Consumers	114
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	116
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	117
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	117
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and Safe Working Environment	117
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capability Development	118
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations to the Surrounding Communities	118
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Grievance	120
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility Activities	121
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	123
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated For Their Safety For Customers	124
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	125
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Products Recalled	125
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	125
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from Independent Party (if any)	
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	126
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies	127

SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG
The Statement of Board of Commissioner and Directors for

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024
The Responsibility for the 2024 Annual Report

PT. Martina Berto Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT. Martina Berto Tbk. tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan 2024 PT. Martina Berto Tbk.

We, the undersigned testify that all information contained in the 2024 Annual Report of PT. Martina Berto Tbk. have been presented in their entirety and full responsibility for the accuracy of the contents of the 2024 Annual Report of PT. Martina Berto Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 30 April 2025

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners



Martha Tilaar
Komisaris Utama
President Commissioner

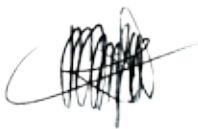


Ratna Handana
Komisaris
Commissioner



Purba Sibarani
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Director



Bryan David Emil
Direktur Utama
President Director



Kilala Tilaar
Direktur
Director



Jos Irwin Hartanto
Direktur
Director

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2024 / 31 DECEMBER 2024

(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN / WITH COMPARATIVE FIGURES IN)

31 DESEMBER 2023 / 31 DECEMBER 2023



PT MARTINA BERTO Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024/
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

D A F T A R I S I

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

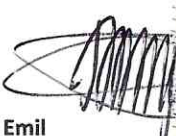
1. Nama : Bryan David Emil
Alamat Kantor : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Alamat Domisili : Apartemen Casablanca Kavling 12, RT. 003 RW. 005, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 4603717
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Kilala Tilaar
Alamat Kantor : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Alamat Domisili : Jl. Patra Kuningan Utara Blok L VII No.4 RT 006, RW 004, Setiabudi, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 4603717
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian Internal dalam PT Martina Berto Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Maret 2025 / Jakarta, 26 March 2025


Bryan David Emil
Direktur Utama / President Director


Kilala Tilaar
Direktur / Director





**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned below:

1. Name : Bryan David Emil
Office Address : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Domicile Address : Apartemen Casablanca Kavling 12, RT. 003 RW. 005, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan
Phone Number : (021) 4603717
Position : President Director
2. Name : Kilala Tilaar
Office Address : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Domicile Address : Jl. Patra Kuningan Utara Blok L VII No.4 RT 006, RW 004, Setiabudi, Jakarta Selatan
Phone Number : (021) 4603717
Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' interim consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for the internal control system of PT Martina Berto Tbk and subsidiaries.

This statement letter is made truthfully.

Ekshibit A

Exhibit A

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4.443.390.832	4	4.466.982.711	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	56.650.158.303	5	49.873.338.467	Third parties
Pihak berelasi	2.233.112.443	5,30	3.163.158.454	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	3.977.870.266	6	3.698.389.735	Other current financial assets
Piutang non-usaha -				Non-trade receivables -
Pihak berelasi	1.100.967.047	30	1.074.597.353	Related parties
Persediaan	78.463.543.086	7	84.186.199.591	Inventories
Uang muka	8.714.678.892		5.650.097.149	Advances
Beban dibayar di muka	7.966.126.971	8	8.368.837.625	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	163.549.847.840		160.481.601.085	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka perolehan				Advances for acquisitions of
aset tetap	-		39.800.000	property, plant and equipment
Investasi pada entitas asosiasi	4.890.573.917	9	5.678.693.400	Investment in associates
Aset tetap	435.908.792.766	10	439.014.005.578	Property, plant and equipment
Aset hak-guna	7.857.235.991	11	9.166.860.439	Right-of-use assets
M e r e k	32.141.666.635	12	35.041.666.667	Trademark
Taksiran klaim				Estimated claims for
pajak penghasilan	28.609.122	16d	47.188.435	income tax refund
Aset pajak tangguhan	20.314.327.564	16e	22.781.854.556	Deferred tax assets
Aset keuangan				Other non-current
tidak lancar lainnya	909.429.114		999.679.645	financial assets
Aset tersedia untuk dijual	3.779.561.992	11	-	Asset held for sale
Total Aset Tidak Lancar	505.830.197.101		512.769.748.720	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	669.380.044.941		673.251.349.805	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	163.120.209.609	13	163.309.517.399	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	37.326.156.716	14	34.333.241.410	Third parties
Pihak berelasi	223.652.837	14,30	35.333.699	Related parties
Liabilitas keuangan				Other short-term
jangka pendek lainnya	11.499.263.244		23.831.994.347	financial liabilities
Utang non-usaha -				Non-trade payables -
Pihak berelasi	11.281.065.926	30	10.740.342.390	Related parties
Uang muka dari pelanggan -				Advance from customers - third
pihak ketiga	5.417.343.700		-	parties
Beban masih harus dibayar				Accrued expenses
Pihak ketiga	16.717.834.378	15	17.323.670.863	Third parties
Pihak berelasi	2.777.263.476	15,30	2.703.116.515	Related parties
Utang pajak	4.089.042.418	16a	5.265.164.678	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka				
panjang yang jatuh tempo				Current maturities of
dalam waktu satu tahun:				long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	1.078.748.460		13.654.424	Consumer financing liabilities
Utang bank	647.788.473	17	777.346.184	Bank loans
Liabilitas sewa	3.974.914.991	11	1.470.703.232	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	258.153.284.228		259.804.085.141	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang				
setelah dikurangi bagian				Long-term liabilities -
yang telah jatuh tempo				net of current maturities:
dalam waktu satu tahun:				Consumer financing liabilities
Utang pembiayaan konsumen	1.711.026.879		-	Bank loans
Utang bank	-	17	647.788.477	Lease liabilities
Liabilitas sewa	1.905.523.872	11	1.888.796.058	Estimated liabilities for
Liabilitas diestimasi imbalan				employee benefits
kerja karyawan	40.190.543.814	18	41.764.608.077	
Total Liabilitas Jangka Panjang	43.807.094.565		44.301.192.612	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	301.960.378.793		304.105.277.753	Total Liabilities

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal dasar -				Authorized capital -
2.800.000.000 saham				2,800,000,000 shares
Modal ditempatkan				Issued and fully
dan disetor penuh -				paid capital -
1.070.000.000 saham	107.000.000.000	19	107.000.000.000	1,070,000,000 shares
Agio saham, neto	214.500.000.000	20	214.500.000.000	Additional paid-in capital, net
Selisih penilaian				Revaluation surplus of
kembali aset tetap	381.147.543.545	10	381.147.543.545	property, plant and equipment
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan				
penggunaannya	7.000.000.000	21	6.500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan				
penggunaannya	(342.239.259.193)		(340.012.650.295)	Unappropriated
Total ekuitas yang diatribusikan				Total equity attributable
kepada pemilik entitas induk	367.408.284.352		369.134.893.250	to the owners of
				the parent company
Kepentingan non-pengendali	11.381.796	22	11.178.802	Non-controlling interest
Total Ekuitas	367.419.666.148		369.146.072.052	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	669.380.044.941		673.251.349.805	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 26 Maret 2025 / 26 March 2025


Bryan David Emil
Direktur Utama / President Director


Kilala Tilaar
Direktur / Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENJUALAN NETO	431.604.947.156	23,30	418.529.044.960	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(258.220.935.559)	24,30	(272.734.101.537)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	173.384.011.597		145.794.943.423	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(78.553.902.553)	25,30	(78.545.374.439)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(78.375.827.540)	26	(84.661.270.867)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	5.556.712.233		16.388.545.353	Other operating income
Beban operasi lainnya	(1.735.564.157)		(1.495.918.229)	Other operating expenses
LABA (RUGI) USAHA	20.275.429.580		(2.519.074.759)	OPERATING PROFIT (LOSS)
Pendapatan keuangan	154.474.875	27,30	96.940.594	Finance income
Beban keuangan	(18.786.576.319)	28	(17.596.299.308)	Finance costs
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.643.328.136		(20.018.433.473)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
K i n i	(4.409.237.360)	16c	(3.644.321.780)	Current
Tangguhan	(1.695.980.320)	16e	(8.264.843.623)	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan	(6.105.217.680)		(11.909.165.403)	Total Income Tax Expense
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(4.461.889.544)		(31.927.598.876)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program pensiun manfaat pasti	3.507.030.308	18	(4.780.214.810)	Actuarial gain (loss) on defined benefit pension plan
Pajak terkait dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(771.546.668)	16e	1.051.647.259	Tax relating to items that will not be reclassified
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	2.735.483.640		(3.728.567.551)	Total Other Comprehensive Income (Loss)
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(1.726.405.904)		(35.656.166.427)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 2 4	Catatan/ Notes	2 0 2 3	
Rugi neto yang diatribusikan kepada:				Net loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(4.461.998.092)		(31.927.835.367)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	108.548	22	236.491	Non-controlling interest
T o t a l	(4.461.889.544)		(31.927.598.876)	T o t a l
Total laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(1.726.608.898)		(35.656.393.218)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	202.994	22	226.791	Non-controlling interest
T o t a l	(1.726.405.904)		(35.656.166.427)	T o t a l
RUGI PER SAHAM DASAR	(4,17)	29	(29,84)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 26 Maret 2025 / 26 March 2025


Bryan David Emil
Direktur Utama / President Director


Kilala Tilaar
Direktur / Director

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to the owners of the parent company								
			Selisih penilaian kembali aset tetap/ Revaluation surplus of property, plant and equipment	Saldo laba (Defisit)/ Retained earnings (Deficits)			Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital	Agio saham neto/ Additional paid-in capital, net		Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	T o t a l			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	107.000.000.000	214.500.000.000	381.147.543.545	6.000.000.000	(303.856.257.077)	404.791.286.468	5.911.511	404.797.197.979	Balance as of 1 January 2023
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserves
Tambahan modal saham	-	-	-	-	-	-	6.000.000	6.000.000	Additional share capital
Dividen untuk kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	(959.500)	(959.500)	Share in dividends of non-controlling interest
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	-	(31.927.835.367)	(31.927.835.367)	236.491	(31.927.598.876)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	3.728.557.851	3.728.557.851	(9.700)	3.728.567.551	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	107.000.000.000	214.500.000.000	381.147.543.545	6.500.000.000	(340.012.650.295)	369.134.893.250	11.178.802	369.146.072.052	Balance as of 31 December 2023
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserves
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	-	(4.461.998.092)	(4.461.998.092)	108.548	(4.461.889.544)	Net loss for the year
Laba komprehensif lain	-	-	-	-	2.735.389.194	2.735.389.194	94.446	2.735.483.640	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	107.000.000.000	214.500.000.000	381.147.543.545	7.000.000.000	(342.239.259.193)	367.408.284.352	11.381.796	367.419.666.148	Balance as of 31 December 2024
	Catatan 19/ Note 19	Catatan 20/ Note 20	Catatan 10/ Note 10	Catatan 21/ Note 21			Catatan 22/ Note 22		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	431.175.517.031		424.783.768.855	Cash receipts from customers
Pembayaran untuk/kepada:				Payments for/to:
Kontraktor, pemasok dan lainnya	(212.274.520.066)	(235.642.606.737)		Contractors, suppliers and others
Gaji dan tunjangan	(105.254.300.748)	(113.521.478.036)		Salaries and allowances
Beban usaha (diluar beban gaji dan tunjangan)	(83.689.801.273)	(54.841.556.088)		Operating expenses (excluding salaries and allowances)
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	29.956.894.944	20.778.127.994		Cash provided by operating activities
Pembayaran beban keuangan	(18.786.576.319)	(17.507.871.429)		Payments for finance expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(4.527.746.994)	(2.401.010.833)		Payments for income tax
Penerimaan pengembalian klaim pajak	-	16f 2.393.961.813		Receipts of claims tax refund
Penerimaan pendapatan keuangan	154.474.875	27 96.940.594		Receipts of finance income
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	6.797.046.506	(3.360.148.139)		Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(2.396.718.238)	10,36 (2.857.838.088)		Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan investasi	-	9 (2.850.000.000)		Additions of investments
Perolehan aset hak-guna	(1.794.356.679)	11,36 (959.002.553)		Acquisitions of right-of-use assets
Hasil penjualan aset tetap	1.288.603.598	10 476.806.304		Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pengurangan (penambahan) aset tidak lancar lainnya	90.250.516	(25.090.852)		Deductions (additions) to other non-current assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(2.812.220.803)	(6.215.125.189)		Net cash used in investing activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 2 4	Catatan/ Notes	2 0 2 3	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	-		333.085.797.711	Proceeds of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(189.307.790)	(	324.660.883.890)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(2.011.165.579)	(	3.374.205.384)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka panjang	(777.346.188)	(	1.676.363.970)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1.030.598.025)	(	75.983.176)	Payments of consumer financing liabilities
Penerimaan modal dari kepentingan non-pengendali	-	22	6.000.000	Receipts of capital from non-controlling interest
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	-	22	(959.500)	Payments of dividends to non-controlling interest
Kas netto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(4.008.417.582)		3.303.401.791	Net cash (used in) provided by financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN BANK	(23.591.879)		448.424.741	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	4.466.982.711		4.018.557.970	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	4.443.390.832	4	4.466.982.711	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Martina Berto Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 1 Juni 1977 berdasarkan akta Notaris Poppy Savitri Parmanto, S.H., No. 9. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/76/3 tanggal 16 Februari 1978, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1981, Tambahan No. 970.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir dengan akta Notaris No. 9 tanggal 27 September 2010 yang dibuat oleh Notaris Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., mengenai penyesuaian seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perubahan nama Perusahaan menjadi PT Martina Berto Tbk, peningkatan modal dasar Perusahaan dari 200.000.000 saham menjadi 2.800.000.000 saham; perubahan nilai nominal per saham Perusahaan dari Rp 500 menjadi Rp 100; dan, perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-47300.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 6 Oktober 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0072510. AH.01.09. Tahun 2010 tanggal 6 Oktober 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 2 Maret 2012, Tambahan No. 6290.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup utama kegiatan Perusahaan meliputi bidang manufaktur dan perdagangan jamu tradisional dan barang-barang kosmetika.

Perusahaan berdomisili di Jl. Pulo Kambing II No. 1, Kawasan Industri Pulogadung (JIEP), Jakarta Timur dengan pabrik berlokasi di Pulo Ayang, Pulo Kambing dan Cikarang, Bekasi. Kantor pusat beralamat di Jakarta. Perusahaan mulai melakukan produksi secara komersial sejak bulan Desember 1981. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri.

1. G E N E R A L

a. Establishment of the Company

PT Martina Berto Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on 1 June 1977 based on Notarial deed No. 9 of Poppy Savitri Parmanto, S.H. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/76/3 dated 16 February 1978, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97 dated 4 December 1981, Supplement No. 970.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest of which was based on Notarial deed No. 9 dated 27 September 2010, made by Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., concerning changes in the Company's Article of Association to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, the change of the Company name to PT Martina Berto Tbk, the increase in authorized capital from 200,000,000 shares to 2,800,000,000 shares; change in the par value of the Company's shares from Rp 500 to Rp 100; and, changes in the composition of the Boards of Commissioners and Directors. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-47300.AH.01.02. Year 2010 dated 6 October 2010 and was registered under Company No. AHU-0072510.AH.01.09. Year 2010 dated 6 October 2010 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated 2 March 2012, Supplement No. 6290.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities are comprised of manufacturing and trading of traditional herbal and cosmetic products.

The Company is domiciled at Jl. Pulo Kambing II No. 1, Industrial Estate Pulogadung ("JIEP"), East Jakarta, and its factories are located at Pulo Ayang, Pulo Kambing, and Cikarang, Bekasi. The Company head office is located in Jakarta. The Company started commercial operations in December 1981. The products of the Company are marketed in domestic and international markets.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 355.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 740 per saham. Perusahaan telah mendapat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan Surat No. S-11708/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010. Pada tanggal 13 Januari 2011, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :
Komisaris :
Komisaris Independen :

2 0 2 4

Martha Tilaar
Ratna Handana
Purba Sibarani

Direksi

Direktur Utama :
Direktur :
Direktur :

Bryan David Emil
Kilala Tilaar
Jos Irwin Hartanto

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

2 0 2 4

Ketua :
Anggota :

Purba Sibarani
Ruddy Hermawan

Susunan Direksi perusahaan terakhir diubah berdasarkan akta Notaris Yurisa Martanti S.H., M.Hum., No. 14 tanggal 24 Agustus 2023. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0162697 tanggal 13 September 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama disebut "Grup") memiliki masing-masing sebanyak 315 dan 349 orang karyawan tetap (tidak di audit).

1. G E N E R A L (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

In 2011, the Company had an initial public offering of 355,000,000 shares with par value per share of Rp 100 through the Indonesian Stock Exchange at an offer price per share of Rp 740. The Company received Notice of Effectivity of Listing through Initial Public Offering of the Company from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), in its Letter No. S-11708/ BL/2010 dated 30 December 2010. As of 13 January 2011, all of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of 31 December 2024 and 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director

The members of the Company's Audit Committee as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

The composition of the Company's Directors was last changed on the Notarial deed of Yurisa Martanti S.H., M.Hum., No. 14 dated 24 August 2023. This change was noted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Receipt Letter No. AHU-AH.01.09-0162697 dated 13 September 2023.

As of 31 December 2024 and 2023, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had 315 and 349 permanent employees (unaudited), respectively.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Struktur Grup

Entitas induk Perusahaan adalah PT Marthana Megahayu Inti, yang didirikan di Indonesia berlokasi di Jl. Tebet Raya No. 98 RT 001/003, Tebet Timur Jakarta, Indonesia.

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Awal beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in million Rupiah)	
				2024	2023	2024	2023
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/Held directly by the Company							
PT Cedefindo	Bekasi	Pabrikasi/ Manufacturing	1981	99,99	99,99	148.921	133.554
PT Tara Parama Semesta	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2020	76,92	76,92	19.008	16.420
Dimiliki melalui CDF/Held through CDF							
PT Warna Ungu Multicahaya*	Bekasi	Perdagangan/ Trading	2022	99,79	99,79	5.335	5.341

*)Tidak diaudit untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

*)Unaudited for the years ended 31 December 2024 and 2023

PT Tara Parama Semesta (TPS)

Berdasarkan akta Notaris No. 17 tanggal 28 Oktober 2019 dari Notaris Retno Wahyu Ningsih S.H., Perusahaan mendirikan TPS dengan modal dasar sebesar Rp 200.000.000 dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0058558.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 6 November 2019. Perusahaan menyetorkan sebanyak 49.500 saham atau sebesar Rp 49.500.000 yang mewakili 99,99% kepemilikan di TPS.

Berdasarkan akta Notaris Retno Wahyu Ningsih S.H., No. 17 tanggal 27 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh di TPS. Kepemilikan Perusahaan di TPS menjadi 8.885.777 saham sebesar Rp 8.885.777.000 dan persentase kepemilikan sebesar 99,99%.

Berdasarkan akta Notaris Retno Wahyu Ningsih S.H., No. 6 tanggal 21 November 2022, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh di TPS. Kepemilikan Perusahaan di TPS menjadi 19.999.500 saham sebesar Rp 19.999.500.000 dan persentase kepemilikan sebesar 76,92%.

d. Structure of the Group

The Company's parent is PT Marthana Megahayu Inti, established in Indonesia and located at Jl. Tebet Raya No. 98 RT 001/003, Tebet Timur Jakarta, Indonesia.

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

PT Tara Parama Semesta (TPS)

Based on Notarial deed No. 17 dated 28 October 2019 by Notary Retno Wahyu Ningsih, S.H., the Company established TPS with authorized capital amounting to Rp 200,000,000 with par value of Rp 1,000 per share. This establishment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0058558.AH.01.01.Year 2019 dated 6 November 2019. The Company paid up 49,500 shares or amounting to Rp 49,500,000 which represents 99.99% ownership in TPS.

Based on Notarial deed of Retno Wahyu Ningsih S.H., No. 17 dated 27 May 2021, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid-in capital of TPS. The Company's ownership in TPS increased to 8,885,777 shares amounting to Rp 8,885,777,000 and percentage of ownership of 99.99%.

Based on Notarial deed of Retno Wahyu Ningsih S.H., No. 6 dated 21 November 2022, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid-in capital of TPS. The Company's ownership in TPS increased to 19,999,500 shares amounting to Rp 19,999,500,000 and percentage of ownership of 76.92%.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu dikenal sebagai BAPEPAM-LK) bagi perusahaan publik.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Grup untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup. Area di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of PT Martina Berto Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which is comprised of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the Regulations and Established Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosure issued by the Financial Services Authority ("OJK") (formerly known as BAPEPAM-LK) for public-listed companies.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the Group's functional currency.

The preparation of the consolidated financial statements in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgement in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi

**Standar, interpretasi, dan amendemen baru yang
efektif mulai 1 Januari 2024**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amendemen dan penyesuaian tahunan PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu:

- PSAK 207 (Amendemen), Laporan Arus Kas dan PSAK 107 (Amendemen), Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen ini memperjelas pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok, sehingga memungkinkan pengguna untuk menilai dampak fasilitas pembiayaan tersebut terhadap liabilitas, arus kas dan likuiditas, serta dampaknya jika fasilitas pembiayaan tidak lagi tersedia. Amendemen tersebut mengharuskan entitas untuk memberikan pengungkapan tertentu (kualitatif dan kuantitatif) yang terkait dengan pengaturan pembiayaan pemasok. Amendemen tersebut juga memberikan panduan tentang karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok.

- PSAK 116 (Amendemen), Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik, mencakup penjelasan bagaimana entitas mencatat penjualan dan penyewaan kembali setelah tanggal transaksi. Sebelum Amendemen, PSAK 116 tidak membuat persyaratan pengukuran khusus untuk kewajiban sewa yang mungkin memuat pembayaran sewa variabel yang timbul dalam transaksi jual dan sewa balik, seperti transaksi jual dan sewa kembali yang sebagian atau seluruh pembayaran sewanya merupakan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga, kemungkinan besar akan terkena dampaknya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

Changes in Accounting Policies

**New standards, interpretations and amendments
effective from 1 January 2024**

In the current year, the Group has applied a number of amendments and annual improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after 1 January 2024, which are as follows:

- PSAK 207 (Amendment), Statement of Cash Flow and PSAK 107 (Amendment), Financial Instrument: Disclosures regarding Supplier Finance Arrangements

These amendments clarify disclosures regarding supplier financing arrangements, allows users to assess the impact of the financing facility on liabilities, cash flow and liquidity, as well as the impact if the financing facility is no longer available. The amendments require entities to provide certain specific disclosures (qualitative and quantitative) related to supplier finance arrangements. The amendments also provide guidance on characteristics of supplier finance arrangements.

- PSAK 116 (Amendment), Leases regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback

This amendment regulates the subsequent measurement of sale and leaseback transactions, to explain how an entity records sales and leasebacks after the date of the transaction. Prior to the Amendments, PSAK 116 did not contain specific measurement requirements for lease liabilities that may contain variable lease payments arising in a sale and leaseback transaction, such as sale and leaseback transactions where some or all of the rental payments are variable rental payments that are not dependent on indexes or rates, are likely to be impacted.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Standar, interpretasi, dan amendemen baru yang efektif mulai 1 Januari 2024 (Lanjutan)

- PSAK 116 (Amendemen), Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik (Lanjutan)

Dalam menerapkan persyaratan pengukuran kewajiban sewa berikutnya pada transaksi jual dan sewa balik, amendemen mengharuskan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa yang direvisi' sedemikian rupa sehingga penjual-penyewa tidak akan mengakui sejumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak pengguna yang dimiliki oleh penjual-penyewa.

- PSAK 201 (Amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan sehingga kondisi yang harus dipatuhi suatu entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan memengaruhi klasifikasi suatu kewajiban yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya.

Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

New standards, interpretations and amendments effective from 1 January 2024 (Continued)

- PSAK 116 (Amendment), Leases regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback (Continued)

In applying the subsequent measurement requirements of lease liabilities to a sale and leaseback transaction, the amendments require a seller-lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' in a way that the seller-lessee would not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use retained by the seller-lessee.

- PSAK 201 (Amendment), Presentation of Financial Statements regarding Long Term Liabilities with Covenant

This amendment provides that only covenants with which an entity is subject to compliance on or before the reporting date which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability, will affect the classification of liabilities as current or non-current and their disclosure.

This amendment has had no material impact on the disclosures or amounts recognized in the consolidated financial statements.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang
belum efektif

Terdapat sejumlah standar, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025, yaitu:

- PSAK 117, Kontrak Asuransi

Mengatur relaksasi beberapa ketentuan pada perusahaan asuransi seperti pemisahan antara pendapatan yang diperoleh dari bisnis asuransi dan bisnis investasi, termasuk penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

- PSAK 221 (Amendemen), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran

Amendemen ini menjelaskan pengaturan pengungkapan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

New standards, interpretations and amendments
that are not yet effective

There are a number of standards and interpretations which have been issued and effective for periods beginning on/or after 1 January 2025, which are as follows:

- PSAK 117, Insurance Contracts

Regulates the relaxation of several provisions for insurance companies such as the separation between income derived from the insurance business and investment business, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, implementation of risk mitigation options and several modifications to transition provisions.

- PSAK 221 (Amendment), Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on lack of convertibility

This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAKs to its consolidated financial statements.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

c. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas dan bank kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh entitas anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1d. Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash on hand or in banks unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the subsidiaries mentioned in Note 1d. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through power over the *investee*. Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- power over the *investee* (i.e., existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- the ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

d. Principles of Consolidation (Continued)

Ketika Grup mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

When the Group has less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Grup dan hak suara potensial.

- *the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *rights arising from other contractual arrangements; and*
- *the Group's voting rights and potential voting rights.*

Grup menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Grup dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Grup. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Grup berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Group and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Group. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the statement of income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan non-pengendali (KNP), meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests (NCI), even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

- *derecognises the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognises the carrying amount of any NCI;*
- *derecognises the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognises the fair value of the consideration received;*
- *recognises the fair value of any investment retained;*

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup: (Lanjutan)

- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Kombinasi Bisnis

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Principles of Consolidation (Continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Group: (Continued)

- *recognises the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognised as comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or direct to retained earnings, as appropriate.*

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which is presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

e. Business Combination

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Grup menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut.

Grup selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

- a. aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
- b. KNP pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- c. untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- d. imbalan yang dialihkan.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Business Combination (Continued)

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised as a gain from a bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Group reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognises any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment.

The Group further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognised at the acquisition date for all of the following:

- a. *identifiable assets acquired and liabilities taken over;*
- b. *NCI of the acquired party, if any;*
- c. *for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and*
- d. *consideration transferred.*

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognised in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognised for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised in profit or loss.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil-Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas

1. Klasifikasi

a. Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Grup dikategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif. Kategori tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam penghasilan atau garis pengeluaran keuangan. Selain instrumen keuangan derivatif yang tidak dirancang sebagai instrumen lindung nilai, Grup tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Business Combination (Continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating-Units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments

1. Classification

a. Financial Assets

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises *in-the-money* derivatives and *out-of-money* derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value. They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

1. Klasifikasi (Lanjutan)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar melalui laba rugi (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya dimana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian (KKE) sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan KKE sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan neto, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)**

1. Classification (Continued)

a. Financial Assets (Continued)

Fair value through profit or loss (Continued)

As of 31 December 2024 and 2023, the Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss.

Amortized cost

These financial assets arise principally from the provision of goods and services to customers (e.g., trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 109 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses (ECL). During this process, the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime ECL for the trade receivables. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

1. Klasifikasi (Lanjutan)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model KKE. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, KKE dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga bruto diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, KKE sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga bruto diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, KKE sepanjang masa serta pendapatan bunga secara neto diakui.

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang non-usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)**

1. Classification (Continued)

a. Financial Assets (Continued)

Amortized cost (Continued)

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognised based on ECL model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month ECL along with gross interest income are recognised. For those for which credit risk has increased significantly, lifetime ECL along with the gross interest income are recognised. For those that are determined to be credit impaired, lifetime ECL along with interest income on a net basis are recognised.

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of 31 December 2024 and 2023, the Group's financial assets measured at amortized cost consists of cash on hand and in banks, trade receivables, other current financial assets, non-trade receivables and other non-current financial assets.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

1. Klasifikasi (Lanjutan)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif
lain

Aset keuangan ini dalam kategori ini termasuk investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama, dimana Grup telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Grup menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini. Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba atau rugi.

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)**

1. Classification (Continued)

a. Financial Assets (Continued)

Fair value through other comprehensive
income

Financial assets in this category includes strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates, or jointly controlled entities for which the Group has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets. They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal, any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Dividends are recognised in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the associated investments carrying amount.

Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.

As of 31 December 2024 and 2023, the Group has no financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

1. Klasifikasi (Lanjutan)

b. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Kebijakan akuntansi milik Grup untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money*. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank Grup pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)**

1. Classification (Continued)

b. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

The Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit of loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of 31 December 2024 and 2023, the Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- The Group's bank borrowings are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in consolidated statement of financial position.
- Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

1. Klasifikasi (Lanjutan)

b. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki liabilitas keuangan lain berupa utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang non-usaha, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang.

2. Instrumen Ekuitas

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

3. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)**

1. Classification (Continued)

b. Financial Liabilities (Continued)

As of 31 December 2024 and 2023, the Group has other financial liabilities consisting of short-term bank loans, trade payables, other short-term financial liabilities, non-trade payables, accrued expenses, consumer financing liabilities, lease liabilities and long-term bank loans.

2. Equity Instruments

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial asset or liability.

The Group's ordinary shares are classified as equity instruments.

3. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participant at the measurement date.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If the market of the financial instrument is inactive, the Group determines fair value by using valuation techniques which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing model.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

4. Hirarki Nilai Wajar

Pengungkapan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa disesuaikan) di pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identik dan dapat diakses pada tanggal pengukuran

Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga)

Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)**

4. Fair Value Hierarchy

Disclosures of the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date

Level 2: Inputs other than quoted price included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g., prices) or indirectly (for example, derivatives prices)

Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability

5. Impairment of Financial Assets

At each statement of consolidated financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The Group considers whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)**

5. Impairment of Financial Assets (Continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment of financial assets exists individually for an individually-assessed financial asset, regardless of whether the financial asset is significant or not, the group's financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed and for which impairment is or continues to be recognised, are not included in a collective assessment of impairment.

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate of the financial asset. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Future cash flows of a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, are estimated based on the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experienced on the assets that have similar credit risk characteristics with the group's credit risk characteristics. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based, and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

6. Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

7. Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)**

6. Derecognition

The Group derecognises financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Group transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognised as assets or liabilities separately.

The Group derecognises financial liabilities when the obligation specified in the contract is released or canceled or expires.

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognises the assets if the Group do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate.

In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognise the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which the Group are exposed to changes in the value of the transferred assets.

7. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

g. Kas dan Bank

Kas dan bank merupakan bagian aset keuangan dan tidak dapat dijadikan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Setara kas yang dibatasi penggunaannya dan dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan lancar lainnya".

h. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha

Piutang usaha dan piutang non-usaha merupakan aset keuangan non-derivatif dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang-dalam-proses.

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are part of financial assets and are not pledged as collateral for loans or other borrowings and are not restricted in use.

Cash equivalents that are restricted in use and pledged for loan facilities are presented as part of "Other current financial assets".

h. Trade and Non-Trade Receivables

Trade receivables and non-trade receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable repayment terms and are not traded in active markets.

Trade receivables and non-trade receivables are recognised at fair value upon initial recognition and subsequently measured at amortized cost. In the event of impairment, impairment loss is reported as a reduction of the carrying value of financial assets and recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for impairment losses".

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Provision for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Net-realizable-value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

k. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak yang dianggap berelasi dengan Grup adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama) yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
 - c. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf 1;
 - g. orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - h. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Transactions with Related Parties

Parties considered to be related to the Group are those persons or entities related to the entity whom preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follows:

- (1) *A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:*
 - a. has control or joint control over the reporting entity;*
 - b. has significant influence over the reporting entity; or*
 - c. key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.*
- (2) *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - a. the entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e., a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);*
 - b. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture) of a member of a business group, which the other entity is a member;*
 - c. both entities are joint ventures of the same third party;*
 - d. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - e. the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;*
 - f. entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph 1;*
 - g. person identified in subparagraph (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);*
 - h. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

k. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan.

Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Ketika Grup memiliki kurang dari 20% hak suara dalam investasi namun Grup memiliki pengendalian untuk menggunakan pengaruh signifikannya, maka investasi seperti ini diperlakukan sebagai entitas asosiasi. Dalam kondisi sebaliknya apabila Grup memiliki lebih dari 20% hak suara (namun tidak melebihi 50%) dan Grup tidak menggunakan pengaruh signifikannya, maka investasi ini diperlakukan sebagai investasi yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Transactions with Related Parties (Continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

l. Investment in Associates

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence.

Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognised directly in the equity of an associate, the Group recognises its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group interest in the associate.

The Group determines whether it is necessary to recognise an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired.

If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associate and its carrying value, and recognises the amounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Where the Group holds less than 20% of voting rights in an investment but the Group has the power to exercise significant influence, such an investment is treated as an associate. In the opposite situation where the Group holds over 20% of voting rights (but not over 50%) and the Group does not exercise significant influence, the investment is treated as a fair value through other comprehensive income investment.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

m. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Model Biaya

Grup menggunakan model biaya untuk kelompok aset prasarana, mesin dan perlengkapan, kendaraan dan peralatan kantor.

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

	Tahun/ Years
Prasarana	4 - 20
Mesin dan perlengkapan	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah apabila ada kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biayanya dapat diukur secara andal. Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar dari pada estimasi jumlah yang terpulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. Property, Plant and Equipment

Upon recognition, property, plant and equipment are valued at acquisition cost. The cost of acquisition of property, plant and equipment includes the purchase price and all costs directly attributable to bringing the asset to working condition and location for its intended use.

Cost Model

The Group uses the cost model for infrastructure, machinery and equipment, vehicles, vehicles and office equipment.

Depreciation is computed using the double-declining balance method based on their estimated useful life, as follows:

Infrastructure
Machinery and equipment
Vehicles
Office equipment

Subsequent costs are included in the assets's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits will flow to the Group associated with the assets and the costs can be measured reliably. Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

When an indication of impairment exists, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. Aset Tetap (Lanjutan)

m. Property, Plant and Equipment (Continued)

Model Revaluasi

Revaluation Model

Berlaku 31 Desember 2020, Grup telah memilih untuk menggunakan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas tanah dan bangunan dan diterapkan secara prospektif.

Effective 31 December 2020, the Group has chosen the revaluation model as the accounting policy for the measurement of land and building and applied prospectively.

Setelah diakui sebagai aset, suatu aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

After recognition as an asset, an item of property, plant and equipment whose fair value can be measured reliably is carried at the revalued amount, being its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the consolidated statement of financial position date.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful life, as follows:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Nilai wajar tanah dan bangunan biasanya ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar. Pada saat aset revaluasian dijual atau dihentikan penggunaannya, seluruh nilai yang tercatat pada ekuitas akan dipindahkan ke saldo laba. Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.	

Buildings
The fair values of land and buildings are determined by an independent professional valuer based on market evidence. When revalued assets are sold or disposed, the amounts included in equity are transferred to retained earnings. Land rights are recognised at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortized over the contractual life of the land rights.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

n. Merek

Merek yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Merek yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Merek memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan merek selama estimasi masa manfaatnya 20 tahun.

o. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Trademark

Separately acquired trademarks are shown at historical cost. Trademarks acquired in a business combination are recognised at fair value at the acquisition date. Trademarks have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization and impairment losses. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of trademarks over their estimated useful life of 20 years.

o. Lease

At the inception date of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - 1. The Group has the right to operate the asset;*
 - 2. The Group has designed the asset in away that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

o. Sewa (Lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Lease (Continued)

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

o. Sewa (Lanjutan)

Grup menyajikan “Aset Hak-Guna” dan “Liabilitas sewa” di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non-keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi sebagai “rugi penurunan nilai”.

Nilai pakai ditentukan dengan memperkirakan arus kas masuk dan keluar masa depan yang berasal dari pemakaian aset berkelanjutan dan dari pelepasan akhirnya dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Lease (Continued)

The Group presents “Right-of-use assets” and “Lease liabilities” in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term Leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

p. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that a non-financial asset may be impaired. If any such indication exists or impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset’s recoverable amount.

An individual asset’s recoverable amount is determined by the higher between the fair value asset or CGU fair value less costs of disposal and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from assets or group of other assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written-down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognised in the profit or loss as “impairment losses”.

The value in use is determined by estimating the future cash inflow and outflow to derived from continuing use of the asset and from its ultimate disposal using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

p. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (Lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Program Manfaat Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

p. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses recognised for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the entity estimates the recoverable amount. A previously recognised impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognised for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognised in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Estimated Liabilities for Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognised when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognised when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognised in profit or loss.

Defined Benefit Plan

The Group recognised employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on 31 March 2023, based on Law No. 6 of 2023.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**q. Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja Karyawan
(Lanjutan)**

Program Manfaat Pasti (Lanjutan)

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19: *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuaria, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**q. Estimated Liabilities for Employee Benefits
(Continued)**

Defined Benefit Plan (Continued)

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Employee Benefits* which was adopted from IAS 19: *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognised in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognised in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognises related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**q. Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja Karyawan
(Lanjutan)**

Program Manfaat Pasti (Lanjutan)

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian pengukuran kembali dicatat sebagai biaya jasa lalu.

r. Modal Saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Grup menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kewajiban pelaksanaan dan waktu pengakuan pendapatan

- Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui pada waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan ke pelanggan. Ini umumnya ketika barang dikirim ke pelanggan. Adanya pertimbangan terbatas yang diperlukan dalam mengidentifikasi pengalihan suatu pengendalian, setelah pengiriman fisik produk ke lokasi yang disepakati telah terjadi, Grup tidak lagi memiliki kepemilikan fisik, biasanya akan memiliki hak atas pembayaran saat ini (*single payment* pada pengiriman) dan tidak memiliki risiko dan imbalan signifikan dari barang yang bersangkutan.
- Pendapatan bunga diakui dengan mempertimbangkan hasil efektif aset tersebut.
- Pendapatan lainnya diakui ketika terdapat manfaat ekonomi insidental, berbeda dengan operasi bisnis biasanya, pendapatan tersebut akan diperoleh Grup dan dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**q. Estimated Liabilities for Employee Benefits
(Continued)**

Defined Benefit Plan (Continued)

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Remeasurement gains and losses are accounted for as past service costs.

r. Share Capital

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Group issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

s. Revenue and Expenses Recognition

Performance obligations and timing of revenue recognition

- Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognised at point in time when control of the goods has transferred to the customer. This is generally when the goods are delivered to the customer. There is limited judgement needed in identifying the point control passes, once physical delivery of the products to the agreed location has occurred, the Group no longer has physical possession, usually will have a present right to payment (as a single payment on delivery) and retains none of the significant risks and rewards of the goods in question.
- Interest income is recognised as the interest accrues, taking into account the effective yield on the asset.
- Other income is recognised when there is an incidental economic benefits, other than usual business operations, that will flow to the Group and that can be measured reliably.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Menentukan harga transaksi

Semua pendapatan Grup berasal dari kontrak harga tetap dan oleh karena itu jumlah pendapatan yang akan diperoleh dari setiap kontrak ditentukan dengan mengacu pada harga-harga tetap itu.

Mengalokasikan jumlah untuk kewajiban pelaksanaan

Untuk semua kontrak, ada harga satuan tetap untuk setiap produk yang dijual. Oleh karena itu, tidak ada pertimbangan dalam mengalokasikan harga kontrak untuk setiap unit yang dipesan dalam kontrak tersebut (total harga kontrak dibagi dengan jumlah unit yang dipesan).

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

t. Perpajakan

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi. Pajak final tidak termasuk lingkup pajak penghasilan berdasarkan PSAK 212, "Pajak Penghasilan".

Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan dan dicatat sebagai beban pajak final. Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

s. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Determining the transaction price

All of the Group's revenue is derived from fixed price contracts and therefore the amount of revenue to be earned from each contract is determined by reference to those fixed prices.

Allocating amounts to performance obligations

For all contracts, there is a fixed unit price for each product sold. Therefore, there is no judgement involved in allocating the contract price to each unit ordered in such contracts (it is the total contract price divided by the number of units ordered).

Expenses are recognised when they are incurred (accrual basis).

t. Taxation

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions. Final tax is scoped out from income tax based on PSAK 212, "Income Tax".

Tax expense related to income subject to final tax is recognised in proportion to total income recognised during the current period/year for accounting purposes and recorded as final tax expense. The differences between the final tax paid and the amount charged as final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognised as prepaid tax or tax payable.

Income Tax Expense

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

t. Perpajakan (Lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

i. Pajak Kini

Beban pajak penghasilan kini di hitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum di bayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal *goodwill*
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak, dan
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Grup mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan di harapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/(aset) telah diselesaikan/(dipulihkan).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Taxation (Continued)

Income Tax Expense (Continued)

i. Current Tax

The current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- The initial recognition of goodwill
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and
- Investments in subsidiaries and jointly controlled entities where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

t. Perpajakan (Lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

ii. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Perusahaan yang dikenakan pajak adalah sama, atau
- Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk di selesaikan atau di pulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui neto dari jumlah PPN, kecuali apabila PPN timbul pada saat pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dipulihkan dari otoritas perpajakan, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos biaya, sebagaimana yang berlaku.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau, jika diajukan banding, pada saat hasil banding yang ditetapkan.

u. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusi dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

t. Taxation (Continued)

Income Tax Expense (Continued)

ii. Deferred Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- The same taxable company, or
- Different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognised net of the amount of VAT, except where the VAT incurred on a purchase of assets or services are not recoverable from the tax authority, in which case the VAT is recognised as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.

Other Taxation Matter

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

v. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu; yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban; dan suatu estimasi terhadap jumlah kewajiban dapat dilakukan. Apabila dampak nilai waktu atas uang material, maka provisi ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan menggunakan tarif sebelum pajak, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomi cukup besar.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila jumlahnya material.

x. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

v. Provision and Contingencies

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event; it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation; and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. If the effect of the time value of money is material, provisions are determined by discounting the expected future cash flows at a pre-tax rate, that reflects current market assessment of the time value of money and where appropriate, the risks specific to the liability. Where discounting is used, the increased due to the passage of time is recognised as interest expense.

Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

w. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

x. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated as a part of consolidation process.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

x. Informasi Segmen (Lanjutan)

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

x. Segment Information (Continued)

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG MATERIAL**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian Kembali Aset Tetap

Berlaku 31 Desember 2020, Grup mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tanah dan bangunan menjadi model revaluasi untuk menunjukkan nilai wajar aset yang mengalami apresiasi sejak pembeliannya.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

**3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

Revaluation of Property, Plant and Equipment

Effective 31 December 2020, the Group changed its accounting policy for the measurement of land and buildings to the revaluation model to show the fair market value of assets which have considerably appreciated since their purchase.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

S e w a

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments (Continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognises liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

L e a s e

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Sewa (Lanjutan)

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK 116 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Grup. Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana Grup beroperasi dan proses Grup di dalam menentukan harga jual dan harga beli.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah diestimasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments (Continued)

Lease (Continued)

The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on PSAK 116, which requires the Group to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

Determination of Functional Currency

The Group measures foreign currency transactions in the functional currency of the Group. In determining the functional currencies of the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services. The functional currency of the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the Group operates and the Group's process of determining sales and purchases prices.

Estimates and Assumption

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan (Lanjutan)

Nilai tercatat neto atas persediaan milik Grup sampai dengan 31 Desember 2024 and 2023 sebesar Rp 78.463.543.086 dan Rp 84.186.199.591. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Penilaian Aset Tetap

Grup memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai eksternal untuk menentukan nilai wajar aset tetap tersebut. Valuasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi termasuk pendapatan masa depan sewa, beban pemeliharaan diantisipasi, biaya pengembangan masa depan dan tingkat diskonto yang sesuai. Para penilai juga membuat referensi untuk bukti pasar harga transaksi aset tetap yang sama.

Informasi selanjutnya terkait dengan penilaian aset tetap diungkapkan pada Catatan 10.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda untuk semua aset tetap kecuali bangunan yang menggunakan dasar garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 435.908.792.766 dan Rp 439.014.005.578. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Masa Manfaat Merek

Biaya perolehan merek diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis merek sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumption (Continued)

Allowance for Impairment of Inventories (Continued)

The net carrying amount of the Group's inventories as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp 78,463,543,086 and Rp 84,186,199,591, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Valuation of Property, Plant and Equipment

The Group obtained valuations performed by external valuers in order to determine the fair value of its property, plant and equipment. These valuations are based upon assumptions including future rental income, anticipated maintenance costs, future development costs and the appropriate discount rate. The valuers also make reference to market evidence of transaction prices for similar property, plant and equipment.

Further information in relation to the valuation of property, plant and equipment are disclosed in Note 10.

Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a double-declining-balance method for all property, plant and equipment except building which uses straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp 435,908,792,766 and Rp 439,014,005,578, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

Useful Lives of Trademark

The cost of trademark is amortized on a straight-line basis over its estimated useful life. Management estimates the useful life of trademark to be 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Masa Manfaat Merek (Lanjutan)

Nilai tercatat merek Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 32.141.666.635 dan Rp 35.041.666.667. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 20.314.327.564 dan Rp 22.781.854.556. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16e.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

Apabila input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset dan liabilitas dapat dikategorikan di dalam tingkat yang berbeda di dalam hirarki nilai wajar, maka penilaian nilai wajar dikategorikan di dalam keseluruhan pada tingkat yang sama di dalam hirarki nilai wajar sebagai input terendah yang signifikan terhadap pengukuran.

Grup mengakui transfer antara tingkatan di dalam hirarki nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan selama perubahan tersebut terjadi.

Metode dan asumsi yang diterapkan dan teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 33.

**3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumption (Continued)

Useful Lives of Trademark (Continued)

The carrying value of the Group's trademark as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp 32,141,666,635 and Rp 35,041,666,667, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognised for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying value of deferred tax assets as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp 20,314,327,564 and Rp 22,781,854,556, respectively. Further details are disclosed in Note 16e.

Fair Value of Financial Instruments

The Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realized immediately.

If the inputs used to measure the fair value of asset or liability might be categorized in different levels of the fair value hierarchy, then the fair value measurement is categorized in its entirety in the same level of the fair value hierarchy as the lowest level input that is significant to the entire measurement.

The Group recognises transfers between levels of the fair value hierarchy at the end of the reporting period during which the change has occurred.

The methods and assumptions applied, and the valuation techniques used, are disclosed in Note 33.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 40.190.543.814 dan Rp 41.764.608.077. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan diungkapkan dalam Catatan 18.

3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumption (Continued)

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, retirement age, annual employee turn-over rate and mortality rate. Actual results that differ from the Group assumptions are recognised immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual experiences or significant changes in the Group assumptions may materially affect its liability for employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp 40,190,543,814 and Rp 41,764,608,077, respectively. Further details are disclosed in Note 18.

4. KAS DAN BANK

	31 Desember 2024/ 31 December 2024
K a s	148.046.515
B a n k	
Dalam Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	2.355.022.940
PT Bank Danamon	
Indonesia Tbk	432.526.927
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.619.912
PT Bank Permata Tbk	71.061.968
PT Bank Victoria	
International Tbk	112.054.952
Dalam Dolar AS	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.148.751.808
PT Bank Central Asia Tbk	144.305.810
Sub-total	4.295.344.317
T o t a l	4.443.390.832

Pendapatan bunga yang diperoleh dari bank adalah masing-masing sebesar Rp 12.128.843 and Rp 19.017.545 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
	158.181.115	Cash on hand
		Cash in banks
		In Rupiah
		PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank Danamon
		Indonesia Tbk
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Bank Permata Tbk
		PT Bank Victoria
		International Tbk
		In US Dollar
		PT Bank Pan Indonesia Tbk
		PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	4.308.801.596	Sub-total
T o t a l	4.466.982.711	T o t a l

Interest income earned from cash in banks amounted to Rp 12,128,843 and Rp 19,017,545 for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Unilever Indonesia Tbk	19.730.234.495	16.038.967.444	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Penta Valent Tbk	11.291.336.621	6.870.165.277	PT Penta Valent Tbk
PT Parit Padang Global	7.773.599.492	6.058.246.785	PT Parit Padang Global
PT Tigaraksa Satria Tbk	6.511.383.202	6.559.472.799	PT Tigaraksa Satria Tbk
PT Brighty Global	2.526.507.131	-	PT Brighty Global
Agen Jaya Mulia Raya	947.221.714	836.880.854	Jaya Mulia Raya Agent
PT Nama Cantik Abadi	879.325.160	1.279.325.160	PT Nama Cantik Abadi
PT Suryapana	673.773.885	624.398.865	PT Suryapana
Widuri Sdn Bhd	521.406.126	541.862.153	Widuri Sdn Bhd
PT Nu Skin Distribution	490.162.946	1.153.227.319	PT Nu Skin Distribution
PT Mandom Indonesia	479.820.867	-	PT Mandom Indonesia
PT Riza Kreasi	469.739.702	526.525.716	PT Riza Kreasi
PT Erha Clinic Indonesia	320.920.980	800.407.680	PT Erha Clinic Indonesia
PT Berani Cantik Indonesia	217.432.350	-	PT Berani Cantik Indonesia
PT Keva Cosmetics Internasional	79.246.896	2.935.016.435	PT Keva Cosmetics Internasional
PT PZ Cussons Indonesia	-	364.630.790	PT PZ Cussons Indonesia
PT Clariant Indonesia	-	37.212.695	PT Clariant Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	3.738.046.736	5.246.998.495	Others (each below Rp 500 million)
Sub-total	56.650.158.303	49.873.338.467	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 30)	2.233.112.443	3.163.158.454	Related parties (Note 30)
T o t a l	58.883.270.746	53.036.496.921	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, analisa umur
piutang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2024 and 2023, the aging analysis
of the above trade receivables are as follows:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Belum jatuh tempo	36.601.331.839	45.729.180.135	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	6.498.428.546	3.110.964.347	1 - 30 days
31 - 60 hari	4.925.912.321	985.678.442	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.557.988.143	223.258.204	61 - 90 days
91 - 120 hari	446.749.618	89.250.683	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	5.852.860.279	2.898.165.110	More than 120 days
T o t a l	58.883.270.746	53.036.496.921	T o t a l

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang
adalah sebagai berikut:

Trade receivables are denominated in the following
currencies:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Rupiah	58.119.062.780	52.085.191.905	Rupiah
US Dollar	242.801.840	951.305.016	US Dollar
Ringgit Malaysia	521.406.126	-	Malaysian Ringgit
T o t a l	58.883.270.746	53.036.496.921	T o t a l

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa piutang Grup masih dapat tertagih sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at year-end, management believes that the Group's trade receivables are collectible and no allowance for impairment is necessary.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Investasi jangka pendek	
PT Bank Mayapada Tbk	1.500.000.000
PT Bank Victoria International Tbk	1.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	500.000.000
Sub-total	3.000.000.000
Piutang karyawan	147.996.226
Lain-lain	829.874.040
T o t a l	3.977.870.266

Investasi jangka pendek dari PT Bank Mayapada Tbk dan PT Bank Victoria International Tbk merupakan penempatan dana Grup pada deposito *on call*.

Investasi jangka pendek dari PT Bank Central Asia Tbk merupakan penempatan dana Grup pada deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk pinjaman (Catatan 13).

Tingkat bunga deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing berkisar antara 2,85% - 7,15% dan 2,85% - 5,50% per tahun dengan jangka waktu 4 bulan. Pendapatan bunga yang diperoleh dari deposito adalah sebesar Rp 66.465.127 dan Rp 55.144.903 untuk tahun yang berakhir masing-masing pada 31 Desember 2024 dan 2023.

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Short-term investments		
PT Bank Mayapada Tbk	-	
PT Bank Victoria International Tbk	1.300.000.000	
PT Bank Central Asia Tbk	500.000.000	
Sub-total	1.800.000.000	
Employee receivables	441.266.473	
Others	1.457.123.262	
T o t a l	3.698.389.735	

Short-term investments from PT Bank Mayapada Tbk and PT Bank Victoria International Tbk represent the Group's fund placement on call deposits.

Short-term investments from PT Bank Central Asia Tbk represent the Group's fund placement in time deposits which are used as collateral for loan (Note 13).

Interest rate of time deposits for the years ended 31 December 2024 and 2023 ranges from 2.85% - 7.15% and 2.85% - 5.50% per annum, respectively, with term of 4 months. Interest income earned from deposits amounted to Rp 66,465,127 and Rp 55,144,903 for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively.

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Bahan baku dan pembantu	39.010.045.958	33.459.852.678	Raw materials and supplies
Barang jadi (Catatan 24)	36.332.244.012	49.948.740.408	Finished goods (Note 24)
Barang dalam proses (Catatan 24)	3.220.969.705	980.036.093	Work-in-process (Note 24)
Sub-total	78.563.259.675	84.388.629.179	Sub-total
Penyisihan persediaan usang	(99.716.589)	(202.429.588)	Allowance for inventory obsolescence
T o t a l	78.463.543.086	84.186.199.591	T o t a l

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 cukup untuk menutupi kerugian akibat persediaan usang.

The Group management believes that the allowance for inventory obsolescence as of 31 December 2024 and 2023 are adequate to cover possible losses that may arise from risk of obsolescence.

Analisa mutasi saldo penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

Analysis of the movement in the balance of allowance for inventory obsolescence are as follows:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Saldo awal	202.429.588	2.095.982.667	Beginning balance
Penghapusan persediaan	(102.712.999)	(2.095.982.667)	Inventory write-off
Penambahan penyisihan persediaan usang	-	202.429.588	Provision for inventory obsolescence
Saldo akhir	99.716.589	202.429.588	Ending balance

Persediaan diasuransikan pada PT Dayin Mitra, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (seluruh risiko), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 58.731.384.959 and Rp 83.729.945.142 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Inventories were insured with PT Dayin Mitra, third party, against losses by fire, flood and other risks (all risks), with an aggregate coverage amount of Rp 58,731,384,959 and Rp 83,729,945,142 as of 31 December 2024 and 2023, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Profesional	7.249.093.403	7.914.157.450	Professional
Asuransi	181.825.207	58.013.488	Insurance
Lain-lain	535.208.361	396.666.687	Others
T o t a l	7.966.126.971	8.368.837.625	T o t a l

8. PREPAID EXPENSES

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES

31 Desember 2024 / 31 December 2024						
Nama entitas/ Name of Entities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan pengurangan/ Additions and deductions		Bagian rugi neto/ Equity in net loss	Saldo akhir/ Ending balance
				Penyesuaian/ Adjustment		
PT Kreasi Multicahaya Estetik	49,00	2.909.734.446	-	(296.916)	(627.645.945)	2.281.791.585
PT Kreasi Kebanggaan Bangsa	30,00	2.768.958.954	-	-	(160.176.622)	2.608.782.332
		5.678.693.400	-	(296.916)	(787.822.567)	4.890.573.917
31 Desember 2023 / 31 December 2023						
Nama entitas/ Name of Entities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan pengurangan/ Additions and deductions		Bagian rugi neto/ Equity in net loss	Saldo akhir/ Ending balance
				Penyesuaian/ Adjustment		
PT Kreasi Multicahaya Estetik	49,00	2.670.072.130	-	-	239.662.316	2.909.734.446
PT Kreasi Kebanggaan Bangsa	30,00	-	2.850.000.000	-	(81.041.046)	2.768.958.954
		2.670.072.130	2.850.000.000	-	158.621.270	5.678.693.400

PT Kreasi Multicahaya Estetik

PT Kreasi Multicahaya Estetik

Ruang lingkup kegiatan PT Kreasi Multicahaya Estetik meliputi perdagangan dan berlokasi di Bekasi.

PT Kreasi Multicahaya Estetik is mainly engaged in trading and located in Bekasi.

Rincian informasi keuangan PT Kreasi Multicahaya Estetik (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Details of financial information of PT Kreasi Multicahaya Estetik (unaudited) are as follows:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Aset lancar*	6.497.406.008	8.478.197.873	Current assets*
Aset tidak lancar	56.006.826	12.615.625	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(1.896.695.313)	(2.552.579.934)	Current liabilities
Aset neto	4.656.717.521	5.938.233.564	Net assets
Persentase kepemilikan	49,00%	49,00%	Percentage of ownership
Bagian atas aset neto entitas asosiasi	<u>2.281.791.585</u>	<u>2.909.734.446</u>	Share in net assets of associate entity

* Termasuk kas dan bank masing-masing sebesar Rp 630.266.290 dan Rp 413.292.069 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

* Includes cash on hand and in banks amounting to Rp 630,266,290 and Rp 413,292,069 as of 31 December 2024 and 2023, respectively.

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)

PT Kreasi Multicahaya Estetik (Lanjutan)

PT Kreasi Multicahaya Estetik (Continued)

	2024	2023	
Penjualan neto	7.817.697.013	8.286.752.339	Net sales
Beban pokok penjualan	(3.112.330.131)	(2.925.081.500)	Cost of goods sold
Beban penjualan dan pemasaran	(4.381.684.521)	(2.800.102.973)	Selling and marketing expenses
			General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	(976.193.998)	(587.260.124)	
Beban operasi lain-lain	(643.763.589)	(1.442.186.990)	Other operating expenses
Pendapatan keuangan	17.776.111	27.636.684	Finance income
Beban keuangan	(2.410.977)	(837.985)	Finance expenses
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan	(1.280.910.092)	558.919.451	(Loss) profit before income tax
Beban pajak penghasilan	-	(105.871.644)	Income tax expense
Total (rugi) penghasilan komprehensif	(1.280.910.092)	453.047.807	Total comprehensive (loss) income

PT Kreasi Kebanggaan Bangsa

PT Kreasi Kebanggaan Bangsa

Ruang lingkup kegiatan PT Kreasi Kebanggaan Bangsa meliputi perdagangan dan berlokasi di Jakarta.

PT Kreasi Kebanggaan Bangsa is mainly engaged in trading and located in Jakarta.

Rincian informasi keuangan PT Kreasi Kebanggaan Bangsa (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Details of financial information of Kreasi Kebanggaan Bangsa (unaudited) are as follows:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Aset lancar*	4.124.663.339	5.628.247.542	Current assets*
Aset tidak lancar	4.892.675.845	5.472.941.684	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(321.398.077)	(1.871.326.046)	Current liabilities
Aset neto	8.695.941.107	9.229.863.180	Net assets
Persentase kepemilikan	30,00%	30,00%	Percentage of ownership
Bagian atas aset neto entitas asosiasi	2.608.782.332	2.768.958.954	Share in net assets of associate entity

* Termasuk kas dan bank sebesar Rp 676.241.172 dan Rp 2.488.239.345 pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, respectively.

* Includes cash on hand and in banks amounting to Rp 676,241,172 and Rp 2,488,239,345 as of 31 December 2024 and 2023, respectively.

	2024	2023	
Penjualan neto	7.306.452.776	1.387.595.593	Net sales
Beban pokok penjualan	(2.353.542.519)	(461.883.690)	Cost of goods sold
Beban penjualan dan pemasaran	(3.730.972.454)	(242.363.104)	Selling and marketing expenses
			General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	(1.797.276.401)	(24.510.267)	
Beban operasi lain-lain	(41.436.433)	(928.975.352)	Other operating expenses
Rugi sebelum pajak penghasilan	(533.922.073)	(270.136.820)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	Income tax expense
Total rugi komprehensif	(533.922.073)	(270.136.820)	Total comprehensive loss

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Desember 2024	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2024
Biaya perolehan Kepemilikan langsung						Cost Direct ownership
Tanah	355.726.900.000	-	-	-	355.726.900.000	Land
Bangunan	82.817.680.000	30.000.000	-	1.880.388.000	84.728.068.000	Buildings
Prasarana	49.484.472.004	1.426.879.155	(16.900.000)	(19.500.000)	50.874.951.159	Infrastructure
Mesin dan perlengkapan	92.177.632.590	543.191.407	-	(19.003.649.451)	73.717.174.546	Machinery and equipment
Kendaraan	9.609.033.764	-	(3.816.769.352)	337.294.000	6.129.558.412	Vehicles
Peralatan kantor	25.482.051.853	386.847.676	(14.368.050)	(1.880.388.000)	23.974.143.479	Office equipment
Subtotal	615.297.770.211	2.386.918.238	(3.848.037.402)	(18.685.855.451)	595.150.795.596	Subtotal
Pembiayaan konsumen						Consumer financing
Kendaraan	-	3.806.718.940	-	-	3.806.718.940	Vehicles
TOTAL	615.297.770.211	6.193.637.178	(3.848.037.402)	(18.685.855.451)	598.957.514.536	TOTAL
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung						Accumulated depreciation Direct ownership
Bangunan	14.329.457.119	3.332.350.296	-	720.815.400	18.382.622.815	Buildings
Prasarana	47.959.244.491	1.066.666.818	(16.900.000)	(19.500.000)	48.989.511.309	Infrastructure
Mesin dan perlengkapan	84.668.773.678	2.643.292.164	-	(19.079.558.009)	68.232.507.833	Machinery and equipment
Kendaraan	8.380.857.869	270.071.366	(3.196.557.565)	222.341.852	5.676.713.522	Vehicles
Peralatan kantor	20.945.431.476	1.071.052.380	(14.368.049)	(720.815.400)	21.281.300.407	Office equipment
Subtotal	176.283.764.633	8.383.433.024	(3.227.825.614)	(18.876.716.157)	162.562.655.886	Subtotal
Pembiayaan konsumen						Consumer financing
Kendaraan	-	486.065.884	-	-	486.065.884	Vehicles
TOTAL	176.283.764.633	8.869.498.908	(3.227.825.614)	(18.876.716.157)	163.048.721.770	TOTAL
Nilai tercatat	439.014.005.578				435.908.792.766	Carrying amount
31 Desember 2023	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2023
Biaya perolehan Kepemilikan langsung						Cost Direct ownership
Tanah	355.726.900.000	-	-	-	355.726.900.000	Land
Bangunan	82.787.680.000	30.000.000	-	-	82.817.680.000	Buildings
Prasarana	51.373.741.639	646.073.439	2.535.343.074	-	49.484.472.004	Infrastructure
Mesin dan perlengkapan	91.893.514.840	492.667.750	208.550.000	-	92.177.632.590	Machinery and equipment
Kendaraan	10.505.206.665	-	896.172.901	-	9.609.033.764	Vehicles
Peralatan kantor	23.680.679.645	1.805.646.899	4.274.691	-	25.482.051.853	Office equipment
Total	615.967.722.789	2.974.388.088	3.644.340.666	-	615.297.770.211	Total

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2023	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2023
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung						Accumulated depreciation Direct ownership
Bangunan	11.092.751.102	3.236.706.017	-	-	14.329.457.119	Buildings
Prasarana	48.962.772.204	858.443.814	1.861.971.527	-	47.959.244.491	Infrastructure
Mesin dan perlengkapan	81.686.087.493	3.127.999.100	145.312.915	-	84.668.773.678	Machinery and equipment
Kendaraan	8.641.522.320	477.088.899	737.753.350	-	8.380.857.869	Vehicles
Peralatan kantor	19.932.263.164	1.017.443.045	4.274.733	-	20.945.431.476	Office equipment
T o t a l	170.315.396.283	8.717.680.875	2.749.312.525	-	176.283.764.633	T o t a l
Nilai tercatat	445.652.326.506				439.014.005.578	Carrying amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses are as follows:

	2 0 2 4	2 0 2 3	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	4.729.233.453	5.274.828.338	Cost of goods sold (Note 24)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 25)	325.956.230	780.034.506	Selling and marketing expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	3.814.309.225	2.662.818.031	General and administrative expenses (Note 26)
T o t a l	8.869.498.908	8.717.680.875	T o t a l

Grup memiliki Hak Guna Bangunan (HGB) dan perjanjian legal lain yang akan berakhir sampai dengan tahun 2030. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Group has Building Right Titles ("HGB") and other legal rights which will expire until 2030. Management believes that ownership of land rights can be renewed or extended upon expiration.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keadaan yang menunjukkan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

As of 31 December 2024 and 2023, management believes that there are no circumstances that indicate impairment of property, plant and equipment.

Beberapa bidang tanah dan bangunan milik Grup dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 13 dan 17).

Several lots of land and building owned by the Group were used as collateral for its bank loans (Notes 13 and 17).

Rincian atas (laba) rugi atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of (gain) loss on sale of property, plant and equipment are as follows:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Biaya perolehan	3.848.037.402	3.644.340.666	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(3.227.825.614)	(2.749.312.525)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	620.211.788	895.028.141	Carrying amount
Harga jual	(1.288.603.604)	(476.806.304)	Selling price
(Laba) rugi dari penjualan aset tetap - neto	(668.391.816)	418.221.837	(Gain) loss on sale of property, plant and equipment - net

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Berlaku 31 Desember 2020, Grup mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tanah dan bangunan dan memilih untuk akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen pada tahun 2020, Grup mencatat revaluasi surplus aset tetap sebesar Rp 548.449.277.927, setelah dikurangi pajak tangguhan sebesar Rp 10.700.117.216.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo revaluasi surplus Grup adalah sebesar Rp 381.147.543.545.

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen tersebut menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan tiga pendekatan, yaitu pendekatan biaya yang menggunakan beban reproduksi baru atau pengganti baru pada saat tanggal penilaian, pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan aset tetap yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi serta pendekatan data pasar yang mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan. Tidak ada perubahan teknik penilaian pada tahun berjalan.

Distribusi saldo surplus revaluasi kepada para pemegang saham dibatasi selama aset tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jika aset tetap tersebut diukur dengan menggunakan model biaya, maka nilai tercatatnya atas setiap aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
T a n a h	19.507.225.812	19.507.225.812	L a n d
Bangunan	8.292.317.756	10.435.095.452	Building
T o t a l	27.799.543.568	29.942.321.264	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2024, mesin yang tidak digunakan direklasifikasi ke aset tersedia untuk dijual.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Effective 31 December 2020, the Group changed its accounting policy for the measurement of land and buildings to the revaluation model and chose to eliminate the accumulated depreciation against the gross carrying amount of the asset and the net amount after elimination is restated to the revalued amount of the asset.

Based on the appraisal conducted by the independent appraisers in 2020, the Group recorded revaluation surplus of property, plant and equipment amounting to Rp 548,449,277,927, net of deferred tax of Rp 10,700,117,216.

As of 31 December 2024 and 2023, the outstanding balance of the Group's revaluation surplus amounted to Rp 381,147,543,545.

In determining fair value, the above independent appraisers used valuation methods combining three approaches namely, the cost approach which uses reproduction or replacement cost as of the date of valuation, the income approach which considers the revenue and costs associated with the property, plant and equipment which are valued and estimated through the capitalization process and the market data approach which considers the sales of similar or substitute properties and related market data, and generates an estimated value through the comparison process. There has been no change to the valuation technique during the year.

Distribution of revaluation surplus balance to shareholders are restricted until the assets have not been derecognised.

If the above property, plant and equipment were measured using the cost model, the carrying value of each property, plant and equipment are as follows:

As of 31 December 2024, idle machinery was reclassified to assets held for sale.

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Aset hak-guna			Right-of-use assets
Saldo awal	9.166.860.439	9.726.937.687	Beginning balance
Penambahan	6.430.432.953	4.830.185.063	Additions
Pengurangan	(390.127.206)	(455.295.049)	Deductions
Reklasifikasi	(3.684.266.595)	-	Reclassification
Amortisasi	(3.665.663.600)	(4.934.967.262)	Amortization
Sub-total	7.857.235.991	9.166.860.439	Sub-total

Nilai tercatat aset hak guna usaha direklasifikasi ke aset tersedia untuk dijual dan aset tetap pada tahun 2024 masing-masing sebesar sebesar Rp 3.569.314.447 dan Rp 114.952.148.

In 2024, right-of-use assets with carrying amounts of Rp 3,569,314,447 and Rp 114,952,148, were reclassified to assets held for sale and property, plant and equipment, respectively.

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of amortization expenses are as follows:

	2024	2023	
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 25)	3.665.663.600	3.609.396.850	Selling and marketing expenses (Note 25)
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	-	1.285.156.848	Cost of goods sold (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	-	40.413.564	General and administrative expenses (Note 26)
T o t a l	3.665.663.600	4.934.967.262	T o t a l

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Pihak ketiga lainnya	5.880.438.863	3.359.499.290	Other third parties
Total liabilitas sewa	5.880.438.863	3.359.499.290	Total lease liabilities
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.974.914.991	1.470.703.232	Less current portion
Total bagian jangka panjang	1.905.523.872	1.888.796.058	Total long-term portion

Pembayaran sewa yang akan datang adalah sebagai berikut:

Future lease payments are as follows:

	Pembayaran sewa minimum/ Minimum lease payments	Bunga/ Interest	Nilai kini/ Present value	
31 Desember 2024				31 December 2024
Sampai dengan satu tahun	4.288.537.598	313.622.607	3.974.914.991	Not later than one year
Antara satu tahun dan lima tahun	2.019.706.406	114.182.534	1.905.523.872	Between one year and five years
T o t a l	6.308.244.004	427.805.141	5.880.438.863	T o t a l

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(Continued)

Pembayaran sewa yang akan datang adalah sebagai
berikut: (Lanjutan)

Future lease payments are as follows: (Continued)

<u>31 Desember 2023</u>	<u>Pembayaran sewa minimum/ Minimum lease payments</u>	<u>Bunga/ Interest</u>	<u>Nilai kini/ Present value</u>	<u>31 December 2023</u>
Sampai dengan satu tahun	1.737.281.860	266.578.628	1.470.703.232	Not later than one year
Antara satu tahun dan dua tahun	2.105.640.000	216.843.942	1.888.796.058	Between one year and two years
T o t a l	3.842.921.860	483.422.570	3.359.499.290	T o t a l

12. M E R E K

12. TRADEMARK

<u>31 Desember 2024</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 December 2024</u>
Biaya perolehan Merek	58.000.000.000	-	58.000.000.000	C o s t Trademark
Akumulasi amortisasi Merek	22.958.333.333	2.900.000.032	25.858.333.365	Accumulated amortization Trademark
Nilai tercatat	35.041.666.667		32.141.666.635	Carrying amount
<u>31 Desember 2023</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 December 2023</u>
Biaya perolehan Merek	58.000.000.000	-	58.000.000.000	C o s t Trademark
Akumulasi amortisasi Merek	20.058.333.333	2.900.000.000	22.958.333.333	Accumulated amortization Trademark
Nilai tercatat	37.941.666.667		35.041.666.667	Carrying amount

Berdasarkan akta Notaris Tania Permatasari, S.H.,
M.Kn., No. 002 tanggal 25 Januari 2016, Rudy
Hadisuwarno melaksanakan Pengalihan dan Pemindahan
Hak atas merek Rudy Hadisuwarno Cosmetics, logo
"R" dan tanda tangan yang telah terdaftar di
Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian
Hukum dan Hak Asasi Manusia kepada Perusahaan
dengan harga jual sebesar Rp 58.000.000.000.

Based on the Notarial deed of Tania Permatasari, SH.,
M.Kn., No. 002 dated 25 January 2016, Rudy
Hadisuwarno executed Redirect and Transfer of Rudy
Hadisuwarno Cosmetics trademark, logo "R" and
signature that have been registered with the
Directorate General of Intellectual Property Ministry
of Law and Human Rights to the Company with selling
price of Rp 58,000,000,000.

Amortisasi merek termasuk dalam "Beban penjualan dan
pemasaran" sebesar Rp 2.900.000.032 dan
Rp 2.900.000.000 untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 25).

Amortization of trademark is included in "Selling and
marketing expenses" amounting to Rp 2,900,000,032
and Rp 2,900,000,000 for the years ended 31 December
2024 and 2023, respectively (Note 25).

Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, manajemen
berpendapat bahwa tidak terdapat keadaan yang
menunjukkan terjadinya penurunan nilai merek.

As of 31 December 2024 and 2023, management
believes that there are no circumstances that indicate
impairment of trademark.

Merek dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh
dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

The trademark was used as collateral for its bank loans
to PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	31 Desember 2024/ 31 December 2024
PT Bank Central Asia Tbk	96.485.052.914
PT Bank Victoria International Tbk	62.999.069.375
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	3.636.087.320
T o t a l	163.120.209.609

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 23 Desember 2013, Perusahaan mendapatkan dua fasilitas kredit tambahan yaitu fasilitas kredit lokal dan fasilitas *time loan revolving* dengan nilai batas maksimum masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun dengan suku bunga sebesar 10,00% per tahun.

Pada tanggal 16 April 2024, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 6, fasilitas pinjaman telah direvisi sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit lokal dengan nilai batas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10 % per tahun dan
2. Fasilitas *time loan revolving* dengan batas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 9,75% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 6 Juli 2025.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulolio Blok II.I Kav. No. 29, Jakarta Timur seluas 4.693 m² dengan SHGB No. 141 (Catatan 10),
2. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulolio Kav. No. 29, Jakarta Timur seluas 5.550 m² dengan SHGB No. 187 (Catatan 10), dan
3. Merek Rudy Hadisuwarno (Catatan 12).

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman fasilitas kredit lokal masing-masing sebesar Rp 46.485.052.914 dan Rp 47.248.511.655.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman fasilitas *time loan revolving* sebesar Rp 50.000.000.000.

13. SHORT-TERM BANK LOANS

31 Desember 2023/ 31 December 2023

97.248.511.655	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
58.293.376.282	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
7.767.629.462	<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>
163.309.517.399	T o t a l

The Company

PT Bank Central Asia Tbk

On 23 December 2013, the Company availed two additional credit facilities which are local credit facility and revolving time loan with maximum limit amounting to Rp 50,000,000,000 and Rp 20,000,000,000, respectively for a period of one year with interest at 10.00% per annum.

On 16 April 2024, based on Agreement Amendment No. 6, the loan facilities have been revised which are as follows:

1. Local credit facility with maximum limit amounting to Rp 50,000,000,000 with interest rate of 10 % per annum and
2. Revolving time loan facility with maximum limit amounting to Rp 50,000,000,000 with interest rate of 9.75% per annum.

The credit facilities have been extended several times, most recently, maturing on 6 July 2025.

The credit facilities are secured by:

1. Land and building located at Industrial Area Pulo Gadung, Jl. Pulolio Blok II.I Kav. No. 29, East Jakarta with an area of 4,693 m² with SHGB No. 141 (Note 10),
2. Land and building located at Industrial Area Pulo Gadung, Jl. Pulolio Blok II.I Kav. No. 29, East Jakarta with an area of 5,550 m² with SHGB No. 187 (Note 10), and
3. Rudy Hadisuwarno trademark (Note 12).

As specified in the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

As of 31 December 2024 and 2023, local credit facility loan balance amounted to Rp 46,485,052,914 and Rp 47,248,511,655, respectively.

As of 31 December 2024 and 2023, revolving time loan facility balance amounted to Rp 50,000,000,000.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Pada tanggal 29 Agustus 2023, Perusahaan mendapatkan dua fasilitas kredit tambahan yaitu fasilitas kredit lokal dan fasilitas *time loan revolving* dengan nilai batas maksimum sebesar Rp 15.000.000.000 masing-masing fasilitas kredit lokal dan fasilitas *time loan revolving* dengan nilai Rp 5.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun dengan suku bunga sebesar 10,00% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang terakhir sampai dengan 29 Agustus 2025.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan tanah yang berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulo Kambing II No. 2, Jakarta Timur seluas 2.538 m² dengan SHGB No. 218 (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman fasilitas kredit lokal masing-masing sebesar Rp 636.087.320 dan Rp 4.767.629.462.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman fasilitas *time loan revolving* sebesar Rp 3.000.000.000.

Entitas Anak

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 23 September 2019, PT Cedefindo (CEDEF) mendapatkan dua fasilitas kredit yaitu fasilitas pinjaman rekening koran dan fasilitas *demand loan* dengan nilai batas maksimum masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000 dan Rp 55.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun dengan suku bunga sebesar 11,00% per tahun.

Perjanjian tersebut telah direvisi beberapa kali sejak pertama kali diperpanjang pada tanggal 13 Juli 2020 berdasarkan Akta Pengubahan I Terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 96 pada tanggal 13 Juli 2020 untuk periode fasilitas pinjaman satu tahun yang dimulai pada tanggal 23 September 2020.

Pada tahun 2023, Perjanjian tersebut telah direvisi kembali berdasarkan Pengubahan IV Terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 96 tanggal 4 Desember 2023. Perusahaan memperpanjang fasilitas kredit dengan nilai batas maksimum keseluruhan fasilitas kredit sebesar Rp 70.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun dengan suku bunga sebesar 10,50% per tahun terhitung sejak tanggal 23 September 2023 sampai dengan 23 September 2024.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The Company (Continued)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

On 29 August 2023, the Company availed two additional credit facilities which are local credit facility and revolving time loan with maximum limit amounting to Rp 15,000,000,000, respectively each local credit facility and revolving time loan facility amounted Rp 5,000,000,000 and Rp 10,000,000,000 for a period of one year with interest at 10.00% per annum.

The credit facilities have been extended most recently, maturing on 29 August 2025.

The credit facilities are secured by land located at Industrial Area Pulo Gadung, Jl. Pulo Kambing II No. 2, East Jakarta with an area of 2,538 m² with SHGB No. 218 (Note 10).

As of 31 December 2024 and 2023, local credit facility loan balance amounted to Rp 636,087,320 and Rp 4,767,629,462, respectively.

As of 31 December 2024 and 2023, revolving time loan facility balance amounted to Rp 3,000,000,000.

Subsidiary

PT Bank Victoria International Tbk

On 23 September 2019, PT Cedefindo (CEDEF) availed two credit facilities which are overdraft loan and demand loan facility with maximum limit amounting to Rp 15,000,000,000 and Rp 55,000,000,000, respectively for a period of one year with interest at 11.00% per annum.

The agreement has been amended several times since it was first extended on 13 July 2020 based on the Deed of Amendment I to the Credit Agreement with Security No. 96 on 13 July 2020 for a one-year loan facility period commencing on 23 September 2020.

In 2023, the agreement has been amended further based on the Fourth Amendment to the Credit Agreement with Security No. 96 dated 4 December 2023. The Company extended the credit facility with an aggregate maximum limit of Rp 70,000,000,000 for a period of one year with an interest rate of 10.50% per annum commencing from 23 September 2023 until 23 September 2024.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Entitas Anak

PT Bank Victoria International Tbk

Perjanjian tersebut kemudian diperpanjang berdasarkan Perubahan V Terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 96 tanggal 14 Februari 2025 dengan nilai batas maksimum atas keseluruhan fasilitas kredit yang sama dengan sebelumnya sebesar Rp 70.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun dengan suku bunga sebesar 10,50% per tahun untuk periode pinjaman terhitung sejak tanggal 23 September 2024 sampai dengan 23 September 2025.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi seluas 3.025 m² dengan SHGB No. 7498 (Catatan 10),
2. Tanah dan bangunan yang berlokasi Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi seluas 6.080 m² dengan SHGB No. 3694 (Catatan 10), dan
3. Tanah dan bangunan yang berlokasi Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi seluas 14.500 m² dengan SHGB No. 3695 (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman rekening koran dan *demand loan* masing-masing sebesar Rp 10.599.069.375 dan Rp 52.400.000.000 serta Rp 5.493.376.282 dan Rp 52.800.000.000.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Subsidiary

PT Bank Victoria International Tbk

The agreement was subsequently extended based on Amendment V to the Credit Agreement with the Use of Guarantee No. 96 dated 14 February 2025 with the maximum limit value of the entire credit facility which is the same as before in the amount of Rp 70,000,000,000 for a period of one year with an interest rate of 10.50% per annum for the loan period starting from 23 September 2024 to 23 September 2025.

The credit facilities are secured by:

1. Land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with an area of 3,025 m² with SHGB No. 7498 (Note 10),
2. Land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with an area of 6,080 m² with SHGB No. 3694 (Note 10), and
3. Land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with an area of 14,500 m² with SHGB No. 3695 (Note 10).

As of 31 December 2024 and 2023, overdraft loan and demand loan balances amounted to Rp 10,599,069,375 and Rp 52,400,000,000 and Rp 5,493,376,282 and Rp 52,800,000,000, respectively.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Rapidplast Indonesia	3.832.197.300	3.862.098.235	PT Rapidplast Indonesia
Shenzhen Anfa Industry Co., Ltd	3.070.345.290	1.213.264.942	Shenzhen Anfa Industry Co., Ltd
PT Prima Pack Indonesia	2.922.594.480	4.062.885.825	PT Prima Pack Indonesia
PT Gulbrandsen Technologies Indonesia	2.671.303.628	1.133.753.557	PT Gulbrandsen Technologies Indonesia
PT Croda Trading Indonesia	2.065.569.510	3.283.842.052	PT Croda Trading Indonesia
PT Surya Multi Indopack	1.972.014.900	911.932.266	PT Surya Multi Indopack
PT Surya Rengo Containers	1.290.309.122	871.308.042	PT Surya Rengo Containers
PT Givaudan Indonesia	1.160.922.716	872.201.924	PT Givaudan Indonesia
PT Tritunggal Artamakmur	788.112.887	836.466.757	PT Tritunggal Artamakmur
PT Arisu Indonesia	775.422.201	718.279.531	PT Arisu Indonesia
PT Sumber Kita Indah	708.712.800	1.047.151.800	PT Sumber Kita Indah
PT Kemas Indah Maju	698.199.990	534.853.500	PT Kemas Indah Maju
PT Bahtera Adi Jaya	656.668.069	-	PT Bahtera Adi Jaya
PT Tentrem Artha Nugraha	629.248.985	-	PT Tentrem Artha Nugraha
PT Mane Indonesia	581.266.882	649.206.945	PT Mane Indonesia
PT Toyota Tsusho Indonesia	552.239.652	-	PT Toyota Tsusho Indonesia
PT Lautan Luas Tbk	497.489.009	328.710.082	PT Lautan Luas Tbk
Sub-total (Dipindahkan)	24.872.617.421	20.325.955.458	Sub-total (Brought forward)

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

14. TRADE PAYABLES (Continued)

	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Sub-total (Pindahan)	24.872.617.421	20.325.955.458	Sub-total (Carried forward)
PT Symrise	488.650.498	-	PT Symrise
PT Menjangan Sakti	442.193.419	-	PT Menjangan Sakti
PT Uniflex Kemas Indah	391.224.606	-	PT Uniflex Kemas Indah
PT Jerindo Sari Utama	363.168.024	-	PT Jerindo Sari Utama
PT Maha Kimia Indonesia	345.875.390	-	PT Maha Kimia Indonesia
Huarui Packaging Tech (Hangzhou) Co., Ltd	329.122.994	-	Huarui Packaging Tech (Hangzhou) Co., Ltd
PT IMCD Indonesia	142.602.982	568.493.421	PT IMCD Indonesia
PT Manuchar Indonesia	115.394.490	976.158.864	PT Manuchar Indonesia
PT Plasticon Trijaya	-	538.555.433	PT Plasticon Trijaya
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300 juta)	9.835.306.892	11.924.078.234	Others (each below Rp 300 million)
Sub-total	37.326.156.716	34.333.241.410	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 30)	<u>223.652.837</u>	<u>35.333.699</u>	Related parties (Note 30)
T o t a l	<u>37.549.809.553</u>	<u>34.368.575.109</u>	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2024 and 2023, the aging analysis of the above trade payables are as follows:

	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
Belum jatuh tempo	31.002.173.052	11.872.572.496	Current
Jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	4.568.510.823	8.004.928.337	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.069.283.569	5.347.410.388	31 - 60 days
61 - 90 hari	454.268.585	2.570.961.697	61 - 90 days
91 - 120 hari	455.573.524	6.572.702.191	91 - 120 days
T o t a l	<u>37.549.809.553</u>	<u>34.368.575.109</u>	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh utang usaha Grup didenominasikan dalam Rupiah Indonesia.

As of 31 December 2024 and 2023, all of the Group's trade payables are denominated in Indonesian Rupiah.

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Pembelian persediaan	6.803.751.051	3.544.712.759	Inventory purchases
Iklan dan promosi	2.132.075.129	7.425.157.801	Advertising and promotion
Lain-lain	7.782.008.198	6.353.800.303	Others
Sub-total	16.717.834.378	17.323.670.863	Sub-total

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR (Lanjutan)

15. ACCRUED EXPENSES (Continued)

	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Royalti (Catatan 30)	<u>2.777.263.476</u>	<u>2.703.116.515</u>	Royalties (Note 30)
T o t a l	<u>19.495.097.854</u>	<u>20.026.787.378</u>	T o t a l

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4(2)	9.625.789	14.775.779	Article 4(2)
Pasal 21	171.234.293	487.062.693	Article 21
Pasal 23	124.586.546	113.163.029	Article 23
P P N	1.321.355.908	2.356.486.925	V A T
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4(2)	54.776.104	104.431.183	Article 4(2)
Pasal 21	249.562.492	207.649.743	Article 21
Pasal 23	18.889.919	21.436.537	Article 23
Pasal 29	1.663.760.853	1.782.270.487	Article 29
P P N	<u>475.250.514</u>	<u>177.888.302</u>	V A T
T o t a l	<u>4.089.042.418</u>	<u>5.265.164.678</u>	T o t a l

c. Perhitungan Pajak Penghasilan

c. Income Tax Computation

Beban pajak penghasilan Grup terdiri dari:

The income tax expense of the Group is consisting
of the following:

	<u>2 0 2 4</u>	<u>2 0 2 3</u>	
Beban pajak kini			Current tax expense
Beban pajak untuk tahun berjalan			Current tax for the year
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	4.409.237.360	3.182.788.180	Subsidiaries
Penyesuaian tahun lalu			Adjustment in respect
Perusahaan	-	-	of prior year
Entitas anak	-	461.533.600	The Company
			Subsidiaries
Sub-total	<u>4.409.237.360</u>	<u>3.644.321.780</u>	Sub-total

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Computation (Continued)

	2024	2023	
Pajak tangguhan (Catatan 16e)			Deferred tax (Note 16e)
Pajak tangguhan untuk tahun berjalan Perusahaan	2.222.210.531	8.687.877.015	Deferred tax for the year
Entitas anak	(526.230.211)	(423.033.392)	The Company
			Subsidiaries
Sub-total	1.695.980.320	8.264.843.623	Sub-total
T o t a l	6.105.217.680	11.909.165.403	T o t a l

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit (loss) before income tax, as shown in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian	1.643.328.136	(20.018.433.473)	Profit (loss) before income tax per consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(13.278.957.398)	(8.068.565.426)	Profit of subsidiaries before income tax expense
Eliminasi antar Grup	-	39.863.815.471	Intra-Group eliminations
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(11.635.629.262)	11.776.816.572	(Loss) profit before income tax - The Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja karyawan	3.044.260.834	4.162.668.955	Provision for employee benefits
Kontribusi dana pensiun	(2.127.000.000)	(3.987.000.000)	Contributions to pension fund
Pembayaran beban imbalan kerja karyawan	(534.813.949)	(857.596.840)	Payments of employee benefits
Penghapusan persediaan	(102.712.999)	(1.893.553.079)	Inventory write-off
Penyusutan aset hak-guna	-	1.325.570.412	Depreciation of right-of-use assets
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak diperkenankan:			Non-deductible expenses:
Beban representasi dan sumbangan	346.083.361	484.001.474	Representation and donation expenses
Beban pajak	448.779.285	319.525.746	Tax expenses
Beban penyusutan	-	137.111.023	Depreciation expense
Penghapusan piutang non-usaha	-	43.927.366	Write off non-trade receivables
Lain-lain	78.449.950	(7.242.989.845)	Others
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final:			Income already subjected to final tax:
Pendapatan bunga	(69.146.841)	(58.598.117)	Interest income

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Computation (Continued)

	2024	2023	
Pendapatan yang telah dikenakan pajak non-final: Dividen	-	(38.949.040.500)	Income already subjected to non-final tax: Dividends
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(10.449.016.622)	(34.739.156.833)	Estimated fiscal loss for the year
Rugi fiskal:			Tax losses:
2023	(34.739.156.833)	-	2018
2022	(44.399.989.461)	(45.799.664.039)	2022
2021	(107.544.726.687)	(107.544.726.687)	2021
2020	(166.674.318.547)	(166.674.318.547)	2020
2019	-	(85.208.529.340)	2019
Akumulasi rugi fiskal	(363.807.208.150)	(439.966.395.446)	Accumulated fiscal losses
Taksiran laba fiskal			Estimated taxable income
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	20.041.988.897	14.467.219.000	Subsidiaries
T o t a l	20.041.988.897	14.467.219.000	T o t a l
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	4.409.237.360	3.182.788.180	Subsidiaries
T o t a l	4.409.237.360	3.182.788.180	T o t a l
Dikurangi pajak dibayar di muka			Less prepaid taxes
Perusahaan	18.218.760	10.390.362	The Company
Entitas anak	2.745.476.507	1.400.517.693	Subsidiaries
T o t a l	2.763.695.267	1.410.908.055	T o t a l
Taksiran klaim pajak penghasilan - Pasal 28a			Estimated claims for income tax refund - Article 28a
Perusahaan	18.218.760	10.390.362	The Company
Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29			Estimated income tax payable - Article 29
Entitas anak	1.663.760.853	1.782.270.487	Subsidiaries

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No. 7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No. 7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No. 7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% untuk barang mewah yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya

Penerapan UU No. 7/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

Menurut Undang-Undang Perpajakan di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam jangka waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Koreksi liabilitas pajak Perusahaan dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

Kompensasi rugi fiskal dapat dimanfaatkan terhadap penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal dilaporkan.

d. Taksiran Klaim Pajak Penghasilan

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Perusahaan		
2024	18.218.760	-
2023	10.390.362	10.390.362
2022	-	36.798.073
Total	28.609.122	47.188.435

16. TAXATION (Continued)

c. Income Tax Computation (Continued)

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No. 7/2021, among others, are as follows:

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on 1 April 2022, then to 12% for luxury goods which will take effect no later than 1 January 2025;
- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from 1 April 2022;
- Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period 1 January - 30 June 2022, on the basis of assets acquired during 1 January 1985 - 31 December 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program

The implementation of Law No. 7/2021 affect the measurement of current and deferred tax assets and liabilities as of 31 December 2022 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Tax Authorities may assess of unearned taxes within 5 years from the date tax become due. Amendments to the Company's taxation liabilities are recorded when a Tax Assessment Letter is received, or if appealed against, when the right of appeal is determined.

Fiscal losses carried forward can be utilised against future taxable income up to five years from the fiscal loss has been reported.

d. Estimated Claims for Income Tax Refund

The Company
2024
2023
2022
Total

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember 2023/ 31 December 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged) credited to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustments	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan						Deferred Tax Assets The Company
Rugi fiskal	27.171.748.770	2.298.783.657	-	(5.996.983.108)	23.473.549.312	Fiscal loss
Aset revaluasi	(8.828.186.141)	-	-	-	(8.828.186.140)	Asset revaluation
Imbalan kerja	6.589.342.943	84.138.315	(1.848.970.384)	-	4.824.510.876	Employee benefits
Liabilitas sewa	(1.414.447.465)	-	-	1.414.447.465	-	Lease liabilities
Penyisihan persediaan usang	44.534.509	(22.596.860)	-	-	21.937.649	Allowance for inventory obsolescence
Entitas anak						Subsidiaries
Aset revaluasi	(3.843.777.012)	-	-	-	(3.843.777.012)	Asset revaluation
Imbalan kerja	2.598.870.832	341.114.215	1.077.423.716	-	4.017.408.763	Employee benefits
Penyusutan	389.679.336	-	-	(389.679.336)	-	Depreciation
Rugi fiskal	-	576.358.535	-	-	576.358.535	Fiscal loss
Aset hak-guna	74.088.784	(1.563.203)	-	-	72.525.581	Right-of-use assets
T o t a l	22.781.854.556	3.276.234.659	(771.546.668)	(4.972.214.979)	20.314.327.564	T o t a l
	31 Desember 2022/ 31 December 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustments	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan						Deferred Tax Assets The Company
Rugi fiskal	35.584.645.463	7.642.614.503	-	(16.055.511.196)	27.171.748.770	Fiscal loss
Aset revaluasi	(8.828.186.141)	-	-	-	(8.828.186.141)	Asset revaluation
Imbalan kerja	5.798.781.293	(150.024.135)	940.585.785	-	6.589.342.943	Employee benefits
Liabilitas sewa	(1.706.072.956)	291.625.491	-	-	(1.414.447.465)	Lease liabilities
Penyisihan persediaan usang	461.116.187	(416.581.678)	-	-	44.534.509	Allowance for inventory obsolescence
Entitas anak						Subsidiaries
Aset revaluasi	(3.843.777.012)	-	-	-	(3.843.777.012)	Asset revaluation
Imbalan kerja	1.913.028.817	574.780.541	111.061.474	-	2.598.870.832	Employee benefits
Penyusutan	400.677.667	(10.998.331)	-	-	389.679.336	Depreciation
Aset hak-guna	214.837.602	(140.748.818)	-	-	74.088.784	Right-of-use assets
T o t a l	29.995.050.920	7.790.667.573	1.051.647.259	(16.055.511.196)	22.781.854.556	T o t a l

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00037/406/22/054/24 atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2022 dengan sebesar Rp 36.798.073. Selain itu, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai dan Surat Tagihan Pajak (STP) yang dikompensasikan dengan SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2022. Perusahaan melakukan penyesuaian rugi fiskal tahun pajak 2022 sebelumnya Rp 45.799.664.039, menjadi Rp 44.399.989.461.

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00064/406/21/054/23 atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2021 dengan sebesar Rp 71.456.728. Selain itu, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dikompensasikan dengan SKPLB. Kemudian, Perusahaan melakukan penyesuaian atas klaim restitusi pajak untuk tahun pajak 2022 dari Rp 70.706.073 menjadi Rp 36.798.073. Selisih tersebut dibebankan sebagai beban tahun berjalan pada akun "Beban umum dan administrasi" sebesar Rp 33.908.000.

Surat keberatan No. 074/OL/MBTO/VII/2019 yang diajukan pada tanggal 22 Juli 2019 atas SKPKB No. 00010/206/17/054/19 tanggal 24 April 2019 untuk tahun pajak 2017 atas pajak penghasilan badan sebesar Rp 7.050.191.363, telah diputuskan bahwa Pengadilan mengabulkan keberatan atas kurang bayar pajak dan mengembalikan sebagian permohonan banding yang diajukan Perusahaan sebesar Rp 2.053.975.527 melalui Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-010612.15/2020/PP/MXVB tanggal 31 Mei 2023. Estimasi klaim yang tidak terpulihkan sebesar Rp 121.948.770 dicatat sebagai beban pajak di tahun 2023.

Entitas Anak

PT Cedefindo (CEDEF)

Pada tahun 2023, CEDEF menerima pengembalian kelebihan pajak sebesar Rp 461.935.056 untuk tahun pajak 2021 atas pajak penghasilan badan berdasarkan SKPLB No. 00012/406/21/458/23 tanggal 3 April 2023. Estimasi klaim yang tidak terpulihkan sebesar Rp 461.533.600 yang merupakan kurang bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2021 dicatat sebagai penyesuaian atas pajak penghasilan badan dari tahun terdahulu yang tidak mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

16. TAXATION (Continued)

f. Tax Assessment

The Company

In 2024, the Company received Tax Assessment Letter of Overpayment ("SKPLB") No. 00037/406/22/054/24 on corporate income tax for 2022 fiscal year amounted to Rp 36,798,073. In addition, the Company received Tax Underpayment Letter (SKPKB) on Value Added Tax and Tax Collection Letter (STP) which were compensated with SKPLB on corporate income tax for tax year 2022. The Company adjusted its fiscal loss for tax year 2022 from Rp 45,799,664,039 to Rp 44,399,989,461.

In 2023, the Company received Tax Assessment Letter of Overpayment ("SKPLB") No. 00064/406/21/054/23 on corporate income tax for 2021 fiscal year amounted to Rp 71,456,728. In addition, the Company received Tax Assessment Letter of Underpayment ("SKPKB") and Tax Collection Letter ("STP") were offset with the SKPLB. Moreover, the Company adjusted the claim for tax refund for 2022 fiscal year from Rp 70,706,073 to Rp 36,798,073. The difference was charged as expense during the year under "General and administrative expenses" amounted to Rp 33,908,000.

The objection letter No. 074/OL/MBTO/VII/2019 filed on 22 July 2019 for SKPKB No. 00010/206/17/054/19 dated 24 April 2019 for 2017 fiscal year on corporate income tax amounting to Rp 7,050,191,363, was decided that Tax Court granted the objection for tax underpayment and refund the appeal partially submitted by the Company amounting to Rp 2,053,975,527 through Tax Court Decision No. PUT-010612.15/2020/PP/MXVB dated 31 May 2023. Unrecovered estimated claim amounting to Rp 121,948,770 was recorded as tax expense in 2023.

Subsidiaries

PT Cedefindo (CEDEF)

In 2023, CEDEF received a refund of tax claim amounting to Rp 461,935,056 for 2021 fiscal year on corporate income tax based on SKPLB No. 00012/406/21/458/23 dated 3 April 2023. Unrecovered estimated claim amounting to Rp 461,533,600 was underpaid corporate income tax for 2021 fiscal year is recorded as an adjustment in respect of corporate income tax prior year which does not affect the profit before income tax.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Cedefindo (CEDEF) (Lanjutan)

Pada tahun 2023, CEDEF juga menerima STP sebesar Rp 500.000 yang dikompensasikan dengan dengan SKPLB. Selain itu, Perusahaan juga menerima SKPKB atas pajak penghasilan pasal 4(2), 23 dan PPN untuk tahun pajak 2021 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 574.413.335. Atas ketetapan pajak tersebut dicatat sebagai biaya perijinan dan pajak pada Beban Umum dan Administrasi.

16. TAXATION (Continued)

g. Tax Assessment (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Cedefindo (CEDEF) (Continued)

In 2023, CEDEF also received STP amounting to Rp 500,000 and was offset with the SKPLB. In addition, CEDEF also received SKPKB on income tax articles 4(2), 23 and VAT for 2021 fiscal year with a total amount of Rp 574,413,335. The tax assessments were recorded as licenses and taxes costs in General and Administrative Expenses.

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	31 Desember 2024/ 31 December 2024
PT Bank Victoria International Tbk	647.788.473
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	647.788.473
Total bagian jangka panjang	-

PT Cedefindo (CEDEF)

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 23 September 2019, CEDEF mendapatkan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit *term loan* 1 dengan maksimum kredit sebesar Rp 3.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas dari 23 September 2019 sampai dengan 4 Desember 2022 dengan suku bunga sebesar 11,00% per tahun,
2. Fasilitas kredit *term loan* 2 dengan maksimum kredit sebesar Rp 7.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas dari 23 September 2019 sampai dengan 23 September 2024 dengan suku bunga sebesar 11,00% per tahun.

Berdasarkan Pengubahan I Terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 96 tanggal 13 Juli 2020, fasilitas utang telah dilakukan restrukturisasi dengan pemberian masa tenggang sejak 15 April 2020 sampai dengan 15 Maret 2021, memperpanjang jangka waktu pembayaran dan penangguhan pembayaran bunga dimana pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun dan sisanya sebesar 2,00% per tahun dibayar secara cicilan selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 15 April 2021 sampai dengan 15 April 2022.

17. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
PT Bank Victoria International Tbk	1.425.134.661	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	777.346.184	Less current portion
Total long-term portion	647.788.477	Total long-term portion

PT Cedefindo (CEDEF)

PT Bank Victoria International Tbk

Based on Credit Agreement dated 23 September 2019, CEDEF has availed loan facilities as follows:

1. Term loan 1 credit facility with maximum limit amounting to Rp 3,000,000,000 with term of facility from 23 September 2019 until 4 December 2022 with interest rate of 11.00% per annum,
2. Term loan 2 credit facility with maximum limit amounting to Rp 7,000,000,000 with term of facility from 23 September 2019 until 23 September 2024 with interest rate of 11.00% per annum.

Based on Amendment I to Credit Agreement with Collateral No. 96 dated 13 July 2020, the loan facilities were restructured through granting of grace period starting from 15 April 2020 until 15 March 2021, extension of the payment period and deferred payment of interest wherein the loan is subject to interest at 9.00% per annum and the remaining 2.00% per annum will be paid in installments for 12 months starting from 15 April 2021 until 15 April 2022.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Cedefindo (CEDEF) (Lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (Lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi seluas 3.025 m² dengan SHGB No. 7498 (Catatan 10),
2. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi seluas 6.080 m² dengan SHGB No. 3694 (Catatan 10), dan
3. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi seluas 14.500 m² dengan SHGB No. 3695 (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman *term loan 2* masing-masing sebesar Rp 647.788.473 dan Rp 1.425.134.661.

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Cedefindo (CEDEF) (Continued)

PT Bank Victoria International Tbk (Continued)

The credit facilities are secured by:

1. Land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with an area of 3,025 m² with SHGB No. 7498 (Note 10),
2. Land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with an area of 6,080 m² with SHGB No. 3694 (Note 10), and
3. Land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with an area of 14,500 m² with SHGB No. 3695 (Note 10).

As of 31 December 2024 and 2023, term loan 2 facility balance amounted to Rp 647,788,473 and Rp 1,425,134,661, respectively.

18. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan tahun 2024 dan 2023 dihitung masing-masing oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit" berdasarkan laporan aktuari tanggal 10 Februari 2025 dan 20 Maret 2024.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing adalah 315 dan 349 orang pekerja untuk tahun 2024 dan 2023.

Rekonsiliasi liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Nilai kini liabilitas	41.892.663.353	42.675.385.107	Present value of benefits obligation
Nilai wajar aset program	(1.702.119.539)	(910.777.030)	Fair value of plan assets
Status pendanaan	40.190.543.814	41.764.608.077	Funding status

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on 31 March 2023, based on Law No.6 of 2023.

The estimated liabilities for employee benefits in 2024 and 2023 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, an independent actuary using the "Projected-Unit-Credit" method based on actuary report dated 10 February 2025 and 20 March 2024.

Total employees eligible for employee benefits are 315 and 349 persons in 2024 and 2023, respectively.

Reconciliation of the estimated liabilities for employee benefits are as follows:

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

Analisa atas mutasi saldo liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/</u> <u>31 December 2024</u>	<u>31 Desember 2023/</u> <u>31 December 2023</u>
Saldo awal tahun	41.764.608.077	35.053.682.325
Pembayaran manfaat bukan dari aset program	(756.329.431)	(1.315.747.676)
Pembayaran kontribusi	(3.227.000.000)	(5.047.000.000)
Pengukuran kembali	(3.507.030.308)	4.780.214.810
Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan	6.559.493.280	8.293.458.618
Mutasi karyawan	(643.197.804)	-
Saldo akhir tahun	<u>40.190.543.814</u>	<u>41.764.608.077</u>

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

An analysis of the movements in the balance of the above-mentioned net estimated liabilities for employee benefits for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	<u>31 Desember 2024/</u> <u>31 December 2024</u>	<u>31 Desember 2023/</u> <u>31 December 2023</u>	
Saldo awal tahun	41.764.608.077	35.053.682.325	Balance at beginning of the year
Pembayaran manfaat bukan dari aset program	(756.329.431)	(1.315.747.676)	Benefit payments not from the plan asset
Pembayaran kontribusi	(3.227.000.000)	(5.047.000.000)	Contributions
Pengukuran kembali	(3.507.030.308)	4.780.214.810	Remeasurements
Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan	6.559.493.280	8.293.458.618	Provision for employee benefits
Mutasi karyawan	(643.197.804)	-	Employee mutation
Saldo akhir tahun	<u>40.190.543.814</u>	<u>41.764.608.077</u>	Balance at the end of the year

Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

Provision for employee benefits for the years ended 31 December 2024 and 2023 is presented as part of "General and administrative expenses", in the consolidated statement of profit loss and other comprehensive income, with details as follows:

	<u>2 0 2 4</u>	<u>2 0 2 3</u>	
Beban jasa kini	2.942.122.014	3.048.910.874	Current service cost
Beban bunga	2.869.363.655	2.804.701.434	Interest cost
Mutasi karyawan	643.197.804	2.506.996.420	Employee mutation
Beban jasa lalu	(61.830.885)	49.640.646	Interest income
Kerugian (keuntungan) aktuarial	166.640.692	(17.509.464)	Actuarial loss (gain)
Neto (Catatan 26)	<u>6.559.493.280</u>	<u>8.293.458.618</u>	Net (Note 26)

Kerugian (keuntungan) aktuarial yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor berikut:

Actuarial loss (gains) are caused by changes in the following factors:

	<u>2 0 2 4</u>	<u>2 0 2 3</u>	
Asumsi demografik	2.331.780.285	-	Demographic assumptions
Penyesuaian pengalaman	(3.065.849.350)	3.599.957.063	Experience adjustments
Asumsi keuangan	(2.795.928.155)	1.156.361.743	Financial assumptions
Tingkat pengembalian aset program	22.966.912	23.896.004	Return on plan assets
T o t a l	<u>(3.507.030.308)</u>	<u>4.780.214.810</u>	T o t a l

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

Perubahan nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Saldo awal tahun	910.777.030	693.523.361	Balance at beginning of the year
Pembayaran kontribusi	3.227.000.000	5.047.000.000	Contributions
Pembayaran manfaat dari aset program	(2.474.521.464)	(4.855.490.973)	Benefit payments from the plan asset
Penghasilan bunga	61.830.885	49.640.646	Interest income
Pengukuran kembali: Tingkat pengembalian aset program	(22.966.912)	(23.896.004)	Remeasurements: Return on plan assets
Saldo akhir tahun	1.702.119.539	910.777.030	Balance at the end of the year
Tingkat pengembalian aktual aset program	38.863.973	25.744.642	Actual rate of return on plan assets

Tingkat pengembalian dari aset berdasarkan harapan Grup bahwa aset tersebut akan menghasilkan setidaknya sama dengan tingkat bebas risiko untuk periode yang berlaku dimana utang tersebut harus diselesaikan.

The expected return on plan assets is based on the Group's expectation that assets will yield at least equal to the risk-free rate for the applicable period over which the obligation is to be settled.

Kategori utama aset program sebagai presentase nilai wajar aset program tersebut pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of total plan assets as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Kas dan investasi jangka pendek lainnya	100,00%	100,00%	Cash and other short-term investments
Sekuritas	0,00%	0,00%	Securities

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaris pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in actuarial calculations in 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Tingkat mortalitas	: TMI - 2019	TMI - 2019	Mortality rate
Tingkat diskonto	: 7,00% - 7,10%	6,70% - 7,30%	Discount rate
Tingkat kenaikan cacat	: 0,02% p.a.	0,02% p.a.	Disability rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 5,16% - 7,00%	7,00%	Annual salary increment rate
Umur pensiun	: 55 - 57 tahun/years	55 - 57 tahun/years	Retirement age
Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti	: 10,72 - 15,85 tahun/years	9,11 - 18,76 tahun/years	Average future years of service from defined benefit liability

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

Sensitivitas kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, menganggap semua asumsi lainnya konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

<u>2 0 2 4</u>	<u>Penjelasan kemungkinan perubahan/ Reasonable possible change</u>	<u>Kewajiban imbalan pasti/ Defined benefit obligation</u>		<u>2 0 2 4</u>
<u>Asumsi aktuarial</u>		<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	<u>Actuarial assumptions</u>
Tingkat diskonto	(+/- 1,00%)	(1.702.484.403)	1.888.490.533	Discount rate
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	1.690.683.708	(1.554.757.235)	Growth in future salaries

<u>2 0 2 3</u>	<u>Penjelasan kemungkinan perubahan/ Reasonable possible change</u>	<u>Kewajiban imbalan pasti/ Defined benefit obligation</u>		<u>2 0 2 3</u>
<u>Asumsi aktuarial</u>		<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	<u>Actuarial assumptions</u>
Tingkat diskonto	(+/- 1,00%)	(2.214.627.596)	2.461.429.098	Discount rate
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	2.230.338.514	(2.051.732.462)	Growth in future salaries

Tabel dibawah adalah analisa jatuh tempo atas pembayaran manfaat yang didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Shown below is the maturity analysis of the discounted benefit payments as of 31 December 2024 and 2023:

	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
Dalam 12 bulan berikutnya	10.926.920.028	3.946.431.610	Within the next 12 months
Antara 1 dan 5 tahun	14.011.885.301	13.221.010.128	Between 1 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	10.588.126.630	13.634.811.518	Between 5 and 10 years
Lebih dari 10 tahun	11.195.730.315	9.364.112.355	More than 10 years
T o t a l	46.722.662.274	40.166.365.611	T o t a l

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>T o t a l</u>	
<u>Pemegang Saham</u>				<u>Shareholders</u>
PT Marthana Megahayu Inti	714.999.990	66,82	71.499.999.000	PT Marthana Megahayu Inti
PT Beringin Wulanki Ayu	5.153.505	0,48	515.350.500	PT Beringin Wulanki Ayu
PT Marthana Megahayu	4.775.005	0,45	477.500.500	PT Marthana Megahayu
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	344.582.000	32,20	34.458.200.000	Public (with ownership interest of less than 5% each)
<u>Pengurus Perusahaan</u>				<u>The Company's management</u>
Bryan David Emil	422.000	0,04	42.200.000	Bryan David Emil
Kilala Tilaar	67.500	0,01	6.750.000	Kilala Tilaar
T o t a l	1.070.000.000	100,00	107.000.000.000	T o t a l

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. AGIO SAHAM

Saldo agio saham sebesar Rp 214.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, merupakan jumlah agio setelah dikurangi dengan biaya emisi sebesar Rp 12.700.000.000 dalam penawaran umum saham perdana Perusahaan.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The balance of additional paid-in capital in excess of par value amounting to Rp 214,500,000,000 as of 31 December 2024 and 2023 represents paid in capital in excess of par value from after deducting share issuance cost from the Company's initial public offering of Rp 12,700,000,000.

21. SALDO LABA TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan statutori sebesar minimum 20% dari saham Perusahaan yang diterbitkan dan disetor. Guna memenuhi persyaratan perundang-undangan, Perusahaan telah menentukan penggunaan saldo laba pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 7.000.000.000 and Rp 6.500.000.000.

21. APPROPRIATE RETAINED EARNINGS

Under Limited Liability Law No. 40 Year 2007, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital. In order to comply with the requirements of the Law, the Company has appropriated retained earnings as of 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp 7,000,000,000 and Rp 6,500,000,000, respectively.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset neto entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 1d).

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

22. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represent the share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Company (Note 1d).

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:

31 Desember 2024/31 December 2024

<i>Entitas anak/ Subsidiaries</i>	<i>Pada awal tahun/ At beginning of the year</i>	<i>Rugi/ Loss</i>	<i>Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income</i>	<i>Penambahan modal saham/ Additional share capital</i>	<i>Dividen/ Dividends</i>	<i>Pada akhir tahun/ At end of the year</i>
PT Cedefindo	178.802	108.548	94.446	-	-	381.796
PT Warna Ungu Multicahaya	11.000.000	-	-	-	-	11.000.000
T o t a l	11.178.802	108.548	94.446	-	-	11.381.796

31 Desember 2023/31 December 2023

<i>Entitas anak/ Subsidiaries</i>	<i>Pada awal tahun/ At beginning of the year</i>	<i>Rugi/ Loss</i>	<i>Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income</i>	<i>Penambahan modal saham/ Additional share capital</i>	<i>Dividen/ Dividends</i>	<i>Pada akhir tahun/ At end of the year</i>
PT Cedefindo	911.511	236.491	(9.700)	-	(959.500)	178.802
PT Warna Ungu Multicahaya	5.000.000	-	-	6.000.000	-	11.000.000
T o t a l	5.911.511	236.491	(9.700)	6.000.000	(959.500)	11.178.802

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENJUALAN NETO

	2024
Kosmetik	278.309.471.840
J a m u	26.009.712.792
Lain-lain	246.081.555.769
T o t a l	498.381.314.817
Diskon penjualan	(59.934.883.072)
Retur penjualan	(6.841.484.589)
N e t o	431.604.947.156

Penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 2.392.679.462 dan Rp 7.120.006.632 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 30).

23. NET SALES

	2023	
Cosmetics	289.697.878.784	Cosmetics
Herbal	5.354.731.437	Herbal
Others	198.671.053.034	Others
T o t a l	493.723.663.255	T o t a l
Sales discounts	(58.371.645.470)	Sales discounts
Sales returns	(16.822.972.825)	Sales returns
N e t	418.529.044.960	N e t

Sales to related parties amounted to Rp 2,392,679,462 and Rp 7,120,006,632 for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively (Note 30).

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2024
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	159.294.003.021
Tenaga kerja langsung	18.429.755.007
Penyusutan (Catatan 10)	4.729.233.453
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 11)	-
Beban pabrikasi	39.268.339.769
Total biaya pabrik	221.721.331.250
Persediaan barang dalam proses awal	980.036.093
Total biaya yang dimasukkan ke dalam biaya produksi	222.701.367.343
Persediaan barang dalam proses akhir (Catatan 7)	(3.220.969.705)
Total beban barang manufaktur	219.480.397.638
Persediaan barang jadi awal	49.948.740.408
Pembelian	26.680.347.717
Total beban barang siap jual	296.109.485.763
Persediaan barang jadi akhir (Catatan 7)	(36.332.244.012)
Barang promosi dan lain-lain	(1.556.306.192)
T o t a l	258.220.935.559

Pembelian dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 24.220.706.662 dan Rp 1.942.456.581 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 30).

24. COST OF GOODS SOLD

	2023	
Raw and packaging materials used	204.696.739.750	Raw and packaging materials used
Direct labor	18.493.008.891	Direct labor
Depreciation (Note 10)	5.274.828.338	Depreciation (Note 10)
Amortization of right-of-use assets (Note 11)	1.285.156.848	Amortization of right-of-use assets (Note 11)
Factory overhead	49.761.783.861	Factory overhead
Total manufacturing cost	279.511.517.688	Total manufacturing cost
Beginning work-in-process inventories	4.082.580.614	Beginning work-in-process inventories
Total cost of goods placed into production	283.594.098.302	Total cost of goods placed into production
Ending work-in-process inventories (Note 7)	(980.036.093)	Ending work-in-process inventories (Note 7)
Total cost of goods manufactured	282.614.062.209	Total cost of goods manufactured
Beginning finished goods inventories	41.414.352.561	Beginning finished goods inventories
Purchases	2.781.172.369	Purchases
Total cost of goods available-for-sale	326.809.587.139	Total cost of goods available-for-sale
Ending finished goods inventories (Note 7)	(49.948.740.408)	Ending finished goods inventories (Note 7)
Promotional expenses and others	(4.126.745.194)	Promotional expenses and others
T o t a l	272.734.101.537	T o t a l

Purchases from related parties amounted to Rp 24,220,706,662 and Rp 1,942,456,581 for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively (Note 30).

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	2024
Iklan dan promosi	36.827.648.305
Beban penjualan	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	23.385.189.319
Sewa	4.914.722.991
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 11)	3.665.663.600
Amortisasi merek (Catatan 12)	2.900.000.032
Royalti dan jasa manajemen (Catatan 30)	2.777.263.476
Perjalanan dinas	1.595.193.579
Penyusutan (Catatan 10)	325.956.230
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	2.162.265.021
T o t a l	78.553.902.553

25. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	2023	
	33.300.788.686	Advertising and promotions
		Selling expenses
		Salaries, wages and employee benefits
		Rent
		Amortization of right-of-use assets (Note 11)
		Trademark amortization (Note 12)
		Royalties and management service fees (Note 30)
		Travelling
		Depreciation (Note 10)
		Others (each below Rp 1 billion)
T o t a l	78.545.374.439	T o t a l

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2024
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	49.358.685.229
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	6.559.493.280
Penyusutan (Catatan 10)	3.814.309.225
Kantor	3.769.712.947
Perijinan dan pajak	3.750.623.002
Jasa profesional dan manajemen	1.699.281.765
Utilitas	1.693.006.010
Hubungan masyarakat	941.937.377
Perbaikan dan perawatan	617.570.189
Penghapusan persediaan	-
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 11)	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	6.171.208.516
T o t a l	78.375.827.540

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2023	
	50.656.308.313	Salaries, wages and employee benefits
		Provision for employee benefits (Note 18)
		Depreciation (Note 10)
		Office
		Licenses and taxes
		Professional and management fee
		Utilities
		Public relations
		Repair and maintenance
		Inventory write-off
		Amortization of right-of-use assets (Note 11)
		Others (each below Rp 1 billion)
T o t a l	84.661.270.867	T o t a l

27. PENDAPATAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan masing-masing sebesar Rp 154.474.875 dan Rp 96.940.594 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan pendapatan bunga dari jasa giro dan deposito berjangka, serta pendapatan keuangan lainnya (Catatan 30).

27. FINANCE INCOME

Finance income amounting to Rp 154,474,875 and Rp 96,940,594 for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively, represent interest income on bank accounts and time deposits, and other financial income (Note 30).

28. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan masing-masing sebesar Rp 18.786.576.319 dan Rp 17.596.299.308 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan beban bunga pinjaman jangka pendek, utang bank jangka panjang dan beban bunga liabilitas sewa.

28. FINANCE COSTS

Finance costs amounting to Rp 18,786,576,319 and Rp 17,596,299,308 for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively, represent interest expense on short-term bank loans, long-term bank loans and lease liabilities.

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. RUGI PER SAHAM DASAR

29. BASIC LOSS PER SHARE

	2024	2023	
Rugi netto untuk yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk	(4.461.998.092)	(31.927.835.367)	Net loss attributable to owners of the parent company
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.070.000.000	1.070.000.000	Weighted average number of outstanding shares
Rugi per saham dasar	(4,17)	(29,84)	Basic loss per share

30. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI

30. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES

Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
PT SAI Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha/ Trade receivables
Yayasan Pena HART	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang non-usaha/ Non-trade receivables
PT Martha Beauty Gallery	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang non-usaha, penjualan, pembelian dan pendapatan bunga/ Trade receivables, non-trade receivables, non-trade payables, sales, purchases and interest income
PT Kreasiboga Primatama	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang non-usaha, utang non-usaha, penjualan dan pembelian/ Non-trade receivables, non-trade payables, sales and purchases
PT Creative Style Mandiri	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang non-usaha, utang non-usaha dan pembelian/ Non-trade receivables, non-trade payables and purchases
PT Cantika Puspa Pesona	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang usaha, utang non-usaha, penjualan dan pembelian/ Trade receivables, non-trade receivables, trade payable, non-trade payables, sales and purchases
PT Sinergi Global Servis	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang non-usaha, penjualan dan pembelian/ Trade receivables, non-trade receivables, non-trade payables, sales and purchases
PT Kreasi Kebanggaan Bangsa	Entitas asosiasi/ Associate entity	Piutang usaha, utang non-usaha dan penjualan/ Trade receivables, non-trade payables and sales

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

30. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)

Pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Kreasi Multicahaya Estetik	Entitas asosiasi/ <i>Associate entity</i>	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang usaha, utang non-usaha dan penjualan/ <i>Trade receivables, non-trade receivables, trade payables, non-trade payables and sales</i>
Ibu Martha Tilaar/ <i>Mrs. Martha Tilaar</i>	Personel manajemen kunci Grup/ <i>Key management personnel of the Group</i>	Beban yang masih harus dibayar dan royalti/ <i>Accrued expenses and royalties expenses</i>
Ibu Ratna Handana/ <i>Mrs. Ratna Handana</i>	Personel manajemen kunci Grup/ <i>Key management personnel of the Group</i>	Beban yang masih harus dibayar dan royalti/ <i>Accrued expenses and royalties expenses</i>
Bapak Kilala Tilaar/ <i>Mr. Kilala Tilaar</i>	Personel manajemen kunci Grup/ <i>Key management personnel of the Group</i>	Piutang non-usaha/ <i>Non-trade receivables</i>

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material
dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature and type of material transactions
with related parties are as follows:

	31 Desember 2024/ <i>31 December 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>31 December 2023</i>	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Piutang usaha			Trade receivables
PT Kreasi Multicahaya Estetik	950.293.726	1.789.989.479	PT Kreasi Multicahaya Estetik
PT Martha Beauty Gallery	584.460.928	519.914.481	PT Martha Beauty Gallery
PT Cantika Puspa Pesona	344.634.809	131.639.247	PT Cantika Puspa Pesona
PT Sinergi Global Servis	180.822.200	271.238.132	PT Sinergi Global Servis
PT Kreasi Kebanggaan Bangsa	172.900.780	396.377.115	PT Kreasi Kebanggaan Bangsa
PT SAI Indonesia	-	54.000.000	PT SAI Indonesia
Total (Catatan 5)	2.233.112.443	3.163.158.454	Total (Note 5)
Persentase terhadap total aset konsolidasian (%)	0,33	0,47	Percentage to consolidated total assets (%)
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
PT Martha Beauty Gallery	1.009.795.923	933.915.652	PT Martha Beauty Gallery
PT Creative Style Mandiri	76.480.035	71.775.070	PT Creative Style Mandiri
PT Sinergi Global Servis	13.195.903	57.754.231	PT Sinergi Global Servis
PT Cantika Puspa Pesona	1.000.000	-	PT Cantika Puspa Pesona
PT Kreasiboga Primatama	250.000	2.000.000	PT Kreasiboga Primatama
Yayasan Pena HART	245.186	-	Yayasan Pena HART
Bapak Kilala Tilaar	-	6.000.000	Mr. Kilala Tilaar
PT Kreasi Multicahaya Estetik	-	3.152.400	PT Kreasi Multicahaya Estetik
T o t a l	1.100.967.047	1.074.597.353	T o t a l
Persentase terhadap total aset konsolidasian (%)	0,16	0,16	Percentage to consolidated total assets (%)

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

30. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material
dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:
(Lanjutan)

Details of the nature and type of material transactions
with related parties are as follows: (Continued)

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang usaha			Trade payables
PT Kreasi Multicahaya Estetik	181.575.325	35.333.699	PT Kreasi Multicahaya Estetik
PT Cantika Puspa Pesona	42.077.512	-	PT Cantika Puspa Pesona
Total (Catatan 14)	223.652.837	35.333.699	Total (Note 14)
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian (%)	0,07	0,01	Percentage to consolidated total liabilities (%)
Utang non-usaha			Non-trade payables
PT Creative Style Mandiri	7.381.633.726	5.709.377.955	PT Creative Style Mandiri
PT Sinergi Global Servis	2.470.304.161	3.031.884.665	PT Sinergi Global Servis
PT Kreasiboga Primatama	698.652.263	1.123.412.415	PT Kreasiboga Primatama
PT Kreasi Multicahaya Estetik	560.384.988	561.364.023	PT Kreasi Multicahaya Estetik
PT Kreasi Kebanggaan Bangsa	170.090.788	221.800.650	PT Kreasi Kebanggaan Bangsa
PT Martha Beauty Gallery	-	55.000.000	PT Martha Beauty Gallery
PT Cantika Puspa Pesona	-	37.502.682	PT Cantika Puspa Pesona
T o t a l	11.281.065.926	10.740.342.390	T o t a l
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian (%)	3,74	3,53	Percentage to consolidated total liabilities (%)
Beban masih harus dibayar			Accrued expenses
Ibu Martha Tilaar	1.666.122.018	1.622.916.759	Mrs. Martha Tilaar
Ibu Ratna Handana	1.111.141.458	1.080.199.756	Mrs. Ratna Handana
Total (Catatan 15)	2.777.263.476	2.703.116.515	Total (Note 15)
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian (%)	0,92	0,89	Percentage to consolidated total liabilities (%)
	2 0 2 4	2 0 2 3	
Penjualan			S a l e s
PT Sinergi Global Servis	1.268.924.664	256.199.900	PT Sinergi Global Servis
PT Cantika Puspa Pesona	1.118.852.428	1.062.843.850	PT Cantika Puspa Pesona
PT Kreasi Kebanggaan Bangsa	4.902.370	357.096.500	PT Kreasi Kebanggaan Bangsa
PT Kreasi Multicahaya Estetik	-	5.301.416.140	PT Kreasi Multicahaya Estetik
PT Martha Beauty Gallery	-	142.331.689	PT Martha Beauty Gallery
PT Kreasiboga Primatama	-	118.553	PT Kreasiboga Primatama
Total (Catatan 23)	2.392.679.462	7.120.006.632	Total (Note 23)
Persentase terhadap total penjualan konsolidasian (%)	0,55	1,70	Percentage to consolidated total sales (%)

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

30. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material
dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:
(Lanjutan)

Details of the nature and type of material transactions
with related parties are as follows: (Continued)

	2024	2023	
<u>Pembelian</u>			<u>Purchases</u>
PT Sinergi Global Servis	13.427.280.050	164.294.214	PT Sinergi Global Servis
PT Creative Style Mandiri	9.145.597.232	-	PT Creative Style Mandiri
PT Kreasiboga Primatama	1.509.055.958	1.736.451.402	PT Kreasiboga Primatama
PT Cantika Puspa Pesona	47.841.890	39.958.401	PT Cantika Puspa Pesona
PT Martha Beauty Gallery	90.931.532	1.752.564	PT Martha Beauty Gallery
Total (Catatan 24)	24.220.706.662	1.942.456.581	Total (Note 24)
Persentase terhadap total beban pokok penjualan konsolidasian (%)	9,38	0,71	Percentage to consolidated total cost of goods sold (%)
<u>Beban Royalti</u>			<u>Royalties expenses</u>
Ibu Martha Tilaar	1.666.122.018	1.622.916.759	Mrs. Martha Tilaar
Ibu Ratna Handana	1.111.141.458	1.080.199.756	Mrs. Ratna Handana
Total (Catatan 25)	2.777.263.476	2.703.116.515	Total (Note 25)
Persentase terhadap total beban penjualan dan pemasaran konsolidasian (%)	3,54	3,44	Percentage to consolidated total selling and marketing expenses (%)
<u>Pendapatan bunga</u> (Catatan 27)			<u>Interest income</u> (Note 27)
PT Martha Beauty Gallery	75.880.265	22.350.594	PT Martha Beauty Gallery
Persentase terhadap total pendapatan keuangan konsolidasian (%)	49,12	23,06	Percentage to consolidated total finance income (%)

Kompensasi Manajemen Kunci

Key Management Personnel Compensation

Manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai
wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan,
memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan,
termasuk Dewan Komisaris dan Direktur Perusahaan
yang tercantum pada Catatan 1c.

Key management personnel are those persons having
authority and responsibility for planning, directing and
controlling the activities of the Company, including the
Board of Commissioners and Directors of the Company
listed in Note 1c.

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

Kompensasi Manajemen Kunci (Lanjutan)

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan personil manajemen kunci lainnya pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Direksi/ Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	T o t a l
2 0 2 4				
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	4.343.428.845	10.300.560.279	9.452.197.689	24.096.186.813
2 0 2 3				
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	4.270.218.523	10.163.493.649	9.298.948.997	23.732.661.169

30. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)

Key Management Personnel Compensation
(Continued)

Total salaries and other compensation benefits incurred for the Company's Board of Commissioners and Directors and other key management personnel in 2024 and 2023, respectively, are as follows:

	Direksi/ Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	T o t a l
2 0 2 4				
Salary and other short-term employee benefits	4.343.428.845	10.300.560.279	9.452.197.689	24.096.186.813
2 0 2 3				
Salary and other short-term employee benefits	4.270.218.523	10.163.493.649	9.298.948.997	23.732.661.169

31. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen Primer

Untuk kepentingan manajemen, kegiatan usaha Grup diklasifikasikan menjadi 2 (dua): segmen usaha, yaitu perdagangan jamu tradisional dan barang-barang kosmetika.

31. SEGMENT INFORMATION

a. Primary Segment

For management purposes, the Group's business activities are categorized into 2 (two): trading of traditional herbal and cosmetic products.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Segmen Primer (Lanjutan)

Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

a. Primary Segment (Continued)

Information regarding these the Groups's business segments are as follows:

2024					
	Kosmetika/ <i>Cosmetics</i>	J a m u/ <i>Herbal</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	T o t a l
Penjualan	<u>211.559.142.951</u>	<u>5.129.987.776</u>	<u>245.851.413.369</u>	<u>(30.935.596.940)</u>	<u>431.604.947.156</u>
Hasil (beban) segmen	(914.923.659)	1.726.063.447	19.464.289.792	-	20.275.429.580
Beban keuangan					(18.786.576.319)
Pendapatan keuangan					154.474.875
Laba sebelum pajak penghasilan					1.643.328.136
Beban pajak penghasilan					(6.105.217.680)
Rugi netto					(4.461.889.544)
A s e t					
Aset segmen	<u>421.446.319.205</u>	-	<u>14.462.473.561</u>		<u>435.908.792.766</u>
Aset grup yang tidak dapat dialokasikan					<u>233.471.252.175</u>
Total Aset					<u>669.380.044.941</u>
2023					
	Kosmetika/ <i>Cosmetics</i>	J a m u/ <i>Herbal</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	T o t a l
Penjualan	<u>206.183.736.289</u>	<u>1.061.346.246</u>	<u>264.977.631.799</u>	<u>(53.693.669.374)</u>	<u>418.529.044.960</u>
Hasil (beban) segmen	(18.379.080.725)	114.915.014	15.745.090.952	-	(2.519.074.759)
Beban keuangan					(17.596.299.308)
Pendapatan keuangan					96.940.594
Rugi sebelum pajak penghasilan					(20.018.433.473)
Manfaat pajak penghasilan					(11.909.165.403)
Rugi netto					(31.927.598.876)
A s e t					
Aset segmen	<u>425.624.666.133</u>	-	<u>13.389.339.445</u>	-	<u>439.014.005.578</u>
Aset grup yang tidak dapat dialokasikan					<u>234.237.344.227</u>
Total Aset					<u>673.251.349.805</u>

S a l e s
Segment
(expense) results

Finance costs

Finance income

Profit before
income tax

Income tax
expense

Net loss

A s s e t s
Segment assets

Unallocated
group assets

Total Assets

S a l e s
Segment
(expense) results

Finance costs

Finance income

Loss before
income tax

Income tax
benefit

Net loss

A s s e t s
Segment assets

Unallocated
group assets

Total Assets

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

b. Segmen Geografis

Informasi mengenai segmen geografis Grup adalah sebagai berikut:

2 0 2 4				
	Dalam negeri/ <i>Domestics</i>	Luar negeri/ <i>International</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	T o t a l
Penjualan	456.071.574.546	6.468.969.550	(30.935.596.940)	431.604.947.156
Sales				
2 0 2 3				
	Dalam negeri/ <i>Domestics</i>	Luar negeri/ <i>International</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	T o t a l
Penjualan	463.846.820.370	8.375.893.964	(53.693.669.374)	418.529.044.960
Sales				

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

Perusahaan

- a. Perjanjian lisensi dengan Ibu Martha Tilaar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan addendum perjanjian lisensi tanggal 25 April 2005 yaitu antara Ibu Martha Tilaar dengan Perusahaan dimana sebelumnya Ibu Martha Tilaar mengadakan perjanjian dengan PT Tiara Permata Sari (TPS). Addendum ini dilaksanakan karena pada tanggal 3 Januari 2005. TPS bergabung dengan Perusahaan (penerima lisensi) berdasarkan Akta Penggabungan No. 1. dari Kasir, S.H., Notaris di Jakarta. Penggabungan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah memperoleh Pengesahan/ Penerima Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. C.0917 HT.01.04. TH.2005 tanggal 5 April 2005, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.38 tanggal 13 Mei 2005. Tambahan No. 421.

Karena hal tersebut di atas maka penerima lisensi yang semula TPS beralih kepada Perusahaan, serta segala hak dan liabilitas penerima lisensi dalam perjanjian menjadi hak dan liabilitas Perusahaan.

Perjanjian royalti di atas mengalami perubahan lagi dengan terbitnya perjanjian tanggal 1 Januari 2010 yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2010 dan berakhir pada tanggal 1 Januari 2028 dengan rincian sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION (Continued)

b. Geographical Segment

Information regarding these the Groups's geographical segments are as follows:

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Company

- a. The license agreement with Mrs. Martha Tilaar has been amended several times, most recently with the license agreement addendum dated 25 April 2005 between Mrs. Martha Tilaar with the Company whereby previously Mrs. Martha Tilaar entered into an agreement with PT Tiara Permata Sari (TPS). Addendum was made because on 3 January 2005. TPS merged with the Company (the licensee) pursuant to the Merger Deed No. 1. from Kasir, S.H., Notary in Jakarta. This merger was approved by the Minister of Law and Human Rights the Republic of Indonesia and has obtained a Certification/ Receipt of Report of Amendments Republic No. C.0917 HT.01.04. TH.2005 dated 5 April 2005, which was published in the State Gazette No. 38 dated 13 May 2005. Supplement No. 421.

Due to the above-mentioned changes. the original licensee TPS transferred the license to the Company, including all the rights and obligations of the licensee in the agreement and will become the rights and obligations of the Company.

The royalty agreement was amended again with the publication of the agreement dated 1 January 2010 effective from 1 January 2010 and will expire on 1 January 2028 with details as follows:

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

1. Perjanjian royalti antara Perusahaan dengan Ibu Martha Tilaar untuk penggunaan merek. nama dan logo Martha Tilaar (untuk produk dengan merek: Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colour, DSS, Belia, Solusi dan Jamu Garden serta merek-merek yang akan dikembangkan di kemudian hari) dengan tarif royalti sebesar 0,367% dari penjualan neto.
2. Perjanjian royalti antara Perusahaan dengan Ibu Martha Tilaar dan Ibu Ratna Handana. S.H., untuk penggunaan merek Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colours, DSS, Belia, Solusi dan Jamu Garden serta merek-merek yang akan dikembangkan di kemudian hari dengan proporsi 51% milik Ibu Martha Tilaar dan 49% milik Ibu Ratna Handana. S.H. dengan tarif royalti sebesar 1,633% dari penjualan neto.
- b. Pada tanggal 22 Januari 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Penta Valent, dimana PT Penta Valent ditempatkan sebagai distributor produk-produk kosmetika dan jamu. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun dan berlaku efektif terhitung sejak tanggal 21 Januari 2021 sampai dengan 20 Januari 2023. Kemudian, perjanjian tersebut diperpanjang pada 21 Januari 2023 dan berlaku hingga 20 Januari 2024. Sebagai jaminan pembayaran kewajiban kepada pihak perusahaan, pihak distributor memberikan jaminan dengan menunjuk pihak ketiga sebagai *Corporate Guarantor* sebagaimana tertuang dalam surat perjanjian nomor 075/PV/CG/I/2023.
- c. Pada tanggal 11 Juli 2023, Perusahaan melakukan perubahan II atas perjanjian kerjasama dengan PT Tigaraksa Satria Tbk sebagaimana PT Tigaraksa Satria Tbk ditempatkan sebagai distributor produk-produk kosmetika dan jamu. Perubahan perjanjian ini mengatur persentase margin sebelumnya 30,5% menjadi 10,5% (kecuali untuk produk Rudi Hadisuwarno Cosmetics sebelumnya 10,5% menjadi 9,5%). Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun. terhitung sejak tanggal berlaku perjanjian ini.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

The Company (Continued)

1. Royalty agreement between the Company and Mrs. Martha Tilaar for the use of trademarks. names and Martha Tilaar logos (for products with trademarks: Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colour, DSS, Belia, Solutions and Herb Garden and the trademarks that will be developed at a later date) with a royalty rate of 0.367% of net sales.
2. Royalty agreement between the Company and Mrs. Martha Tilaar and Mrs. Ratna Handana. S.H., for the use of trademarks Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colours, DSS, Belia, Solutions and Herb Garden and the trademarks that will be developed at a later date, with the proportion of 51% for Mrs. Martha Tilaar and 49% for Mrs. Ratna Handana. S.H. with a royalty rate of 1.633% of net sales.
- b. On 22 January 2021, the Company entered into an agreement with PT Penta Valent, wherein PT Penta Valent was appointed as a distributor of cosmetic products and herbal products. This agreement was valid for 2 (two) years from the effective starting from 21 January 2021 until 20 January 2023. Then, the agreement was extended on 21 January 2023, and remains valid until 20 January 2024. As a guarantee for the payment obligations to the company, the distributor appoints a third party as a *Corporate Guarantor*, as stated in agreement letter number 075/PV/CG/I/2023.
- c. On 11 July 2023, the Company made the second amendment to the cooperation agreement with PT Tigaraksa Satria Tbk as PT Tigaraksa Satria Tbk was placed as a distributor of cosmetics and herbal products. The amendment regulates the margin percentage from 30.5% to 10.5% (except for Rudi Hadisuwarno Cosmetics products from 10.5% to 9.5%). This agreement is valid for 2 (two) years. commencing from the effective date of this agreement.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

- d. Berdasarkan Nota Kesepahaman No. 042/LGL/MB-DNR/V/2022 tanggal 13 Mei 2022. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Dos Ni Roha, dimana PT Dos Ni Roha ditunjuk sebagai distributor produk-produk kosmetika dan jamu seperti Sariayu Martha Tilaar, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martha Tilaar, Belia Martha Tilaar dan Rudy Hadisuwarno Cosmetics. Nota ini berlaku sejak tanggal 13 Mei 2022 dan akan berakhir secara otomatis setelah Perjanjian Kerja Sama Distribusi telah ditandatangani dan Bank Garansi senilai Rp 10.000.000.000 oleh PT Dos Ni Roha telah siap.
- e. Pada tanggal 3 April 2023, melalui surat perjanjian nomor 061/LGL/MB-PPG/IV/2023, perusahaan menjalin kerjasama distribusi dengan PT Parit Padang Global untuk produk seperti Sariayu Martha Tilaar, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martha Tilaar, Belia Martha Tilaar dan Rudy Hadisuwarno Cosmetics. Perjanjian tersebut berlaku efektif hingga 31 Desember 2024. Pihak distributor juga memberikan jaminan pembayaran kewajiban dalam bentuk bank garansi senilai Rp 10.000.000.000.
- f. Berdasarkan keputusan direksi PT Cedefindo tertanggal 18 Oktober 2023, Perusahaan sebagai pemilik 4.099.899 lembar saham PT Cedefindo menerima dividen tunai senilai Rp 38.949.040.500.

Entitas Anak

PT Cedefindo (CEDEF)

- a. Berdasarkan Kontrak Komersial Ketentuan tanggal 8 Agustus 2020, CEDEF mengadakan perjanjian pembelian dengan PT Unilever Indonesia Tbk (ULI), dimana ULI akan menggunakan jasa Perusahaan untuk memproduksi produk-produk milik ULI. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 21 Juli 2022 sampai dengan 31 Desember 2023.
- b. CEDEF mengadakan Perjanjian Kerja Sama Produksi dengan Perusahaan, dimana Perusahaan menyerahkan proses pembuatan Produk Kosmetik, "Sari Ayu, Belia, Hair Care Sari Ayu, Caring Colour, Cempaka dan Mirabella." Berdasarkan Surat No. 128/LGL/MB-CDF/X/2021 tanggal 11 Oktober 2021, Perjanjian Kerjasama Produksi dengan Perusahaan berlaku untuk jangka waktu 5 tahun dimulai sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2026.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

The Company (Continued)

- d. Based on Memorandum of Understanding No. 042/LGL/MB-DNR/V/2022 dated 13 May 2022. The Company entered into an agreement with PT Dos Ni Roha, wherein PT Dos Ni Roha was appointed as a distributor of cosmetic products and herbal products such as Sariayu Martha Tilaar, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martha Tilaar, Belia Martha Tilaar dan Rudy Hadisuwarno Cosmetics. This memorandum was valid from 13 May 2022 and will expire automatically after the Distribution Agreement has been signed and the Bank Guarantee amounting to Rp 10,000,000,000 by PT Dos Ni Roha has been prepared.
- e. On 3 April 2023, through agreement letter number 061/LGL/MB-PPG/IV/2023, the company entered into a distribution partnership with PT Parit Padang Global for products such as Sariayu Martha Tilaar, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martha Tilaar, Belia Martha Tilaar, and Rudy Hadisuwarno Cosmetics. This agreement remains effective until 31 December 2024. The distributor also provided a guarantee of payment obligation in the form of a bank guarantee worth Rp 10,000,000,000.
- f. In accordance with the resolution passed by the Board of Directors of PT Cedefindo, the Company as the owner of 4,099,899 shares of PT Cedefindo, received dividends worth Rp 38,949,040,500.

Subsidiary

PT Cedefindo (CEDEF)

- a. Based on the Commercial Terms Contracts dated 8 August 2020, "CEDEF" entered into the purchasing agreement with PT Unilever Indonesia Tbk (ULI), whereby "ULI" will use the services of the Company in manufactured products belonging to ULI. The contract is valid from 21 July 2022 until 31 December 2023.
- b. CEDEF entered into a Production Cooperation Agreement with the Company, whereby the Company handed over the manufacturing process of Cosmetic Products, 'Sari Ayu, Belia, Hair Care Sari Ayu, Caring Colour, Cempaka and Mirabella.' Based on Letter No. 128/LGL/MB-CDF/X/2021 dated 11 October 2021, the Production Cooperation Agreement with the Company is valid for a period of 5 years starting from 1 January 2022 until 31 December 2026.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Cedefindo (CEDEF) (Lanjutan)

Ruang lingkup dan tujuan kerjasama adalah:

1. Perusahaan menyerahkan proses pembuatan produksi kepada CEDEF, dan CEDEF menerima penyerahan tersebut untuk memproduksi produk yang akan ditentukan secara tersendiri dalam suatu kesempatan yang merupakan satu kesatuan dengan perjanjian ini.
2. Pengalihan Produksi tersebut di atas dapat meliputi pekerjaan yang berdiri sendiri atau bergabung sesuai kebutuhan yang dapat meliputi: formulasi produk, penyediaan bahan baku dan bahan kemas, proses produksi, pengemasan produk, *quality control*, pengiriman produk jadi ke marketing/distributor, dan hal lainnya terkait produk.
- c. Berdasarkan Surat No. 001/MBG-CDF/II/2021 tanggal 2 Februari 2021, CEDEF memberikan pinjaman kepada PT Martha Beauty Gallery sebesar Rp 789.480.648. dengan tingkat suku bunga 8% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini berlaku 36 bulan sejak tanggal perjanjian.
- d. Pada tanggal 19 Desember 2022, CEDEF mengadakan kerjasama jasa binatu dengan PT Kreasiboga Primatama (KBP), dimana CEDEF akan memakai jasa KBP untuk jasa binatu. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2024.
- e. Pada tanggal 19 Desember 2022, CEDEF mengadakan perpanjangan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan KBP, dimana Perusahaan akan memakai jasa KBP untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam pengemasan, supir, staf administrasi dan umum. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2024.
- f. Berdasarkan Perjanjian No. 034/SPK/CDF/22 tanggal 2 November 2022, Perusahaan kerjasama jasa dengan PT Cleya Paras Kreasindo (CPK), dimana CPK akan menggunakan jasa Perusahaan untuk memproduksi produk-produk milik CPK. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 14 November 2022 sampai dengan 14 November 2026.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

Subsidiary (Continued)

PT Cedefindo (CEDEF) (Continued)

The scope and objectives of cooperation are as follows:

1. The Company assigns the production manufacturing process to "CEDEF", and "CEDEF" accepts such assignment to manufacture the products to be specified separately in an occasion which is an integral part of this agreement.
2. The aforementioned Production Transfer may include stand-alone or combined work as needed which may include: product formulation, supply of raw materials and packaging materials, production process, product packaging, quality control, delivery of finished products to marketing/distributors, and other matters related to the product.
- c. Based on Letter No. 001/MBG-CDF/III/2021 dated 2 February 2021, CEDEF provided a loan to PT Martha Beauty Gallery amounted Rp 789,480,648, with interest rate amounted 8% per annum, with term of 36 months from agreement date.
- d. On 19 December 2022, CEDEF entered into laundry services agreement with PT Kreasiboga Primatama (KBP), whereby CEDEF will use the services of KBP providing laundry services. The contract is valid from 1 January 2023 until 31 December 2024.
- e. On 19 December 2022, CEDEF entered into extension of manpower placement services agreement with KBP, whereby CEDEF will use the services of KBP in providing labor services in packaging, driver and general administrative areas. The contract is valid from 1 January 2023 until 31 December 2024.
- f. Based on Agreement No. 034/SPK/CDF/22 dated 2 November 2022, the Company entered into services agreement with PT Cleya Paras Kreasindo (CPK), whereby CPK will use the services of the Company in manufactured products belonging to CPK. The contract is valid from 14 November 2022 until 14 November 2026.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Cedefindo (CEDEF) (Lanjutan)

- g. Berdasarkan Perjanjian No.032/SPK/CDF/22 tanggal 4 November 2022, CEDEF mengadakan kerjasama jasa dengan PT Nana Mirdad Kosmetik (NMK), dimana NMK akan menggunakan jasa CEDEF untuk memproduksi produk-produk milik NMK. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 4 November 2022 sampai dengan tanggal 3 November 2025.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Subsidiary (Continued)

PT Cedefindo (CEDEF) (Continued)

- g. Based on Agreement No. 032/SPK/CDF/22 dated 4 November 2022, CEDEF entered into services agreement with PT Nana Mirdad Kosmetik (NMK), wherein NMK will use the services of CEDEF in manufactured products belonging to NMK. The contract is valid from 4 November 2022 until 3 November 2025.

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset. atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan bank, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang non-usaha, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang non-usaha dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai wajar atas utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga untuk deposito dan pinjaman yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar yang mendekati nilai tercatat. atas aset dan liabilitas keuangan Grup:

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants.

The following are methods and assumptions that are used to estimate the fair value of each group of the Group's financial instruments:

1. Cash on hand and in banks, trade receivables, other current financial assets, non-trade receivables, other non-current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other short-term financial liabilities, non-trade payables and accrued expenses approach their carrying value due to short-term nature.
2. The fair value of consumer financing liabilities, lease liabilities and long-term bank loans were estimated by discounting future cash flows using current interest rate for deposit and loan which require similar credit risks and maturity period.

The following table represents fair value which is approaching carrying value of the financial assets and liabilities of the Group:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
A S E T			A S S E T S
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan bank	4.443.390.832	4.466.982.711	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	58.883.270.746	53.036.496.921	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	3.977.870.266	3.698.389.735	Other current financial assets
Piutang non-usaha -			Non-trade receivables -
Pihak berelasi	1.100.967.047	1.074.597.353	Related parties
Aset keuangan tidak			Other non-current
lancar lainnya	909.429.114	999.679.645	financial assets
T o t a l	69.314.928.005	63.276.146.365	T o t a l

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar yang mendekati nilai tercatat. atas aset dan liabilitas keuangan Grup: (Lanjutan)

LIABILITAS

Liabilitas keuangan

Utang bank jangka pendek	163.120.209.609
Utang usaha	37.549.809.553
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	11.499.263.244
Utang non-usaha - Pihak berelasi	11.281.065.926
Beban masih harus dibayar	19.495.097.854
Utang pembiayaan konsumen	2.789.775.339
Liabilitas sewa	5.880.438.863
Utang bank jangka panjang	647.788.473
T o t a l	252.263.448.861

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following table represents fair value which is approaching carrying value of the financial assets and liabilities of the Group: (Continued)

LIABILITIES

Financial liabilities

163.309.517.399	Short-term bank loans
34.368.575.109	Trade payables
23.831.994.347	Other short-term financial liabilities
10.740.342.390	Non-trade payables - Related parties
20.026.787.378	Accrued expenses
13.654.424	Consumer financing liabilities
3.359.499.290	Lease liabilities
1.425.134.661	Long-term bank loans
257.075.504.998	T o t a l

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pendahuluan dan Tinjauan

Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Grup. Sedangkan fungsi internal audit memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Grup dengan memberikan laporannya kepada Direksi.

a. Risiko Kredit

Eksposur risiko kredit Grup terutama timbul dari pengelolaan piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Introduction and Overview

The Directors have overall responsibility for setting and overseeing the risk management framework. The Directors have set a financial function that is responsible for developing and monitoring the Group's risk management policy. The internal audit function, on the other hand, has the responsibility to monitor compliance with risk management policies and procedures and to review the adequacy of risk management framework related to the risks faced by the Group by providing a report to the Directors.

a. Credit Risk

The Group's exposure to credit risk arises primarily from managing trade receivables. The Group monitors receivables so that these are collected in a timely manner and also conduct reviews of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for uncollectibility.

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Tabel di bawah ini merangkum eksposur maksimum gross atas risiko kredit dari setiap jenis aset keuangan sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below summarizes the gross maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of 31 December 2024 and 2023:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
B a n k*	4.295.344.317	4.308.801.596	Cash in banks*
Piutang usaha	58.883.270.746	53.036.496.921	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	3.977.870.266	3.698.389.735	Other current financial assets
Piutang non-usaha -			Non-trade receivables -
Pihak berelasi	1.100.967.047	1.074.597.353	Related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	909.429.114	999.679.645	Other non-current financial assets
T o t a l	69.166.881.490	63.117.965.250	T o t a l

*Tidak termasuk kas dan masing-masing sebesar Rp 148.046.515 dan Rp 158.181.115 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

*Excluding cash on hand amounting to Rp 148,046,515 and Rp 158,181,115 as of 31 December 2024 and 2023, respectively.

Tidak ada konsentrasi signifikan terhadap risiko kredit Grup.

There are no significant concentrations of credit risks within the Group.

Tabel analisis aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Aging analyses of the Group's financial assets as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember 2024/ 31 December 2024							
Biaya perolehan diamortisasi	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor Impaired	Telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired					T o t a l
		<30 Hari/Days	31-60 Days Hari/Days	61-90 Days Hari/Days	91-120 Days Hari/Days	>120 Hari/Days	
Biaya perolehan diamortisasi							
B a n k/ Cash in banks	4.295.344.317	-	-	-	-	-	4.295.344.317
Piutang usaha/ Trade receivables	36.601.331.839	6.498.428.546	4.925.912.321	4.557.988.143	446.749.618	5.852.860.279	58.883.270.746
Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial assets	3.977.870.266	-	-	-	-	-	3.977.870.266
Piutang non-usaha Pihak berelasi/ Non-trade receivables - Related parties	1.100.967.047	-	-	-	-	-	1.100.967.047
Aset keuangan tidak lancar lainnya/ Other non-current financial assets	909.429.114	-	-	-	-	-	909.429.114
T o t a l	46.884.942.583	6.498.428.546	4.925.912.321	4.557.988.143	446.749.618	5.852.860.279	69.166.881.490

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Tabel analisis aset keuangan Grup pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:
(Lanjutan)

Aging analyses of the Group's financial assets as of
31 December 2024 and 2023 are as follows:
(Continued)

		31 Desember 2023/ 31 December 2023					
	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor Impaired	Telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired					T o t a l
		<30 Hari/Days	31-60 Days Hari/Days	61-90 Days Hari/Days	91-120 Days Hari/Days	>120 Hari/Days	
Biaya perolehan diamortisasi B a n k/ Cash in banks	4.308.801.596	-	-	-	-	-	4.308.801.596
Piutang usaha/ Trade receivables	45.729.180.135	3.110.964.347	985.678.442	223.258.204	89.250.683	2.898.165.110	53.036.496.921
Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial assets	3.698.389.735	-	-	-	-	-	3.698.389.735
Piutang non-usaha Pihak berelasi/ Non-trade receivables - Related parties	1.074.597.353	-	-	-	-	-	1.074.597.353
Aset keuangan tidak lancar lainnya/ Other non-current financial assets	999.679.645	-	-	-	-	-	999.679.645
T o t a l	55.810.648.464	3.110.964.347	985.678.442	223.258.204	89.250.683	2.898.165.110	63.117.965.250

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Grup yang
tidak lewat jatuh tempo atau mengalami penurunan
nilai.

Below is the classification of Group's financial
assets that are neither past due nor impaired.

31 Desember 2024	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Tingkat di bawah standar/ Substandard grade	31 December 2024
Biaya perolehan diamortisasi				Amortized cost
B a n k	4.295.344.317	-	-	Cash in banks
Piutang usaha	-	36.601.331.839	-	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	3.977.870.266	-	-	Other current financial assets
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	-	1.100.967.047	-	Non-trade receivables - Related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	909.429.114	-	Other non-current financial assets
T o t a l	8.273.214.583	38.611.728.000	-	T o t a l

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Grup yang tidak lewat jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai.

Below is the classification of Group's financial assets that are neither past due nor impaired.

<u>31 Desember 2023</u>	<u>Tingkat atas/ High grade</u>	<u>Tingkat standar/ Standard grade</u>	<u>Tingkat di bawah standar/ Substandard grade</u>	<u>31 December 2023</u>
Biaya perolehan diamortisasi				Amortized cost
B a n k	4.308.801.596	-	-	Cash in banks
Piutang usaha	-	45.729.180.135	-	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	1.800.000.000	1.898.389.735	-	Other current financial assets
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	-	1.074.597.353	-	Non-trade receivables - Related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	999.679.645	-	Other non-current financial assets
T o t a l	6.108.801.596	49.701.846.868	-	T o t a l

Grup telah menilai kualitas kredit uang tunai sebagai tingkat atas karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Group has assessed the credit quality of its cash as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Aset lainnya Grup keuangan yang dikategorikan berdasarkan pengalaman pengumpulan Grup dengan *counterparty*. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Grup untuk mengevaluasi risiko kredit *counterparty* yang berikut:

Group's other financial assets are categorized based on Group's collection experience with the counterparties. Definitions of the ratings being used by the Group to evaluate credit risk of its counterparties follows:

<u>Tingkat</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Grade</u>	<u>Description</u>
Tingkat atas	Penyelesaian yang diperoleh dari rekanan mengikuti syarat dari kontrak tanpa banyak usaha penagihan.	High grade	Settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort.
Tingkat standar	Pihak lawan memiliki kemampuan untuk memenuhi liabilitasnya secara penuh.	Standard grade	Counterparties have the ability to satisfy its obligations in full.
Tingkat di bawah standar	Beberapa pengingat tindak lanjut yang dilakukan untuk memperoleh penyelesaian dari Pihak lawan.	Sub-standard grade	Some reminder follow-ups are performed to obtain settlement from the Counterparty.

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Eksposur Grup terhadap risiko likuiditas timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor proyeksi arus kas dan ketersediaan dana.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from the placement of funds in excess of those used to support the business activities of the Group. The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities and continuously monitoring projected cash flows and availability of funds.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity Risk (Continued)

Grup juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

The Group also implements prudent liquidity risk management to maintain sufficient cash balances arising from revenue collection, place the excess cash in low-risk financial instruments that provide adequate returns, and pay close attention to the reputation and credibility of financial institutions.

Tabel berikut ini merupakan ringkasan atas liabilitas keuangan berdasarkan Grup pada akhir periode pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual sebelum didiskontokan:

The following table is a summary of the financial liabilities of the Group at the end of the reporting period based on undiscounted contractual payments before discounting:

<u>31 Desember 2024</u>	<u>Permintaan segera atau antara satu tahun/ Immediate demandor within one year</u>	<u>Lebih dari satu tahun/ More than one year</u>	<u>T o t a l</u>	<u>31 December 2024</u>
<u>Liabilitas Keuangan</u>				<u>Financial Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	163.120.209.609	–	163.120.209.609	Short-term bank loans
Utang usaha	37.549.809.553	–	37.549.809.553	Trade payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	11.499.263.244	–	11.499.263.244	Other short-term financial liabilities
Utang non-usaha - Pihak berelasi	11.281.065.926	–	11.281.065.926	Non-trade payables - Related parties
Beban masih harus dibayar	19.495.097.854	–	19.495.097.854	Accrued expenses
Liabilitas sewa*	3.974.914.991	1.905.523.872	5.880.438.863	Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	1.078.748.460	1.711.026.879	2.789.775.339	Consumer financing liabilities
Utang bank jangka panjang*	647.788.473	–	647.788.473	Long-term bank loans*
T o t a l	248.646.898.110	3.616.550.751	252.263.448.861	T o t a l

* Termasuk pembayaran bunga

* Including interest payments

<u>31 Desember 2023</u>	<u>Permintaan segera atau antara satu tahun/ Immediate demandor within one year</u>	<u>Lebih dari satu tahun/ More than one year</u>	<u>T o t a l</u>	<u>31 December 2023</u>
<u>Liabilitas Keuangan</u>				<u>Financial Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	163.309.517.399	–	163.309.517.399	Short-term bank loans
Utang usaha	34.368.575.109	–	34.368.575.109	Trade payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	23.831.994.347	–	23.831.994.347	Other short-term financial liabilities
Utang non-usaha - Pihak berelasi	10.740.342.390	–	10.740.342.390	Non-trade payables - Related parties
Beban masih harus dibayar	20.026.787.378	–	20.026.787.378	Accrued expenses
Liabilitas sewa*	3.359.499.290	–	3.359.499.290	Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	13.654.424	–	13.654.424	Consumer financing liabilities
Utang bank jangka panjang*	777.346.184	647.788.477	1.425.134.661	Long-term bank loans*
T o t a l	256.427.716.521	647.788.477	257.075.504.998	T o t a l

* Termasuk pembayaran bunga

* Including interest payments

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya. Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Grup memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio *gear* yaitu utang neto dibagi dengan total modal. Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Grup memasukkan utang bank jangka pendek, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang, dikurangi kas dan bank. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup.

Rasio *gear* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Utang bank jangka pendek	163.120.209.609	163.309.517.399
Utang pembiayaan konsumen	2.789.775.339	13.654.424
Liabilitas sewa	5.880.438.863	3.359.499.290
Utang bank jangka panjang	647.788.473	1.425.134.661
Sub-total	172.438.212.284	168.107.805.774
Dikurangi:		
Kas dan bank	4.443.390.832	4.466.982.711
Utang neto	167.994.821.452	163.640.823.063
Total ekuitas	367.419.666.148	369.146.072.052
Rasio <i>gear</i>	45,72%	44,33%

35. CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks.

In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return of capital structure. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Group monitors capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total capital. Consistent with others in the industry, the Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. The Group includes within net debt short-term bank loans, consumer financing liabilities, lease liabilities and long-term bank loans, less cash on hand and in banks. Capital includes equity attributable to the equity holders of the Group.

The gearing ratio as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Short-term bank loans
Consumer financing liabilities
Lease liabilities
Long-term bank loans
Sub-total
Less:
Cash on hand and in banks
Net debt
Total equity
Gearing ratio

36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

	2024
Akuisisi aset hak-guna melalui liabilitas sewa	4.636.076.274
Akuisisi aset tetap melalui pembiayaan konsumen	3.806.718.940

36. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activities

	2023
Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities	3.871.182.510
Acquisition of property, plant and equipment through consumer financing	-

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

36. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (Continued)

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan (Lanjutan)

a. Significant non-cash investing activities (Continued)

	2024	2023	
Akuisisi aset tetap melalui uang muka	9.800.000	116.550.000	Acquisition of property, plant and equipment through advances
b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan			b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

31 Desember 2024	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes		Saldo akhir/ Ending balance	31 Desember 2024
			Akuisisi aset tidak lancar melalui liabilitas keuangan/ Acquisition of non-current assets through financial liabilities	Lain-lain/ Others		
Utang bank jangka pendek	163.309.517.399 (	189.307.790)	-	-	163.120.209.609	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	3.359.499.290 (	2.011.165.579)	4.636.076.274 (	103.971.122)	5.880.438.863	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	1.425.134.661 (	777.346.188)	-	-	647.788.473	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	13.654.424 (	1.030.598.025)	3.806.718.940	-	2.789.775.339	Consumer financing liabilities
T o t a l	168.107.805.774 (	4.008.417.582)	8.442.795.214 (	103.971.122)	172.438.212.284	T o t a l

31 Desember 2023	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes		Saldo akhir/ Ending balance	31 Desember 2023
			Akuisisi aset tidak lancar melalui liabilitas keuangan/ Acquisition of non-current assets through financial liabilities	Lain-lain/ Others		
Utang bank jangka pendek	154.884.603.578	8.424.913.821	-	-	163.309.517.399	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	3.317.817.214 (	3.374.205.384)	3.871.182.510 (	455.295.050)	3.359.499.290	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	3.101.498.629 (	1.676.363.968)	-	-	1.425.134.661	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	89.637.600 (	75.983.176)	-	-	13.654.424	Consumer financing liabilities
T o t a l	161.393.557.021	3.298.361.293	3.871.182.510 (	455.295.050)	168.107.805.774	T o t a l

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

37. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Grup pada tanggal 26 Maret 2025.

37. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Group's Directors on 26 March 2025.

The original report is in the Indonesian language

No. : 00174/2.1068/AU.1/04/1241-3/1/III/2025

No. : 00174/2.1068/AU.1/04/1241-3/1/III/2025

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Martina Berto Tbk
Jakarta

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Martina Berto Tbk
Jakarta

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi yang material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Martina Berto Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian persediaan

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan Grup sebesar Rp 78.463.543.086 terdiri dari total persediaan sebesar Rp 78.563.259.675 dikurangi penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang sebesar Rp 99.716.589. Lihat Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang atas persediaan Grup terutama terdiri dari persediaan yang memiliki kedaluwarsa. Grup membuat penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Kami berfokus pada area ini dikarenakan perhitungan melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan dalam memperhitungkan penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang.

Untuk mengatasi hal audit utama di atas, kami telah melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Memperoleh pemahaman atas proses dan pengendalian yang relevan berkaitan dengan penyisihan penurunan nilai persediaan;
- Memperoleh penilaian manajemen atas nilai realisasi neto persediaan dan memilih serta membandingkan biaya dengan harga jual aktual persediaan untuk menentukan apakah persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto;
- Memperoleh daftar persediaan yang telah kedaluwarsa dan membandingkan daftar persediaan dengan persediaan secara fisik melalui observasi perhitungan persediaan; dan
- Menelaah kesesuaian pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matter

Key audit matters are matters which in our professional judgment, are the most significant matters in our audit of the current period's consolidated financial statements. These matters were presented in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion on the related consolidated financial statements, we did not express a separate opinion on the key audit matters.

Valuation of inventories

As of 31 December 2024, inventories of the Group amounted to Rp 78,463,543,086 which consist of total inventories of Rp 78,563,259,675 net of allowance for impairment and obsolescence amounting to Rp 99,716,589. Refer to Note 7 to the consolidated financial statements.

The Group's allowance for impairment and obsolescence of inventories mainly consists of expired inventories. The allowance for impairment and obsolescence of inventories made by the Group is estimated based on provided facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories held, market price, estimated completion cost, and estimated costs incurred for selling of inventories. Allowance for impairment of inventories are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amounts.

We focused on this area because the calculation involves significant management judgment and estimation in accounting for allowance for impairment and obsolescence of inventories.

To address the above key audit matter, we have conducted audit procedures as follows:

- *Obtained an understanding of processes and relevant controls of determination of allowance for impairment of inventories;*
- *Obtained management's assessment of the net realizable value of inventories and made a selection of inventories and compared the costs to the actual selling prices to determine whether the inventories are stated at the lower of cost and net realizable value;*
- *Obtained inventory listing of expired goods and compared physical inventory through performance of inventory count observation; and*
- *Assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan 2024 ("laporan tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information contained in the 2024 annual report (the "annual report"), but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The annual report is expected to be made available to us after the date of the auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing consolidated the financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significant in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Martinus Arifin, S.E., Ak., CA., CPA
NIAP AP.1241/
License No. AP.1241

26 Maret 2025 / 26 March 2025

PT MARTINA
BERTO *Tbk.*
MARTHA TILAAAR GROUP

LOCAL WISDOM, GO GLOBAL

SARIAYU
MARTHA TILAAAR

CARING
COLORS
MARTHA TILAAAR

BIOKOS
MARTHA TILAAAR
LUBRICANTS BY FORMULA

PAC
PROFESSIONAL ARTIST COMMUNITY
MARTHA TILAAAR

BELIA
MARTHA TILAAAR

DEWI SRI SPA
MARTHA TILAAAR

RUDY
HADI SUWARNO
COSMETICS

Mirabella

CEMPAKA

MARTINA

PESONA

www.martinaberto.co.id



Kantor Pusat/Head Office :

Jl. Pulo Kambing II No.1
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930 - Indonesia
Phone : (62-21) 460 3717
Fax : (62-21) 468 26316
Email : corpsecretary@martinaberto.co.id
www.martinaberto.co.id

Pabrik/Factory :

Jl. Pulo Kambing II No. 1
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930 - Indonesia
Phone : (62-21) 460 3717
Fax : (62-21) 468 26316

PT Cedefindo:

(Kantor/Office & Pabrik/Factory)
Jl. Raya Narogong KM 4
Kelurahan Bojong Bambu Rawalumbu,
Bekasi 17116
Phone : (62-21) 821 5710 / 820 4091
Fax : (62-21) 824 04589 / 8204 107